GTS internasional Tbk

PT GTS Internasional Tbk

Setting New Milestones, **Expanding towards the Horizon**



2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

www.gtsi.co.id

Disclaimer

Disclaimer

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company's 2023 Annual and Sustainability Report is prepared in accordance with the standards set forth in Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 for the Annual Report of Issuers or Public Companies, along with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 outlining the Form and Content of Annual Report, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

This report covers aspects such as the Company's financial status, operational outcomes, policies, forecasts, plans, strategies, and goals. Forward-looking statements within this report are based on various assumptions regarding present and future conditions, as well as the environment where the Company conducts its business activities.

Data keuangan yang disajikan pada Laporan Tahunan dan keberlanjutan ini merupakan data konsolidasian yang melibatkan seluruh entitas yang berada di bawah Perseroan.

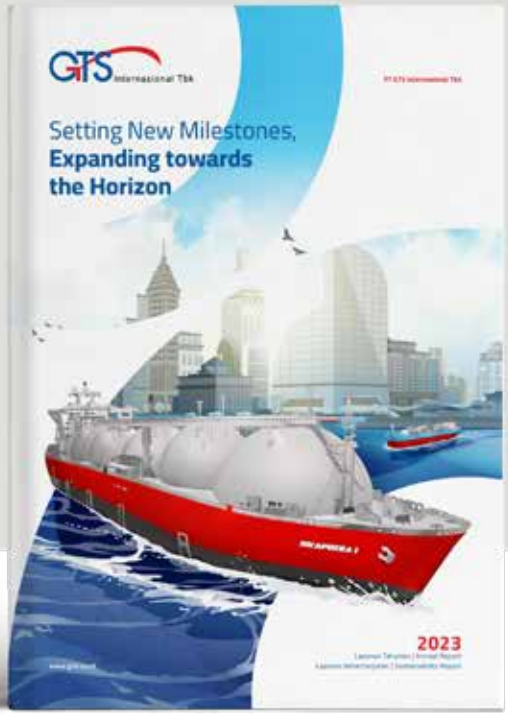
Financial data provided in this Annual and Sustainability Report is consolidated, involving all entities under the Company.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "GTSI" dan "Perseroan" yang merupakan definisi PT GTS Internasional Tbk. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.gtsi.co.id.

Terms like "GTSI" and "the Company" in this report refer to PT GTS Internasional Tbk. The report is available in both Indonesian and English and can be accessed and downloaded from the Company's official website at www.gtsi.co.id.

Penjelasan Tema

Explanation of Theme



Setting New Milestones,
Expanding towards the Horizon

Transisi energi telah menjadi salah satu agenda nasional. Pemerintah terus berupaya untuk mempercepat proses transisi energi sebagai salah satu upaya menjaga ketahanan energi dan mewujudkan ekonomi hijau di Indonesia. Pemerintah telah meningkatkan target komposisi Energi Baru dan Energi Terbarukan (EBET) dalam bauran energi menjadi sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050.

Perseroan berupaya untuk memanfaatkan momentum tersebut dengan terus berfokus dalam meningkatkan kelancaran operasional serta kepercayaan pelanggan atas layanan Perseroan, salahnya dengan meningkatkan kapasitas angkut LNG dan memperkuat armada. Perseroan juga tengah merancang pengembangan usaha yang sejalan dengan program transisi energi tersebut.

Di tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang baik dengan meraih pertumbuhan laba yang cukup membangakan. Selain itu, Perseroan juga mencatat kinerja keberlanjutan yang baik seiring dengan perkuatan dalam penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan.

The energy transition has emerged as a pivotal national agenda. The government persists in accelerating the energy transition process as a means to uphold energy resilience and foster a green economy in Indonesia. Enhancing the New and Renewable Energy (NRE) composition within the energy mix has been elevated by the government to 23% by 2025 and 31% by 2050, in pursuit of these objectives.

The Company strives to leverage this momentum by steadfastly focusing on enhancing operational efficiency and fostering customer trust in its services, partly through increasing LNG transport capacity and bolstering its fleet. Furthermore, the Company is actively planning business developments aligned with the energy transition program.

In 2023, the Company achieved commendable operational and financial performance, registering a gratifying profit growth. Additionally, the Company recorded solid sustainability performance, concurrent with efforts to strengthen sustainability principles in its operations.

Pencapaian Penting 2023

Key Achievements in 2023

Armada
Fleet

- Eka Putra 1
- Triputra
- FSRU Jawa Satu

Total LNG yang diangkut dan disimpan di Tahun 2023

Total LNG transported and stored in 2023

- 3.848.235,96 M^3

Total Kapasitas Pengangkutan dan Penyimpanan LNG yang dimiliki
Total Capacity of Owned LNG Vessel

328.500 M^3 +

Pada 11 Oktober 2023, PT Hikmah Sarana Bahari, entitas anak, dengan PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berjangka Waktu/*Time Charter Party* atas sewa Kapal Ekaputra 1 untuk pengangkutan LNG dari Pelabuhan Bontang dan Tangguh ke beberapa Pelabuhan bongkar LNG di Indonesia, untuk jangka waktu yang terhitung sejak 12 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Adapun kontrak tersebut telah diperpanjang pada 29 Desember 2023 untuk perpanjangan periode sewa sampai dengan 31 Juli 2024.

On October 11, 2023, PT Hikmah Sarana Bahari, the subsidiary, entered into a Time Charter Party agreement with PT PLN Energi Primer Indonesia for the lease of the Ekaputra 1 vessel to transport LNG from the Bontang and Tangguh Ports to various LNG discharge ports in Indonesia. The agreement commenced on October 12, 2023, and was scheduled to expire on December 31, 2023. Subsequently, the contract was extended on December 29, 2023, prolonging the lease period until July 31, 2024.

Jumlah Awak Kapal

Total Crews Members

180 Awak Kapal | Crew Members

Pada Tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan *Dry Docking* Kapal Ekaputra 1 yang bekerjasama dengan *shipyard* lokal yang dilakukan di kawasan Indonesia.

In 2023, the Company carried out a Dry Docking of Ekaputra 1 Ship in collaboration with local shipyards in the Indonesian region.

Pada tanggal 5 Desember 2023, PLTGU Jawa Satu yang mendapat penyaluran LNG dari hasil regasifikasi FSRU Jawa Satu telah memasuki tanggal operasi komersil atau *Commercial Operation Date* (COD).

On December 5, 2023, PLTGU Jawa Satu, which received LNG distribution from the regasification of FSRU Jawa Satu, entered its commercial operation date (COD).

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 2023
Performance Highlights 2023

- Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights — 8
- Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Highlights — 12
- Ikhtisar Saham / Stock Highlights — 15
- Aksi Korporasi / Corporate Action — 17
- Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds — 17
- Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham / Temporary Suspension and/or Delisting of Stock Listings — 17
- Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications — 18
- Peristiwa Penting 2023 / Key Events in 2023 — 19

Laporan Manajemen
Management Reports

- Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report — 24
- Laporan Direksi / Board of Directors Report — 32
- Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT GTS Internasional Tbk. / Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk. — 42

Profil Perusahaan
Company Profile

- Data Perusahaan / Company Information — 46
- Riwayat Perusahaan / Company History — 47
- Jejak Langkah Perseroan / Milestone — 50
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Corporate Vision, Mission, and Core Values — 52
- Bidang Usaha / Business Activities — 54
- Kegiatan Usaha Sepanjang Tahun Buku / Business Activities During Fiscal Year — 55
- Wilayah Operasional / Operational Areas — 58
- Struktur Organisasi / Organizational Structure — 60
- Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri / Membership in Industry Associations — 61
- Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile — 61
- Pernyataan Independensi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Independence Statements — 64
- Profil Direksi / Board of Directors Profile — 64
- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Setelah Tahun Buku Berakhir / Change in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors After End of Fiscal Year — 67
- Keanggotaan dalam Asosiasi / Membership in Associations — 67
- Perubahan Signifikan / Significant Changes — 67
- Komposisi Karyawan / Composition of Employees — 68
- Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information — 74
- Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi / Subsidiaries and Associates — 76
- Kronologi Pencatatan Saham / Sharelisting Chronology — 77
- Informasi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Information — 78
- Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Public Accountant and Public AccountING Firm — 78
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions — 79

Analisa Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

- Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional / Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional — 86
- Tinjauan Industri Energi Nasional / Overview of National Energy Industry — 87
- Segmen Usaha / Business Segments — 89
- Tinjauan Keuangan / Financial Review — 96
- Prospek Usaha / Business Prospect — 105
- Aspek Pemasaran / Marketing Aspect — 107
- Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi / Information About Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring — 110
- Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Terafiliasi / Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliates — 110



Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan 111
Changes in Laws and Regulations that Affect the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Perseroan 111
Changes in Accounting Policy and its Impacts on the Company

Governansi Perusahaan
Corporate Governance

Landasan Penerapan GCG 115
Legal Basis of GCG Implementation

Prinsip GCG 116
GCG Principles

Pedoman GCG 118
GCG Guidelines

Struktur GCG 119
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 120
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 131
Board of Commissioners

Direksi 138
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 144
Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 146
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Komite Audit 148
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 158
Nomination and Remuneration Committee

Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola 168
Environmental, Social & Governance/ ESG Committee

Sekretaris Perusahaan 172
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 175
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 180
Internal Control System

Manajemen Risiko 184
Risk Management

Perkara Hukum 187
Legal Cases

Sanksi Administratif 188
Administrative Sanctions

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen MSOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) 188
Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 189
Policy of Disclosure of Stock Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Members

Kode Etik 189
Code of Ethics

Whistleblowing System 192
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 197
Anti-Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 200
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 208
Sustainability Performance Highlights

Skala Usaha Perusahaan 211
Company Business Scale

Tentang Laporan Keberlanjutan 212
About Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 219
Sustainability Strategy

Tata Kelola Berkelanjutan 222
Sustainable Governance

Kinerja Keberlanjutan 230
Sustainability Performance

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan 258
Responsibility of Sustainable Product/ Service Development

Lembar Umpan Balik 260
Feedback Sheet

Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian 264
Consolidated financial statements



GTS internasional Tbk



01



Kilas Kinerja 2023

Performance Highlights 2023

2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) Statement

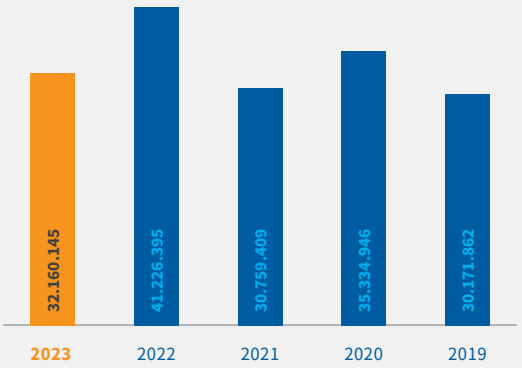
Dalam USD
In USD

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan [B.1.b] Revenue	32.160.145	41.226.395	30.759.409	35.334.946	30.171.862
Laba/(Rugi) Bruto Gross Income/(Loss)	10.231.757	14.532.725	(726.429)	14.760.139	14.618.708
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	7.193.149	7.666.857	(13.099.877)	12.456.131	11.554.063
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan [B.1.c] Income/(Loss) for the Year	7.799.177	5.126.255	(11.914.342)	16.214.238	10.669.088
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year	7.438.196	11.737.257	(16.215.770)	16.214.238	10.623.497
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income/(Loss) For the Year Attributable to:					
a. Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3.990.067	2.660.794	(11.554.767)	13.282.605	8.240.505
b. Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interests	3.809.110	2.465.461	(359.575)	2.931.633	2.428.583
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to:					
a. Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3.629.086	9.271.796	(15.856.195)	13.282.605	8.194.914
b. Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interests	3.809.110	2.465.461	(359.575)	2.931.633	2.428.583
Laba/(Rugi) per Saham Income/(Loss) per Share	0,00025	0,00017	(0,00158)	0,00198	0,00061
EBITDA EBITDA	20.195.441	26.073.403	5.008.820	25.229.986	19.230.766

Laba/(Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statements of Income/(Loss)

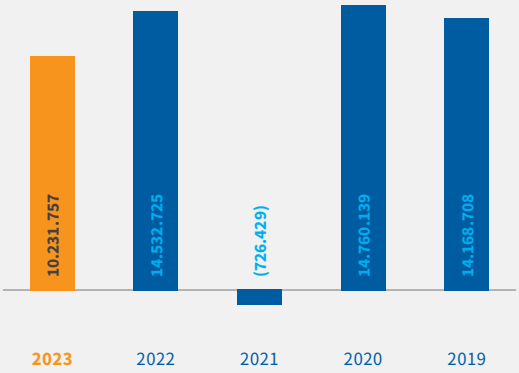
Pendapatan
Revenue

Dalam USD
In USD



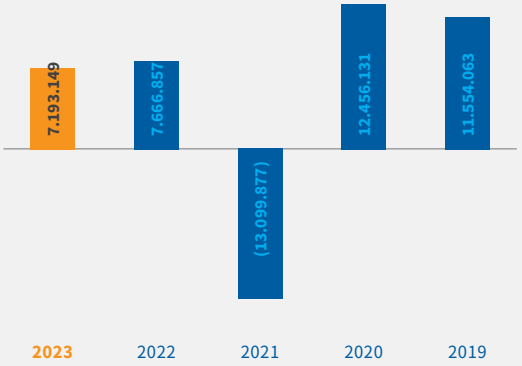
Laba/(Rugi) Bruto
Gross Income/(Loss)

Dalam USD
In USD



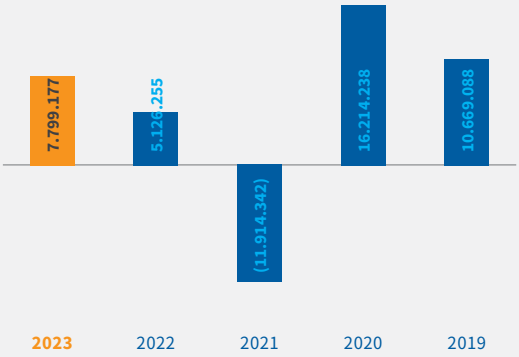
Laba/(Rugi) Usaha
Operating Income/(Loss)

Dalam USD
In USD



Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Income/(Loss) for the Year

Dalam USD
In USD



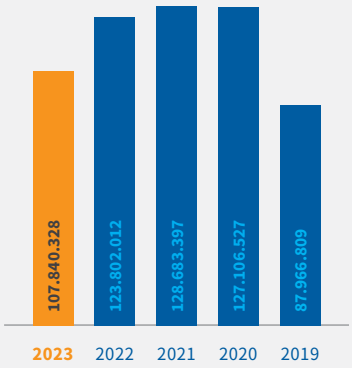
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [C.3.a]
Consolidated Statement of Financial Positions

Dalam USD
In USD

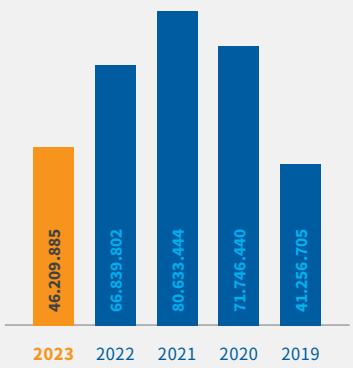
Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset Total Assets	107.840.328	123.802.012	128.683.397	127.106.527	87.966.809
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	46.209.885	66.839.802	80.633.444	71.746.440	41.256.705
Jumlah Ekuitas Total Equity	61.630.443	56.962.210	48.049.953	55.360.087	46.710.104

Laba/(Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statements of Income/(Loss)

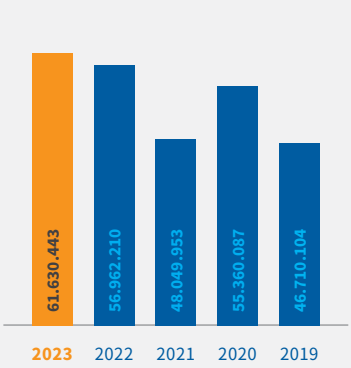
Jumlah Aset
Total Assets
Dalam USD
In USD



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Dalam USD
In USD



Jumlah Ekuitas
Total Equity
Dalam USD
In USD



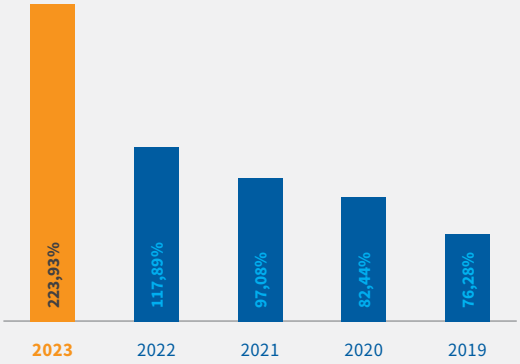
Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam USD
In USD

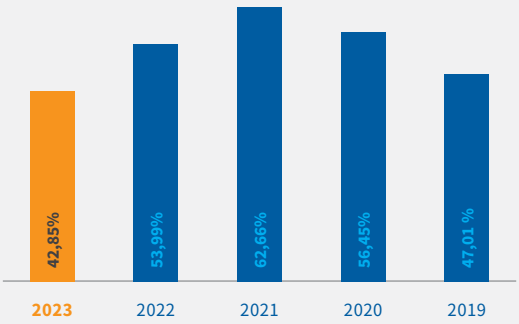
Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	223,93%	117,89%	97,08%	82,44%	76,28%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	42,85%	53,99%	62,66%	56,45%	47,01 %
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Liabilities to Equity	74,98%	117,34%	167,81%	129,60%	88,70%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Total Aset Ratio of Income/(Loss) to Total Assets	6,90%	9,48%	(12,60%)	12,76%	12,10%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas Ratio of Income/(Loss) to Equity	12,07%	20,61%	(33,75%)	29,29%	22,84%
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Ratio of Income/(Loss) to Revenue/Sales	23,13%	28,47%	(52,72%)	45,89%	35,21%

Rasio Keuangan
Financial Ratios

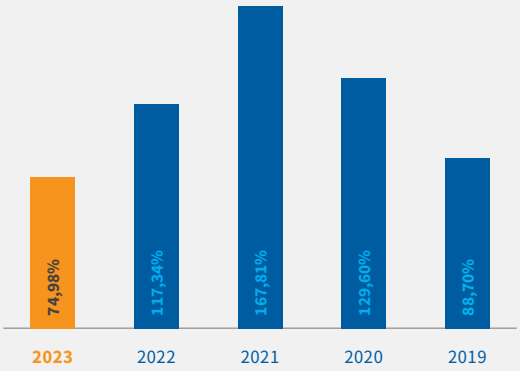
Rasio Lancar
Current Ratio



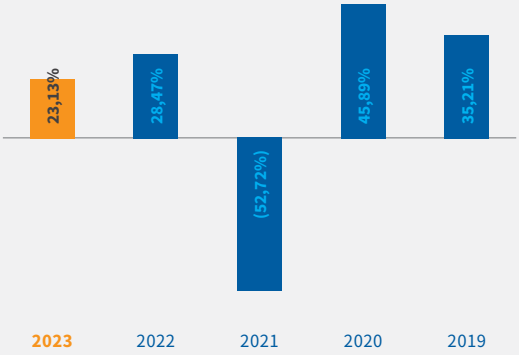
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset
Ratio of Liabilities to Total Assets



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Ratio of Liabilities to Equity



Rasio Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan
Ratio of Income/(Loss) to Revenue/Sales



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produk Ramah Lingkungan [B.1.d] Environmentally Friendly Products	Kapal milik Perseroan telah menggunakan bahan bakar *low sulfur* yang ramah lingkungan. The Company's vessels have been using environmentally friendly low-sulfur fuel.			
Kapasitas kapal yang beroperasi [B.1.a] Capacity of operational ships	Meter kubik Cubic meter	328.500+	328.500+	328.500+
Jasa Sewa Kapal LNG LNG Vessel Charter Service	Dolar AS US Dollar	24.259.995	28.162.616	20.030.625
Jasa Sewa Kapal Tunda Tambat Jasa Sewa Kapal Tunda Tambat	Dolar AS US Dollar	134.068	202.819	257.339
Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG LNG Storage and Regasification Services	Dolar AS US Dollar	7.061.608	12.448.952	9.892.767
Jasa Manajemen Kapal Vessel Management Services	Dolar AS US Dollar	704.474	412.008	578.678
Jumlah Pelanggan Total Customers	Perusahaan Company	8	7	10
Pelibatan Pemasok Lokal [B.1.e] Involvement of Local Vendor	Persentase Percentage	77,26	80,13	77,23

Pelanggan

Customers

2023

- BP Berau Limited
- PT PLN Energi Primer Indonesia
- PT PLN Gas & Geothermal
- MCGC International Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- PT MOL Indonesia
- PT PLN (Persero)
- PT Humpuss Transportasi Kimia

2022

- BP Berau Limited
- Mitsui O.S.K Lines Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- MCGC International Ltd.
- PT PLN Gas & Geothermal
- PT MOL Indonesia
- PT Humpuss Transportasi Kimia

2021

- BP Berau Limited
- PT PLN (Persero)
- PT PLN Gas & Geothermal
- PT Nusantara Regas
- Mitsui O.S.K Lines Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- PT MOL Indonesia
- MCGC International Ltd.
- PT Pelindo IV
- PT Humpuss Transportasi Kimia

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Energi [B.2.a] Energy Consumption				
Listrik di kantor dan kapal Electricity usage in offices and ships	KWh	59.822	59.242	61.121
	Gj	215,36	213,27	220,04
Bahan Bakar BBM untuk transportasi operasional Refined Fuel Oil for operational transportations	Liter	14.400	14.400	8.640
	Gj	492,48	492,48	295,49
Bahan Bakar LNG untuk Kapal LNG Fuel for Vessels	Ton Tons	46.023,13	53.094,95	41.469,58
Bahan Bakar LSFO untuk kapal LSFO Fuel for vessels	Ton Tons	3.614,39	3.908,29	8.481,26
Bahan Bakar MDO Non Fame untuk kapal MDO Non Fame Fuel for vessels	Ton Tons	402,27	427,29	98,08
Emisi yang dihasilkan [B.2.b] Emission generated				
Emisi dari Kapal Emission from Vessels	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	100.832,34	114.224,36	131.682,77
Emisi dari Kantor Emission from Offices	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	42,41	42,00	43,33
Total Emisi Total Emissions	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	100.874,75	114.266,36	131.726,10
Limbah yang Dihasilkan Kapal [B.2.c] Waste Generated by Vessels				
Limbah Padat Solid Waste	Kg	239.430	168.294,5	102.160,5
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	2.130,0	1.619,2	624,8
Limbah B3 Padat Solid B3 Waste	Kg	0	3.551	1.080,94
Limbah B3 Cair Liquid B3 Waste	Ton Tons	0	11,07	0
Biaya Lingkungan [B.2.d] Sustainability Cost	Rp	792.275.000	1.152.275.000	777.255.000

Keterangan / Note
* Perhitungan emisi berdasarkan data dua kapal / Emissions calculation based on data from two vessels
** Perhitungan emisi hanya mencakup entitas anak HLI / Emissions calculations only include HLI subsidiaries

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development				
Jumlah pelatihan Total training	Pelatihan Training	5	14	2
Jumlah peserta Total employees	Orang People	45	37	37
Jumlah jam pelatihan Total hours of training	Jam Hour	100	492,5	76
Biaya pelatihan Cost of Training	Rp	121.519.500	178.113.171	10.500.000
Implementasi K3 OHS Implementation				
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Kejadian Accidents	1	1	0
Jumlah Kegiatan Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan Number of Health, Safety, and Environment (HSE) Activities	Kegiatan Activities	33	39	36
Biaya kegiatan HSE Cost of HSE activities	Rp	1.022.952.980	1.031.779.250	1.219.920.000
Program Sosial untuk Masyarakat Social Program for Public				
Penyaluran dana kemasyarakatan Allocation of community funds	Rp	273.458.333	334.825.150	238.220.000
Jumlah kegiatan Total activities	Kegiatan Activities	19	14	10
Jumlah penerima manfaat Total beneficiaries	Orang People	1.150	550	100

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

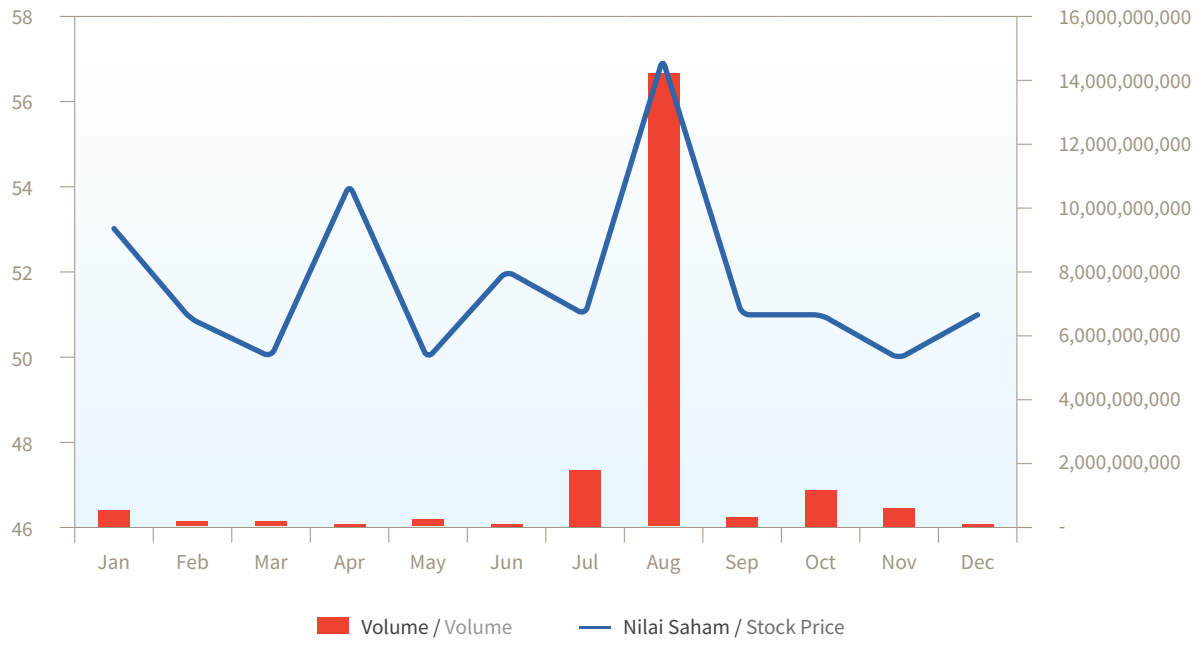
Pergerakan Harga Saham GTSI
Movement of GTSI Stock Prices

Periode Period	Harga Saham Stock Price				Total Volume Perdagangan (Juta Lembar) Total Trading Volume (millions of shares)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp Miliar) End of Period Market Capitalization (IDR billion)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023							
Triwulan I Quarter I	53	60	50	54	901.386.800	383.458.579.254	15.819.142.767
Triwulan II Quarter II	54	56	50	51	450.826.400	362.155.324.851	15.819.142.767
Triwulan III Quarter III	51	60	50	51	16.321.429.500	362.155.324.851	15.819.142.767
Triwulan IV Quarter IV	51	56	50	50	1.842.467.300	355.054.240.050	15.819.142.767

Periode Period	Harga Saham Stock Price				Total Volume Perdagangan (Juta Lembar) Total Trading Volume (millions of shares)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp Miliar) End of Period Market Capitalization (IDR billion)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022							
Triwulan I Quarter I	67	74	50	58	2.197.270.900	917.510.280.486	15.819.142.767
Triwulan II Quarter II	58	66	54	57	443.465.200	901.691.137.719	
Triwulan III Quarter III	57	74	50	63	1.559.139.600	996.605.994.321	
Triwulan IV Quarter IV	63	70	50	53	746.279.000	838.414.566.651	



Grafik Pergerakan Saham
Stock Movement Chart



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham GTSI. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai pemecahan nilai saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

During the 2023 fiscal year, the Company did not engage in any corporate action that influenced the ownership structure, pricing, or performance of GTSI shares. Consequently, there is no data pertaining to stock splits, reverse stock actions, stock dividends, bonus shares, alterations in nominal share value, the quantity of outstanding shares before and after corporate actions, and stock prices before and after corporate actions.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Selama kurun waktu pelaporan, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

Throughout the reporting period, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. As a result, there is no report available regarding the performance of these financial instruments, which would typically include details such as the outstanding bonds/ sukuk/convertible bonds along with its interest rate, maturity date, and rating for the fiscal year.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension and/or Delisting of Stock Listings

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company has not experienced any temporary suspension or delisting within the fiscal year.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2023

Awards in 2023



TrenAsia ESG Award 2023
for the Logistic and Delivery Category in the Action

Sertifikasi

Certifications

Sejak tahun 2018, perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO melalui berbagai anak perusahaan, yaitu:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System
3. ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System
4. IOPP (International Oil Polution Prevention)
5. IAPP (International Air Pollution Prevention)
6. International Ballast Water Management Certificate
7. International Energy Efficiency Certificate
8. National Anti Fouling System Certificate
9. Certificate of Insurance Removal Wreck
10. Certificate of Water Quality Control
11. Ship Sanitation Control Exemption Certificate
12. Medical Chest Certificate
13. Drug & Alcohol Test

Since 2018, the Company has obtained ISO certifications through its subsidiaries, namely:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System
3. ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System
4. IOPP (International Oil Polution Prevention)
5. IAPP (International Air Pollution Prevention)
6. International Ballast Water Management Certificate
7. International Energy Efficiency Certificate
8. National Anti Fouling System Certificate
9. Certificate of Insurance Removal Wreck
10. Certificate of Water Quality Control
11. Ship Sanitation Control Exemption Certificate
12. Medical Chest Certificate
13. Drug & Alcohol Test

Peristiwa Penting 2023

Key Events in 2023

30 Januari 2023
January 30, 2023



Live IDX Channel

Perseroan bekerjasama dengan IDX Channel dalam program Market Review IDX Channel dengan pembahasan perihal Tantangan dan Strategi Bisnis dalam Industri LNG.

The Company collaborated with IDX Channel on the Market Review IDX Channel program discussing the Challenges and Business Strategies in the LNG Industry.

28 Februari 2023
February 28, 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang salah satu keputusannnya adalah Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Penegasan Komposisi Pemegang Saham.

The Company held an EGMS where one of the resolutions made was the Approval of Changes in the Use of Funds from the Public Offering and Confirmation of Shareholders Composition.

12 Mei 2023
May 12, 2023



Analyst Meeting

Perseroan mengadakan analyst meeting dengan mengundang media dan beberapa sekuritas. Dalam kegiatan ini Perseroan memaparkan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2022 serta strategi bisnis Perseoan ke depan.

The Company held an analyst meeting, inviting the media and several securities firms. During this event, the Company presented its performance achievements in 2022 and future business strategy.

6 Juni 2023
June 6, 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa
Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan diumumkan perihal Persetujuan Laporan Tahunan yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 ;Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 ;Penunjukan Akuntan Publik Perseroan (KAP) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ;Penyisihan Cadangan Wajib Perseroan dan Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan pada pelaksanaan RUPSLB, Perseroan mengumumkan perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

During the Annual GMS, announcements were made regarding the Approval of the Annual Report ending on December 31, 2022, and the Ratification of Audited Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2022; Determination of the Utilization of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on December 31, 2022; Appointment of the Company's Public Accountant (KAP) for the fiscal year ending on December 31, 2023; Report on the Utilization of Funds from the Public Offering; Allocation of Mandatory Reserves for the Company and Determination of Salaries and other Benefits for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Meanwhile, during the Extraordinary GMS (EGMS), the Company announced the Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

15 Agustus 2023
August 15, 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan keputusan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company held an EGMS with the resolution to change the Composition of the Company's Board of Commissioners.

28 November 2023
November 28, 2023



Penanaman Bibit Mangrove bersama Yayasan Mangrove.id Jakarta
Mangrove Seedling Planting in Collaboration with Mangrove.id Foundation Jakarta

Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Mangrove.id Jakarta melakukan penanaman bibit Mangrove di Pantai Tengkolak, Karawang.

The Company collaborated with Mangrove.id Foundation Jakarta to conduct mangrove seedling planting activities at Tengkolak Beach, Karawang.

22 Desember 2023
December 22, 2023

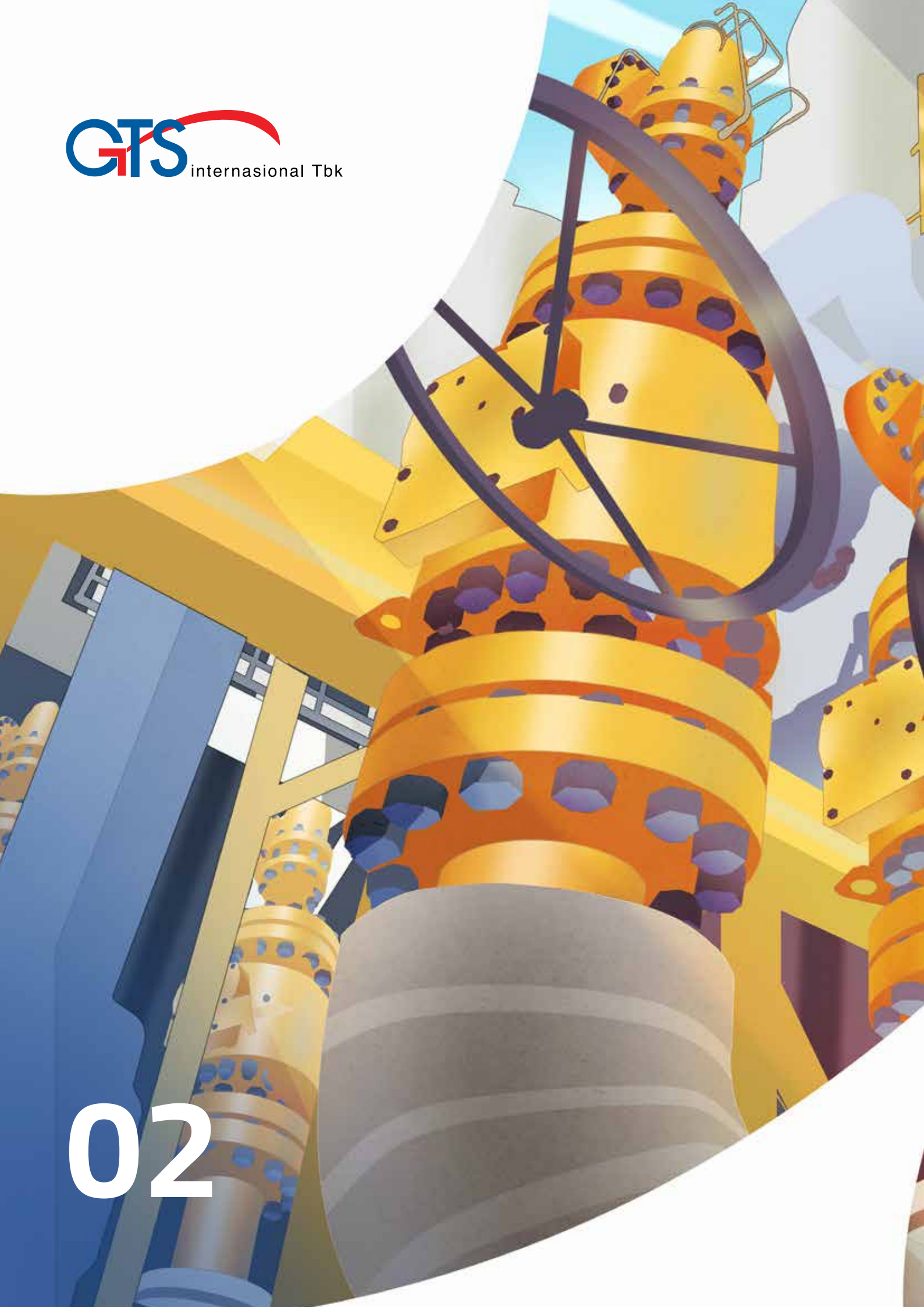


Public Expose

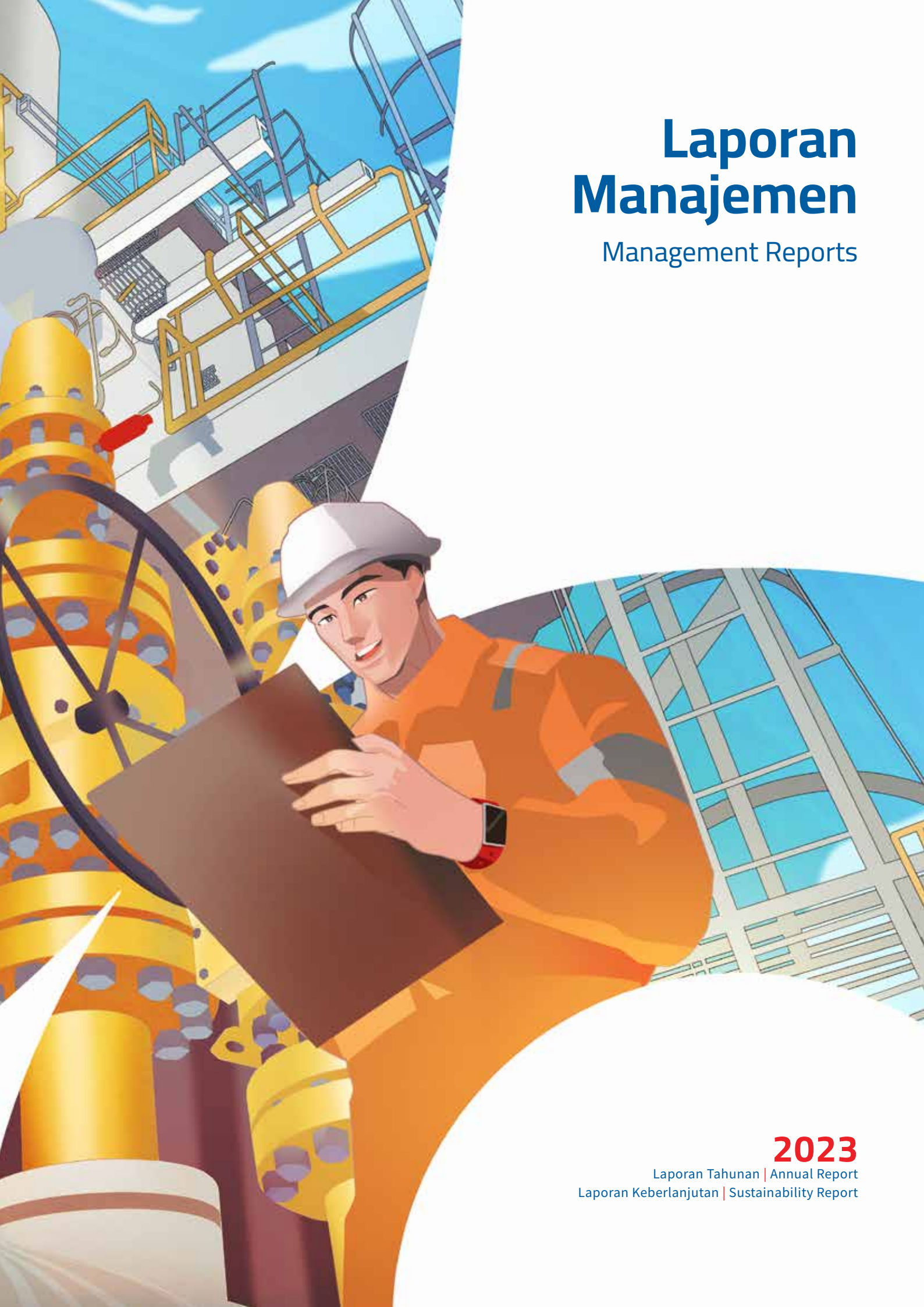
Perseroan melaksanakan paparan publik dalam rangka menyampaikan kepada publik mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 serta rencana target Perseroan untuk tahun 2024.

The Company conducted a public presentation to communicate to the public regarding its performance throughout as well as the Company's target plans for 2024.

GTS internasional Tbk



02



Laporan Manajemen

Management Reports

2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja PT GTS Internasional Tbk yang telah melalui berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usahanya di sektor pengangkutan LNG. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan penuh tanggung jawab.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah mengacu kepada Rencana Bisnis yang telah ditetapkan dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjaga obyektivitas dan independensi dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kondisi Ekonomi yang Menantang

Ekonomi global tumbuh melambat di tahun 2023. Konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian dunia. Selain itu, tingkat inflasi membuat sebagian besar bank sentral di dunia, termasuk The Fed, untuk mempertahankan kebijakan bunga tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*). Kebijakan yang sama juga diambil oleh Bank Indonesia (BI) yang mempertahankan BI 7 days repo rate di level 6,00% hingga akhir tahun 2023.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude for the performance of PT GTS Internasional Tbk in navigating the challenges of its LNG transportation sector. Throughout 2023, The Board of Commissioners has carried out its supervisory functions and duties, providing advice on the strategies and policies implemented by the Board of Directors in conducting the Company's business responsibly.

In executing its responsibilities, the Board of Commissioners has ensured the Company's adherence to its established Business Plan and compliance with relevant regulations and laws, all managed with professionalism in alignment with the interests of shareholders and stakeholders.

Maintaining objectivity and independence, the Board of Commissioners refrains from involvement in operational decision-making, except for matters outlined in the Company's Articles of Association and regulatory guidelines.

Economic Challenges

The global economy experienced a slowdown in growth during 2023, with geopolitical tensions in Europe and the Middle East playing a significant role. Moreover, elevated inflation rates prompted most central banks worldwide, including The Fed, to maintain high-interest rate policies for an extended period, commonly referred to as "higher for longer." Bank Indonesia (BI) similarly adopted this approach, keeping the BI 7-day repo rate at 6.00% until the end of 2023.



Tonny Aulia Achmad

Komisaris Utama
President Commisioner

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup kuat sebesar 5,05%, walau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditunjang oleh konsumsi rumah tangga yang cukup kuat sejalan dengan keberhasilan pemerintah menahan laju inflasi pada tingkat yang rendah sebesar 2,61%. Selain itu, ekonomi Indonesia juga ditunjang oleh kinerja ekspor yang cukup baik walau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan kinerja ekspor tersebut sejalan dengan rasionalisasi harga komoditas, khususnya batu bara dan minyak kelapa sawit di pasar dunia.

Despite these circumstances, Indonesia's economy managed to achieve a reasonably robust growth rate of 5.05%, albeit lower than the previous year's 5.31%. This growth was supported by resilient household consumption, complemented by the government's effective measures to keep inflation rates low at 2.61%. Additionally, Indonesia's economy benefited from decent export performance, although there was a decline compared to the preceding year. This decrease in exports coincided with adjustments in commodity prices, particularly coal and palm oil, in the global market.

Sejalan dengan pergerakan ekonomi di tahun 2023, konsumsi energi, khususnya listrik juga mengalami peningkatan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pada 2023 realisasi konsumsi listrik rata-rata setiap orang di Indonesia mencapai 1.285kWh/kapita. Angka ini meningkat dari 1.173 kWh/kapita pada 2022. Namun demikian, capaian bauran energi tahun 2023 masih belum mencapai target, dimana capaian bauran energi primer hanya mencapai nilai 13,1% dari target 17,9%. Bauran energi primer pada tahun 2023 terdiri dari Batubara (40,46%), minyak bumi (30,18%), gas bumi (18,28%), dan Energi Baru Terbarukan/EBT (13,09%).

Reflecting the economic trends of 2023, energy consumption, notably electricity usage, witnessed an increase. Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources indicated that average electricity consumption per capita in Indonesia rose to 1,285 kWh/capita in 2023, up from 1,173 kWh/capita in 2022. However, the energy mix achievement for 2023 fell short of the target, with primary energy mix attainment reaching only 13.1% of the targeted 17.9%. The primary energy mix in 2023 comprised Coal (40.46%), Crude oil (30.18%), Natural gas (18.28%), and Renewable Energy (13.09%).

Penilaian atas Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki kemampuan ketahanan yang baik di tahun 2023. Hal ini menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja Direksi. Melihat kondisi keuangan dan non-keuangan yang baik di tahun 2023, Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi sudah tepat.

Assessment of Board of Directors Performance

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company demonstrated good resilience in 2023. This consideration underpins the evaluation of the Board of Directors' performance. Observing both the financial and non-financial conditions being favorable in 2023, the Board of Commissioners believes that the steps taken by the Board of Directors were appropriate.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menempuh langkah efektif untuk mengatasi tantangan yang ada. Langkah korporasi yang diambil Direksi, yaitu dengan mengakusisi kepemilikan saham milik MOL pada kapal Ekaputra, sehingga kapal Ekaputra 100% dimiliki perusahaan. Dengan akuisisi tersebut, kapasitas angkutan LNG yang dimiliki Perseroan meningkat signifikan.

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors have effectively addressed the challenges. A strategic move made by the Board of Directors involved acquiring MOL's shares in the Ekaputra vessel, leading to the Company obtaining full ownership of the Ekaputra vessel. This acquisition notably boosted the Company's capacity for LNG transportation.

Pada tahun 2023 perusahaan focus pada proses konsolidasi untuk efisiensi melalui pelepasan kepemilikan pada perusahaan SRGS. Selain itu, pada tahun 2023 perusahaan menyusun rencana dan strategi yang akan dijalankan pada tahun 2024 seperti pembelian kapal baru dan melakukan diversifikasi usaha ke arah *downstream*.

In 2023, the Company focused on consolidation processes for efficiency, such as divesting ownership in SRGS. Additionally, in 2023, the Company formulated plans and strategies to be implemented in 2024, such as purchasing new vessels and diversifying business downstream.

Selain itu, melalui pengelolaan keuangan yang efektif, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar 52,14% menjadi USD7,8 juta kendati pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 21,99% menjadi USD32,1 juta. Capaian tersebut menjadi langkah positif bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Furthermore, through effective financial management, the Company managed to achieve a significant increase in net profit by 52.14%, reaching USD 7.8 million, despite a decrease in its revenue by 21.99% to USD 32.1 million. These achievements mark positive strides for the Company towards sustainable growth in the future.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap Direksi yang telah mencetak kinerja yang kuat di tahun 2023.

In light of these accomplishments, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for delivering strong performance in 2023.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam proses implementasi strategi dalam pencapaian target dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis. Dewan Komisaris juga memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.

Supervising Strategy Implementation

The Board of Commissioners oversees and guides the Board of Directors as they implement strategies to achieve targets, considering developments in economic, industry, and business conditions. They ensure that the Board of Directors' strategies align with the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) as well as its medium and long-term plans.

Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi adalah melakukan rapat secara berkala bulanan untuk melakukan evaluasi terhadap realisasi RKAP 2023 dan melakukan koreksi terhadap langkah-langkah yang dianggap berisiko terhadap jalannya perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong komite-komite yang merupakan organ Dewan Komisaris untuk lebih aktif melakukan diskusi dengan organ-organ Direksi dalam rangka memberikan saran dan nasihat.

To supervise the Board of Directors, the Board of Commissioners holds regular monthly meetings to assess the progress of the 2023 RKAP and adjust measures deemed risky to the company's operations. Additionally, the Board of Commissioners encourages its committees to engage in more active discussions with the Board of Directors' organs to provide advice and recommendations.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan 7 (tujuh) kali rapat bersama Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan beberapa pandangan dan nasihat kepada Direksi, antara lain proses pelepasan kepemilikan di SRGS.

Throughout 2023, the Board of Commissioners conducted 7 (seven) meetings with the Board of Directors. During these meetings, they offered various perspectives and advice, including the divestment process in SRGS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyarankan kepada Direksi untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dengan melakukan pengkinian kebijakan akuntansi dan SOP sesuai ketentuan perundang-undangan.

Moreover, the Board of Commissioners recommended that the Board of Directors enhance corporate governance practices by updating accounting policies and Standard Operating Procedures (SOPs) to comply with regulatory requirements.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kendati kondisi ekonomi tahun 2024 diprediksi masih akan cukup menantang, namun pemerintah Indonesia cukup optimis dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Pada APBN 2024, pemerintah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, kebutuhan energi, khususnya energi listrik diprediksi akan meningkat 3,6%-4,2% dari tahun 2023 ini yang mencapai 283,12 *terawatt hour* (TWh). Pemerintah juga menargetkan bauran energi nasional sebesar 19,49% di tahun 2024.

Berlandaskan pada hal tersebut, Dewan Komisaris optimis GTSI masih dapat terus meraih pertumbuhan usaha yang positif di tahun 2024. Terlebih, Pemerintah juga mentargetkan produksi gas alam meningkat sekitar dua kali lipat pada tahun 2030 dibanding tahun 2023. Pencapaian target tersebut harus diimbangi dengan persiapan infrastruktur gas alam yang memadai salah satunya adalah tambahan jumlah kapal untuk LNG *Shipping* yang merupakan bisnis inti dari GTSI. Dengan demikian bisnis Perseroan dimasa depan cukup menjanjikan terutama dengan melakukan ekspansi penambahan kapal-kapal baru dan melakukan diversifikasi usaha kearah *downstream*.

Dewan Komisaris juga menilai, target RKAP 2024 yang disusun Direksi telah mempertimbangkan analisa strategis lingkungan usaha yang cermat, termasuk rencana diversifikasi usaha yang akan dilakukan Perseroan.

Perspectives on Business Prospects Formulated by Board of Directors

Despite the anticipated ongoing challenges in the economic landscape for 2024, the government of Indonesia holds a reasonably positive outlook on maintaining stable economic growth. In the 2024 State Budget, the government has established a target economic growth rate of 5.2%. Alongside this growth, there is an expected increase in energy demand, particularly for electricity, projected to rise by 3.6%-4.2% from 2023, reaching 283.12 terawatt hours (TWh). Additionally, the government aims for the national energy mix to reach 19.49% in 2024.

Based on these factors, the Board of Commissioners maintains optimism regarding GTSI's ability to sustain positive business growth in 2024. Furthermore, the government aims to double natural gas production by 2030 compared to 2023. Achieving this objective necessitates adequate preparation of natural gas infrastructure, including the addition of LNG Shipping vessels, which are central to GTSI's operations. Consequently, the Company's future business prospects appear promising, particularly through initiatives such as expanding the fleet with new vessels and diversifying downstream operations.

The Board of Commissioners also assessed that the 2024 RKAP targets formulated by the Board of Directors have taken into account meticulous strategic environmental business analysis, including the Company's plans for business diversification.

Pandangan Terhadap Penerapan Inisiatif Environmental, Social and Governance (ESG)

Perseroan menjaga keberlangsungan usaha dengan berperilaku sebagai korporat yang baik dengan menerapkan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan keberlanjutan, khususnya aspek *Environmental*, *Social and Governance* (ESG). Dewan Komisaris mendukung langkah yang dijalankan Direksi mengingat saat ini ESG tengah menjadi salah satu issue utama di dunia bisnis dan menjadi perhatian utama investor.

Perspective on Environmental, Social, and Governance (ESG) Initiatives Implementation

The Company upholds business sustainability by acting as a responsible corporate entity through the practice of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability, with a particular focus on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Board of Commissioners backs the initiatives pursued by the Board of Directors, recognizing ESG as a key issue in the business landscape and a primary concern for investors.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjukkan keseriusan dan konsistensinya dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis berbasis ESG yang tercermin dari jumlah inisiatif strategis terkait ESG yang semakin meningkat di tahun 2023, baik yang sifatnya strategi berdaya tahan maupun berkelanjutan.

From the perspective of the Board of Commissioners, the Company has demonstrated a sincere and consistent commitment to implementing ESG-based business principles, evident in the growing number of strategic initiatives related to ESG throughout 2023, encompassing both resilience and sustainability.

Dari aspek lingkungan, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif yang memiliki dampak yang sangat baik terhadap upaya pelestarian lingkungan, salah satunya dengan menggunakan bahan bakar biodiesel yang lebih ramah lingkungan pada seluruh kapal yang dioperasikan Perseroan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah tersebut karena dapat menekan jumlah emisi yang dihasilkan dalam proses produksi.

From the environmental aspect, the Board of Commissioners observes that the Company has undertaken several initiatives yielding significant positive impacts on environmental preservation efforts. For instance, the widespread use of environmentally-friendly biodiesel fuel across all Company-operated vessels has garnered full support from the Board of Commissioners, as it contributes to reducing emissions generated in the production process.

Pada aspek sosial, Perseroan juga terus meningkatkan komitmen dan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perseroan telah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang semakin diperluas cakupannya sehingga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Dalam pandangan Dewan Komisaris, langkah tersebut telah sejalan dengan visi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

On the social aspect, the Company continues to strengthen its dedication and contributions to enhancing community welfare. By expanding the reach of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs to a broader audience, the Company's actions align with its vision of increasing value for stakeholders, as perceived by the Board of Commissioners.

Sedangkan pada aspek tata kelola dan kepatuhan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola salah satunya dengan mematuhi seluruh regulasi yang ditetapkan oleh regulator. Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola perusahaan secara umum sudah baik walaupun ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan seperti proses penyusunan RKAP, kebijakan-kebijakan, dan pengkinian SOP-SOP yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan telah diimplementasikan secara penuh ERP.

Concerning the governance and compliance aspect, the Company is dedicated to enhancing the quality of governance implementation and adherence to regulatory requirements. While the Board of Commissioners acknowledges the overall effectiveness of corporate governance implementation, there are areas needing improvement, such as the RKAP drafting process, accounting policies, and the updating of Standard Operating Procedures (SOPs), particularly with the full implementation of ERP.

Selain itu, sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan juga telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang cukup baik. Dewan Komisaris melalui komite-komite secara berkala melakukan inspeksi terhadap saluran-saluran yang digunakan untuk WBS untuk memastikan bahwa WBS berjalan dengan baik.

Moreover, as part of GCG implementation, the Company has instituted an effective reporting system for violations or whistleblowing system (WBS). The Board of Commissioners, through its committees, routinely monitors the channels used for WBS to ensure their proper operation.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan senantiasa mengingatkan Direksi bahwa dalam mengimplementasikan bisnis berbasis ESG. Selain itu sangat penting untuk terus melakukan inovasi secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

In overseeing these initiatives, the Board of Commissioners consistently emphasizes to the Board of Directors the importance of embracing ESG-based business practices. Furthermore, continued sustainable innovation is deemed crucial to further enhance the Company's contribution towards supporting sustainable development goals.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai piagam komite masing-masing.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that both committees have effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective charters.

Beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Komite antara lain:

1. Setiap bulan komite selalu memberikan usulan rekomendasi perbaikan atau nasehat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Memastikan saran dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dijalankan dengan baik.
3. Memastikan tidak berulang kembali terjadinya temuan yang pernah diidentifikasi sebelumnya.

Several indicators used to assess the performance of the Committees include:

1. Each month, the committees consistently provide recommendations for improvements or advice to the Board of Commissioners to be conveyed to the Board of Directors.
2. The committees ensure that the suggestions and recommendations provided to the Board of Directors are implemented effectively.
3. The committees ensure that previously identified findings do not recur.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2023, komposisi Dewan Komiaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Agustus 2023, sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tonny Aulia Achmad
Komisaris Independen : Imam Supriyadi

Change in Board of Commissioners Composition

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners had changes in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 15, 2023. Therefore, the new composition is as follows:

President Commissioner : Tonny Aulia Achmad
Independent Commissioner : Imam Supriyadi

Apresiasi

Sejalan dengan visi Perseroan, kepercayaan dan kesetiaan seluruh pemangku kepentingan senantiasa memacu semangat Perseroan untuk terus bertumbuh. Kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara nyata dalam mendorong pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2023.

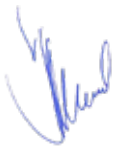
Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah menavigasi Perseroan dengan strategis. Kami juga menghargai kerja keras dan kerja sama yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan, entitas anak, mitra bisnis, pemasok, dan pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan yang kuat, terpadu, dan terpercaya. Semoga kerja sama ini terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan bersama-sama kita dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik.

Appreciation

Aligned with the Company's vision, the trust and loyalty of all stakeholders consistently propel the Company's growth trajectory. We deeply appreciate the invaluable contributions of all parties who have encouraged the Company's progress throughout 2023.

Specifically, we acknowledge the Board of Directors for their strategic guidance in steering the Company. We also value the dedication and cooperation exhibited by all employees, subsidiaries, business partners, and suppliers, stakeholders which have strengthened the Company's foundation as a robust, unified, and reputable entity. May this partnership thrive in the years to come, leading us towards even greater achievements in growth.

Jakarta, April 2024



Tonny Aulia Achmad
Komisaris Utama
President Commissioner



Imam Supriyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT GTS Internasional Tbk. dapat melalui tahun 2023 yang cukup menantang dengan membukukan kinerja yang memuaskan. Perseroan secara umum mengalami peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya dan telah melatakkan pondasi yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dimasa mendatang.

Bersama ini kami sampaikan, laporan atas pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku 2023 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga menjadi salah satu wujud penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kondisi Ekonomi dan Industri Energi Bersih Tahun 2023

Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa dan Timur Tengah telah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian global di tahun 2023. Selain itu, tekanan inflasi yang masih cukup tinggi juga menyebabkan banyak negara untuk menaikan kebijakan suku bunga untuk menekan laju inflasi. The Fed tercatat beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga acuan hingga menjadi 5,25%-5,50% di akhir 2023. Demikian juga dengan Bank Sentral Eropa (ECB) yang tercatat menaikkan tingkat suku bunga pinjaman marjinal hingga ke level tertinggi sepanjang sejarah, yaitu 4,75%.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economics Outlook yang terbit pada Januari 2024 memprediksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% untuk 2023 dan akan tetap sebesar 3,1 persen pada 2024 sebelum meningkat sedikit menjadi 3,2% pada 2025.

Di tengah tekanan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup baik. Kendati juga mengalami perlambatan, namun secara umum ekonomi Indonesia cukup stabil sepanjang 2023. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to the Almighty for His blessings, which have enabled PT GTS Internasional Tbk. to navigate the challenges of 2023 and achieve adequate performance. The Company has seen an overall improvement in performance compared to the last year and has established a robust foundation for sustainable growth in the future.

With this, we present the report on the management of the Company's operational activities for the 2023 fiscal year, along with the audited financial statements conducted by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, obtaining the unqualified opinion. This report also underscores our commitment to implementing good corporate governance principles.

Economic and Clean Energy Industry Landscape in 2023

The prolonged geopolitical tensions in Europe and the Middle East have given significant influence on the global economy throughout 2023. Furthermore, the persistent pressure of high inflation has prompted numerous countries to adjust their interest rate policies in efforts to mitigate inflation. Towards the end of 2023, The Fed notably raised its benchmark interest rate several times, reaching 5.25%-5.50%. Similarly, the European Central Bank (ECB) elevated its marginal lending rate to its highest historical level, at 4.75%.

According to the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook report released in January 2024, global economic growth for 2023 was predicted to be 3.1%, remaining steady at that rate in 2024 before slightly rising to 3.2% in 2025.

Despite facing global economic pressures, Indonesia's economy managed to achieve reasonable growth in 2023. Despite a slight slowdown, Indonesia's economy maintained relative stability throughout the year. Data from the Statistics Indonesia (BPS) revealed that Indonesia's



Tammy Meidharma

Direktur Utama
President Director

nasional 2023 mencapai 5,05%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Pencapaian tersebut tak lepas dari keberhasilan pemerintah dalam menahan laju inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu 2,61%.

national economic growth in 2023 reached 5.05%, slightly below the previous year's 5.31%. This accomplishment can be credited to the government's effective measures in keeping inflation relatively low at 2.61%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di tahun 2023, kebutuhan energi nasional juga meningkat. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pada 2023 realisasi konsumsi listrik rata-rata setiap orang di Indonesia mencapai 1.285kWh/kapita, meningkat dari 1.173 kWh/kapita pada 2022.

Aligned with the commendable economic growth in 2023, there was also an uptick in national energy demand. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, average electricity consumption per capita in Indonesia rose to 1,285 kWh per capita in 2023, up from 1,173 kWh per capita in 2022.

Kondisi ini semakin menjadi pemicu bagi banyak negara untuk mempercepat transisi ke energi alternatif yang lebih berkelanjutan, termasuk Indonesia. Pemerintah terus mendorong upaya percepatan transisi menuju Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui sejumlah kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Namun demikian, upaya tersebut tidak serta merta memberikan hasil yang positif. Pemerintah masih masih harus bekerja lebih keras untuk menggenjot bauran EBT di Indonesia. Padahal, tahun 2023 ditargetkan rasio bauran EBT mencapai 17,9%, sayangnya realisasinya hanya mencapai 13,1%.

This situation has spurred many countries, including Indonesia, to accelerate the transition towards more sustainable alternative energy sources. Despite the government's ongoing efforts to promote the transition to new renewable energy (EBT) through various policies, the desired outcomes have yet to materialize fully. Indonesia still faces challenges in increasing the EBT mix. Despite aiming for an EBT mix ratio of 17.9% in 2023, the actual realization only reached 13.1%.

Namun demikian, dengan adanya temuan potensi cadangan gas baru dalam 2 tahun terakhir membuat potensi gas yang dimiliki Indonesia relatif besar. Karena itu, Perseroan melihat adanya potensi yang besar di industri gas alam cair di Indonesia. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan komitmen untuk turut berkontribusi dalam penyediaan energi bersih di tanah air melalui penyediaan kapal pengangkutan LNG dan bisnis-bisnis lain yang terkait.

However, the discovery of new gas reserve potentials in recent years has elevated Indonesia's gas potential, particularly in the liquefied natural gas (LNG) industry. Consequently, the Company recognizes significant potential in Indonesia's LNG sector and remains committed to contributing to clean energy provision in the country through the provision of LNG transportation vessels and associated businesses.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Tahun 2023

Tahun 2023, Perseroan tetap fokus untuk mengembangkan bisnis pengangkutan gas alam cair atau (*Liquefied Natural Gas*/LNG) dalam negeri. Industri gas alam cair di Indonesia di tahun 2023 terbukti masih akan lebih stabil dan tidak terlalu terpengaruh dengan pasokan dari Rusia. Gas bumi saat ini juga telah menjadi andalan proses transisi dari energi kotor ke energi bersih sehingga produk gas alam cair di Indonesia juga diperkirakan akan terus meningkat.

Challenges and Strategic Initiatives in 2023

Throughout 2023, the Company maintained its focus on advancing the domestic liquefied natural gas (LNG) transportation sector. Projections indicate that the LNG industry in Indonesia will maintain stability during this period, relatively unaffected by supplies from Russia. Given the pivotal role of natural gas in the transition to cleaner energy sources, the demand for LNG products in Indonesia is expected to rise.

Perseroan berupaya untuk memanfaatkan momentum tersebut dengan terus berfokus dalam meningkatkan kelancaran operasional serta kepercayaan pelanggan atas layanan Perseroan.

The Company aims to seize this opportunity by continually improving operational efficiency and bolstering customer trust in its services.

Selain itu, proyeksi pasar LNG Indonesia masih didominasi dengan rencana proyek regasifikasi yang telah dicanangkan

Additionally, government plans outlined in Ministerial Regulation No. 249/2022 highlight the dominance of LNG

oleh Pemerintah dalam KepMen ESDM No. 249/2022 tentang penunjukan PLN dalam melakukan migrasi dari bahan bakar minyak ke bahan bakar LNG. Hal ini mencakup energi transisi dan energi bersih untuk beberapa pembangkit listrik di Indonesia.

regasification projects in the Indonesian market. These projects, aimed at transitioning power plants from oil-based to LNG fuels, underscore the nation's commitment to transitional and clean energy sources.

Dengan meningkatnya permintaan terhadap ketersediaan *clean energy* baik secara domestik maupun internasional, Perseroan yang bergerak dalam industri kapal pengangkutan dan infrastruktur LNG ini, siap melayani dengan terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lingkungan hidup.

With increasing demand for clean energy both domestically and globally, the Company, operating within the LNG transportation and infrastructure sector, is well-positioned to meet these needs while adhering to environmental sustainability principles.

Selain itu, di tahun 2023, GTSI juga fokus dalam pembenahan aspek keuangan dengan menekan sejumlah beban dan mengoptimalkan *bottom line* perseroan.

Furthermore, in 2023, GTSI prioritized financial enhancements by alleviating certain financial burdens and optimizing its overall financial performance.

Di tahun 2023, Perseroan juga mengambil langkah strategis dengan melakukan divestasi terhadap entitas anak PT Sulawesi Regas Satu (SRGS). Hal tersebut disebabkan belum dapat dilaksanakannya pembangunan FSRU Permanen. Karena itu, Perseroan berencana untuk membeli unit kapal, keputusan ini sangat tepat karena terbukti bisa memperbaiki struktur keuangan Perseroan.

During the same year, the Company made strategic moves, such as divesting its subsidiary, PT Sulawesi Regas Satu (SRGS). This decision was prompted by challenges in advancing the Permanent FSRU development. Consequently, the Company plans to purchase vessel unit.

Di sisi lain, untuk menunjang kinerja, Perseroan berkomitmen dalam optimalisasi kualitas penerapan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara universal, konsisten, serta berkesinambungan. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan organisasi perusahaan dalam menghadapi dinamika tak terduga bisnis di masa yang akan datang.

Moreover, to bolster performance, the Company is dedicated to refining its corporate governance practices, ensuring compliance with universally applicable, consistent, and sustainable principles. This proactive approach aims to equip the organization to navigate unforeseen business dynamics in the future.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Langkah Monitoring yang Dijalankan

Direksi bertanggungjawab terhadap operasional dan pencapaian kinerja Perseroan. Karena itu, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Namun demikian, dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dan masukan dari setiap unit bisnis. Untuk itu, Direksi mengadakan pertemuan rutin untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan untuk masing-masing unit bisnis.

Role of Board of Directors in Strategy Formulation and Monitoring Measures Implemented

The Board of Directors holds responsibility for overseeing the operational aspects and performance outcomes of the Company. Consequently, they actively participate in formulating the Company's strategic plans and policies. However, while formulating these strategies and policies, the Board of Directors also takes into account input from all business units. To ensure coherence between market demands, strategies, capacities, and policies across each unit, regular meetings are conducted.

Setiap strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan Direksi juga disertai dengan indikator kinerja utama, sehingga hal ini juga akan membantu Direksi dalam melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan strategis tersebut serta dapat memperoleh umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan dengan dinamika pasar.

Each strategic plan and policy established by the Board of Directors includes specific key performance indicators. These metrics assist the Board of Directors in assessing the effectiveness of the strategies and policies, facilitating feedback collection, and guiding adjustments to align with market dynamics.

Direksi melakukan pertemuan berkala guna memberikan masukan mengenai arah dan sasaran strategis. Direksi juga melakukan rapat kinerja untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan setiap unit bisnis.

Regular meetings of the Board of Directors are held to contribute insights on strategic direction and objectives. Additionally, performance reviews are conducted to oversee the growth and financial performance of each business unit.

Unit audit internal yang juga menjalankan fungsi manajemen risiko juga membantu Direksi untuk memastikan Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan bisnis dengan risiko yang terkendali. Dalam hal ini, Direksi menerima masukan terkait upaya mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan dan tindak lanjut dari temuan audit.

The internal audit unit, responsible for risk management functions, assists the Board of Directors in steering the Company towards its business goals while managing risks prudently. Accordingly, the Board of Directors receives input on the Company's risk mitigation efforts and acts upon audit findings.

Kinerja Perseroan Tahun 2023

Melalui serangkaian strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2023 Perseroan dapat membukukan peningkatan kinerja yang baik. Perseroan berhasil memperoleh beberapa kontrak pengangkutan LNG di tahun 2023, untuk pengangkutan LNG dari Pelabuhan Bontang dan Tangguh ke beberapa Pelabuhan Bongkar LNG di Indonesia. Perolehan kontrak itu, dilatari kebutuhan PLN Energi Primer Indonesia untuk menyediakan kapal pengangkut LNG dari Pelabuhan LNG Bontang dan Tangguh, dan mengirimkan ke beberapa Terminal Bongkar LNG di Indonesia.

Selain itu, melalui strategi pengelolaan keuangan yang tepat, di tahun 2023, Perseroan berhasil mencetak kinerja keuangan yang sangat baik dan secara umum berada di atas target yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan laba bersih Perseroan yang mencapai 52,14% menjadi USD7,8 juta, dari tahun sebelumnya sebesar USD5,1 juta. Peningkatan laba bersih tersebut, salah satunya karena Perseroan dapat menekan beban pokok pendapatan menjadi sebesar USD21,9 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD26,7 juta atau turun 17,85%.

Dari aspek fundamental, posisi keuangan Perseroan di tahun 2023 juga sangat baik. Perseroan berhasil menekan jumlah liabilitas menjadi USD46,2 juta dari tahun sebelumnya USD66,8 juta. Selain itu, Perseroan juga dapat meningkatkan jumlah ekuitas sebesar 8,20% menjadi USD61,6 juta. Selain itu, posisi kas Perseroan per 31 Desember 2023 juga relatif baik yaitu sebesar USD21,8 juta.

Company Performance in 2023

Throughout 2023, the Company implemented a series of strategies that resulted in significant performance enhancements. It successfully secured multiple LNG transportation contracts, for transporting LNG from the Bontang and Tangguh Ports to various LNG Unloading Terminals in Indonesia. These contract acquisitions were driven by the demand from PLN Energi Primer Indonesia to procure LNG carrier vessels from the Bontang and Tangguh LNG Ports for delivery to multiple LNG Unloading Terminals in Indonesia.

Furthermore, through precise financial management strategies, in 2023, the Company achieved outstanding financial performance and generally it was above the set target. This is evidenced by the remarkable increase in the Company's net profit, reaching 52.14% to USD 7.7 million, compared to the previous year attainment of USD 5.1 million. One of the contributing factors to this increase in net profit is its ability to reduce the cost of revenue to USD 21.9 million from the previous year's USD 26.7 million, representing a decrease of 17.85%.

From a fundamental aspect, the Company's financial position in 2023 was also highly favorable. The Company managed to decrease its liabilities to USD 46.2 million from the previous year's USD 66.8 million. Additionally, the Company was able to increase its equity by 8.20% to USD 61.6 million. Furthermore, its cash position as of December 31, 2023, was also relatively strong at USD 21.8 million.

Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Aspek ESG telah menjadi bagian penting dalam operasional Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen global Perseroan untuk menciptakan ekonomi yang rendah karbon, peningkatan kualitas lingkungan dan perubahan

Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) Aspects

The ESG aspects have become integral to the Company's operations. This aligns with the Company's global commitment to creating a low-carbon economy, improving environmental quality, and addressing climate change.

iklim. Komitmen tersebut secara terus menerus digaungkan di setiap unit bisnis Perseroan.

This commitment is consistently emphasized across all of the Company's business units.

Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan berlandaskan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025, seperti tertuang dalam surat No. 05/GCG/I/2022 yang berlaku mulai tanggal 31 Januari 2022. Dengan mempertimbangkan bidang bisnis yang dijalani Perseroan dan merujuk pada Peta Jalan Keberlanjutan tersebut, strategi keberlanjutan Perseroan mencakup tiga pilar utama yaitu manusia (*people*), lingkungan (*planet*) dan keuntungan (*profit*). Berbagai inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan disusun berdasarkan tiga pilar tersebut guna mendukung kegiatan operasional yang bertanggung jawab serta terukur dalam sisi potensi risikonya.

The Company formulates sustainability strategies based on the Sustainability Roadmap 2021-2025, as outlined in letter No. 05/GCG/I/2022 effective from January 31, 2022. Taking into account the Company's business sectors and referring to the Sustainability Roadmap, the Company's sustainability strategy encompasses three main pillars: people, planet, and profit. Various initiatives and strategic policies are developed based on these pillars to support responsible and measurable operational activities, considering their potential risks.

Di bidang lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi dan pemanfaatan energi alternatif. Upaya tersebut salah satunya dilakukan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan untuk operasional kapal, seperti LNG dan LSFO. Dengan penggunaan bahan bakar tersebut, Perseroan dapat menekan total intensitas emisi yang dihasilkan menjadi 100.874,75 tons CO2 Eq. Selain itu, Perseroan juga melakukan penanaman mangrove sebanyak 500 bibit di Pantai Tengkolak, Karawang, Jawa Barat untuk mengurangi pengikisan wilayah pantai dan menyerap gas CO2.

In the environmental aspect, the Company continues efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by enhancing energy efficiency and utilizing alternative energy sources. One of these efforts involves using environmentally friendly fuels for vessel operations, such as LNG and LSFO. Through the use of these fuels, the Company can reduce the total intensity of emissions produced to 100,874.75 tons CO2 Eq. Furthermore, the Company also engaged in mangrove planting, with the total of 500 seedlings in Tengkolak Beach, Karawang, West Java, aimed at reducing coastal erosion and absorbing CO2 gas.

Pada aspek sosial, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. Pada 2023, Perseroan telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sebanyak 11 (sebelas) kegiatan dengan Total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR tahun 2023 mencapai Rp155 juta.

On the social aspect, the Company strives to increase its contribution to society, particularly to communities around its operational areas. In 2023, the Company carried out a total of 11 Corporate Social Responsibility programs, with the total expenditure incurred by the company for CSR activities in 2023 reaching Rp155 million.

Sedangkan pada aspek tata kelola, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan membangun budaya kepatuhan pada seluruh insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap organ, struktur dan mekanisme tata kelola yang dijalankan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding the governance aspect, the Company continues to enhance the quality of GCG implementation. One of these efforts involves fostering a culture of compliance among all of its employees. Additionally, the Company consistently improves and refines its governance organs, structures, and mechanisms in accordance with applicable laws and regulations.

Tahun 2023, Perseroan melakukan perkuatan terhadap penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Hal tersebut ditujukan agar Perseroan dapat memitigasi setiap potensi risiko yang mungkin akan dihadapi. Perseroan menyadari, di tengah kondisi ekonomi yang diwarnai ketidakpastian, penerapan manajemen risiko menjadi hal yang sangat penting.

In 2023, the Company strengthened its risk management and internal control systems to mitigate potential risks amid uncertain economic conditions. The Company recognizes the critical importance of risk management in such economic uncertainty.

Prospek Usaha

IMF memproyeksikan perekonomian global akan tumbuh stabil sebesar 3,1% di tahun 2024. Namun demikian, terdapat sejumlah risiko yang dapat membuat ekonomi global akan kembali tumbuh melambat di tahun 2024, antara lain kelanjutan konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah dan tingkat suku bungan yang masih relatif tinggi.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Pemerintah Indonesia optimis dapat meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2024. Selain ditopang oleh konsumsi domestik pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diharapkan dapat ditopang oleh kinerja ekspor dan investasi.

Perseroan mengusung optimisme yang tinggi menghadapi tahun 2024. Perseroan meyakini kebutuhan energi akan semakin meningkat seiring dengan ekonomi yang semakin membaik. Karena itu, GTSI telah merencanakan sejumlah rencana ekspansi yang sejalan dengan program transisi energi yang dicanangkan pemerintah.

Kebijakan pemerintah yang mendorong adanya hilirisasi di berbagai produk mineral dalam negeri akan membuat pembangunan *smelter* semakin meningkat. Adapun pabrik pengolahan mineral ini dimandatkan oleh Pemerintah menggunakan energi bersih, sehingga hal tersebut menjadi peluang tersendiri bagi gas alam sebagai sumber energi.

Selain itu, Perseroan juga melihat prospek yang menarik dari adanya program gasifikasi kelistrikan yakni konversi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) ke gas atau LNG. Program ini serta-merta akan meningkatkan aktivitas pengangkutan logistik LNG ke sejumlah daerah di Timur Indonesia.

Untuk mengoptimalkan prospek tersebut, GTSI telah menyiapkan sejumlah rencana investasi jangka menengah dengan anggaran investasi yang cukup besar. Perseroan berencana untuk membangun *storage & shuttle* LNG dan berinvestasi pada proyek *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) atau Kapal Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung.

Business Prospects

The IMF projects that the global economy will grow steadily by 3.1% in 2024. However, there are several risks that could cause the global economy to slow down again in 2024, including the ongoing geopolitical conflicts in Europe and the Middle East and the relatively high interest rates.

Amidst global economic uncertainty, the Government of Indonesia is optimistic about achieving economic growth of 5.2% in 2024. In addition to being supported by domestic consumption, Indonesia's economic growth is also expected to be driven by export and investment performance.

The company is confident about approaching 2024, anticipating a rise in energy demand alongside economic growth. Consequently, GTSI has devised several expansion strategies aligned with the government's energy transition agenda.

Government policies that encourage downstreaming in various domestic mineral products will further boost smelter development. These mineral processing plants are mandated by the Government to use clean energy, presenting a unique opportunity for natural gas as an energy source.

Moreover, the Company sees promising prospects in the electrification gasification program, namely the conversion of diesel power plants (PLTD) to gas or LNG. This program will immediately increase LNG logistics transportation activities to several areas in Eastern Indonesia.

To optimize these prospects, GTSI has prepared several medium-term investment plans with a significant investment budget. The Company plans to build LNG storage and shuttle facilities and invest in Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) projects.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama : Tammy Meidharma
Direktur : Dandun Widodo

Changes in Board of Directors Composition

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged as follows:

President Director : Tammy Meidharma
Director : Dandun Widodo

Apresiasi

GTSI telah berhasil mencatat sejumlah prestasi di tahun 2023. Kontribusi Perseroan terhadap kemajuan industri bersih di tanah air juga semakin meningkat. Keberhasilan tersebut tak lepas dari peran seluruh karyawan GTSI. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi sehingga memungkinkan Perseroan untuk meraih sejumlah prestasi di tahun 2023.

Kami juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, juga kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga bagi Direksi.

Kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra kerja, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang baik yang sudah terjalin dengan baik selama ini. Dengan penuh optimisme, mari kita terus berkarya dan berinovasi untuk meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mendukung perkembangan energi bersih di Indonesia.

Appreciation

GTSI has achieved notable successes in 2023. The Company's contribution to the advancement of the clean industry in the country has also seen significant growth. These accomplishments are attributed to the collective efforts of all GTSI employees. Therefore, on this favorable occasion, we extend our sincere appreciation to all employees who have worked with unwavering dedication, enabling the Company to achieve numerous milestones in 2023.

We also wish to express our deep appreciation and gratitude to the shareholders for their trust and unwavering support, as well as to the Board of Commissioners for their invaluable guidance and counsel provided to the Board of Directors.

To all stakeholders and business partners, we extend our appreciation and heartfelt gratitude for the productive collaboration that has been fostered. With optimism, let us continue to innovate and work diligently to enhance the Company's capacity to support the development of clean energy in Indonesia.

Jakarta, April 2024



Tammy Meidharma
Direktur Utama
President Director



Dandun Widodo
Direktur
Director



Imam Supriyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tonny Aulia Achmad
Komisaris Utama
President Commisioner



Dandun Widodo
Direktur
Director

Tammy Meidharma
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT GTS Internasional Tbk.

Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT GTS Internasional Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

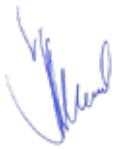
We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk. has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the statement is made in truth.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tonny Aulia Achmad
Komisaris Utama
President Commissioner



Imam Supriyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Tammy Meidharma
Direktur Utama
President Director



Dandun Widodo
Direktur
Director


TRIPUTRA

GTS internasional Tbk



03



Profil Perusahaan

Company Profile

2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Data Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan **Company Name**	PT GTS Internasional Tbk
Perubahan Nama Perusahaan **Company Name Change**	Tidak ada None
Status **Status**	Perusahaan Terbuka Public Company
Akta Pendirian Perusahaan **Public Company**	Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 dan terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0068050. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Deed No. 32 dated 29 June 2012 made before Martina S.H., Notary in Jakarta, and ratified through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01. Year 2012 dated July 26 2012 and registered in the Company Register No. AHU-0068050.AH.01.09. Year 2012 dated July 26, 2012.
Kode Saham **Stock Code**	GTSI
Modal Dasar **Authorized Capital**	30.000.000.000 Lembar Saham atau Rp1.500.000.000.000 30,000,000,000 Shares or IDR1,500,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-Up Capital**	15.819.142.767 Lembar Saham atau Rp790.957.138.350 15,819,142,767 Shares or Rp790,957,138,350
Kepemilikan Saham [C.3.c] **Share Ownership**	• PT Humpuss Maritim Internasional 13.414.263.079 Lembar Saham PT Humpuss Maritim Internasional 13,414,263,079 Shares • Masyarakat 2.404.879.688 Lembar Saham Public 2,404,879,688 Shares
Jumlah Karyawan **Number of Employees**	45 orang | people
Bidang Usaha **Business Fields**	• Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair Liquefied Natural Gas Transportation Services • Penyimpanan dan Regasifikasi LNG LNG Storage & Regasification • Jasa Manajemen Kapal Ship Management
Alamat Kantor [C.2] **Office Address**	Kantor Pusat | Head Office: Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia Telepon : (62-21) 509 33163 Faksimili : (62-21) 509 33163 *Email* : corpsec@gtsi.co.id *Website* : www.gtsi.co.id

Riwayat Perusahaan

Company History



Dengan pengalaman selama lebih dari 30 tahun di bidang pelayaran kapal LNG, Perseroan telah membangun reputasi terdepan sebagai perusahaan pertama dan satu-satunya yang bergerak dalam transportasi Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) di Indonesia.

With more than 30 years of experience in the field of LNG shipping, the Company has built a leading reputation as the first and only company engaged in the transportation of Liquefied Natural Gas (LNG) in Indonesia.

Perseroan didirikan oleh PT Hutama Trans Kencana dan PT Hikmah Sarana Bahari, yang pada saat itu merupakan entitas anak dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582. AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012.

The Company was established by PT Hutama Trans Kencana and PT Hikmah Sarana Bahari, which at the time were subsidiaries of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. The establishment was based on Deed No. 32 dated June 29, 2012, made before Notary Martina S.H. in Jakarta, and subsequently approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.Year 2012, dated July 26, 2012.

Awalnya, Perseroan merupakan Divisi Angkutan Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) yang didirikan oleh PT Humpuss dan Mitsui O.S.K Line Ltd. (MOL) yang dinamakan Humolco Trans Inc di tahun 1986. Bersamaan dengan itu, kapal angkutan LNG yang berkapasitas 137.000 CBM mulai dibangun.

Initially, the Company operated as the Liquefied Natural Gas (LNG) Transportation Division, established by PT Humpuss and Mitsui O.S.K Line Ltd. (MOL) under the name Humolco Trans Inc in 1986, construction of LNG carrier vessels with a capacity of 137,000 CBM commenced at the same time.

Dengan dukungan kemitraan global yang strategis dan inovasi yang dijalankan secara terus menerus, Perseroan senantiasa bertumbuh dan menjadi pemimpin pasar penyediaan jasa logistik, penyimpanan dan infrastruktur LNG. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas rute layanan, armada pembawa, cakupan dan kualitas layanannya.

With continuous support from strategic global partnerships and a commitment to innovation, the Company consistently grew and emerged as a leader in providing logistics, storage, and LNG infrastructure services. Additionally, the Company continually expanded its service routes, fleet, coverage, and service quality.



Pada 21 Desember 1992, PT Humpuss juga mendirikan PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), yang bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal tanker LNG dan minyak. Selain itu, HITS juga bergerak dalam bidang pengangkutan kargo dan keagenan kapal, serta pengembangan bisnis kargo LNG sebagai sumber daya energi listrik yang dibangun oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sebagai bagian dari rantai pasokan yang terintegrasi

On December 21, 1992, PT Humpuss additionally founded PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS), specializing in the operation of LNG and oil tanker vessels. HITS was also active in cargo transportation and ship agency services, and played a role in developing the LNG cargo business as a source of energy for electricity generation by the State Electricity Company (PLN). As a part of the integrated supply chain within the HITS Group, the Company demonstrated

dalam grup perusahaan HITS, Perseroan juga unggul dalam teknologi, keahlian, dan kompetensi pengangkutan LNG.

Di tahun 2013, grup perusahaan HITS juga memutuskan untuk mendirikan entitas usaha terpisah dalam pengangkutan LNG yang berfokus dalam tumbuh kembang sistem logistik komersial bagi sumber daya gas alam cair yang mencakup potensi operasional pasar domestik dan internasional.

Selain itu, sebagai bagian dari restrukturisasi grup HITS, sejak tahun 2021 Perseroan telah mengelola 5 (lima) entitas anak, yaitu PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) sebagai entitas pemilik armada kapal, PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR), PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) sebagai perusahaan investasi yang memiliki 25% dari FSRU Jawa Satu dan PT Humolco LNG Indonesia (HLI) yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa layanan manajemen kapal LNG dan FSRU, pengawasan atas penerapan peraturan keselamatan dan kepatuhan kapal LNG dan FSRU, serta operasi teknis dan sumber daya manusia.

Perseroan juga telah melakukan berbagai inovasi terbaru, antara lain kepemilikan kapal FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*), sebagai terobosan dalam mata rantai distribusi LNG di Indonesia. Kapal FSRU dengan strategis dapat menghemat waktu pengadaan logistik LNG dengan proses regasifikasi dilakukan di atas kapal, sehingga tidak perlu membangun tangki penyimpanan dan regasifikasi LNG di darat.

Dengan pengalaman selama lebih dari 30 tahun di bidang pelayaran kapal LNG, Perseroan telah membangun reputasi terdepan sebagai perusahaan pertama dan satu-satunya yang bergerak dalam transportasi Gas Alam Cair (*Liquefied Natural Gas*/LNG) di Indonesia.

exceptional proficiency in LNG transportation technology, expertise, and capabilities.

In 2013, the HITS Group decided to establish a separate business entity focused on LNG transportation, specifically aimed at developing a commercial logistics system for liquefied natural gas resources, covering both domestic and international operational markets.

Furthermore, as part of the HITS Group's restructuring, since 2021, the Company has managed five subsidiaries. These include PT Hikmah Sarana Bahari (HSB), PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) which functions as the entity owning the fleet of ships, PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR), PT Anoa Sulawesi Regas (ASR) serving as the owner of the FSRU vessel, and PT Humolco LNG Indonesia (HLI). HLI is involved in providing LNG and FSRU vessels management services, overseeing compliance with safety regulations for LNG and FSRU vessels, as well as technical operations and human resources.

The Company has also carried out various innovations, including ownership of FSRU (Floating Storage and Regasification Unit) vessel, as a breakthrough in the LNG distribution chain in Indonesia. FSRU vessel can strategically save LNG logistics procurement time with the regasification process carried out on board to eliminate the need to build storage tanks and onshore LNG regasification.

With more than 30 years of experience in LNG shipping, the Company has built a leading reputation as the first and only company engaged in the transportation of Liquefied Natural Gas (LNG) in Indonesia.

Jejak Langkah Perseroan

Milestone

1987

Divisi LNG PT Humpuss melakukan pengawasan terhadap pembangunan kapal pengangkut LNG pertamanya oleh Mitsubishi Heavy Industries Ltd yang bernama Ekaputra 1 dengan kapasitas 137.000 M3.

The LNG Division of PT Humpuss supervised the construction of its first LNG carrier by Mitsubishi Heavy Industries Ltd named Ekaputra 1 with a capacity of 137,000 M3.

1990

Kapal pengangkut LNG, Ekaputra 1, mulai beroperasi dengan rute pelayaran dari Bontang-Indonesia menuju ke Taiwan.

The LNG carrier, Ekaputra 1, commenced operations with a shipping route from Bontang, Indonesia to Taiwan.

1992

PT Humpuss Intermoda Transportasi didirikan pada 21 Desember 1992, bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal tanker LNG dan minyak, serta jasa pengangkutan kargo dan keagenan kapal.

PT Humpuss Intermoda Transportasi was established on December 21, 1992, engaged in the business of operating LNG and oil tanker ships, as well as cargo transportation services and ship agency.

1999

Mulai pembangunan Kapal Triputra di NKK Corp. Jepang.

The construction of Triputra was commenced at NKK Corp. Japan.

2000

Kapal Triputra mulai beroperasi dibawah operasional anak usaha Perseroan yaitu PT HUMOLCO LNG Indonesia.

Triputra start operated by the Company's subsidiary, PT HUMOLCO LNG Indonesia.

2011

- **Pencapaian Indonesianisasi untuk Awak Kapal LNG Perseroan.**
  Indonesianization for the Company's LNG Vessel Crew was achieved.
- **Penghargaan MOL Presidential Award atas prestasi terbaik Master dan Chief Engineer Indonesia.**
  MOL Presidential Award was obtained for the best Master and Chief Engineer in Indonesia.

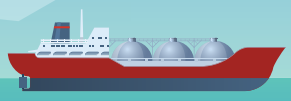
2012

Divisi LNG PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. bertransformasi menjadi PT GTSI yang secara independen memiliki dan menjalankan kapal pengangkut LNG dan FSRU.

The LNG division of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. transformed into PT GTSI which independently owns and operates LNG carriers and FSRUs.

2015

- **Perseroan memenangkan proyek Pengangkutan LNG dari Bontang - Kalimantan Timur menuju Benoa LNG Terminal - Bali.**
  The Company obtained LNG delivery project from Bontang - Kalimantan Timur toward to Benoa LNG Terminal – Bali.
- **Kepemilikan Ekaputra 1 dialihkan kepada Perseroan melaui kepemilikan pada anak usaha, PT Hikmah Sarana Bahari**
  The ownership of Ekaputra 1 was transferred to the Company through ownership in its subsidiary, PT Hikmah Sarana Bahari.



2016

- **PT Humolco LNG Indonesia mengambil alih Manajemen Operasional Kapal LNG Aquarius dari MOL Eropa.**
  PT Humolco LNG Indonesia took over the Operational Management of LNG Aquarius from MOL Europe.
- **Kepemilikan Kapal Triputra dialihkan kepada Perseroan melalui kepemilikan pada anak usaha, PT Bhaskara Inti Samudera.**
  The ownership of Triputra was transferred to the Company through ownership in its subsidiary, PT Bhaskara Inti Samudera.
- **Perseroan bekerjasama dengan Pertamina-Marubeni-Sojitz dan MOL dalam konsorsium yang berhasil memenangkan proyek pengadaan kapal FSRU Jawa Satu.**
  The Company collaborated with Pertamina-Marubeni-Sojitz and MOL in a consortium that won the project for the procurement of the FSRU Jawa Satu.

2018

Pembangunan kapal FSRU Jawa Satu oleh Samsung Heavy Industries, Korea Selatan.

Construction of the FSRU Jawa Satu was commenced by Samsung Heavy Industries, South Korea.

2020

Perseroan melakukan pengiriman kapal FSRU Jawa Satu dari Galangan Pembuatan Kapal dari Samsung Heavy Industries Co,Ltd. (SHI) di Geoje - Korea Selatan

The Company completed the delivery of the FSRU Jawa Satu from the shipyard of Samsung Heavy Industries Co., Ltd. (SHI) in Geoje, South Korea.

2021

Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO) dengan mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham atau setara 15,18% dari jumlah saham Perseroan yang disetor dan dibayar penuh, pada tanggal 8 September 2021 di BEI.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing 2,400,000,000 shares or equivalent to 15.18% of the total paid-up and fully paid shares of the Company, on September 8 2021 on the IDX.

2023

PLTGU Jawa Satu yang mendapat penyaluran LNG dari hasil regasifikasi FSRU Jawa Satu telah memasuki tanggal operasi komersil atau *Commercial Operation Date* (COD).

PLTGU Jawa Satu, which received LNG distribution from the regasification of FSRU Jawa Satu, entered its Commercial Operation Date (COD).

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]

Corporate Vision, Mission, and Core Values [C.1]



Visi
Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik dan manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Apung dan Regasifikasi, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan.

To become a world-class company that serves as the owner and management of operation of LNG Carrier, Floating Storage and Regasification Unit (FSRU), and can meet the needs of the community for natural gas which is environmental-friendly energy.



Misi
Mission

Memberikan yang terbaik untuk pelanggan dalam pengadaan dan manajemen kapal LNG dan FSRU dengan mengutamakan keunggulan operasional, kesehatan, keselamatan yang berstandar internasional, lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan termasuk kehidupan masyarakat dengan masa depan yang sejahtera.

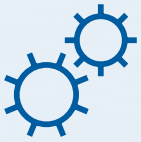
Providing the best for customers in procurement and management of LNG Carrier and FSRU by prioritizing operational excellence, health, safety of international standard, environmental and social responsibilities as added values for Stakeholders in a sustainable manner including the lives of people with a prosperous future.

Nilai-nilai Perusahaan
Core Values



Honesty & Harmony

Menitikberatkan kepada kejujuran, menjaga dan meningkatkan etika sosial dalam menjalankan aktivitas bisnis baik dalam lingkungan internal maupun eksternal. Serta menggunakan pendekatan interpersonal dan metode komunikasi yang sesuai untuk membangun kepercayaandan mengembangkan tim diunitkerja, membangun hubungan kolaboratif dengan mitra bisnis guna mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien.
Emphasizes honesty, maintains and improves social ethics in carrying out business activities both internally and externally. As well as using an interpersonal approach and appropriate communication methods to build trust and develop teams in work units, build collaborative relationships with business partners in order to achieve the Company's goals effectively and efficiently.



Innovation

Merumuskan untuk mengembangkan, meningkatkan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan keahlian secara berkesinambungan untuk kemajuan Perusahaan, melalui metode penyelesaian yang inovatif.
Formulate to develop, improve, apply knowledge, skills and expertise on an ongoing basis for the advancement of the Company, through innovative solutions.



Trust

Berkolaborasi secara aktif sebagai anggota kelompok agar tercapai tujuan Perusahaan dengan mengembangkan hubungan dengan Pemangku Kepentingan kunci.
Actively collaborate as a group member to achieve the Company's goals by developing relationships with key Stakeholders.



Service & Operation Excellence

Mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis, sehingga dapat memberikan masukan dan kontribusi pada Perusahaan serta pengembangan bisnis untuk mencapai kinerja optimal.
Recognizing and take advantage of business opportunities, to be able to provide input and contribution to the company, as well as business development to achieve optimum performance.

Bidang Usaha [C.4]

Business Activities

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 105 tanggal 14 Juni 2021 yang disahkan oleh Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administratif Jakarta Barat, maka Perseroan bergerak dalam bidang usaha Logistik, Penyimpanan, Pengolahan dan Infrastruktur Gas.

Adapun kegiatan utama dan penunjang Perseroan dalam mendukung bidang usaha tersebut adalah:

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, which was most recently amended in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Decision Amendment to the Articles of Association No. 105 dated 14 June 2021 which was ratified by Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notary in West Jakarta Administrative City, the Company is engaged in the following business fields Logistics, Storage, Gas Processing and Infrastructure.

The main and supporting business activities of the Company are:

Kegiatan Usaha Penunjang Utama

- Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan terapung;
- Distribusi Gas Alam dan Buatan;
- Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus;
- Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus;
- Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya;
- Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang);
- Aktivitas Perusahaan Holding;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak.

Kegiatan Usaha Penunjang

- Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang;
- Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang;
- Aktivitas Konsultan Transportasi.

Primary Supporting Business Activities

- Offshore Building and Floating Building Industry;
- Natural and Artificial Gas Distribution;
- Domestic Sea Transportation for Special Goods;
- Overseas Sea Transportation for Special Goods;
- Warehousing and Other Storage;
- Cargo Handling (Loading and Unloading of Goods);
- Holding Company Activities;
- Leasing and leasing activities without rights.

Supporting Business Activities

- Domestic Liner Sea Transportation for Goods;
- Tramper Domestic Sea Transportation for Goods;
- Transportation Consultant Activities.

Kegiatan Usaha Sepanjang Tahun Buku

Business Activities During Fiscal Year

Sepanjang 2023, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah:

1. Jasa Pengangkutan LNG
2. Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
3. Jasa Manajemen Kapal

Berbekal pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang logistik, penyimpanan, dan infrastruktur LNG, Perseroan merupakan mitra yang kompeten serta handal dalam menangani mata rantai distribusi LNG nasional. Perusahaan juga senantiasa memegang komitmen terhadap *Service Excellence* dan selalu mengedepankan integritas tinggi dalam pekerjaannya, didukung dengan semangat berinovasi serta mempertahankan *zero accident*. Semua hal ini telah membawa Perusahaan menjadi yang terdepan, dan terus memperkuat daya saing Perusahaan di mata pelanggan.

Sebagai penyedia layanan *One Stop Service* dalam usaha LNG domestik, Perseroan juga mempunyai solusi yang efektif dan efisien bagi setiap pelanggan. Investasi kapal baru maupun konversi kapal LNG dilakukan untuk mendukung kelancaran dari segi operasional, teknis, maupun ekonomis.

Throughout 2023, the Company engaged in the following business activities:

1. LNG Transportation Services
2. LNG Storage and Regasification
3. Ship Management Services

With over 30 years of expertise in LNG logistics, storage, and infrastructure, the Company stands as a proficient and dependable partner in managing the national LNG distribution chain. Firmly committed to Service Excellence and high integrity, the Company prioritizes innovation and maintains a track record of zero accidents. These principles have propelled the Company to the forefront, bolstering its competitiveness in the eyes of customers.

Functioning as a One Stop Service provider in the domestic LNG sector, the Company offers tailored and efficient solutions for each client. Investment in new vessels and the conversion of LNG vessels is undertaken to support seamless operational, technical, and economic aspects.

Produk dan Jasa

Products and Services

Jasa Pengangkutan LNG

Hingga kini, Perseroan masih menjadi pelopor dan yang terdepan dalam penyediaan jasa pengiriman LNG. Layanan penyewaan kapal LNG Perseroan mencakup kru yang berasal dari Indonesia dan memiliki pengalaman, kompetensi, serta sertifikasi dan memenuhi persyaratan pelayaran internasional.

Perseroan memiliki dua kapal pengangkut LNG, yaitu kapal Ekaputra 1 yang dimiliki oleh HSB, dan kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, dimana pengelolaan keduanya dilakukan oleh HLI. Dengan kedua kapal tersebut maka mata rantai distribusi LNG ke fasilitas vital dan strategis pembangkit listrik di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Utara dan Gorontalo semakin diperkuat.

Liquefied Natural Gas Transportation Services

Up to the present time, the Company remains a pioneer and frontrunner in providing LNG shipping services. The Company's LNG vessel leasing service includes crews from Indonesia who possess experience, competence, as well as certifications meeting international shipping requirements.

The Company owns two LNG carrier vessels, namely Ekaputra 1 owned by HSB, and Triputra owned by BIS, both managed by HLI. These two vessels further strengthen the LNG distribution network to vital and strategic power generation facilities in Jakarta, West Java, Bali, North Sulawesi, and Gorontalo.

Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

Sejak tahun 2018, Perseroan juga merambah segmen bisnis baru, yaitu penyedia infrastruktur regasifikasi gas ke PLN melalui pengembangan kapal FSRU. Melalui entitas anak yaitu PKR, Perseroan memiliki Kapal FSRU Jawa Satu yang dikelola oleh HLI. Selain itu, ASR melalui entitas anak yaitu SRGS memiliki kapal FSRU Sulawesi.

Merupakan harapan Perseroan bahwa kehadiran FSRU dapat menjadi tulang punggung yang akan memperkuat profitabilitas perusahaan.

Jasa Manajemen Kapal

Perseroan melalui entitas anak, HLI, juga menyediakan layanan manajemen kapal yang lengkap dan profesional sesuai standar QS- SHE (*Quality, Security, Safety, Health dan Environmental Protection*). Dengan HLI, maka lini usaha Perseroan menjadi lebih sempurna terutama mengingat kompleksitas dalam pengelolaan kapal LNG & FSRU yang membutuhkan manajemen kapal karena dalam pengoperasiannya dibutuhkan biaya besar dan kompetensi teknis yang tinggi. HLI yang memastikan setiap kapal FSRU maupun LNG dapat beroperasi dan dikelola sesuai peraturan dan persyaratan industri, seperti ISM, ISPS, SIRE, TMSA, dan standar ISO untuk Kualitas (ISO 9001:2015), Lingkungan (ISO 14001:2015) dan OHSAS (ISO 45001:2018).

Layanan Jasa Pengelolaan Kapal meliputi:
1. Mempersiapkan, memantau, dan mencatat rencana untuk operasi kapal;
2. Menyiapkan, memantau, melaporkan dan menyelesaikan anggaran kapal;
3. Memonitor dan mengimplementasikan Plan Maintenance Program dan jadwal docking kapal;
4. Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada awak kapal, sehingga awak kapal bangsa Indonesia dapat menjadi terlatih dan menduduki jabatan penting hingga pangkat Nakhoda dan Kepala Kamar Mesin;
5. Menyiapkan, memantau dan melaporkan kewajiban atas pemeriksaan pajak dan keuangan.

LNG Storage and Regasification Services

Since 2018, the Company has diversified its portfolio by entering a fresh business sector: supplying gas regasification infrastructure to PLN by constructing FSRU vessels. Under its subsidiary, PKR, the Company possesses the FSRU Jawa Satu, managed by HLI. Furthermore, ASR, through its subsidiary SRGS, owns the FSRU Sulawesi.

The Company anticipates that the presence of FSRUs can serve as a backbone to strengthen the company's profitability.

Ship Management Services

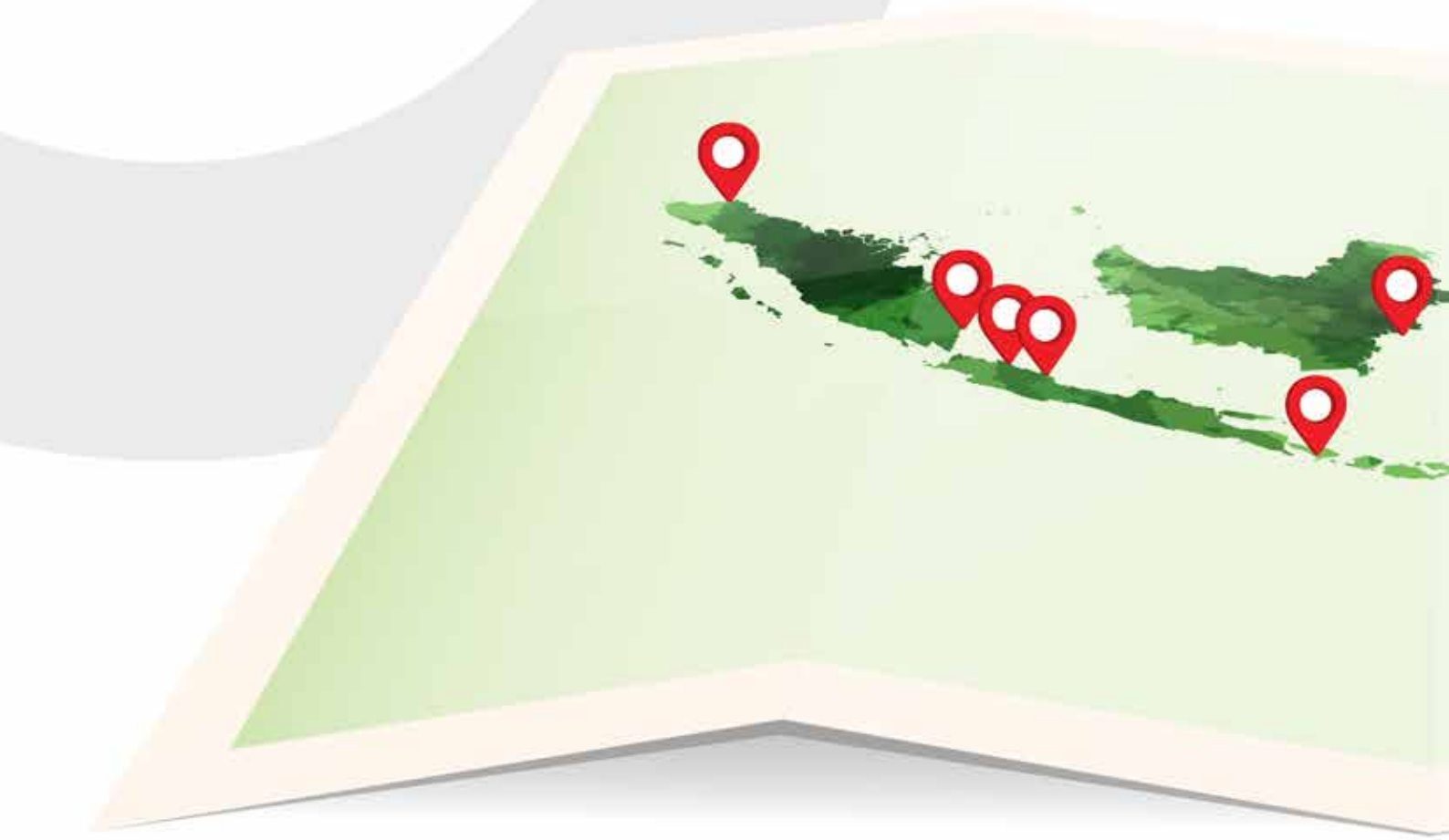
Through its subsidiary, HLI, the Company also offers comprehensive and professional ship management services in accordance with QS-SHE standards (Quality, Security, Safety, Health, and Environmental Protection). With HLI, the Company's business line becomes more comprehensive, especially considering the complexity involved in managing LNG & FSRU vessels, which require meticulous vessel management due to their high operational costs and technical expertise. HLI ensures that each FSRU and LNG vessel operates and is managed in compliance with industry regulations and requirements, such as ISM, ISPS, SIRE, TMSA, and ISO standards for Quality (ISO 9001:2015), Environment (ISO 14001:2015), and Occupational Health and Safety (ISO 45001:2018).

The Ship Management Services include:
1. Preparing, monitoring and recording plans for ship operations;
2. Preparing, monitoring, reporting and finalizing ship budgets;
3. Monitoring and implementing the Plan Maintenance Program and ship docking schedules;
4. Providing training and education to crew members, so that Indonesian crew members can become trained and occupy important positions up to the rank of Master and Head of Engineering Room;
5. Preparing, monitoring and reporting obligations on tax and financial audits.



Wilayah Operasional [C.3.d]

Operational Areas

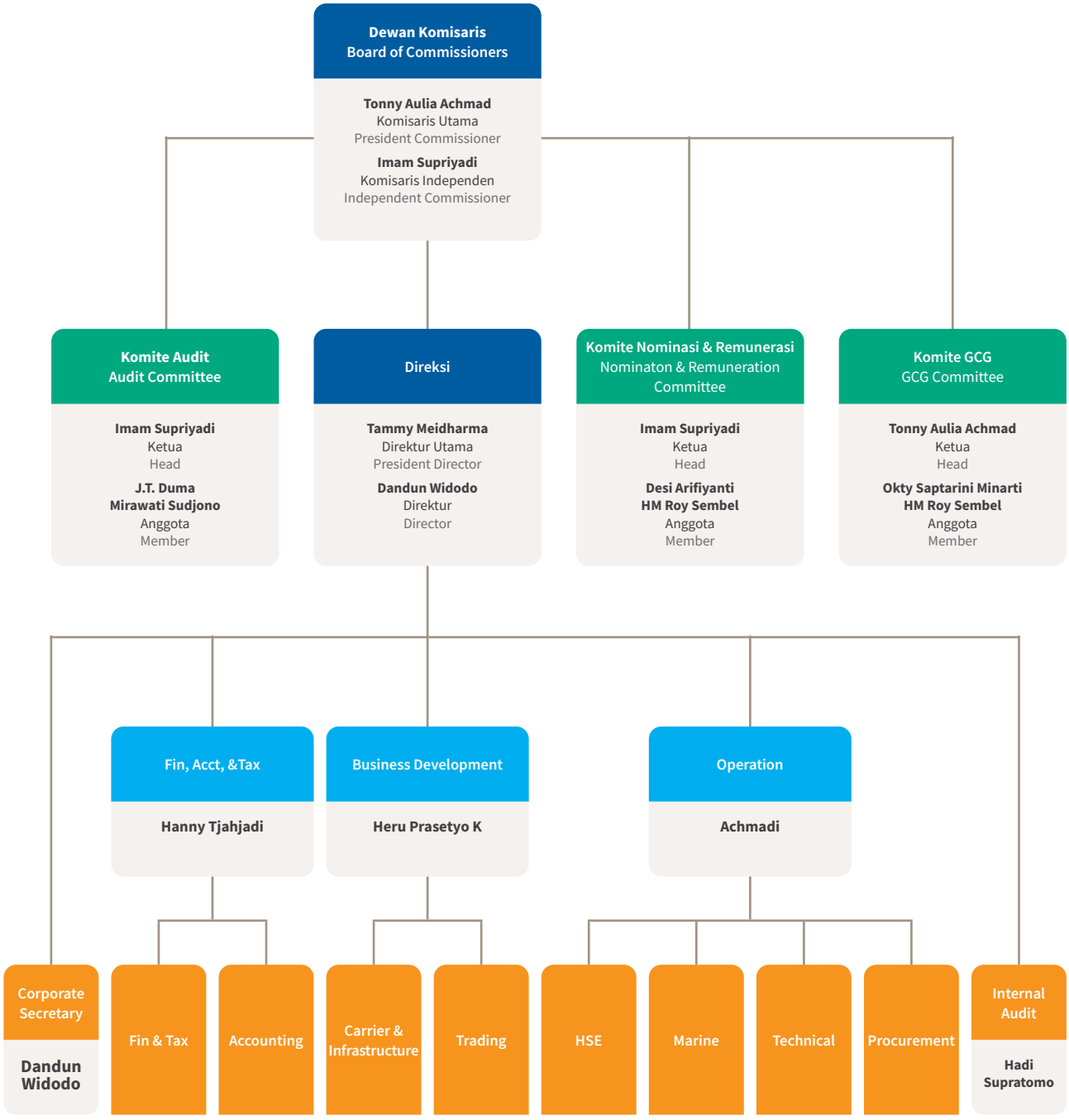


Wilayah Operasional Perseroan Mencakup	The Company's Operational Areas Covers:
• Jakarta - DKI Jakarta	• Jakarta - DKI Jakarta
• Arun – Aceh	• Arun - Aceh
• Lampung – Lampung	• Lampung - Lampung
• Kepulauan Seribu - DKI Jakarta	• Kepulauan Seribu - DKI Jakarta
• Patimban - Jawa Barat	• Patimban - West Java
• Bontang - Kalimantan Timur	• Bontang - East Kalimantan
• Amurang - Sulawesi Selatan	• Amurang - South Sulawesi
• Benoa – Bali	• Benoa - Bali
• Bintuni - Papua Barat	• Bintuni - West Papua
• Pohuwato – Gorontalo	• Pohuwato – Gorontalo



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Membership in Industry Associations

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tercatat sebagai anggota dari asosiasi berskala nasional berikut ini:

1. Indonesia National ShipOwners Association (INSA);
2. Indonesian Gas Society (IGS);
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA);
4. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

As of December 31, 2023, the Company is listed as a member of the following national-level associations:

1. Indonesia National ShipOwners Association (INSA)
2. Indonesian Gas Society (IGS)
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4. Indonesia Issuers Association (AEI)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Tahun 2023, komposisi Dewan Komiaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Agustus 2023.

Komposisi dan profil Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners had changes pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 15, 2023.

The composition and profile of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, are as follows:



Tonny Aulia Achmad

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Meraih Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Andalas pada tahun 1988
He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Andalas University in 1988.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (21 Desember 2022 – 27 Oktober 2023)
- Komisaris Utama PT PCS Internasional (31 Agustus 2021 – 12 September 2023)
- Komisaris PT Humpuss Transportasi Curah (1 Oktober 2021 - 11 September 2023)
- Komisaris PT LIS Internasional (31 Agustus 2021 – 7 Maret 2024)
- Komisaris Utama PT Humpuss Maritim Internasional (23 Juni 2021-21 Desember 2022)
- Komisaris Independen PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2021-2022)
- Senior Partner Firma Hukum Hulman Manurung & Partners (2016- partner)
- Mitra Senior Nelson, Hulman, & Firma Hukum Mitra (2014)
- Senior Manager Partner KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (2012 -2014)
- Direktur Komersial PT Merpati Nusantara Airlines (2010 - 2011)
- President Director of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (December 21, 2022 – October 27, 2023)
- President Commissioner of PT PCS Internasional (August 31, 2021 – September 12, 2023)
- Commissioner of PT Humpuss Transportasi Curah (October 1, 2021 – September 11, 2023)
- Commissioner of PT LIS Internasional (August 31, 2021 – March 7, 2024)
- President Commissioner of PT Humpuss Maritim Internasional (2021 - 2022)
- Independent Commissioner of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (June 23, 2021 – December 21, 2022)
- Senior Partner at Hulman Manurung & Partners Law Firm (2016 - partner)
- Senior Partner at Nelson, Hulman, & Mitra Law Firm (2014)
- Senior Manager Partner at KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (2012 - 2014)
- Commercial Director of PT Merpati Nusantara Airlines (2010 - 2011)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2023.
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 15, 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2023 – 2026



Imam Supriyadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Fisika Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1987
- Magister Manajemen Universitas Indonesia pada tahun 1998
- Doktor Manajemen Strategis Universitas Indonesia pada tahun 2011

- Bachelor of Engineering in Physics from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1987
- Master of Management from the University of Indonesia in 1998
- Doctor of Strategic Management from the University of Indonesia in 2011

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Dosen Program Ketahanan Nasional, Universitas Indonesia (2020 - sekarang)
- Dosen Program Ketahanan Energi, Universitas Pertahanan (2012 - sekarang)
- Konsultan Strategis Manajemen untuk Pemerintah dan Swasta (2012 - 2022)
- Komite Audit PT Geo Dipa Energy (2013 - 2017)
- Komisaris PT Swadharma Duta Data (2008 - 2013)
- Direktur Utama PT Swadharma Duta Data (2002 - 2007)

- Lecturer in National Resilience Program, University of Indonesia (2020 - present)
- Lecturer in Energy Resilience Program, Indonesia Defense University (2012 - present)
- Strategic Management Consultant for Government and Private Sectors (2012 - 2022)
- Audit Committee of PT Geo Dipa Energy (2013 - 2017)
- Commissioner of PT Swadharma Duta Data (2008 - 2013)
- President Director of PT Swadharma Duta Data (2002 - 2007)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Dosen Program Ketahanan Nasional, Universitas Indonesia (2020 - sekarang)
- Dosen Program Ketahanan Energi, Universitas Pertahanan (2012 - sekarang)

- Lecturer in National Resilience Program, University of Indonesia (2020 - present)
- Lecturer in Energy Resilience Program, Indonesia Defense University (2012 - present)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2023.
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 15, 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2023 – 2026

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Independence Statements

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan pernyataan independensinya pada saat pengangkatan masing masing sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Independensi dan Imparsialitas Sebagai Komisaris Independen tanggal 15 Agustus 2023 yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

All members of the Company's Independent Commissioners have stated their statements of independence at the time of their respective appointments as stated in the Statement of Independence and Impartiality as Independent Commissioners dated August 15, 2023 which is documented by the Corporate Secretary.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged.

Komposisi dan profil Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition and profile of the Company's Board of Directors are outlined below:



Tammy Meidharma

Direktur Utama
President Director

Usia Age	63 Tahun 63 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1985).
- Magister Manajemen di STIM Indonesia (1999)
- Bachelor of Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (1985).
- Master of Management from the Indonesian School of Management Sciences (1999).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Presiden Direktur PT Sulawesi Regas Satu (3 Februari 2022 – 27 Juni 2023)
- Anggota Komite Audit PT GTS Internasional Tbk (1 Juni 2021 - 27 Juli 2022)
- Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (11 Juni 2021 - 21 Maret 2022)
- Presiden Direktur PT Nusantara Regas (2013-2018)
- Direktur Utama PT Perta Daya Gas (2012-2013)
- Presiden Direktur PT Nusantara Gas Services, Jepang (2009-2012)
- Kepala Perwakilan Asia Timur - Tokyo, PT Pertamina (2010-2012)
- Direktur Utama PT Energy Trading (2009-2012)
- General Manager PT Pertamina LNG JTG (1997-2009)
- Kepala Unit Pengelola Pertamina Dok Bagus Kuning 3 (1993-1997)
- Staff-Supervisor Biro Pelayanan Dermaga Perkapalan Pertamina (1987-1993)
- President Director of PT Sulawesi Regas Satu (February 3, 2022 – June 27, 2023)
- Audit Committee Member of PT GTS Internasional Tbk (June 1, 2021 - July 27, 2022)
- Audit Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (June 11, 2021 - March 21, 2022)
- President Director of PT Nusantara Regas (2013-2018)
- President Director of PT Perta Daya Gas (2012-2013)
- President Director of PT Nusantara Gas Services, Japan (2009-2012)
- Head of East Asia Representative Office - Tokyo, PT Pertamina (2009-2012)
- President Director of PT Energy Trading (2010-2012)
- General Manager of PT Pertamina LNG JTG (1997-2009)
- Head of Pertamina Dok Bagus Kuning 3 Management Unit (1993-1997)
- Staff-Supervisor at Pertamina Shipping Terminal Services Bureau (1987-1993)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

Komisaris BIS & PKR

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juli 2022.
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 27, 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2021 – 2026



Dandun Widodo

Direktur
Director

Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (1990).
Bachelor of Economics in Financial Management from Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University (1990).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- PT Humolco LNG Indonesia (16 Desember 2020–sekarang)
- Direktur PT Baraka Alam Sari (31 Agustus 2021 – 12 September 2023)
- Direktur Utama PT Baraka Alam Sari (17 Maret 2020 – 31 Agustus 2021)
- Direktur PT Baraka Alam Sari (30 April 2019 – 17 Maret 2020)
- General Manager of Commercial PT OTS Internasional dan PT Humolco LNG Indonesia (2018–2020)
- Sr. Commercial & Accounting Manager PT GTS Internasional dan PT Humolco LNG Indonesia (2016–2018)
- Commercial & Accounting Manager LNG Division dan Commercial Supervisor LNG Division di PT Humpuss Transportasi Kimia (2007–2016)
- Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head di PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993–2006)
- Internal Audit Bank Utama (1991–1992).

- PT Humolco LNG Indonesia (December 16, 2020 – present)
- Director of PT Baraka Alam Sari (August 31, 2021 – September 12, 2023)
- President Director of PT Baraka Alam Sari (March 17, 2020 – August 31, 2021)
- Director of PT Baraka Alam Sari (April 30, 2019 – March 17, 2020)
- Director of PT Baraka Alam Sari (April 30, 2019 – March 17, 2020)
- General Manager of Commercial of PT OTS Internasional and PT Humolco LNG Indonesia (2018–2020)
- Senior Commercial & Accounting Manager of PT GTS Internasional and PT Humolco LNG Indonesia (2016–2018)
- Commercial & Accounting Manager in the LNG Division and Commercial Supervisor in the LNG Division of PT Humpuss Transportasi Kimia (2007–2016)
- Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head of PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993–2006)
- Internal Auditor of Bank Utama (1991–1992).

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Direktur Utama PT Humolco LNG Indonesia sejak 2020.
- Direktur Utama PT Permata Khatulistiwa Regas sejak 2021.
- Direktur Utama PT Bhaskara Inti Samudera sejak 2021.
- Direktur Utama PT Hikmah Sarana Bahari sejak 2021.

- President Director of PT Humolco LNG Indonesia since 2020.
- President Director of PT Permata Khatulistiwa Regas since 2021.
- President Director of PT Bhaskara Inti Samudera since 2021.
- President Director of PT Hikmah Sarana Bahari since 2021.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2021
Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 7, 2021

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors members, or controlling shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

2021 – 2026

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku Berakhir

Change in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors After End of Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah Tahun Buku berakhir.

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors after the end of the Fiscal Year.

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]

Membership in Associations

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tercatat sebagai anggota dari asosiasi berskala nasional berikut ini:

1. Indonesia National ShipOwners Association (INSA);
2. Indonesian Gas Society (IGS);
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA);
4. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

As of December 31, 2023, the Company is listed as a member of the following national-level associations:

1. Indonesia National ShipOwners Association (INSA)
2. Indonesian Gas Society (IGS)
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4. Indonesia Issuers Association (AEI)

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan terkait kondisi dan usaha Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout the year 2023, there was no significant change in the condition and operations of the Company compared to the previous year.

Komposisi Karyawan [C.3.b]

Composition of Employees



Perseroan memiliki awak kapal sebanyak 180 orang per 31 Desember 2023, yaitu menurun sebesar 6% dari 2022 dengan total awak kapal sebanyak 192 orang.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengelola total 45 orang karyawan, yang merupakan penurunan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2022.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2023, the Company employs a total of 180 crew members, which has decreased by 6% from 2022, with a total of 192 crew members.

As of December 31, 2023, the Company manages a total of 45 employees, which is a decrease compared to the number of employees in 2022.

Below is the demographic of the Company's employees:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Composition of Employees based on Position

Jabatan Position	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	3
Dewan Direksi Board of Directors	4	4
Tenaga Ahli (TKA) Expert Staff	3	4
Kepala Divisi Division Heads	1	1
Kepala Departemen Department Heads	6	6
Asisten Kepala Departemen Assistant Department Heads	2	3
Supervisor Supervisor	5	7
Staf Staff	12	25
Magang Intern	0	3
Non Staf Non-Staff	10	7
Jumlah Karyawan Darat **Total Office Employees**	**45**	**53**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Employees based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023	2022
Strata 3 Post-Graduate	1	1
Strata 2 Graduate	8	11
Strata 1/Diploma 4 Undergraduate/ Associate Degree	25	30
Diploma 3 Diploma 3	4	3
Diploma 2 Diploma 2	0	1
SMA Senior High School	6	6
SMP Junior High School	1	1
Jumlah **Total**	**45**	**53**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022
RUPS GMS	6	7
Pegawai Tetap Full Time	20	26
Pegawai Kontrak Contract	9	10
Magang Intern	2	3
Pihak Ketiga Third Party	8	7
Jumlah **Total**	**45**	**53**

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employees based on Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2023	2022
< 1	4	8
1-5	9	23
5-10	5	12
10-15	8	6
> 15	3	4
Jumlah **Total**	**29***	**53**

* Data tidak termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja Pihak Ketiga & Magang
Data excludes the Board of Commissioners, Board of Directors, and Third Party Workers & Interns.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Composition of Employees based on Age

Masa Kerja Years of Service	2023	2022
> 50 tahun > 50 years old	6	9
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	31	33
< 30 tahun < 30 years old	8	11
Jumlah **Total**	**45**	**53**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-laki Male	32	36
Perempuan Female	13	17
Jumlah **Total**	**45**	**53**

Data Karyawan
Company Data

Keterangan Description	2023	2022
Rekrutmen Recruitment	3	7
Mengundurkan diri Resigned	6	3
Meninggal Dunia Deceased	0	0
Pensiun Retired	0	0
Mutasi Mutation	2	10

Note: Karyawan saja | Note: only employee

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Usia
Vessel Crew Composition based on Age

Rentang Usia Age Group	2023	2022	2021
< 1	0	0	0
1-5	9	2	4
5-10	5	23	15
10-15	41	55	69
1-5	70	65	62
5-10	49	47	57
> 15	6	0	0
Jumlah **Total**	**180**	**192**	**207**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jabatan
Vessel Crew Composition based on Position

Jabatan Position	2023	2022	2021
Perwira Commissioned Officers	63	70	75
Rating Rating	111	116	126
Cadet Cadet	6	6	6
Jumlah Total	**180**	**192**	**207**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Jenis Kelamin
Vessel Crew Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	179	191	206
Perempuan Female	1	1	1
Jumlah Total	**180**	**192**	**207**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Tingkat Jabatan
Vessel Crew Composition based on Position Level

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Master	5	6	6
Chief Officer	6	7	8
1st Officer	3	3	6
2nd Officer	6	8	9
3rd Officer	5	4	8
4th Officer	5	5	2
Chief Engineer	5	7	6
1st Engineer	5	5	5
Jr. 1st Engineer	0	7	5
2nd Engineer	7	6	9
3rd Engineer	5	6	8
4th Engineer	5	4	3
Electro Technical Officer	6	2	0
Cadet	0	6	6
Boatswain	3	8	7

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Able Seaman	6	28	33
Ordinary Seaman	6	9	9
No. 1 Oiler	26	6	7
Oiler	10	29	29
Wiper	6	10	11
Chief Cook	26	5	7
Cook	10	10	11
Messman	5	11	12
Jumlah Total	**180**	**192**	**207**

Komposisi Awak Kapal berdasarkan Sertifikasi Pelaut
Vessel Crew Composition based on Seafarer Certification

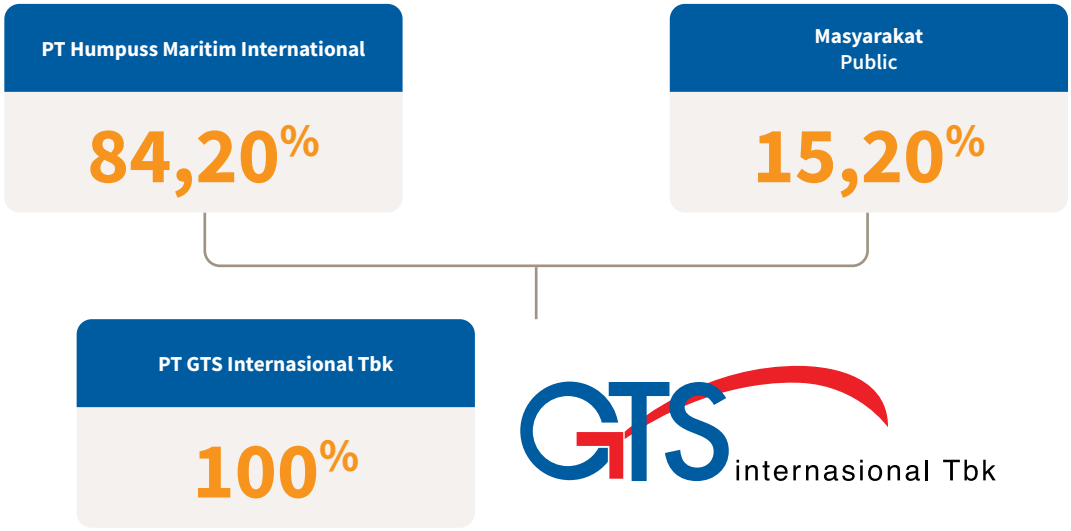
Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
ANT/ATT 1	25	39	36
ANT/ATT 2	18	21	24
ANT/ATT 3	20	12	15
ANTD/ATTD	87	86	96
Sertifikasi lain Other Certification	30	34	36
Jumlah Total	**180**	**192**	**207**



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2023 Januari 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Lembar Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
Kepemilikan saham >5% Share ownership >5%				
PT Humpuss Maritim Internasional	13.414.263.079	84,80%	13.414.263.079	84,80%
Kepemilikan saham <5% Share ownership <5%				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each less than 5%)	2.404.879.688	15,20%	2.404.879.688	15,20%
Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors				
Tonny Aulia Achmad	-	0,00%	-	0,00%
Imam Supriyadi	-	0,00%	-	0,00%
Tammy Meidharma	-	0,00%	-	0,00%
Dandun Widodo	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Total	**15.819.142.767**	**100,00%**	**15.819.142.767**	**100%**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Indirect Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners Members

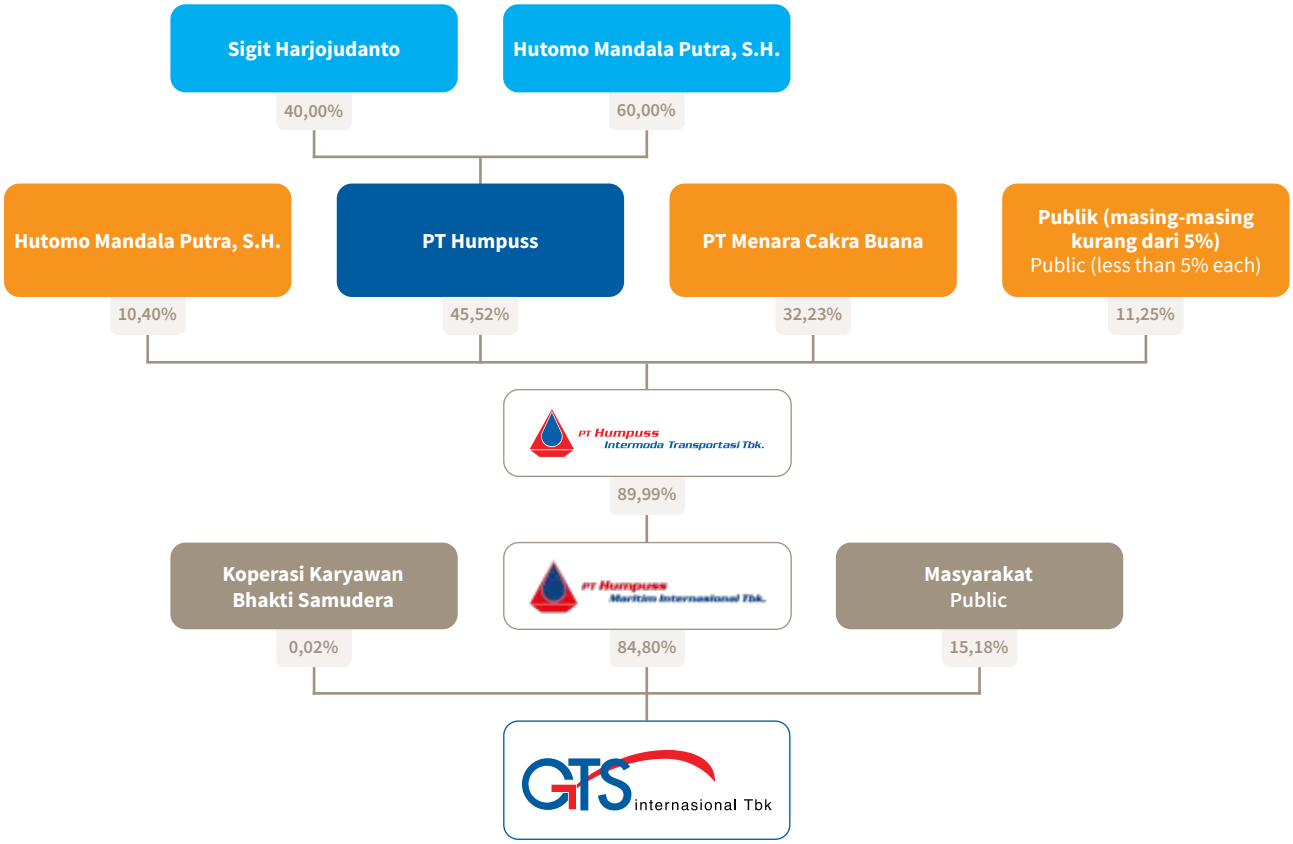
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung di tahun 2023 sehingga Perseroan tidak memiliki informasi mengenai kepemilikan tersebut.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not have indirect share ownership in 2023, therefore the Company does not have information regarding such ownership.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Share Ownership based on Classification

Kelompok Group		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Asing Foreign	Institusi Institution	3	591.100	0,00%
	Individu Individual	10	10.582.000	0,07%
Lokal Local	Institusi Institution	18	14.050.171.367	88,82%
	Individu Individual	7.089	1.757.798.300	11,11%
Jumlah Total		**7.120**	**15.819.142.767**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders



Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Berikut merupakan 5 (lima) entitas anak yang dikelola oleh Perseroan dan 1 (satu) entitas asosiasi:

Here are the list of 5 (five) subsidiaries managed by the Company and 1 (one) associate:

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Tahun Beroperasi Operating Year	Bidang Usaha Business Activity	Status Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets	Alamat Perusahaan Company Address
PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	8 September 2010 September 8, 2010	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	100%	AS$39.799.790	Mangkuluhur City Office Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	21 November 2013 November 21, 2013	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	51%	AS$29.898.849	Mangkuluhur City Office Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)	23 Maret 2018 March 23, 2018	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	99,99%	AS$26.727.757	Mangkuluhur City Office Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Anoa Sulawesi Regas (ASR)	30 Desember 2019 December 30, 2019	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	99,99%	AS$3.139.859	Mangkuluhur City Office Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930
PT Humolco LNG Indonesia (HLI)	13 Juli 2015 July 13, 2015	Manajemen Kapal Ship Management	Beroperasi Active	99,96%	AS$1.629.097	Mangkuluhur City Office Tower Lt. 26 Jl. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta Selatan 12930

Nama Asosiasi Asociates Name	Tahun Beroperasi Operating Year	Bidang Usaha Business Activity	Status Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets	Alamat Perusahaan Company Address
PT Jawa Satu Regas	22 juni 2018 22 june 2018	Pemilik Kapal Ship Owner	Beroperasi Active	25%	AS$347.982.550	Wisma Nusantara Jl. MH. Thamrin No. 59 Lt. 26 RT 09/RW 05, Gondangdia, Menteng, Jakarta-Indonesia

Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Pelaksanaan pencatatan saham Perseroan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-05509/BEI.PP2/08 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT GTS International Tbk tanggal 5 Agustus 2021. Penawaran umum saham Perseroan dilakukan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 pada tanggal 8 September 2021 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, Penjatahan Efek, dan Penyelesaian Pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Perseroan pada saat penawaran umum perdana saham mencatatkan 2.400.000.000 lembar saham biasa yang merupakan saham baru dan sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham yang seluruhnya merupakan saham biasa atas nama pemegang saham sebelum penawaran umum perdana saham. Dengan demikian, total saham yang dicatatkan di BEI adalah 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus Sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham atau setara 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah penawaran umum perdana saham ini.

The Company's shares are registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the Approval in Principle for the Registration of Company Equity Securities from IDX No. S-05509/BEI.PP2/08 2021 concerning Approval in Principle for the Listing of Equity Securities of PT GTS International Tbk dated August 5, 2021. The initial public offering (IPO) of the Company's shares is conducted through e-IPO in compliance with POJK No. 41/2020 on September 8, 2021, encompassing the Initial Offering, Offering of Securities, Allotment of Securities, and Completion of Subscriptions for the offered Securities

At the time of the initial public offering, the Company recorded 2,400,000,000 ordinary shares which were new shares and a total of 13,419,142,767 (thirteen billion four hundred nineteen million one hundred forty two thousand seven hundred sixty seven) shares which were all ordinary shares of name of the shareholder prior to the initial public offering of shares. Thus, the total shares listed on the IDX are 15,819,142,767 (fifteen billion eight hundred nineteen million one hundred forty-two thousand seven hundred sixty seven) shares or equal to 100% of the total issued or fully paid up capital after the initial public offering of shares.

Uraian Description	Tanggal Date
Tanggal Efektif Effective Date	31 Agustus 2021 August 31, 2021
Masa Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	2 - 6 September 2021 September 2-6, 2021
Tanggal Penjatahan Allotment Date	6 September 2021 September 6, 2021
Tanggal Distribusi secara Elektronik Electronic Distribution Date	7 September 2021 September 7, 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Bookbuilding Refund Date	7 September 2021 September 7, 2021
Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	8 September 2021 September 8, 2021

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2022, the Company had not issued any securities, including bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities, on either domestic or international stock exchanges. Consequently, there is no available information regarding the names, issuance years, interest rates/returns, maturity dates, offering values, stock exchange listings, or ratings of any such securities.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Nama **Name**	Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro dan Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited) Purwantoro, Sungkoro dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Nama Akuntan **Accountant Name**	Said Amru
Alamat **Address**	Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2 Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon **Phone**	(62-21) 5289-5000
Faksimile **Facsimile**	(62-21) 5289-4100
Situs Web **Website**	www.ey.com/id
Periode Penugasan **Assignment Period**	2023
Lingkup Pekerjaan **Scope of Work**	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku per 31 Desember 2023. Conducting an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2023.
Jasa Audit Lain yang Diberikan **Other Audit Services Provided**	Pada periode tersebut Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa non-audit lainnya. During that period, the Public Accountant and Public Accounting Firm did not provide any other non-audit services.
Komisi yang Dibayarkan **Commission Fee**	Rp600.000.000,00

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Bursa Efek
Stock Exchange

Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Telepon Phone	(62-21) 515-0515
Faksimile Facsimile	(62-21) 515-0330
Situs Web Website	www.idx.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Memfasilitasi pencatatan dan perdagangan saham Perseroan Facilitating the listing and trading of the Company's shares
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp277.500.000

Kustodian
Custodian

Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Telepon Phone	(62-21) 515-2855
Faksimile Facsimile	(62-21) 5299-1199
Situs Web Website	www.ksei.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Mengelola saham Perseroan, antara lain untuk memperoleh data pemegang saham dan sebagai bagian proses distribusi aksi korporasi Perseroan Managing the Company's shares, including obtaining shareholder data and as part of the Company's corporate action distribution process
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp11.100.000

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama **Name**	PT EDI Indonesia
Alamat **Address**	Wisma SMR 1, 3 & Lt. 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350
Telepon **Phone**	(62-21) 650-5829, 652-1010 (*hunting*)
Faksimile **Facsimile**	(62-21) 650-5987
Situs Web **Website**	www.edi-indonesia.co.id
Periode Penugasan **Assignment Period**	2023
Lingkup Pekerjaan **Scope of Work**	Melakukan pendaftaran/pencatatan pemegang saham Perseroan. Registering/listing the shareholders of the Company.
Komisi yang Dibayarkan **Commission Fee**	Rp29.430.000

Notaris
Notary

Nama **Name**	Notaris Arry Supratno, S.H. Notary Arry Supratno, S.H.
Alamat **Address**	Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210
Telepon **Phone**	(62-21) 578-52525
Faksimile **Facsimile**	(62-21) 575-1551
Situs Web **Website**	-
Periode Penugasan **Assignment Period**	2023
Lingkup Pekerjaan **Scope of Work**	Pembuatan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, GTSI dan entitas anak Drafting of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, GTSI and its subsidiaries
Komisi yang Dibayarkan **Commission Fee**	Rp165.950.000

Kantor Hukum
Law Office

Nama Name	SAP Advocates Legal Consultant
Alamat Address	Jl. Letjen. S. Parman Kav. 22-24, RT. 1/RW. 4, Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Telepon Phone	(62-21) 290-21870
Faksimile Facsimile	-
Situs Web Website	www.sapadvocates.com
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Memberikan pendapat hukum terkait FSRU Sulawesi (SRGS) Providing legal opinions regarding the Sulawesi Floating Storage Regasification Unit (SRGS).
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp200.000.000

Nama Name	Konsultan Hukum UMBRA - Strategic Legal Solutions UMBRA Legal Consultants - Strategic Legal Solutions
Alamat Address	Telkom Landmark Tower, Tower II, Lt. 49, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 52, RT. 6/RW. 1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan,Jakarta Selatan, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
Telepon Phone	(62-21) 508-20999
Faksimile Facsimile	-
Situs Web Website	www.umbra.law
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Memberikan jasa konsultasi hukum terkait kegiatan usaha GTSI dan entitas anak, serta terkait dengan pemenuhan ketentuan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal Providing legal consultancy services regarding the business activities of GTSI and its subsidiaries, as well as ensuring compliance with regulatory provisions in the Capital Market sector.
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp609.746.000

Kantor Jasa Penilai Publik
Office of Public Appraisal Services

Nama Name	Ihot, Dollar and Raymond
Alamat Address	Graha ROI Formula, Lt. 3, Suite 302, Jl. Sultan Iskandar Muda 222, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310
Telepon Phone	(62-21) 724-5677
Faksimile Facsimile	(62-21) 725-8936
Situs Web Website	www.idrvaluer.com
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan penilaian terhadap harga saham wajar Perseroan pada saat tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan memberikan pendapat kewajaran atas transaksi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku Conducting an assessment of the fair value of the Company's shares at the time of listing on the Indonesia Stock Exchange, and providing opinions on the fairness of transactions carried out by the Company during the fiscal year.
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp334.630.000

Nama Name	KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan
Alamat Address	Wisma Bayuadji Lantai 4, Ruang C.01 Jalan Gandaria Tengah III No. 44 Kebayoran baru, Jakarta 12130
Telepon Phone	(62-21) 739-7645
Faksimile Facsimile	(62-21) 739-7637
Situs Web Website	-
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Melakukan penilaian terhadap harga saham wajar dan aset Conducting an assessment of the fair value of assets and shares
Komisi yang Dibayarkan Commission Fee	Rp103.550.000

Nama **Name**	KJPP Dedy, Arifin, Nazir dan Rekan (KJPP DAZ)
Alamat **Address**	The Bellagio Boutique Mall, Lt. 2 No. OL314B Jl. Mega Kuningan Barat, Kav. E4.3, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan, 12950
Telepon **Phone**	(62-21) 3002-9929
Faksimile **Facsimile**	-
Situs Web **Website**	www.kjppdazrekan.com
Periode Penugasan **Assignment Period**	2022-2023
Lingkup Pekerjaan **Scope of Work**	Penilaian aset Perseroan dan anak usaha
Komisi yang Dibayarkan **Commission Fee**	Rp26.670.441

GTS internasional Tbk



04



Analisa Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Ekonomi global kembali menghadapi tantangan di tahun 2023. Sejumlah persoalan yang telah terjadi sejak tahun 2022 lalu masih belum juga dapat teratasi. Fluktuasi harga komodtas pangan dan energi, inflasi yang tinggi dan suku bunga tinggi masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global di tahun 2023. Selain itu, konflik geopolitik yang berkepanjangan antar Rusia dan Ukraina, serta konflik Israel dan Hamas semakin membuat pertumbuhan ekonomi global mengalami hambatan.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2024, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,1% dan tumbuh stabil 3,1% pada 2024. Selain karena faktor-faktor yang telah disebut di atas, perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut utamanya dipicu oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, salah satunya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang mengalami perlambatan pertumbuhan akibat pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup kuat kendati lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 mencapai 5,05%, sedikit lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya 5,31%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya disebabkan turunnya harga komoditas ekspor utama Indonesia, seperti batu bara dan CPO.

Walau mengalami perlambatan, kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2023 masih relatif stabil. Hal tersebut tak lepas dari keberhasilan pemerintah dalam menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu 2,61%. Hal ini tercermin dimana konsumsi domestik yang besar dan masih menjadi tulang punggung utama bagi perekonomian Indonesia.

Namun demikian, Indonesia harus tetap mewaspadai potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang diprediksi akan terus berlanjut di tahun 2024. Selain itu, penyelenggaraan pesta demokrasi di tahun 2024 juga akan menjadi faktor yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia khususnya di tahun 2024.

Tinjauan Industri Energi Nasional

Tinjauan Industri Energi Nasional



Sektor energi menghadapi sejumlah tantangan dan peluang di tahun 2023. Sepanjang tahun 2023 harga minyak Brent maupun minyak berjangka WTI bergerak fluktuatif dengan dominan sideaways alias “jalan di tempat”. Artinya, harga minyak masih relatif tinggi sejalan dengan kebijakan yang diambil oleh Organisasi Negara Pengekspor Minyak dan sekutunya (OPEC+) untuk mengurangi produksi minyak yang bertujuan untuk menstabilkan pasar minyak.

Tercatat pergerakan harga minyak Brent sepanjang tahun 2023 bergerak turun 7,96% di level US$ 79,07 per barel. Begitu juga dengan minyak mentah WTI bergerak ke bawah dengan jatuh 8,35% di level US$ 73,56.

Kondisi ini semakin menjadi pemicu bagi banyak negara untuk mempercepat transisi ke energi alternatif yang lebih berkelanjutan, termasuk Indonesia. Pemerintah terus mendorong upaya percepatan transisi menuju energi bru terbarukan (EBT) melalui sejumlah kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Namun demikian, upaya tersebut tidak serta merta memberikan hasil yang positif. Pemerintah masih terseok seok menggenjot bauran EBT di Indonesia. Padahal, tahun 2023 ditargetkan rasio bauran EBT mencapai 17,9%, sayangnya realisasinya hanya mencapai 13,1%.

Kondisi ini perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), tahun 2023 konsumsi listrik per kapita mengalami peningkatan, yaitu 1.285 kWh/kapita. Hal ini tidak terlepas dari realisasi rasio elektrifikasi tahun 2023 sebesar 99,78% dan rasio desa berlistrik mencapai 99,82%. Dilain piha, realisasi lifting minyak tahun 2023 hanya terealisasi hanya mencapai 605,5 MBOPD turun 1,2% dari tahun sebelumnya, sedangkan lifting gas mencapai 960 MBOEPD atau naik 2,2% dari tahun sebelumnya.

Transisi dari minyak ke gas dapat menjadi alternatif. Terlebih, di tahun 2023 industri hulu migas Indonesia mencatatkan sejarah baru dengan adanya penemuan besar atau giant discovery potensi gas bumi dua kali berturut-turut. Bahkan, potensinya disebut-sebut masuk sebagai salah satu temuan eksplorasi migas terbesar di dunia. Penemuan tersebut memberikan angin segar bagi iklim investasi hulu migas dan diyakini mampu menarik kembali minat pemain migas global untuk berinvestasi di Indonesia.

Temuan-temuan potensi cadangan gas baru dalam 2 tahun terakhir ini menunjukkan bahwa potensi gas yang dimiliki Indonesia relatif besar. Adapun, berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral per Januari 2023, cadangan terbukti atau proven reserves minyak bumi di Indonesia mencapai 2,41 miliar barel minyak (BBO), sedangkan cadangan terbukti gas bumi atau proven reserves berada pada angka 35,3 triliun kaki kubik (TCF).

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melihat adanya potensi yang besar di industri gas cair di Indonesia. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan komitmen untuk turut berkontribusi dalam penyediaan energi bersih di tanah air melalui penyediaan kapal pengangkutan LNG dan bisnis-bisnis lain yang terkait.

Segmen Usaha

Tinjauan Industri Energi Nasional

GTSI merupakan perusahaan yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pelayaran, khususnya angkutan Gas Alam Cair (LNG). Kegiatan usaha dan layanan yang diberikan Perseroan dikelompokan menjadi tiga, yaitu:

- Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair
- Penyimpanan dan Regasifikasi LNG
- Jasa Manajemen Kapal

Cikal bakal bisnis Perseroan merupakan Divisi Angkutan Gas Alam Cair dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (“HITS”) . Kemudian, dengan pertumbuhan volume dan permintaan pasar pengangkutan kargo LNG milik Pertamina dan PLN dan kompleksitas operasional pengangkutan kargo LNG ini, maka terciptalah sistem rantai suplai LNG (LNG Supply Chain) yang melibatkan beberapa pihak seperti digambarkan dalam diagram grafik dibawah ini.

Diagram Rantai Supply LNG (Mid Stream)

LNG Supply Chain Diagram (Mid Stream)

1

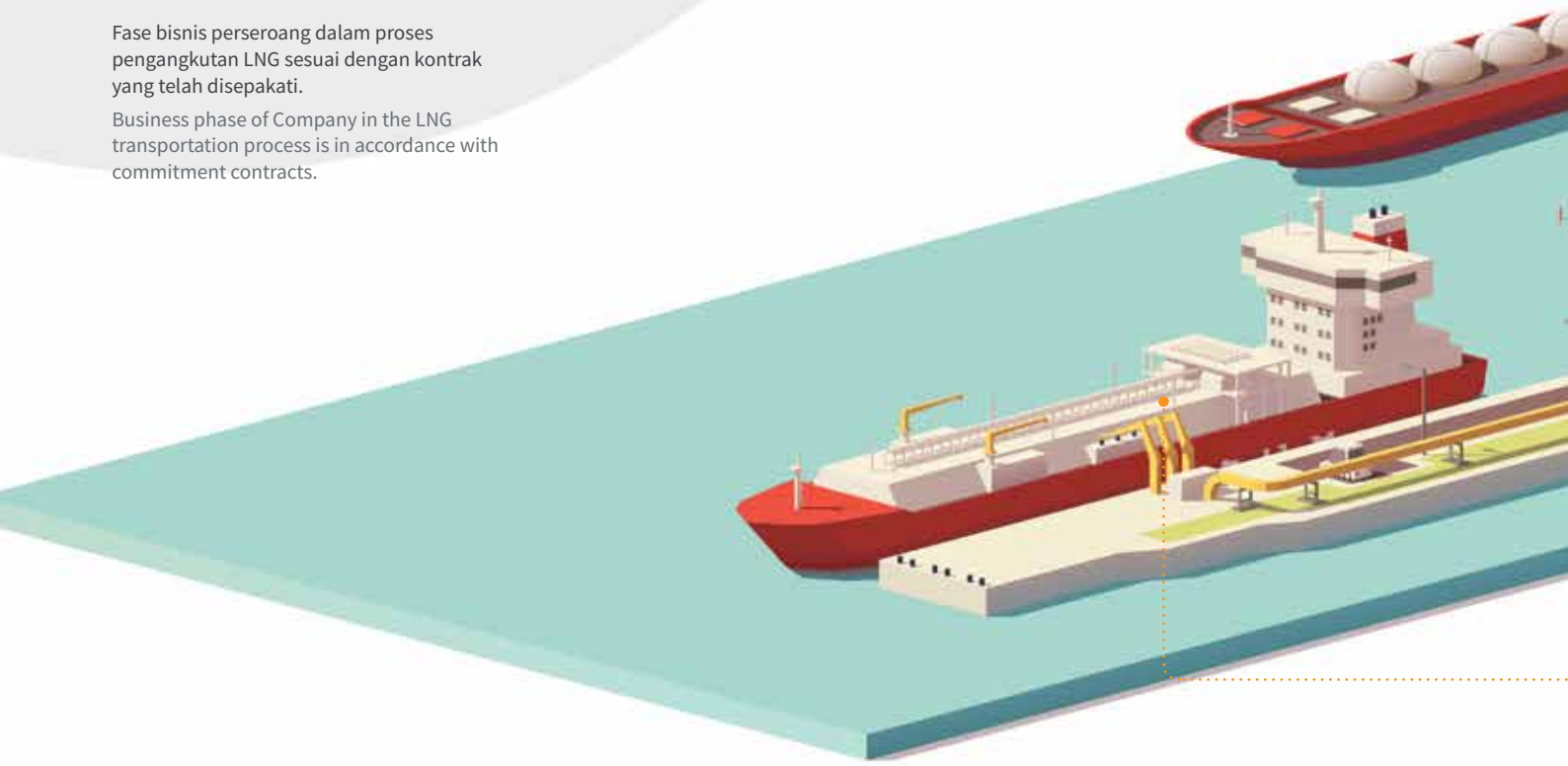
Perseroan mendapatkan kontrak pengangkutan LNG baik *Time Charter* ataupun *Spot Charter* dari penjual atau *Cost Insurance and Freight* (kapal pengangkut menjadi tanggung jawab penjual) atau pembeli *Free On Board* (FOB) (kapal pengangkut disediakan oleh pembeli).

Company obtains Time Charter or Spot Charter from Seller or Cost Insurance dan Freight (Seller responsible for providing LNGC) or Buyer Free on Board (FOB) (Buyer provide LNGC).

2

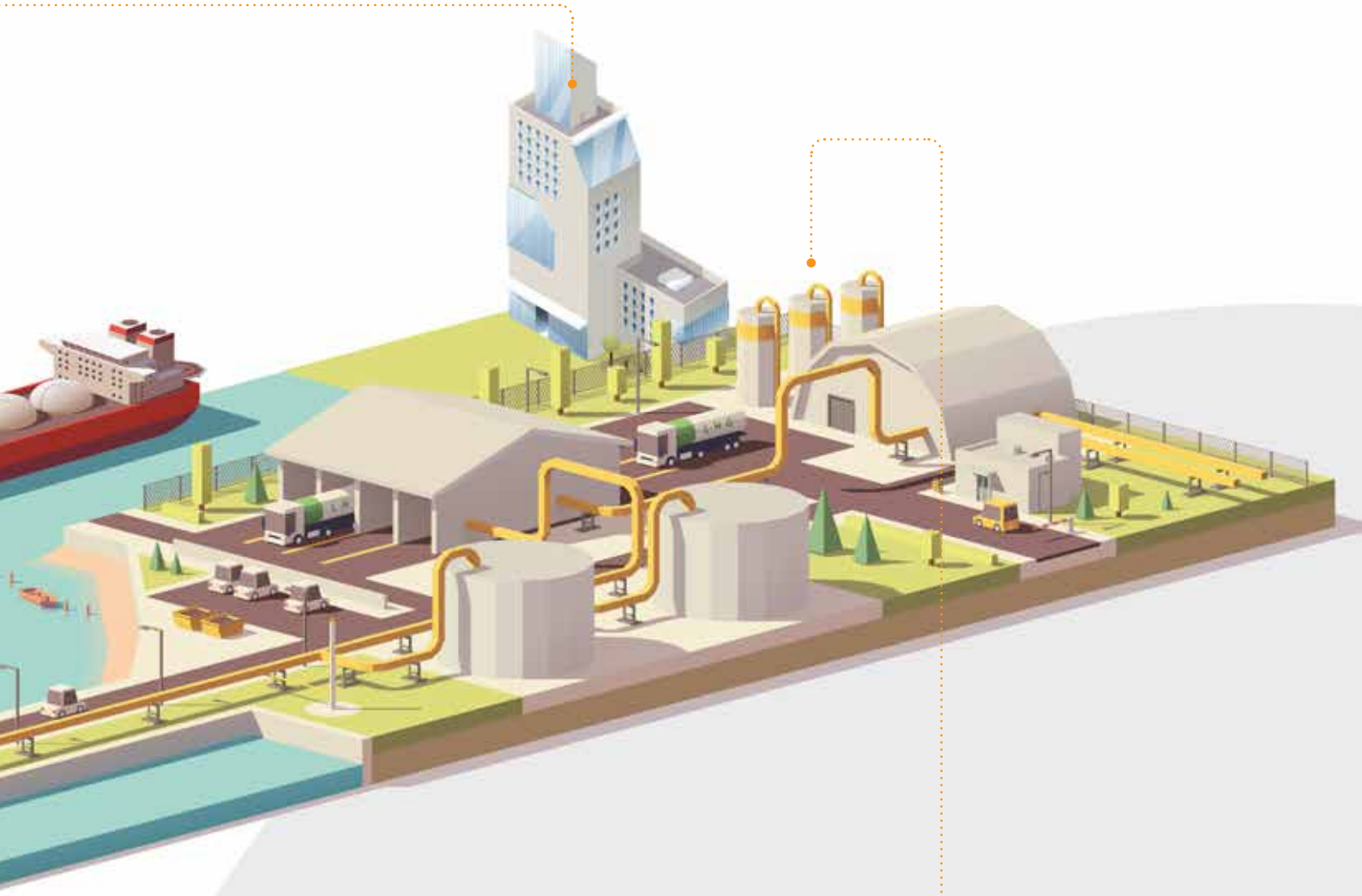
Fase bisnis perseroang dalam proses pengangkutan LNG sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Business phase of Company in the LNG transportation process is in accordance with commitment contracts.



Keterangan
Note

A. Triputra
B. Ekaputra 1
C. FSRU Jawa Satu
D. Independent Power Plant (IPP)
E. Industri Lain | Others Industries



3

Setelah tiba di LNG Terminal yang dituju, LNG akan di Discharge ke tangki penerima, baik Onshore Tank (Terminal) maupun Offshore Tank (FSRU).

Khusus untuk Offshore Tank (FSRU), proses regasifikasi akan dilakukan diatas kapal FSRU untuk menghasilkan Gas LNG yang kemudian dikirim menuju pembangkit listrik melalui Pipa Bawah Laut.

After arriving at the destination LNG Terminal, LNG will Discharged to the receiving tank, both Onshore Tank (Terminal) and Offshore Tank (FSRU).

Especially for Offshore Tanks (FSRU), the regasification process will be carried out on board the FSRU ship to produce LNG Gas which is then sent to the power plant via Undersea Pipelines.

4

LNG yang disimpan didalam Onshore Cargo Tank akan diproses Regasifikasi untuk diubah dari bentuk Liquid menjadi bentuk Gas, yang kemudian disalurkan melalui pipa gas menuju pembangkit listrik dan industri lain.

LNG stored at Onshore Cargo Tank will be processed through Regasification that convert substance from Liquid to Gas, then distributed through gas pipe to Power Plant and others industries

Aktivitas operasional up-stream (A) dilaksanakan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang gas baik di daratan (on-shore) maupun lepas pantai (off-shore) untuk mengambil gas alam dari dalam bumi. Proses upstream ini dilanjutkan dengan pemrosesan untuk likuifikasi (gas liquefaction). Proses likuifikasi ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah proses logistik untuk mengangkut gas alam dalam jumlah besar dan memungkinkan melalui jarak tempuh yang jauh antar lokasi.

Setelah gas alam diubah menjadi bentuk cair maka akan dipersiapkan untuk dapat diangkut oleh kapal pengangkut LNG (LNG Carrier) dimulai dari pelabuhan muat.

Gas alam cair yang telah tiba di terminal bongkar akan kemudian disalurkan untuk dilakukan proses regasifikasi (regasification) yang mengubah kembali bentuk gas alam cair menjadi gas dalam temperatur atmosfer normal. Untuk kemudian digunakan untuk berbagai keperluan pembangkitan energi, utamanya adalah energi listrik.

Namun saat ini, dengan penerapan teknologi modern, operasional penyimpanan dan regasifikasi dapat dilakukan diatas kapal Floating Storage and Regasification (FSRU) dengan keunggulan bahwa fasilitas ini dapat berpindah tempat serta efisien untuk melakukan beberapa proses di satu lokasi yang sama (proses mid- stream - C). Kapal FSRU bisa dibangun baru dengan spesifikasi peruntukan FSRU atau juga merupakan kapal hasil konversi dari kapal pengangkutan LNG atau kapal gas pada umumnya Kemudian, proses terakhir dari alur rantai suplai LNG tersebut adalah distribusi listrik dari fasilitas pembangkit listrik (power plant) kepada pengguna akhir tenaga listrik, yaitu masyarakat luas. Melalui penggambaran supply chain ini, dapat dijelaskan bahwa keberadaan bisnis Perseroan secara tidak langsung memiliki peran besar bagi ketersediaan dukungan kelistrikan bagi penyelenggaraan kegiatan masyarakat, industri dan sebagainya.

Jasa Sewa Kapal

Jasa Sewa Kapal

Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) unit kapal pengangkut LNG, yaitu Ekaputra 1 yang memiliki kapasitas 137.000 m3 dan Triputra dengan kapasitas 22.000 m3. Perseroan hingga kini tercatat sebagai pelopor dan yang terdepan dalam penyediaan jasa pengiriman LNG. Perseroan menyediakan layanan penyewaan kapal LNG dengan kru berasal dari Indonesia dan memiliki pengalaman, kompetensi,

serta besertifikasi dan memenihi persyaratan pelayaran internasional. Selain itu Perseroan juga memiliki 2 (dua) unit tugboat, yaitu Semar 15 dan Semar 17.

Perseroan menawarkan dua jenis kontrak kepada pelanggan, yaitu:

Kontrak Time Charter

Kontrak Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair berdasarkan skema Time Charter (TC) adalah pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan kemana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa. Perhitungan untuk penyewaan kapal jenis ini adalah berdasarkan waktu (time). Total pendapatan Perseroan yang berasal dari model bisnis time charter untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar USD24.259.995 dan USD28.162.616.

Kontrak Spot Charter

Kontrak Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair berdasarkan skema spot charter adalah kontrak pengangkutan kargo LNG dalam kurun waktu yang relative lebih singkat daripada Time Charter yaitu sekitar 1-3 bulan saja. Selama tahun 2023 Perseroan tidak ada kontrak Spot Charter, sehingga tidak ada pendapatan untuk kontrak dengan jenis spot charter ini.

Nama Kapal Vessel Name	Pelabuhan Muat Loading Port	Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Penyewa Lessee
Ekaputra 1	.....	.....	.....
Triputra	.....	.....	.....

Kontrak Bareboat

Kontrak sewa kapal tunda dan tambat dilakukan melalui skema bareboat charter yaitu kontrak sewa atas kapal dalam keadaan kosong, tanpa disertai dengan pengelolaan ataupun awak kapal serta tanpa penyediaan bahan bakar yang diperlukan untuk menggerakkan mesin-mesin dan juga tanpa air tawar. Total pendapatan Perseroan yang berasal dari model bisnis bareboat charter untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar USD134.068 juta dan USD202.819.

Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

Sejak mulai beroperasi di tahun 2019, kapal FSRU telah memperoleh kontrak sewa time charter untuk melayani regasifikasi LNG bagi Perusahaan Listrik Negara. Kinerja kapal FSRU di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Kapal Vessel Name	Kontrak Sewa Charter Contract	Periode Kontrak Contract Period	Jalur Tujuan Destination Line	Jenis Kargo Cargo Type	Penyewa Lessee
FSRU - Jawa Satu	Time Charter	2021 – 2046	Patimban *Stationary Position*	LNG & Unit Regasifikasi LNG & Regasification Unit	PT Jawa Satu Power
FSRU - Sulawesi	Time Charter	2019 - 2034	Amurang & Gorontalo	LNG & Unit Regasifikasi LNG & Regasification Unit	PT PLNGG

Pendapatan yang diperoleh dari segmen usaha ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing USD7.061.608 dan USD12.448.952.

Jasa Manajemen Kapal

Jasa Manajemen Kapal

Perseroan menjalankan bisnis jasa pengelolaan kapal melalui entitas anak, HLI. Berikut kontrak pengelolaan kapal yang dijalani HLI pada tahun 2023:

Nama Kapal Vessel Name	Pemilik Owner	Periode Kontrak Contract Period	Daerah Operasional Operational Area	Keterangan Description
Ekaputra 1	PT Hikmah Sarana Bahari (HSB)	2016 - 31 Desember 2024 dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun, kecuali dsepakati lain oleh para pihak. 2016 - 31 Desember 2024 dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun, kecuali dsepakati lain oleh para pihak.	• Bontang-Kalimantan Timur, • Bintuni - Papua, • Muara Karang – Jakarta • Arun – Aceh • Maringgai–Lampung • Cilamaya-Jawa Barat.	-
Triputra	PT Bhaskara Inti Samudera (BIS)	2016 - 31 Desember 2024 dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun, kecuali dsepakati lain oleh para pihak. 2016 - 31 Desember 2024 dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun, kecuali dsepakati lain oleh para pihak.	• Bontang-Kalimantan Timur, • Benoa – Bali • Amurang - Sulawesi Utara, • Pohuwato - Gorontalo, Cilamaya - Jawa Barat.	-
FSRU Jawa Satu	PT Jawa Satu Regas (JSR)	2020-Ulang Tahun ke-25 COD dalam PPA antara PLN dan PT Jasa Satu Power. 2020-Ulang Tahun ke-25 COD dalam PPA antara PLN dan PT Jasa Satu Power.	Cilamaya Stationary Position.	-
Surya Aki	MCGC International	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. 2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian.	• Bintulu - Malaysia, • Hiroshima – Jepang • Kagoshima – Jepang • Yangon – Myanmar • Port Klang-Malaysia.	Saat ini *lay-up* di Batam currently being laid up in Batam
LNG Aquarius	PT Hanochem Shipping	2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian. 2016 hingga berakhir atau diakhiri sesuai perjanjian.	• Bontang-Kalimantan Timur • Muara Karang - Jakarta.	Tidak Beroperasi Non Operational

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dengan kontribusi sebesar lebih dari 98%. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari jasa manajemen awal, kapal dan jasa lainnya mencapai 2%.

Berikut rincian pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha di tahun 2023:

Dalam USD
In USD

Segmen Usaha Business Segment	2023	2022
Jasa Sewa Kapal Chartered Vessel Service:		
Gas Alam Cair Liquefied Natural Gas	24.259.995	28.162.616
Unit Penyimpanan Terapung dan Regasifikasi Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)	7.061.608	12.448.952
Tunda dan Tambat Tug and Mooring	134.068	202.819
SubTotal SubTotal	31.455.671	40.814.387
Jasa Pengelolaan Kapal Ship Management Service	704.474	412.008
Total Pendapatan Usaha Total Revenue	32.160.145	41.226.395

Pendapatan Per Segmen
Pendapatan Per Segmen

Jasa Penyewaan Kapal LNG Jasa Penyewaan Kapal LNG	24.259.995
Jasa Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Jasa Unit Penyimpanan dan Regasifikasi	7.061.608
Jasa Pengelolaan Kapal Jasa Pengelolaan Kapal	704.474
Jasa Penyewaan Kapal Tunda Jasa Penyewaan Kapal Tunda	134.068

Tinjauan Keuangan

Tinjauan Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2023 merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan penanggung jawab Said Amru dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan % Growth %
Aset Assets	107.840.328	123.802.012	(12,89)
Aset lancar Current assets	31.110.593	46.483.187	(33,07)
Aset tidak lancar Non-current assets	76.729.735	77.318.825	(0,76)
Liabilitas Liabilities	46.209.885	66.839.802	(30,86)
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities	13.893.231	39.429.428	(64,76)
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities	32.316.654	27.410.374	17,90
Ekuitas Equity	61.630.443	56.962.210	8,20

Aset

Pada akhir tahun 2023, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar USD107,8juta, menurun 12,89% dari tahun sebelumnya sebesar USD123,8 juta. Penurunan jumlah aset tersebut disebabkan ……

Komposisi aset Perseroan utamanya berupa aset tidak lancar, yaitu sebesar USD76,7 juta atau setara dengan 28,85% dari jumlah aset Perseroan. Tahun 2023, jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan 0,76% dari tahun sebelumnya sebesar USD77,3 juta, hal tersebut disebabkan ……

Sementara itu, jumlah aset lancar pda akhir tahun 2023 tercatat sebesar USD31,1juta, menurun 33,07% dari tahun sebelumnya sebesar USD46,4 juta. Penurunan jumlah aset lancar tersebut disebabkan ……

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD46,2 juta, mengalami penurunan 30,86% dari tahun sebelumnya sebesar USD66,8 juta. Penurunan jumlah liabilitas tersebut disebabkan adanya penurunan signifikan pada libilitas jangka pendek terutama pada pinjaman bank jangka pendek, uang muka pelanggan pada pihak berelasi dan liabilitas terkait langsung dengan asset dimiliki untuk dijual. Pada 3 Mei 2023 Perseroan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kemudian, dengan adanya penjualan seluruh saham SRGS kepada EMP pada 27 Juni 2023, Perseroan mengeliminasi seluruh pencatatan liabilitas yang dimiliki oleh SRGS yang sebelumnya diklasifikasi sebagai liabilitas yang terkait langsung dengan asset dimiliki untuk dijual yang sebelumnya.

Tahun 2023, komposisi liabilitas Perseroan terutama berupa liabilitas jangka pendek yang pada akhir tahun 2023 tercat sebesar USD13,8juta atau setara dengan 30,07% dari jumlah liabilitas Perseroan. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan, dimana pada akhir tahun 2022 jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD39,4 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan pelunasan atas utang bank jangka pendek Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., pada 3 Mei 2023. Kemudian, dengan adanya penjualan seluruh saham SRGS kepada EMP pada 27 Juni 2023, Perseroan mengeliminasi seluruh pencatatan liabilitas yang dimiliki oleh SRGS yang sebelumnya diklasifikasi sebagai liabilitas yang terkait langsung dengan asset dimiliki untuk dijual yang sebelumnya.

Jumlah liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar USD32,3juta, mengalami peningkatan 17,90% dari tahun sebelumnya sebesar USD27,4 juta yang disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah utang pada pihak berelasi.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD61,6 atau naik 8,20% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD57,0 juta. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan adanya peningkatan pada saldo laba.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan % Growth %
Pendapatan usaha Revenue	32.160.145	41.226.395	(21,99)
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(21.928.388)	(26.693.670)	(17,85)
Jumlah laba bruto Gross profit/(loss)	10.231.757	14.532.725	(29,60)
Laba (rugi) usaha Operating income/(loss)	7.193.149	7.666.857	(6,18)
Laba (rugi) tahun berjalan Income/(loss) for the year	7.799.177	5.126.255	52,14
Total penghasilan/(rugi) komprehensif – tahun berjalan Total other comprehensive income/(loss) for the year	7.438.196	11.737.257	(36,63)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.990.067	2.660.794	49,96
Kepentingan non-pengendali Non-controlling	3.809.110	2.465.461	54,50
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan The comprehensive income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.629.086	9.271.796	(60,86)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling	3.809.110	2.465.461	54,50
Laba (rugi) per saham Earnings/(loss) per share	0,00025	0,00017	47,06

Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD32,1 juta, turun 21,99% dari tahun sebelumnya sebesar USD41,2 juta. Penurunan pendapatan usaha tersebut disebabkan .....

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2023 tercatat mengalami penurunan 17,85% menjadi USD21,9 juta, dari sebesar USD26,7 juta di tahun 2022. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh .....

Laba Bruto

Seiring dengan penurunan pendapatan usaha di tahun 2023, jumlah laba bruto Perseroan juga mengalami penurunan 29,59% menjadi USD10,2 juta, dari sebesar USD14,5 juta di tahun 2022.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar sebesar USD7,7juta, meningkat 52,14% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD5,1 juta.

Total Penghasilan/(Rugi) - Komprehensif Tahun Berjalan
Tahun 2023, Perseroan mencatat total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD7,4 juta, menurun dari tahun sebelumnya sebesar USD11,7 juta.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan % Growth %
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	6.023.219	24.550.244	(75,47)
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from (used) in investment activities	(3.269.017)	1.620.135	(301,77)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from (used) in funding activities	(1.486.907)	(17.668.090)	(91,58)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	1.403.513	8.657.123	(83,79)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents in the beginning of the year	20.396.841	13.521.647	50,85
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	21.800.354	20.396.841	6,88

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar USD21,8 juta, meningkat dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun sebesar USD20,4 juta. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut disebabkan ……

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 tercatat sebesar USD6,02 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD24,6 juta. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari Penerimaan kas dari Pelanggan, sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk Pembayaran kas kepada Pemasok dan Karyawan

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 tercatat sebesar USD3,2 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas investasi sebesar USD1,6 juta. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari Penjualan Entitas Anaksedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk Perolehan Aset Tetap

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 tercatat sebesar USD1,4 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar USD17,7 juta. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari Penyelesaian/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk (Pembayaran)/penerimaan pinjaman dari Bank.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Membayar Utang

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2023	2022
Rasio Likuiditas Rasio Likuiditas		
Rasio Lancar (%) Rasio Lancar (%)	…..	117,89
Rasio Cepat (%) Rasio Cepat (%)	…..	…..

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2023	2022
Rasio Solvabilitas Rasio Solvabilitas		
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	…..	117,34
Rasio Utang Terhadap Aset (%) Rasio Utang Terhadap Aset (%)	…..	53,99
Kolektibilitas Piutang Kolektibilitas Piutang		
Jangka Waktu Pengumpulan Piutang (hari) Jangka Waktu Pengumpulan Piutang (hari)		60

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio keuangan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Pada tahun 2023, rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat masing-masing mencapai …..% dan …..%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, rasio lancar dan rasio cepat meningkat/relatif stabil/menurun, dimana pada tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar 117,89% dan …..%.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar …..% dan …..% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 53,99% dan 117,34%.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dengan bunga yang tepat waktu. Perseroan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2023, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar USD4.651.545 juta, yang utamanya merupakan piutang pihak ketiga. Atas piutang tersebut, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala.

Pada akhir tahun 2023, rat-rata jangka waktu pengumpula piutang Perseroan adalah …. Hari, lebih cepat/lambat dibandingkan tahun sebelumnya 60 hari.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut yang pada tahun 2023 jumlahnya mencapai USD…… juta untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Terhadap Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Komposisi Struktur Modal Composition of Capital Structure	2023		2022	
	dalam USD in USD	%	dalam USD in USD	%
Liabilitas jangka pendek Short-term Liabilities	13.893.231	12,88	39.429.428	31,85
Liabilitas jangka Panjang Long-term Liabilities	32.316.654	29,97	27.410.374	22,14
Jumlah liabilitas Total Liabilities	46.209.885	42,85	66.839.802	53,99
Jumlah Ekuitas Total Equity	61.630.443	57,15	56.962.210	46,01
Jumlah Aset Total Assets	107.840.328	100	123.802.012	100

Struktur modal Perseroan tahun 2023 utamanya berasal dari komponenekuitas , yaitu mencapai 57,17% sedangkan komponen liabilitas memberikan kontribusi sebesar 42,85%

Kebijakan atas Struktur Modal

Untuk dapat bertahan dan terus berkembang dalam menjalankan kegiatan usahanya, manajemen Perseroan memiliki kebijakan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimumkan nilai pemangku kepentingan. Perseroan mengelola struktur permodalan, melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi serta memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan net gearing ratio dengan membagi utang neto dengan total ekuitas.

Selain itu, Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan dipenuhi dari pendanaan internal yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mencatat kebutuhan likuiditas utama adalah pengeluaran untuk biaya kapal dan investasi. Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung modal kerjanya.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku
Capital Expenditures in the Financial Year

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merealiasikan investasi barang modal, khususnya dalam bentuk aset tetap sebesar USD5.662.689 Investasi barang modal tersebut utamanya ditujukan untuk menunjang operasionl Perseroan, salah satunya adalah meningkatnkan kepemilikan pada Kapal Ekaputra dari 95% ke 100%.

Informasi dan Fakta Material Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Post-Accounting Date

Perseroan telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak setelah tanggal laporan keuangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 19 Februari 2024, GTSI sepakat untuk menyewakan Kapal LNG “Triputra” kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar USD28.500 per hari.

2. Berdasarkan akta No. 04 tertanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Suprapto, S.H., didirikan Perusahaan yang bernama PT Surya LNG Perkasa. Entitas tersebut didirikan dengan modal dasar sejumlah Rp165.000.000.000 terbagi atas 165.000.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Dari modal dasar tersebut, telah disetorkan sebanyak 25% atau sejumlah 41.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.250.000.000 dan sisanya akan dikeluarkan oleh entitas menurut keperluan modal entitas, dengan persetujuan RUPS. Susunan pemegang saham atas entitas tersebut adalah:

Pemegang Saham Pemegang Saham	Jumlah Saham Jumlah Saham	Nilai dalam Rupiah Nilai dalam Rupiah	Persentase Kepemilikan Persentase Kepemilikan
Non manajemen Non manajemen			
PT GTS Internasional Tbk	41.245.875	41.245.875.000	99,99%
PT Anoa Sulawesi Regas	4.125	4.125.000	0,01%
	41.250.000	41.250.000.000	100%
Setara dalam dolar AS Setara dalam dolar AS		2,618,050	

3. Berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 202410340R tertanggal 15 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Republik Singapura, GTSI, telah mendirikan perusahaan bernama GTS Energy Trading Pte. Ltd. dengan nilai modal disetor sebesar SGD 100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai SGD 1 yang sepenuhnya dimiliki oleh GTSI.
4. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2023. Para pemegang saham juga menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim sejumlah USD 2.000.000 (dua juta dolar Amerika Serikat) dari laba ditahan kepada para Pemegang Saham yang dibagi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham di Perseroan, yang paling lambat akan didistribusikan pada tanggal 26 Januari 2024.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek Usaha

Business Prospect

Kebijakan Deviden
Dividend Policy

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham tatkala Perseroan membukukan laba.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 09 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Arry Saputro, S.H., pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan tahun buku 2022, karena Perseroan membukukan saldo laba negatif. Dengan demikian, Perseroan tidak membagikan dividen pada 2 (dua) tahun buku terakhir.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada 8 September 2021, Perseroan melakukan penawaran saham umum perdana (Initial Public Offering/IPO), dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah Saham yang Ditawarkan Sebesar 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) lembar saham baru
b. Nilai Nominal Rp50 (lima puluh Rupiah)
c. Harga Penawaran Rp100 (seratus Rupiah)
d. Jumlah Saham yang Dicatatkan Sebesar 15.819.142.767 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.
e. Jumlah Penawaran Umum Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah)

Sebagaimana yang disampaikan pada prospektus, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

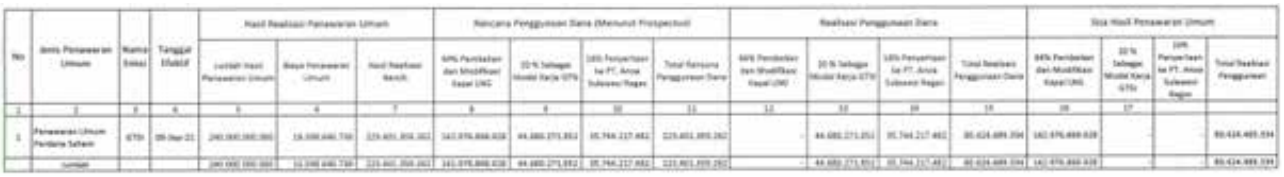
a. Sekitar 64% untuk pinjaman kepada PT Anoa Sulawesi Regas (“ANOA”), terkait rencana pembangunan permanent FSRU yang direncanakan akan dimulai pada

kuartal ke-4 tahun 2021. Jangka waktu pembangunan yang dibutuhkan sekitar 24 (dua puluh empat) bulan dan diperkirakan akan menyerap dana sebesar USD55 juta.

b. Sekitar 20% untuk mendukung modal kerja Perseroan seperti operasional Perseroan yang meliputi antara lain termasuk tetapi tidak terbatas pada cadangan docking, membangun war room sistem akuntansi dan keuangan, serta shipping monitoring online system.
c. Sekitar 16% untuk penyertaan modal kepada ANOA.
d. Penambahan kepemilikan atas Eka Putra 1 menjadi 100%

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan tujuan untuk meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam rangka mengubah peruntukan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang pada mulanya di Prospektus disampaikan untuk pembangunan FSRU Permanen dan kemudian akan diubah peruntukannya untuk Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG.

Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Luar Biasa, yang hasilnya berupa Ringkasan Hasil RUPS Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami serta telah dilaporkan kepada OJK, BEI dan KSEI melalui SPE IDXnet dan telah dipublikasikan dalam Website Perseroan.



Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Information About Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi yang berhubungan dengan Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Terafiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or with Affiliates

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak afiliasi untuk mendukung kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.

Perjanjian afiliasi yang telah di lakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam hal ini dibuat berdasarkan hukum Indonesia dan berlaku mengikat para pihak. Perjanjian dibuat oleh para pihak dengan memuat hak dan kewajiban yang seimbang dan sesuai dengan pasal 25 huruf h angka 20 dan 21 POJK 8/2017.

Manajemen menegaskan bahwa perjanjian yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, dilakukan secara wajar menurut ketentuan yang berlaku, dan Perseroan berkomitmen untuk transaksi-transaksi yang terjadi di kemudian hari dengan pihak afiliasi akan dilakukan secara wajar (arm's length principle).

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi, yang tertuang dalam perjanjian-perjanjian ini dilakukan dengan perhitungan bisnis yang matang, serta memperhitungkan antara waktu pinjaman dan imbal hasil yang akan diterima Perseroan atas pinjaman yang diberikan, dan juga memperhatikan aspek kewajaran pada transaksi tersebut.

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang pada Catatan 31 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (sebagaimana terlampir).

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Affect the Company

Tidak ada peraturan perundang-undangan yang membatasi kegiatan usaha GTSI.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policy and its Impacts on the Company

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

GTS internasional Tbk



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan dan entitas anaknya berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan meningkatkan kepercayaan dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company and its subsidiaries are dedicated to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), aiming to promote transparency and compliance with legal requirements. The Company believes that consistently applying GCG will build trust and generate lasting value for shareholders, the wider community, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, and business partners, and others) over both the short and long run.

Landasan Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi dan pedoman-pedoman yang relevan serta praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja *Jo.* Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT").
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU Pasar Modal").
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014")
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014")
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014")
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terbuka ("POJK 21/2015").
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terbuka ("SEOJK 32/2015").
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015")

In applying GCG, the Company refers to these following relevant regulations, guidelines, and best practices, including:

1. The Constitution of the Republic of Indonesia of 1945;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation in conjunction with Law No. 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("Company Law").
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets as amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector ("Capital Market Law").
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").
5. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").
6. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 of 2014 concerning the Company Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014").
7. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance for Public Disclosure ("POJK 21/2015").
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Open Disclosure of Good Corporate Governance ("SEOJK 32/2015").
9. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee ("POJK 55/2015").

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015")
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29/2016").
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021");
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020")
15. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* tahun 2021 (PUGK 2021).
16. G20/*Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Principles of Corporate Governance* 2023
17. Pedoman-Pedoman dan Manual Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

10. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015").
11. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK 29/2016").
12. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021").
13. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020").
14. Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020").
15. Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2021 (PUGK 2021).
16. G20/Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance 2023.
17. Guidelines and Manuals for Good Corporate Governance.

Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, serta bertindak setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menegakkan prinsip-prinsip inti GCG sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD): keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

The Company is dedicated to conducting business ethically and responsibly, always prioritizing the interests of shareholders and other stakeholders, such as management, employees, customers, suppliers, and public. The Company remains steadfast in upholding the fundamental principles of GCG outlined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Prinsip Principle	Makna Prinsip Principle Meaning
Keterbukaan Transparency	Perusahaan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku. The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required, while adhering to applicable laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil serta memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. The Company is responsible for all decisions and actions taken, ensuring its management is conducted effectively, fairly, and measuredly in line with the stakeholders' interests.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly towards society and the environment, thereby fostering sustainable business growth.
Kemandirian Independence	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. The Company is managed professionally without any conflicts of interest and free from pressure or intervention from any party.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Perusahaan memastikan perlakuan yang wajar dan setara dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The company ensures fair and equitable treatment in fulfilling the stakeholders' rights, in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk terus berupaya menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagaimana tercantum dalam SEOJK 32/2015, yang dijiwai dari 4 pilar utama Governansi Korporat sebagaimana tercantum dalam PUGK 2021, yaitu:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan

In conducting its business activities, the Company also remains committed to continuously striving to implement the five aspects, eight principles of good corporate governance, and twenty-five recommendations for the application of good corporate governance aspects and principles, outlined in SEOJK 32/2015. These guidelines are informed by the four key pillars of Corporate Governance as delineated in PUGK 2021:

Ethical Behavior

In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the fairness principle. Additionally, it operates independently, ensuring that no single corporate entity dominates others and remains unaffected by external influence.

Accountability

The Company can openly and fairly report its performance. As a result, it must be managed appropriately and objectively, aligning with the Company's objectives while also taking into account the interests of shareholders

kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

and stakeholders. Accountability is crucial for attaining sustainable performance.

Transparency
To ensure objectivity in business operations, the Company transparently provides relevant information in an accessible and easily-understandable format for stakeholders. Additionally, the Company proactively discloses not only legally mandated issues but also crucial matters to decision-making for shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability
The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibility to society and the environment to contribute to sustainable development. The Company collaborates with all relevant stakeholders to enhance their well-being, aligning with business interests and sustainable development goals.

Pedoman GCG

GCG Guidelines

Perseroan telah menerbitkan Pedoman GCG dan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian dari komitmen dan konsistensi Perseroan dalam menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan. Perseroan melakukan sosialisasi atas pedoman ini kepada seluruh karyawan Perseroan dan mengimplementasikannya di seluruh aspek usaha Perseroan.

The Company has issued the GCG Guidelines and Corporate Governance as part of its commitment and consistency in implementing corporate governance in the Company. The Company disseminates these guidelines to all employees and implements them across all aspects of its operations.

Struktur GCG

GCG Structure

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan beberapa organ dalam struktur tata kelola yang memiliki peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Ketiga organ tersebut disebut sebagai organ utama karena menjalankan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Sistem kepengurusan perusahaan di GTSI menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung yang dapat dibentuk oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2023, organ yang telah dibentuk Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Sedangkan organ yang dibentuk Direksi untuk sebagai upaya memastikan terlaksananya prinsip GCG adalah:

1. Unit Audit Internal
2. Sekretaris Perusahaan

To ensure the responsible and sustainable implementation of corporate governance, the Company has established several organs in its governance structure. Each organ has its own roles, functions, duties, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The organs comprise of:

1 General Meeting of Shareholders (GMS)
2 Board of Commissioners
3 Board of Directors

These three organs are referred to as the main organs as they play key roles in effectively implementing GCG principles.

The corporate management system at GTSI adopts a two-tier system, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated by regulations and the Articles of Association.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive support from supporting organs that can be established by them as needed and in accordance with applicable laws and regulations. As of the end of 2023, the organs established by the Board of Commissioners include:

1 Audit Committee
2 Nomination and Remuneration Committee

While the organs established by the Board of Directors to ensure the implementation of GCG principles are:

1 Internal Audit Unit
2 Corporate Secretary

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai organ tertinggi di organisasi perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting dalam Perseroan, yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai prinsip transparansi serta Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus juga sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya. Kewenangan tersebut antara lain:

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
8. Menyetujui transaksi yang memiliki nilai materialitas 50% atau lebih dari nilai ekuitas dan asset Perseroan.
9. Lain-lain.

Perseroan melaksanakan 2 jenis RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang diselenggarakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest organ within the corporate organization, possessing the ultimate authority in making crucial decisions for the Company. This authority is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, aligning with the transparency principle and in accordance with the Company's Articles of Association and relevant legal regulations. Additionally, the GMS serves as a platform for shareholders to exercise their rights. The GMS has these following authorities:

1 Approving the Company's Annual Report and Financial Statements.
2 Approving the settlement and discharge of responsibilities for the Board of Directors and Board of Commissioners members.
3 Approving dividend distribution and giving authority to the Board of Directors to determine and pay final dividends.
4 Making decisions regarding organizational structure, such as changes to the Articles of Association, mergers, acquisitions, separations, dissolution, and liquidation of the Company.
5 Appointing and/or changing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6 Approving transactions involving conflicts of interest.
7 Appointing or giving authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm (KAP).
8 Approving transactions with material values of 50% or more of the Company's equity and assets.
9 Other matters.

The Company carries out two types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AMGS), to be held annually and no later than 6 months after the end of the fiscal year.
2. Extraordinary GMS (EGMS), to be held when deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan berpedoman pada:

1. UUPT.
2. POJK 15/2020.
3. POJK 16/2020; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GMS is implemented by referring to the following principles:

1 Company Law (UUPT).
2 POJK 15/2020
3 POJK 16/2020; and
4 The Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023
GMS Implementation in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Salah satu RUPSLB diselenggarakan pada hari yang sama dengan RUPST.

Throughout 2023, the Company held four GMS, consisting of one Annual GMS (AGMS) and three Extraordinary GMS (EGMS). One of the EGMS was held on the same day as the AGMS.

Ada pun tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The process for conducting the AGMS and EGMS in 2023 involves the following stages:

Keterangan Description	RUPSLB tanggal 28 Februari 2023 EMGS dated February 28, 2023	RUPST dan RUPSLB tanggal 6 Juni 2023 AGMS and EMGS dated June 6, 2023	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 EGMS dated August 15, 2023
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator Notice of GMS to the Regulator	13 Januari 2023 melalui Surat No. 010/DU-GTSI/I/2023 kepada OJK On January 13, 2023, through Letter No. 010/DU-GTSI/I/2023 to OJK	14 April 2023 melalui Surat No. 038/DU-GTSI/IV/2023 kepada OJK On April 14, 2023, through Letter No. 038/DU-GTSI/IV/2023 to OJK	27 Juni 2023 melalui Surat No. 052/DU-GTSI/VI/2023 kepada OJK On June 27, 2023, through Letter No. 052/DU-GTSI/VI/2023 to OJK
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	20 Januari 2023 melalui Surat No. 012/DU-GTSI/I/2023 kepada OJK yang juga diumumkan di situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia. On January 20, 2023, through Letter No. 012/DU-GTSI/I/2023 to OJK. It was also announced on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website.	28 April 2023 melalui Surat No. 40/DU-GTSI/IV/2023 kepada OJK yang juga diumumkan di situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia. On April 28, 2023, through Letter No. 40/DU-GTSI/IV/2023 to OJK. It was also announced on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website.	7 Juli 2023 melalui Surat No. 058/DU-GTSI/VII/2023 kepada OJK yang juga diumumkan di situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia. On July 7, 2023, through Letter No. 058/DU-GTSI/VII/2023 to OJK. It was also announced on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website.
Pemanggilan RUPS Summon of GMS	6 Februari 2023 melalui Surat No. 015/DU-GTSI/II/2023 yang juga dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia. On February 6, 2023, through Letter No. 015/DU-GTSI/II/2023. The summon was also carried out on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website.	15 Mei 2023 melalui Surat No. 046/DU-GTSI/V/2023 kepada OJK yang juga diumumkan di situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia. On May 15, 2023, through Letter No. 046/DU-GTSI/V/2023 to OJK. The summon was also announced on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website.	24 Juli 2023 melalui Surat No. 064/DU-GTSI/VII/2023 kepada OJK yang juga diumumkan di situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia. On July 24, 2023, through Letter No. 064/DU-GTSI/VII/2023 to OJK. The summon was also announced on the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website.

Keterangan Description	RUPSLB tanggal 28 Februari 2023 EMGS dated February 28, 2023	RUPST dan RUPSLB tanggal 6 Juni 2023 AGMS and EMGS dated June 6, 2023	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 EGMS dated August 15, 2023
Penyelenggaraan RUPS Holding of GMS	28 Februari 2023 di Mangkuluhur City Tower One, Ruang Meeting Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta On February 28, 2023, at Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room on the 26th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta	6 Juni 2023 di Mangkuluhur City Tower One, Ruang Meeting Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta On June 6, 2023, at Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room on the 26th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta	15 Agustus 2023 di Mangkuluhur City Tower One, Ruang Meeting Lantai 26, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta On August 15, 2023, at Mangkuluhur City Tower One, Meeting Room on the 26th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	1 Maret 2023 melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia On March 1, 2023, through the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website	8 Juni 2023 melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia June 8, 2023, through the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website	18 Agustus 2023 melalui situs web Perseroan, situs web KSEI dan situs web Bursa Efek Indonesia August 18, 2023, through the Company's website, the KSEI website, and the Indonesia Stock Exchange website
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK dan BEI Submission of GMS Minutes to OJK and IDX	21 Maret 2023 melalui surat No. 028/DU-GTSI/III/2023 On March 21, 2023, through Letter No. 028/DU-GTSI/III/2023	8 Juni 2023 melalui surat No. 051/DU-GTSI/VI/2023 On June 8, 2023, through letter No. 051/DU-GTSI/VI/2023	18 Agustus 2023 melalui surat No. 073/DU-GTSI/VIII/2023 On August 18, 2023, through letter No. 073/DU-GTSI/VIII/2023

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company fulfills its reporting obligations through the electronic reporting system provided by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Keterangan Description	RUPSLB tanggal 28 Februari 2023 EMGS dated February 28, 2023	RUPST dan RUPSLB tanggal 6 Juni 2023 AGMS and EMGS dated June 6, 2023	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 EGMS dated August 15, 2023
Pimpinan Rapat Chair of Meeting	RUPSLB dipimpin Budi Haryono selaku Komisaris Utama Perseroan The EGMS was chaired by Budi Haryono, who serves as the Company's President Commissioner	RUPST dan RUPSLB masing-masing dipimpin oleh Budi Haryono selaku Komisaris Utama Perseroan The AGMS and EGMS were chaired by Budi Haryono, who serves as the Company's President Commissioner	RUPSLB dipimpin Budi Haryono selaku Komisaris Utama Perseroan The EGMS was chaired by Budi Haryono, who serves as the Company's President Commissioner
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	• RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 13.417.700.779 saham atau mewakili 84,82% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili. • The EGMS saw the presence or representation of 13,417,700,779 shares, constituting 84.82% of the overall share count eligible for attendance or representation.	• RUPST dihadiri atau diwakili oleh 13.415.953.679 saham atau mewakili 84,81% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili • RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 13.415.914.979 saham atau mewakili 84,81% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili. • The AGMS saw the presence or representation of 13,415,953,679 shares, constituting 84.81% of the overall share count eligible for attendance or representation. • The EGMS saw the presence or representation of 13,415,914,979 shares, constituting 84.81% of the overall share count eligible for attendance or representation.	• RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 13.415.219.279 saham atau mewakili 84,80% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili. • The EGMS saw the presence or representation of 13,415,219,279 shares, constituting 84.80% of the overall share count eligible for attendance or representation.

Keterangan Description	RUPSLB tanggal 28 Februari 2023 EMGS dated February 28, 2023	RUPST dan RUPSLB tanggal 6 Juni 2023 AGMS and EMGS dated June 6, 2023	RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 EGMS dated August 15, 2023
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	Dewan Komisaris: 1. Budi Haryono, Komisaris Utama. 2. Hari Purnomo, Komisaris Independen. Direksi: 1. Tammy Meidharma, Direktur Utama. 2. Dandun Widodo, Direktur. Board of Commissioners: 1. Budi Haryono, President Commissioner. 2. Hari Purnomo, Independent Commissioner. Board of Directors: 1. Tammy Meidharma, President Director. 2. Dandun Widodo, Director.	Dewan Komisaris: 1. Budi Haryono, Komisaris Utama. 2. Hari Purnomo, Komisaris Independen. Direksi: 1. Tammy Meidharma, Direktur Utama. 2. Dandun Widodo, Direktur. Board of Commissioners: 1. Budi Haryono, President Commissioner. 2. Hari Purnomo, Independent Commissioner. Board of Directors: 1. Tammy Meidharma, President Director. 2. Dandun Widodo, Director.	Dewan Komisaris: 1. Budi Haryono, Komisaris Utama. 2. Hari Purnomo, Komisaris Independen. Direksi: 1. Tammy Meidharma, Direktur Utama. 2. Dandun Widodo, Direktur. Board of Commissioners: 1. Budi Haryono, President Commissioner. 2. Hari Purnomo, Independent Commissioner. Board of Directors: 1. Tammy Meidharma, President Director. 2. Dandun Widodo, Director.
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya The Independent Party to conduct the vote counting process and its validation	PT EDII	PT EDII	PT EDII
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Asking Question	Pada RUPSLB, tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara rapat baik secara langsung maupun yang hadir melalui media elektronik via kolom chat di situs KSEI. During the EGMS, no shareholder asked for questions or expressed views regarding the meeting's agenda items, either in person or through electronic channels such as the chat column on the KSEI website.	Pada RUPST, dalam pembahasan materi mata acara Pertama hingga mata acara Keenam, terdapat 2 (dua) orang peserta rapat yang merupakan pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Pada RUPSLB, tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara rapat baik secara langsung maupun yang hadir melalui media elektronik via kolom chat di situs KSEI. At the AGMS, during the discussions on agenda items One through Six, two 2 meeting participants, who were shareholders, asked for questions. During the EGMS, no shareholder asked for questions or expressed views regarding the meeting's agenda items, either in person or through electronic channels such as the chat column on the KSEI website.	Pada RUPSLB, tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara rapat baik secara langsung maupun yang hadir melalui media elektronik via kolom chat di situs KSEI. During the EGMS, no shareholder asked for questions or expressed views regarding the meeting's agenda items, either in person or through electronic channels such as the chat column on the KSEI website.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka Keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir. The meeting resolutions are reached through discussion to meet consensus. However, if any shareholders or their representatives disagree or abstain from voting, decisions are determined by a vote where more than half of the present shareholders' votes are in favor.		

Keputusan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasinya

Hasil keputusan RUPST 2023 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 09, tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, S.H. yaitu sebagai berikut:

Resolutions of 2023 AGMS and its Implementation

The resolutions of the 2023 AGMS have been documented in the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 09, dated June 6, 2023, prepared by Notary Arry Supratno, S.H., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama **First Meeting Agenda**	Persetujuan Laporan Tahunan yang Berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31 Desember 2022) dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31 Desember 2022). Approval of the Annual Report ending on the thirty-first day of December in the year two thousand twenty-two (December 31, 2022) and the Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on the thirty-first day of December in the year two thousand twenty-two (December 31, 2022).		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.943.579 saham atau 99,999999% 13,415,943,579 shares or 99.999999%	10.000 saham atau 0,0001% 10,000 shares or 0.0001%	100 Saham atau 0,000001% 100 Shares or 0.000001%
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dimana didalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit 2022, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2022, termasuk Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2022 yang memuat aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan dan entitas anak 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sebagaimana termuat dalam laporan No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814- 1/1/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan pada Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. 1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, which includes the Audited Consolidated Financial Statements for 2022, a report on the Company's activities and operations in 2022, including the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and the Company's Sustainability Report for the 2022 fiscal year, which includes economic, social, and environmental aspects of the Company and its subsidiaries. 2. Approve the Audited Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja (Ernst & Young), as stated in report No. 00568/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/III/2023 dated March 31, 2023, with the opinion that "The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia." 3. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members for their management and supervisory actions taken during the 2022 fiscal year, provided that such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022.		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Kedua **Second Meeting Agenda**	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua (31 Desember 2022). Determination of the Utilization of the Company's Net Income for the Fiscal Year ending on December 31, 2022.		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.943.479 saham atau 99,999999% 13,415,943,479 shares or 99.999999%	10.100 saham atau 0,0001% 10,100 shares or 0.0001%	100 Saham atau 0,000001% 100 Shares or 0.000001%
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Menyetujui untuk tidak membagikan Dividen Tahun Buku 2022, sebagaimana ketentuan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perseroan membukukan saldo laba negatif. Agree not to distribute Dividends for the 2022 Fiscal Year, as stipulated in Article 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, because the Company recorded a negative profit balance.		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Ketiga **Third Meeting Agenda**	Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (31 Desember 2023). Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) of the Company for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-three (31st December 2023).		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.943.479 saham atau 99,999999% 13,415,943,479 shares or 99.999999%	10.100 saham atau 0,0001% 10,100 shares or 0.0001%	100 Saham atau 0,000001% 100 shares or 0.000001%.
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja Ernst & Young” (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja Ernst & Young”) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk Tahun Buku 2023, sesuai Rekomendasi Komite Audit. 2. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. 1. Reappoint the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro dan Surja Ernst & Young" (including Registered Public Accountants affiliated with the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro dan Surja Ernst & Young") as the Public Accounting Firm to audit the Company for the 2023 Fiscal Year, in accordance with the Audit Committee's Recommendation. 2. Grant full authority to the Board of Commissioners of the Company to determine its remuneration amount according to the applicable procedures and regulations.		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Keempat **Fourth Meeting Agenda**	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Report on the Utilization of Funds from Public Offering Proceeds.		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.943.479 saham atau 99,999999% 13,415,943,479 shares or 99.999999%	10.100 saham atau 0,0001% 10,100 shares or 0.0001%	100 Saham atau 0,000001% 100 shares or 0.000001%.
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum mengenai alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Accept the Report on the Utilization of Funds from the Public Offering Proceeds regarding the allocation of the funds from the public offering.		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Kelima **Fifth Meeting Agenda**	Penyisihan Cadangan Wajib Perseroan. Allocation of the Company's Mandatory Reserve.		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.943.479 saham atau 99,999999% 13,415,943,479 shares or 99.999999%	10.100 saham atau 0,0001% 10,100 shares or 0.0001%	100 Saham atau 0,000001% 100 shares or 0.000001%.
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Menyetujui untuk tidak menyisihkan Cadangan Wajib sebagaimana ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perseroan membukukan saldo laba negatif. Agree not to allocate Mandatory Reserves as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies because the Company has recorded a negative profit balance."		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Keenam **Sixth Meeting Agenda**	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.943.479 saham atau 99,999999% 13,415,943,479 shares or 99.999999%	10.100 saham atau 0,0001% 10,100 shares or 0.0001%	100 Saham atau 0,000001% 100 shares or 0.000001%.
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Santunan Purna Jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Utama. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Retirement Benefits for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, subject to prior written approval from the Major Shareholders.		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		



Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Februari 2023 dan Realisasinya

Hasil keputusan RUPSLB tanggal 28 Februari 2023 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 138, tanggal 28 Februari 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yaitu sebagai berikut:

Resolution of Extraordinary GMS dated February 28, 2023 and Its Implementation

The resolutions of the EGMS held on February 28, 2023, have been documented in the Minutes of Meeting No. 138, dated February 28, 2023, prepared by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama **First Meeting Agenda**	Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Approving Changes in the Utilization of Proceeds from the Public Offering		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.416.690.779 saham atau 99,992472% 13,416,690,779 shares or 99.992472%	1.000.000 saham atau 0,007453% 1,000,000 shares or 0.007453%	10.000 Saham atau 0,000075% 10,000 shares or 0.000075%
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Menerima baik perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan Accept the changes in the Utilization of Proceeds from the Company's Public Offering		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Mata Acara Rapat Kedua **Second Meeting Agenda**	Penegasan Komposisi Pemegang Saham Confirmation of Shareholders Composition		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.416.690.779 saham atau 99,992472% 13,416,690,779 shares or 99.992472%	1.010.000 saham atau 0,007527% 1,010,000 shares or 0.007527%	0 Saham atau 0% 0 shares or 0%
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Menegaskan dan Menyusun Kembali susunan para pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 03-02-2023 (tiga Februari dua ribu dua puluh tiga), yaitu sebagai berikut: a. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 4.879.688 (empat juta delapan ratus tujuh puluh Sembilan ribu enam ratus delapan puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.243.984.400,00 (dua ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu empat ratus Rupiah). b. Perseroan Terbatas PT Humpuss Maritim Internasional, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 13.414.263.079 (tiga belas miliar empat ratus empat belas juta dua ratus enam puluh tiga ribu tujuh puluh sembilan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.670.713.153.950,00 (enam ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus tiga belas juta seratus lima puluh tiga ribu Sembilan ratus lima puluh Rupiah). c. Masyarakat, sebanyak 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.120.000.000.000,00 (seratus dua puluh miliar Rupiah). Reaffirm and Reorganize the arrangement of the Company's shareholders, based on the Company's share ownership data as per the Shareholders List on February 3, 2023, as follows: a. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra, domiciled in South Jakarta, owning 4,879,688 (four million eight hundred seventy-nine thousand six hundred eighty-eight) shares, with a total nominal value of Rp. 243,984,400.00 (two hundred forty-three million nine hundred eighty-four thousand four hundred Rupiah). b. PT Humpuss Maritim Internasional Limited Liability Company, domiciled in South Jakarta, owning 13,414,263,079 (thirteen billion four hundred fourteen million two hundred sixty-three thousand seventy-nine) shares, with a total nominal value of Rp. 670,713,153,950.00 (six hundred seventy billion seven hundred thirteen million one hundred fifty-three thousand nine hundred fifty Rupiah). c. The public, owning 2,400,000,000 (two billion four hundred million) shares, with a total nominal value of Rp. 120,000,000,000.00 (one hundred twenty billion Rupiah).		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 6 Juni 2023 dan Realisasinya

Hasil keputusan RUPSLB tanggal 6 Juni 2023 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10, tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, S.H. yaitu sebagai berikut:

Resolution of Extraordinary GMS dated June 6, 2023 and Its Implementation

The resolutions of the EGMS held on June 6, 2023, have been documented in the Minutes of Meeting No. 10, dated June 6, 2023, prepared by Notary Arry Supratno, S.H., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama **First Meeting Agenda**	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of Changes to the Company's Articles of Association.		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.904.979 saham atau 99,999999% 13,415,904,979 shares or 99.999999%	10.000 saham atau 0,0001% 10,000 shares or 0.0001%	0 Saham atau 0% 0 shares or 0%
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut "5. Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek dan wajib menyediakan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek, dengan memperhatikan peraturan perundangan-Undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, serta mengumumkan melalui situs web Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai situs web Emiten atau Perusahaan Publik" 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut, sehingga menjadi bagian dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ketentuan lainnya tidak diubah sebagaimana diputuskan dalam Mata Cara Rapat Pertama ini di hadapan Notaris, termasuk tidak terebatas untuk memberitahukan kepada Kementriaan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya serta melakukan tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. 1. Approve the amendment of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association to the following: "5. The Company shall announce Periodic Financial Statements through the Stock Exchange website and shall provide Periodic Financial Statements through the Stock Exchange website, in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, and shall announce them through the Company's website as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the website of Issuers or Public Companies." 2. Approve to grant authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to declare in a separate deed the amendment of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association in connection with the aforementioned amendment, so that it becomes part of the Company's Articles of Association without changing other provisions as decided in this First Meeting Agenda in the presence of a Notary, including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it with other relevant authorities and taking necessary actions as required by prevailing laws and regulations applicable to the Company.		
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented		

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Agustus 2023 dan Realisasinya

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26, tanggal 15 Agustus 2023 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, S.H. adalah sebagai berikut:

Resolution of Extraordinary GMS dated August 15, 2023 and Its Implementation

The resolutions of the EGMS have been documented in the Minutes of Meeting No. 26, dated August 15, 2023, prepared by Notary Arry Supratno, S.H., as follows:

Mata Acara Rapat Pertama **First Meeting Agenda**	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.		
Pengambilan Keputusan **Decision Making**	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	13.415.209.279 saham atau 99,994740% 13,415,209,279 shares or 99.994740%	10.000 saham atau 0,000075% 10,000 shares or 0.000075%	0 Saham atau 0% 0 shares or 0%
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1. Menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, berlaku efektif sejak Rapat ini ditutup hingga penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut: • Tuan Tonny Aulia Achmad diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan, menggantikan Tuan Budi Haryono. • Tuan Imam Supriyadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Tuan Hari Purnomo. RUPS tidak memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan kepengurusan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan sebelumnya, sampai dengan disampaikannya laporan pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tahun buku 2023. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DIREKSI • Direktur Utama: Tuan Tammy Meidharma • Direktur: Tuan Dandun Widodo DEWAN KOMISARIS • Komisaris Utama: Tuan Tonny Aulia Achmad • Komisaris Independen: Tuan Imam Supriyadi 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the changes to the new members of the Company's Board of Commissioners, effective from the close of this Meeting until the closure of the Annual General Meeting held in 2026 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, subject to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, with the following composition: • Mr. Tonny Aulia Achmad is appointed as the President Commissioner of the Company, replacing Mr. Budi Haryono. • Mr. Imam Supriyadi is appointed as an Independent Commissioner of the Company, replacing Mr. Hari Purnomo. The General Meeting of Shareholders does not grant full acquittal and discharge for the management actions that have been carried out during their tenure as the Company's management until the presentation of accountability reports by the Board of Directors and Board of Commissioners at the Annual General Meeting of the 2023 fiscal year. The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: BOARD OF DIRECTORS • President Director: Mr. Tammy Meidharma • Director: Mr. Dandun Widodo BOARD OF COMMISSIONERS • President Commissioner: Mr. Tonny Aulia Achmad • Independent Commissioner: Mr. Imam Supriyadi		

	2. Approve to grant authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions regarding the aforementioned decision, including but not limited to declaring/ inscribing the decision in a deed executed before a Notary, regarding the composition of the new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to take all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut/Realisasi **Follow-up/Implementation**	Terealisasi Implemented

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Implementation of Previous Year's GMS Resolution

Tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada 27 Juli 2022 Rapat menghasilkan 6 (enam) keputusan yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun 2022. Pada tanggal yang sama, Perseroan juga melaksanakan RUPSLB dengan menghasilkan 1 (satu) Keputusan yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun 2022.

In 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 27, 2022. The meeting concluded with six resolutions, all of which were implemented in 2022. On the same date, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which resulted in one resolution, which was implemented in 2022.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melaksanakan fungsi untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga Perseroan dikelola secara optimal dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners, as the corporate organ, is responsible for overseeing operations, offering guidance to the Board of Directors, and guaranteeing the Company's compliance with the good corporate governance principles outlined in its Articles of Association and applicable laws. This ensures that the Company is effectively managed and aligned with its established goals.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. UUPT.
2. POJK 21/2015.
3. POJK 33/2014.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Company Law (UUPT).
2. POJK 21/2015
3. POJK 33/2014
4. Company Articles of Association.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris No. 07/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 yang disahkan pada tanggal 1 Mei 2019, yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kriteria, persyaratan, dan masa jabatan Dewan Komisaris.
2. Tugas dan wewenang.
3. Penilaian kinerja Dewan Komisaris.
4. Remunerasi.
5. Rapat Dewan Komisaris dan ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Dewan Komisaris.

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Guidelines No. 07/CorpSec/GUIDELINES/V/2019, ratified on May 1, 2019, which includes, among other things, the following aspects:

1. Criteria, requirements, and term of office of the Board of Commissioners.
2. Duties and authorities.
3. Performance evaluation of the Board of Commissioners.
4. Remuneration.
5. Board of Commissioners meetings and provisions related to resignation from the Board of Commissioners membership.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Tenure of Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris sedikitnya berjumlah 2 (dua) orang, dimana salah satu diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Selain itu, sesuai Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to comprise a minimum of two members, with one appointed as the President Commissioner. Additionally, in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014, the Company must have Independent Commissioners, constituting at least 30% of the total Board of Commissioners.

Periode jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The term of office for Board of Commissioners members spans five years, with the possibility of reappointment for subsequent terms, subject to the General Meeting of Shareholders' authority to dismiss them at any time.

Tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, yaitu sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023:

In 2023, changes were made to the Board of Commissioners' composition, following the decision of the EGMS held on August 15, 2023, resulting in the membership composition effective as of December 31, 2023, outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Tonny Aulia Achmad	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.26 berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 Deed No. 26 based on the resolution of the EGMS dated August 15, 2023	15 Agustus 2023 – RUPST 2026 August 15, 2023 – 2026 AGMS
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.26 berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2023 Deed No. 26 based on the resolution of the EGMS dated August 15, 2023	15 Agustus 2023 – RUPST 2026 August 15, 2023 – 2026 AGMS

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara kolegial. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

The Company's Board of Commissioners collectively undertakes its duties and responsibilities. The extent of these duties and responsibilities, as outlined in Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014, includes:

1. Supervising and assuming responsibility for overseeing management policies and the overall management process, both pertaining to the Company and its business operations, while also offering guidance to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, organizing annual General Meetings of Shareholders (RUPS) and other such meetings as required under its authority as specified by laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
3. Executing duties and responsibilities outlined in point (1) with full integrity, accountability, and prudence.
4. Establishing an Audit Committee and potentially forming additional committees.
5. Conducting mandatory assessments of the performance of committees supporting in the execution of their duties and responsibilities, as mentioned in point (4), at the conclusion of each fiscal year.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, managerial, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders, or the Company, which may impede or hinder its ability to act independently in accordance with the GCG principles.

According to applicable regulations, the Company is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total number of Board of Commissioners members. In 2023, the Company had one Independent Commissioner out of a total of 2 two members of the Board of Commissioners, thus meeting the regulations set by the Financial Services Authority (OJK) in Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria for Appointing Independent Commissioners

As outlined in Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, apart from meeting the applicable provisions to the Board of Directors and the Board of Commissioners, Independent Commissioners must fulfill the following conditions:

1. Are not presently employed or have the authority and duties to strategize, lead, control, or supervise the Company's operations within the past six months, unless reappointed as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent term;
2. Hold no shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Have no association with the Company, the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or significant shareholders of the Company;
4. Hold no business connections, whether direct or indirect, associated with the Company's operational activities.

Kriteria Criteria	Imam Supriyadi*
Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali. He is not presently employed or have the authority and duties to strategize, lead, control, or supervise the Company's operations within the past six months, unless he is reappointed as an Independent Commissioner	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. He holds no shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. He has no association with the Company, the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or significant shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. He holds no business connections, whether direct or indirect, associated with the Company's operational activities.	✓

* Komisaris Independen per 31 Desember 2023
Independent Commissioner per December 31, 2023

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya wajib untuk membuat surat pernyataan independen yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan. Terkait dengan hal ini, Komisaris Independen Perseroan belum memiliki kewajiban untuk membuat surat pernyataan independensi sebagaimana dimaksud.

Statement of Independence by Independent Commissioners

Under current laws and regulations, Independent Commissioners who have completed two consecutive terms and are reappointed for subsequent terms must provide a statement of independence, confirming that they are devoid of any conflicts of interest while fulfilling their duties and responsibilities. Presently, the Company's Independent Commissioner is not mandated to issue the aforementioned statement of independence.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Board of Commissioners Duties

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The distribution of duties among the Board of Commissioners members is autonomously regulated, as illustrated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Tonny Aulia Achmad	Komisaris Utama President Commissioner	Rapat Luar Biasa dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. An Extraordinary General Meeting of Shareholders is chaired by the President Commissioner, and if he is absent, there is no need to provide proof to other parties. Consequently, the General Meeting of Shareholders is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the General Meeting of Shareholders itself, and the summons must be conducted in accordance with the applicable regulations.
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Mekanisme pelaksanaan rapat serta ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris diatur secara terperinci di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Rapat juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Rapat Dewan Komisaris membahas Laporan Kinerja Keuangan serta Kinerja Operasional setiap triwulan.

The procedures for conducting meetings and the regulations regarding the minimum attendance requirement in the Board of Commissioners meetings are elaborated in the Company's Articles of Association. Pursuant to these regulations, the Board of Commissioners meetings must be held at least once every three months. Additionally, meetings may be scheduled whenever deemed necessary by any Commissioner or upon a written request from one or more members of the Board of Directors. Furthermore, regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are mandated, occurring at least once every four months. These meetings typically encompass discussions on Financial Performance Reports and Operational Performance on a quarterly basis.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan cukup kuat untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil berdasarkan suara setuju lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang diajukan dalam Rapat.

A Board of Commissioners meeting is deemed legitimate and empowered to enact binding decisions only if more than half of the total serving Commissioners are in attendance or represented at the meeting. Decision-making at these meetings is contingent upon achieving consensus through deliberation. However, if consensus cannot be reached, decisions may be made based on the agreement of more than half of the total valid votes cast at the meeting.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali. Adapun frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners held 7 (Seven) Board of Commissioners meetings and 7 (Seven) joint meetings with the Board of Directors. The attendance record of the Board of Commissioners at these meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Tahun 2023 Term of Office in 2023	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
			Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Tonny Aulia Achmad	Komisaris Utama President Commissioner	15 Agustus – 31 Desember 2023 August 15 - December 31, 2023	2	2	100%	4	4	100%
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 Agustus – 31 Desember 2023 August 15 - December 31, 2023	2	2	100%	4	4	100%
Budi Haryono	Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari – 15 Agustus 2023 January 1 - August 15, 2023	5	5	100%	3	3	100%
Hari Purnomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari – 15 Agustus 2023 January 1 - August 15, 2023	5	5	100%	3	3	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris
Training and Competency Enhancement for Board of Commissioners Members

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapasitas anggota Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis Perseroan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya. Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program (termasuk melalui webinar) sebagai berikut:

The Company establishes policies for capacity-building initiatives tailored to the Board of Commissioners members, with the objective of delivering current insights into the Company's business and policies, and facilitating knowledge-sharing in line with their abilities to enhance the fulfillment of their oversight responsibilities. Throughout 2023, Board of Commissioners members have engaged in these following programs (including webinars):

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
Budi Haryono	Komisaris Utama President Commissioner	Inhouse Training: Belajar Saham In-house Training: Learning about Stocks	Mirae Asset Sekuritas	24 Mei 2023, Jakarta May 24, 2023, Jakarta
Hari Purnomo	Komisaris Independen Independent Commissioner			

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
Tonny Aulia Achmad Imam Supriyadi	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	Inhouse Training: Job Evaluation in making job grading	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	18 Agustus 2023, Jakarta August 18, 2023, Jakarta
Tonny Aulia Achmad Imam Supriyadi	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	InHouse Training: Health Talk Mengenai Gizi In-House Training: Health Talk on Nutrition	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	30 Agsutus 2023, Jakarta August 30, 2023, Jakarta
Tonny Aulia Achmad Imam Supriyadi	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	Inhouse Training: ESG & Company Productivities	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	14 November 2023, Jakarta 2023, Jakarta

Selain itu, Perseroan juga memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, program pengenalan Dewan Komisaris dilakukan pada 15 Agustus 2023.

Additionally, the Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners, providing sufficient information regarding the Company's business activities and explanations about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In 2023, the Board of Commissioners' orientation program was conducted on August 15, 2023.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Committee under Board of Commissioners

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan sehari hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik, mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan bersama pada awal tahun, dimana semua anggota telah berpartisipasi secara aktif dan efektif sehingga Perseroan mampu memaksimalkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan pada tahun ini. Selain itu, kedua komite tersebut juga dapat mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

While fulfilling its daily oversight responsibilities, the Board of Commissioners receives assistance from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2023, the Board assessed the performance of the Audit Committee positively, as it met the performance objectives established at the beginning of the year. All members contributed actively and effectively, allowing the Company to enhance the quality of corporate governance implementation throughout the year. Furthermore, both committees have played a supportive role in executing the duties of the Board of Commissioners in accordance with their respective responsibilities.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

The Board of Directors is the main governance organ of the Company, responsible for the full management of the Company's affairs in the interests of the Company, in accordance with its purposes and objectives, and representing the Company both in and out of court as stipulated in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may make decisions according to their assigned tasks and authorities, but the execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
5. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Corporate Governance.
5. Company's Articles of Association.

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi No. 08/CorpSec/GUIDELINES/V/2019 yang disahkan pada tanggal 1 Mei 2019, yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kriteria, persyaratan dan masa jabatan Direksi
2. Ketentuan nominasi anggota Direksi
3. Tugas dan wewenang
4. Penilaian kinerja Direksi

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors adheres to the Board of Directors Guidelines No. 08/CorpSec/GUIDELINES/V/2019 ratified on May 1, 2019, which includes:

1. Criteria, requirements, and term of office for the Board of Directors
2. Provisions for the nomination of Board of Directors members
3. Duties and authorities
4. Performance evaluation of the Board of Directors

5. Remunerasi
6. Rapat Direksi
7. Ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Direksi

5. Remuneration
6. Board of Directors meetings
7. Provisions related to resignation from the Board of Directors membership

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term of Office of Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi sedikitnya berjumlah 2 (dua) orang, dimana salah satu diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors should comprise a minimum of two members, with one of them appointed as the President Director.

Periode jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The term of office for the Company's Board of Directors members spans three years, with the possibility of reappointment for subsequent terms, subject to the GMS' authority to terminate their positions at any time.

Tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 27 Juli 2022 dengan susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023:

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged, as determined by the resolution of EGMS dated July 27, 2022, with the Board of Director's membership effective until December 31, 2023 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Tammy Meidharma	Direktur Utama President Director	Akta No. 38 berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 38 based on the resolution of the EGMS dated July 27, 2022.	27 Juli 2022 – RUPST 2026 July 27, 2022 – 2026 AGMS
Dandun Widodo	Direktur Director	Akta No. 36 berdasarkan hasil RUPSLB 7 Juni 2021 Deed No. 36 based on the resolution of the EGMS dated June 7, 2022.	7 Juni 2021 – RUPST 2026 June 7, 2022 – 2026 AGMS

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Pedoman Direksi PT GTSI, anggota Direksi Perseroan semestinya menjalankan tugas dan tanggung jawab secara individu maupun kolegial. Berikut tugas dan tanggung jawab Direksi:

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014, Corporate Governance Guidelines, and PT GTSI Board of Directors Guidelines, each member of the Company's Board of Directors should carry out their duties and responsibilities both individually and collectively. The following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

1. The Board of Directors is tasked with managing and being fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Issuer or Public Company, in line with the Company's purposes and objectives stipulated in the Articles of Association.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan taggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (6) apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
   d. Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin (9), yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

2. The Board of Directors is required to hold annual General Meetings of Shareholders (GMS) and other GMS as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.
4. To support the effective execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. In terms of committee formation, the Board of Directors must evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly responsible for the losses incurred by the Issuer or Public Company due to errors or negligence in performing their duties.
7. The Board of Directors members cannot be held liable for Company losses as described in point (6) if they can prove that:
   a. The losses are not due to their errors or negligence.
   b. They have managed the affairs with good faith, full responsibility, and prudence for the benefit and in line with the purposes and objectives of the Company.
   c. They do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding the management actions causing the losses.
   d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.
8. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court.
9. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a legal case in court between the Issuer or Public Company and the concerned Director.
   b. The concerned Director has conflicting interests with the Company.
10. In the event of circumstances as described in point (9), the right to represent the Company lies with:
    a. Other members of the Board of Directors without conflicts of interest with the Company.
    b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflicts of interest with the Company.

11. Direksi wajib membuat:
    a. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS;
    b. Risalah rapat Direksi;
    c. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan;
    d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan dokumen Perusahaan lainnya.
12. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
13. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kejwajiban sebagaimana dimaksud pada poin (12) dan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan tersebut.
14. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    a. Mengalihkan kekayaan Perusahaan;
    b. Menjadikan jaminan utag kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
15. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan untuk melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
16. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada Pengadilan Niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS. Dalam hal kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban yang tidak terlunasi kecuali Direksi dapat membuktikan:
    a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang dilakukan;
    d. Telah mengambil Tindakan untuk mencegah terjadinya kepailitan.

11. The Board of Directors must:
    a. Maintain a list of shareholders, special lists, minutes of General Meetings of Shareholders.
    b. Keep minutes of Board of Directors meetings.
    c. Prepare annual reports and financial documents of the Company.
    d. Preserve all lists, minutes, and financial documents of the Company as described in points (a), (b), (c), and other Company documents.
12. The Board of Directors members must report to the Company regarding shares owned by the respective Director and/or their family in the Company and other companies, to be recorded in a special list.
13. The Board of Directors members who fail to fulfill the obligation as described in point (12) and cause losses to the Company are personally responsible for those losses.
14. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders for:
    a. Asset transfers of the Company.
    b. Using Company assets as collateral, which exceeds 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.
15. The Board of Directors may grant written authorization to one or more employees of the Company or to others to act on behalf of the Company for specific legal actions as outlined in a power of attorney.
16. The Board of Directors is not authorized to file for bankruptcy against the Company itself with the Commercial Court without obtaining approval from the General Meeting of Shareholders. In the event of bankruptcy due to the errors or negligence of the Board of Directors and the bankruptcy estate is insufficient to pay all outstanding obligations unless the Board of Directors can prove that:
    a. The bankruptcy is not due to their errors or negligence.
    b. They have managed the affairs with good faith, prudence, and full responsibility for the Company's benefit and in line with the Company's purposes and objectives.
    c. They do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding the management actions taken.
    d. They have taken measures to prevent bankruptcy.

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga memiliki kapabilitas untuk membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan suatu kondisi yang mengharuskan keseluruhan anggota Direksi telah mendapatkan informasi yang setara. Selain itu, seluruh anggota juga harus memberikan persetujuan dalam bentuk tulisan yang kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang ditandatangi secara resmi.

Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 7 kali. Adapun frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Directors is required to conduct regular internal meetings, occurring no less than once per month. Furthermore, the Board of Directors has the authority to make valid and enforceable decisions even without holding any formal Board of Directors Meeting, provided that all Board members have received the same information. Moreover, all members are expected to provide written consent, which is then formalized into a signed proposal.

Decisions resulting from this process carry the same weight as those reached during the official Board of Directors Meetings.

Throughout 2023, the Company's Board of Directors held 12 internal meetings and 7 joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance frequency of the Board of Directors in these meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Tahun 2023 Term of Office in 2023	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
			Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Tammy Meidharma	Direktur Utama President Director	1 Januari – 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023	12	12	100%	7	7	100%
Dandun Widodo	Direktur Director	1 Januari – 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023	12	12	100%	7	7	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi
Training and Competency Enhancement for Board of Commissioners Members

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapasitas anggota Direksi, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis Perseroan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dalam mengelola Perseroan. Pada tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti program (termasuk melalui webinar) sebagai berikut:

The Company formulates policies concerning capacity-building initiatives tailored for the Board of Directors members, with the goal of providing current insights into the Company's business and policies, while also facilitating knowledge-sharing within their respective skillsets to support the execution of duties in managing the Company. During 2023, the Board of Directors members engaged in these following programs (including the webinars):

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
Tammy Meidharma	Direktur Utama President Director	Inhouse Training: Belajar Saham In-house Training: Learning about Stocks	Mirae Asset Sekuritas	24 Mei 2023, Jakarta May 24, 2023, Jakarta
Dandun Widodo	Direktur Director			
Tammy Meidharma	Direktur Utama President Director	Inhouse Training: Job Evaluation in making job grading	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	18 Agustus 2023, Jakarta August 18, 2023, Jakarta
Dandun Widodo	Direktur Director			
Tammy Meidharma	Direktur Utama President Director	InHouse Training: Health Talk Mengenai Gizi In-House Training: Health Talk on Nutrition	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	30 Agsutus 2023, Jakarta August 30, 2023, Jakarta
Dandun Widodo	Direktur Director			
Tammy Meidharma	Direktur Utama President Director	Inhouse Training: ESG & Company Productivities	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	14 November 2023, Jakarta November 14, 2023, Jakarta
Dandun Widodo	Direktur Director			

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
Budi Haryono	Komisaris Utama President Commissioner	Inhouse Training: Belajar Saham	Mirae Asset Sekuritas	24 Mei 2023, Jakarta
Hari Purnomo	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Tonny Aulia Achmad	Komisaris Utama President Commissioner	Inhouse Training: Job Evaluation in making job grading	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	18 Agustus 2023, Jakarta
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Tonny Aulia Achmad	Komisaris Utama President Commissioner	InHouse Training: Health Talk Mengenai Gizi	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	30 Agsutus 2023, Jakarta
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Tonny Aulia Achmad	Komisaris Utama President Commissioner	Inhouse Training: ESG & Company Productivities	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	14 November 2023, Jakarta
Imam Supriyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner			

Selain itu, Perusahaan juga memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi. Pada tahun 2023, program pengenalan Direksi tidak dilakukan karena tidak terdapat anggota Direksi yang baru diangkat.

Furthermore, the Company has an orientation program for newly appointed Directors, providing sufficient information regarding the Company's business activities and explanations concerning the Board of Directors' duties and responsibilities. In 2023, the Board of Directors orientation program was not conducted due to the absence of any newly appointed Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Evaluation of Committee under Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki komite pendukung yang bekerja di bawah Direksi sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

By the end of 2023, the Company did not have any supporting committees operating under the Board of Directors, thus the Company does not provide information regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara individu maupun kolektif kolegial dievaluasi secara berkala sebagai salah satu perwujudan prinsip akuntabilitas. Penilaian ini dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian tersebut dilakukan dengan mengevaluasi kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh organ-organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, serta pencapaian target-target KPI Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors undergo regular performance evaluations, both individually and collectively, to uphold the accountability principle. These evaluations occur annually through a self-assessment process conducted by each member of the respective boards. The assessment process involves evaluating the performance and contributions provided by the supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, the effectiveness in carrying out duties and responsibilities as outlined in the Board of Commissioners Guidelines and Board of Directors Guidelines, as well as the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil penilaian mandiri tersebut disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Pada tahapan selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut disampaikan di dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham.

Following the self-assessments, reports are compiled and presented to the Board of Commissioners for review and final approval. Subsequently, the reports are shared at the Annual GMS to fulfill the Board of Commissioners and Board of Directors' accountability to the shareholders.

Kriteria Penilaian
Performance Evaluation Criteria

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pencapaian tujuan strategis Perusahaan, manajemen risiko, kualitas pengambilan keputusan, efektivitas pengawasan dan pengendalian, serta kemampuan untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Dalam mengukur pencapaian kriteria-kriteria tersebut, Perseroan menggunakan metode penilaian secara kualitatif dan kuantitatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun ketentuan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Berdasarkan fungsi individu (setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi) menggunakan alat ukur *Balanced Scorecard* dan atau alat lainnya yang diakui Perusahaan dan tidak wajib diungkapkan pada laporan tahunan Perusahaan.
2. Berdasarkan fungsi kolektif (organisasi Dewan Komisaris dan Direksi) menggunakan alat ukur yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan independensi. Hasil penilaian kinerja ini wajib untuk diungkapkan pada laporan tahunan Perusahaan.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the achievement of the Company's strategic objectives, risk management, quality of decision-making, effectiveness of supervision and control, as well as the ability to maintain good relationships with stakeholders. In measuring the attainment of these criteria, the Company employs qualitative and quantitative assessment methods while adhering to the good corporate governance principles. The provisions for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Based on individual functions (each member of the Board of Commissioners and Board of Directors) using the Balanced Scorecard or other recognized tools by the Company, which are not mandatory to be disclosed in the Company's annual report.
2. Based on collective functions (the organization of the Board of Commissioners and Board of Directors) using measurement tools recommended by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the information transparency and independence principles. The results of this performance assessment must be disclosed in the Company's annual report.

Pihak Penilai
Assessors

Melalui metode self-assessment, baik pihak Dewan Komisaris dan Direksi menjadi penilai mandiri yang mengukur kinerja masing-masing untuk tahun buku menggunakan kaidah penilaian yang telah diatur dan indikator-indikator kriteria utama, yang pada akhirnya disampaikan dan dipertanggungjawabkan di dalam RUPS Tahunan Perusahaan.

Using the self-assessment method, both the Board of Commissioners and the Board of Directors act as independent assessors, evaluating their own performance for the fiscal year using predetermined assessment criteria and key indicator indicators, which are ultimately presented and accounted for in the Company's Annual GMS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

Kebijakan Nominasi & Remunerasi Perusahaan

The Company's Nomination & Remuneration Policy

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, proses nominasi anggota Dewan Komisaris disusun langsung oleh pemegang saham yang kemudian akan diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hal ini juga didasari oleh usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris akan dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta secara khusus berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Integritas.
2. Mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

In line with the Board of Commissioners Charter, the nomination procedure for Board of Commissioners members is directly overseen by shareholders, with proposals then forwarded to the Company's Nomination and Remuneration Committee. This process also considers recommendations made to the Board of Commissioners, without restricting other candidates proposed prior to the appointment in the GMS. The Board of Commissioners members are elected and appointed by the GMS based on the nomination procedure, complying with requirements outlined in existing laws and regulations. These requirements specifically prioritize:

1. Integrity.
2. Possession of requisite experience and skills to fulfill duties and other set qualifications, in alignment with the Company's Articles of Association and regulations.

Selain daripada itu, proses nominasi anggota Direksi sesuai Piagam Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Hasil tersebut akan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan seleksi lebih lanjut beserta pengarahan dari Pemegang Saham Utama tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara khusus berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dan Anggaran Dasar.
2. Keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.
3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, peraturan terkait dengan bisnis Perseroan, beserta anggaran dasar.
4. Tidak ada benturan kepentingan.

Similarly, the nomination process for Board of Directors members under the Board of Directors Charter is managed by the Company's Nomination and Remuneration Committee. Results are then submitted to the Board of Commissioners for further selection, in consultation with Major Shareholders. This procedure also does not restrict other candidates proposed before the appointment in the GMS. Selection and appointment of Board of Directors members during the GMS adhere to nomination criteria as stipulated by prevailing laws and regulations. These criteria specifically prioritize:

1. Good conduct, possession of requisite experience and skills to fulfill duties and other set qualifications, in alignment with the Company's Articles of Association and regulations.
2. Expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, and strong dedication to the Company's advancement and growth.
3. Proficiency in understanding regulations of Limited Liability Company, Capital Markets, the Indonesia Stock Exchange, business-related regulations, and the articles of association.
4. Absence of conflicts of interest.

Prosedur Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Procedure for Implementing Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS. Sedangkan, kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Wewenang yang telah dijabarkan dalam RUPS juga dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang juga akan mempertimbangkan saran dari Komite Nominasi serta Remunerasi Perseroan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, compensation for the Board of Commissioners members must receive approval from the GMS. Meanwhile, the compensation for the Board of Directors members is determined by the GMS. The authority outlined in the GMS can also be delegated to the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS. The determination at the GMS will take into account recommendations from the Board of Commissioners, which will also consider input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS sedangkan kompensasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang juga akan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, compensation for the Board of Commissioners members must receive approval from the GMS. Meanwhile, the compensation for the Board of Directors members is determined by the GMS. The authority outlined in the GMS can also be delegated to the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS. The determination at the GMS will take into account recommendations from the Board of Commissioners, which will also consider input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration Structure for Board of Commissioners & Board of Directors

Sesuai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan honorarium beserta tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan formula yang telah ditetapkan dalam RUPS terkaji berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

According to the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors and the Board of Commissioners members get honorariums and allowances, the amounts of which are determined by the GMS. Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members is provided according to a formula established in the reviewd GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Nominal Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Nominal of Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris harus melaporkan besarnya remunerasi yang diterima. Hal ini tidak terkecuali pada pilihan saham apabila tersedia. Dasar perhitungan remunerasi tersebut dalam laporan tahunan Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners members are required to report the amount of compensation received, including stock options if available. The basis for calculating this compensation is detailed in the Company's annual report.

Sesuai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan gaji/honorarium dan fasilitas/tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian dan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris harus melaporkan besarnya remunerasi yang diterima (termasuk opsi saham jika ada) serta dasar perhitungan remunerasi tersebut dalam laporan tahunan Perseroan. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara agregat adalah sebesar USD396.654.

According to the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors and the Board of Commissioners members get salaries/honorariums and facilities/allowances, the amounts of which are determined by the GMS. Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members is provided based on a formula established by the GMS, which previously had review and recommendations by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors and the Board of Commissioners members must report the amount of remuneration received (including stock options if available) and the basis for calculating this compensation in the Company's annual report. For the year ending December 31, 2023, the aggregate remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners amounted to USD396,654.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan auditan, penelaahan terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, serta pengawasan atas proses audit.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners. This committee assists in the execution of oversight duties and functions of the Board of Commissioners in reviewing annual reports and audited financial statements, examining financial reporting processes and internal control systems, and overseeing audit processes.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Piagam Komite Audit PT GTS Interasional Tbk No. 01/GCG/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021.

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees' Work.
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance for Public Companies.
4. Company's Articles of Association.
5. Audit Committee Charter of PT GTS Interasional Tbk No. 01/GCG/VI/2021 dated June 11, 2021.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite Audit telah mempunyai Piagam Komite Audit, yang mengatur antara lain:
1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. Masa tugas Komite Audit.

Piagam Komite Audit terakhir dikinikan tanggal 11 Juni 2021 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which regulates these following aspects:
1. Duties, responsibilities, and authorities;
2. Composition, structure, and membership requirements;
3. Procedures and working methods;
4. Policy for conducting meetings;
5. Activity reporting system;
6. Provisions regarding the handling of complaints or reports related to alleged violations concerning financial reporting; and
7. Term of office of the Audit Committee.

The latest Audit Committee Charter was updated on June 11, 2021, and has been uploaded to the Company's website.

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2023, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Structurally, the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Company's Audit Committee consists of three members, with one of them serving as the Chair of the Audit Committee who also holds the position as the Company's Independent Commissioner.

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and they can only be re-elected for one subsequent term.

Struktur dan Komposisi Komite Audit
Structure and Composition of Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagai berikut:
1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;

To become part of the Audit Committee membership, individual must fulfill the following criteria:
1. Demonstrating high integrity, competence, knowledge, relevant experience in their respective fields, and effective communication skills;
2. Possessing a comprehensive understanding of Financial Reports, the company's operations, especially those pertaining to service provision or the activities of the Company, audit procedures, risk management, and regulations within the Capital Market sector, as well as other relevant regulations;
3. Adhering to the Audit Committee's code of ethics as established by the Company;

4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Audit PT GTS Internasional Tbk, komposisi Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

4. Having commitment to ongoing competence enhancement through education and training;
5. Including at least one member with expertise and educational background in accounting and finance;
6. Ensuring non-affiliation with Public Accountant Firms, Legal Consultant Firms, Public Appraisal Offices, or other entities offering insurance, non-insurance, appraisal, or consulting services to the relevant Issuer within the preceding six months;
7. Excluding individuals who have been authorized and responsible in planning, leading, controlling, or supervising the Issuer's activities in the last six months, except for Independent Commissioners;
8. Holding no direct or indirect shares in the Issuer;
9. Transferring any shares acquired by Audit Committee members directly or indirectly as a result of a legal event to another party within a maximum period of six months after obtaining the shares;
10. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer;
11. Abstaining from direct or indirect business relationships related to the Issuer's activities.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, dated August 31, 2023, regarding the Establishment of the Audit Committee Composition of PT GTS International Tbk, the composition of the Company's Audit Committee for the 2023 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Imam Supriyadi	Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Komisaris Independen Independent Commissioner
J.T. Duma	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party
Mirawati Sudjono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Imam Supriyadi

Ketua Komite Audit
Chair of Audit Committee

Usia Age	60 Tahun 60 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Profil Imam Supriyadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Imam Supriyadi's profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-chapter, located in the Company Profile chapter of this Annual Report.



J.T. Duma

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	78 Tahun 78 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1974)
- Magister Manajemen LPMI, Jakarta (2004)
- Bachelor of Economics, the Christian University of Indonesia, Jakarta (1974)
- Master of Management, LPMI, Jakarta (2004)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2020-2023)
- Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2012-2020)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2009-2012)
- Komisaris Pertambangan Batubara (2004-2009)
- Komisaris PT Podium (2001-2004)
- PT Pertamina (1975-2001)
- Nomination and Remuneration Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2020-2023)
- Audit Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2012-2020)
- Nomination and Remuneration Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2009-2012)
- Commissioner of Coal Mining (2004-2009)
- Commissioner of PT Podium (2001-2004)
- PT Pertamina (1975-2001)

Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	• Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (31 Januari 2023 – Sekarang) • Anggota Komite Audit PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (31 Maret 2023 – sekarang) • Member of the Audit Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (January 31, 2023 – Present) • Member of the Audit Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (March 31, 2023 – Present)
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2023
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. No affiliation with the Board of Directors members, the Board of Commissioners members, and Shareholders.
Periode Jabatan **Term of Office**	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)



Mirawati Sudjono

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia Age	68 Tahun 68 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Akuntansi PKN STAN, Jakarta • Master of Science, Major in Accounting, University of Wisconsin, United States of America • Bachelor of Accounting, PKN STAN, Jakarta • Master of Science, Mahor in Accounting, the University of Wisconsin, United States of America
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2022-sekarang) • Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2014-sekarang) • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT PNM Ventura Capital (2016-2021) • Anggota Komite Anggaran, Audit, dan Aktuari BPJS Ketenagakerjaan (2016-2021) • Deputi Bidang Pelayanan Publik di Kementrian PAN dan RB (2013-2016) • Anggota Satgas GCG BPKB Pusat (1999-2015) • Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali (2012-2013) • Kepala Direktorat Pengawasan Industri dan Distribusi di Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah di Bidang Perekonomian (2010-2012) • Ketua Satgas Pembinaan Penyelenggaraan SPIP BPKP (2008-2010) • Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2008-2010) • Koordinator Pengembang Policy Evaluation BPKP (2005-2008) • Kepala Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Jasa Konstruksi, dan perdagangan di Deputi Bidang Akuntan Negara BPK (2004-2005) • Anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (1993-1998)

	• Audit Committee Member of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2022-present) • Committee Member of the Indonesian Institute of Audit Committee (2014-present) • Independent Commissioner & Chair of the Audit Committee of PT PNM Ventura Capital (2016-2021) • Member of the Budget, Audit, and Actuary Committee of BPJS Ketenagakerjaan (2016-2021) • Deputy for Public Services at the Ministry of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform (2013-2016) • Member of the GCG Task Force at the Central BPKB (1999-2015) • Head of Representation of the Bali Province BPKP (2012-2013) • Head of the Directorate of Industry and Distribution Supervision at the Deputy for Government Agency Oversight in the Economic Sector (2010-2012) • Chair of the SPIP Implementation Development Task Force at BPKP (2008-2010) • Head of the Research and Development Center for Supervision at BPKP (2008-2010) • Coordinator of Policy Evaluation Development at BPKP (2005-2008) • Head of the Directorate of Supervision of Agribusiness, Construction Services, and Trade Companies at the Deputy for State Accountants BPK (2004-2005) • Member of the Financial Accounting Standards Committee, Institute of Indonesia Chartered Accountants (1993-1998)
Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	• Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (31 Januari 2023 – Sekarang) • Anggota Komite Audit PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (31 Maret 2023 – sekarang) • Member of the Audit Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (January 31, 2023 – Present) • Member of the Audit Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (March 31, 2023 – Present)
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2023
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. No affiliation with the Board of Directors members, the Board of Commissioners members, and Shareholders.
Periode Jabatan **Term of Office**	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)

Independensi Komite Audit Jabatan
Independence of Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini tercermin dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

All of the Audit Committee members possess independence and the ability to fulfill their responsibilities autonomously, prioritizing the Company's interests and remaining unaffected by external influences. This characteristic is evident in the committee's structure, comprising one Chairman who serves as an Independent Commissioner, alongside two Members who are Independent Parties.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit wajib bertindak secara independen yang meliputi hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap Peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Audit Committee is required to act independently in carrying out its duties and responsibilities, including:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan (www.gtsi.co.id).

3. Providing independent opinions in case of differences between management and Public Accountants regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of work, and fee arrangements;
5. Reviewing the implementation of internal audit examinations and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the activities of risk management implementation conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter, which is accessible on the Company's website (www.gtsi.co.id).

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal Komite Audit sebanyak 8 kali. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. Throughout 2023, the Company's Audit Committee held a total of eight internal Audit Committee meetings. The attendance frequency of Audit Committee members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Imam Supriyadi	Ketua Chairperson	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	5	3	100%
J.T. Duma	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	5	5	100%
Mirawati Sudjono	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	5	5	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competence Development of Audit Committee

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

To improve knowledge, acquire more information, and broaden networks beneficial for fulfilling its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee engaged in several competence development programs facilitated by third parties. Below are the competence development programs attended by the Company's Audit Committee in 2023:

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
J.T. Duma	Anggota Member	#IHT7: ESG & Company Productivity	HUMI	*Jakarta* 14 November 2023 November 14, 2023
Mirawati Sudjono	Anggota Member	Web: Outlook Industri Jasa Keuangan Tahun 2023 Web: 2023 Financial Services Industry Outlook	OJK	*Online* 10 Januari 2023 Januari 10, 2023
		Web: Trends and Challenges Internal Audit in 2023-2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	*Online* 20 Januari 2023 Januari 20, 2023
		Town Hall Meeting: Penerapan GRC Terintegrasi untuk Tata Kelola dan Meningkatkan Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik Town Hall Meeting: Implementation of Integrated GRC for Governance and Enhanced Risk Management	Institute of Internal Audit (IIA)	*Online* 24 Januari 2023 Januari 24, 2023
		Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan Implementation of Artificial Intelligence in Financial Services Industry	OJK	*Online* 2 Februari 2023 February 2, 2023
		Anti Money Laundering in digital era: Lesson Learned from Selected Countries	OJK	*Online* 6 April 2023 April 6, 2023

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
		Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Utilization of Big Data Analysis to Enhance Performance of Financial Services Industry	OJK	*Online* 30 Maret 2023 March 30, 2023
		Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan Dalam Sektor Jasa Keuangan Overcoming Challenges and Facing Changes in Financial Services Sector	OJK	*Online* 13 April 2023 April 13, 2023
		Don/t Get Hacked, How to Build Security	CIAR	*Online* 13 April 2023 April 13, 2023
		Emerging Cybersecurity Risk: Trends and Challenges for Internal Audit	CIAR	*Online* 15 April 2023 April 15, 2023
		Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan Opportunities of Metaverse in Financial Services Industry	OJK	*Online* 11 Mei 2023 May 11, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2023	Ikatan Komite Audit Indoensia (IKAI)	*Online* 6 Juni 2023 June 6, 2023
		Mengenal Lebih Jauh Pengertian UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan Understanding Definition of P2SK Law in Strengthening Banking Sector	OJK	*Online* 22 Juni 2023 June 22, 2023
		Building Resilience in TUNA World	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Yogyakarta 5-6 Juli 2023 July 5-6, 2023
		Manajemen Stress di Era Digital Stress Management in the Digital Era	OJK	*Online* 13 Juli 2023 July 13, 2023
		Fraud Risk Management	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	*Online* 17 Juli 2023 July 17, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 31	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 25 Juli 2023 July 25, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 32	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 3 Agustus 2023 August 3, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 33	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 22 Agustus 2023 August 22, 2023
		Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Opportunities of Carbon Trading in Decarbonization Efforts	OJK	*Online* 27 Juli 2023 July 27, 2023
		Leadership in Changing Atmosphere	OJK	*Online* 24 Agustus 2023 August 24, 2023
		Enchancing Financial Performance Through Data Analytics	OJK	*Online* 31 Agustus 2023 August 31, 2023

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
		The 1st OJK International Research Forum – Save The Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction & Electric Vehicle Development	OJK	*Online* 25 September 2023 September 25, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 34	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 19 Oktober 2023 October 19, 2023
		Konferensi Nasional IKA 2023 “Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko” 2023 IKA National Conference "Safeguarding Sustainability and Company Growth Through Risk Oversight and Control"	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 19 Oktober 2023 October 19, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 35	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 20 Oktober 2023 October 20, 2023
		#IHT: ESG & Company Productivity	HUMI	Jakarta 14 November 2023 November 14, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 36	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 28 November 2023 November 28, 2023
		Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2023 2023 Risk and Governance Summit (RGS)	Asosiasi GRC dan OJK	*Online* 30 November 2023 November 30, 2023
		Seminar Nasional Internal Audit (SNIA), Trusted Advisor Navigating The New Frontier Information Technology and Business Strategy	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Bali 6-7 Desember 2023 December 6-7, 2023
		Dialog Pengelolaan Keuangan Negara dan Bisnis, Finance, & Accounting Dialogue on State Financial Management and Business, Finance, & Accounting	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta 12-13 Desember 2023 December 12-13, 2023
		Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 37	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta 12 Desember 2023 December 12, 2023
		Challenging & Benefit in Adopting IFRS S1 dan S2	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta 21 Desember 2023 December 21, 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023
Implementation of Audit Committee Duties in 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan informasi, saran, serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang disampaikan kepada OJK, baik laporan keuangan interim, maupun laporan keuangan tahunan.

Throughout 2023, the Audit Committee carried out activities in line with its duties and responsibilities to provide information, advice, and recommendations to the Board of Commissioners, including:

- Reviewing the Company’s financial information submitted to the Financial Services Authority (OJK), including interim financial reports and annual financial statements.

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk laporan kepatuhan yang disampaikan kepada OJK secara reguler.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) untuk diputuskan oleh RUPS tahunan. Rekomendasi juga didasarkan pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan kepada OJK.
- Memantau pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan bahwa audit dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia. Menilai kecukupan pengendalian intern, antara lain melalui pembahasan terkait transaksi isu-isu signifikan Perseroan.

- Reviewing the Company's compliance with applicable regulations, including regular submission of compliance reports to OJK.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Firms (KAP) and Public Accountants (AP) to be decided by the annual General Meeting of Shareholders (GMS). These recommendations are also based on the evaluation results of the Implementation of Audit Services for Historical Financial Information for the previous year. The evaluation report has been submitted to OJK.
- Monitoring the implementation of audits by Public Accountant Firms (KAP) to ensure that audits are conducted in accordance with applicable audit standards in Indonesia. Evaluating the adequacy of internal controls, including discussions on the Company's significant transactions and issues.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 mengenai Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk tanggal 7 Januari 2022.

Komite ini bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris untuk membuat rumusan dan kebijakan yang tepat terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company establishes a Nomination and Remuneration Committee based on applicable regulations. This is also in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of GTS International No. 001/SK/DEKOM-GTSI/I/2022 regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT GTS Internasional Tbk dated January 7, 2022.

This committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in formulating appropriate policies and regulations regarding the implementation of nomination and remuneration functions for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
3. The Company's Articles of Association.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang dijabarkan secara tertulis pada Surat Keputusan No. 03/KA/PEDOMAN/XI/2020 yang berlaku pada 23 November 2020 mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku untuk Perseroan dan seluruh anak perusahaan.

Piagam ini disusun dengan berdasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang berlaku pada tanggal 8 Desember 2014 yang mengatur mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee carry out its duties and responsibilities in accordance with the guidelines outlined in the Decree No. 03/KA/PEDOMAN/XI/2020 effective on November 23, 2020, regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter applicable to the Company and all its subsidiaries.

This charter is formulated based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three members, with one of them serving as the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee, who also holds the position as the Company's Independent Commissioner.

The term of office of committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and they may only be re-elected for one subsequent term.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Audit PT GTS Internasional Tbk, komposisi Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, dated August 31, 2023, regarding the Determination of the Composition of the Audit Committee of PT GTS Internasional Tbk, the composition of the Company's Audit Committee for the 2023 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Imam Supriyadi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Komisaris Independen Independent Commissioner
Desi Arifiyanti	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party
HM Roy Sembel	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile



Imam Supriyadi

Ketua Komite Audit
Chair of Audit Committee

Usia Age	60 tahun 60 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Profil Imam Supriyadi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Imam Supriyadi's profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-chapter, located in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Desi Arifiyanti

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia Age	42 tahun 42 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Sastra Inggris Universitas Pertiwi (2004)
- Bachelor of Arts, English Literature, Pertiwi University (2004)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Kepala Departemen Human Capital and General Affair PT GTS Internasional Tbk. (2023 – sekarang)
- Asisten Manajer Human Capital PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2016-2022)
- Sekretaris Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2013-2015)
- PT Humpuss (2004-2012)
- Head of the Human Capital and General Affairs Department (2023-present)
- Assistant Manager of Human Capital of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2016-2022)
- Secretary to the President Director of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2013-2015)
- PT Humpuss (2004-2012)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (31 Oktober 2022 – Sekarang)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (31 Maret 2023 – sekarang)
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (October 31, 2022 – Present)
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (March 31, 2023 – Present)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023
Decree of the Board of Commissioners of GTS International No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated Agustus 31, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
No affiliation with the Board of Directors members, the Board of Commissioners members, and Shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (s/d RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)



HM Roy Sembel

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia Age	59 tahun 59 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Erasmus Rotterdam (1962-1986)
- Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan di Universitas Pennsylvania (Philadelphia, AG) (1988-1989)
- Program S3 – Doktor bidang Corporate Finance di Universitas Pittsburgh, AS (1991-1996)
- Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP (2021-2024)
- Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP (2021-2024)
- Sertifikat sebagai trainer GOC dari BOD dan IFO (2021-2024)

- Master's Program, MBA in Management and Finance at Erasmus University Rotterdam (1962-1986)
- Master's Program, MBA in Management and Finance at the University of Pennsylvania (Philadelphia, USA) (1988-1989)
- Doctoral Program, PhD in Corporate Finance at the University of Pittsburgh, USA (1991-1996)
- Certificate of Competence in Securities Analysis from BNSP (2021-2024)
- Certificate of Competence in Investment Banking from BNSP (2021-2024)
- Certificate as a GOC Trainer from BOD and IFO (2021-2024)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Konsultan Senior MCKinsey & Od Indonesia (1998-2001)
- Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara (2001-2006)
- Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara (2006-2008)
- Dekan UPH Business School (2008-2010)
- Senior Counselor, Vriens & Partner (2012-2015)
- Komisaris Independen PT HIT Tbk. (2013-2018)

- Senior Consultant at McKinsey & Od Indonesia (1998-2001)
- Director of the Master of Financial Management Program at Bina Nusantara University (2001-2006)
- Dean of the Faculty of Economics at Multimedia Nusantara University (2006-2008)
- Dean of UPH Business School (2008-2010)
- Senior Counselor at Vriens & Partner (2012-2015)
- Independent Commissioner at PT HIT Tbk. (2013-2018)

Jabatan Lainnya
Concurrent Position

- Ketua Supervisory Committee Indonesia Bond Index Fund.
- Profesor di IPMI International Business School

- Chair of the Supervisory Committee of the Indonesia Bond Index Fund.
- Professor at IPMI International Business School

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris GTSI No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023
Decree of the Board of Commissioners of GTS International No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated Agustus 31, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
No affiliation with the Board of Directors members, the Board of Commissioners members, and Shareholders.

Periode Jabatan
Term of Office

3 Tahun (s/d RUPS 2026)
3 Years (until 2026 GMS)

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan komitmen serta integritas yang tinggi guna mengemban tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai kapabilitas dan keahlian yang dimiliki, serta bertindak secara independen guna mendukung pelaksanaan fungsi dan nominasi dalam Perseroan.

The Company confirms that all members of the Nomination and Remuneration Committee have shown strong dedication and integrity in carrying out their duties and responsibilities to the best of their abilities and expertise, while also maintaining independence to assist in the execution of nomination functions within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Selain daripada itu, terdapat pula tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan fungsi Remunerasi, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi, berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha GTSI di industri dan skala usaha Perseroan.
   b. Kebijakan atas Remunerasi.
   c. Besaran atas Remunerasi.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has these following authorities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members.
   b. Policies and criteria required in the Nomination process.
   c. Performance evaluation policies for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members based on established benchmarks as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the capabilities of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members.
4. Submitting qualified candidate proposals as the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.

In addition, there are also duties and responsibilities related to the Remuneration function, as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure, including salaries, honorariums, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable in nature according to GTSI's business activities and scale in the industry and the Company's scale.
   b. Remuneration policies.
   c. Remuneration amounts.

2. Melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan GTSI didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer kelompok, sasaran dan strategi jangka Panjang GTSI yang dilakukan oleh pihak ketiga independen.
3. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Conducting periodic evaluations as stipulated by GTSI based on performance, risks, comparability with peer groups, and GTSI's long-term targets and strategies conducted by independent third parties.
3. Providing evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 12 kali. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every four months. Throughout 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee held a total of 12 internal Nomination and Remuneration Committee meetings. The attendance frequency of Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Imam Supriyadi	Ketua Chairperson	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	4	4	100%
Desi Arifianti	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	4	4	100%
HM Roy Sembel	Anggota Member	31 Agustus 2023 – sekarang August 31, 2023 – present	8	8	100%
Hari Purnomo	Ketua Chairperson	1 Januari – 31 Agustus 2023 January 1 – August 31, 2023	8	8	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competence Development of Nomination and Remuneration Committee

Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, memperkaya informasi dan menambah jaringan yang dapat menunjang pelaksanan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

To improve knowledge, acquire more information, and broaden networks beneficial for fulfilling its duties and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee engaged in several competence development programs facilitated by third parties. Below are the competence development programs attended by the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2023:

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
HM Roy Sembel	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Business Plan Competition	Universitas Bunda Mulia	18 Oktober 2023 18 October 2023
		Dewan Juri BIIU Board of Judges for the BIIU	Bisnis Indonesia	27 September 2023 27 September 2023
		Pembicara IFA IFA Speaker	Economic Review	14 Oktober 2023 14 October 2023
		Penentuan TOP 20 BUMN dan Special Achievement Determination of the TOP 20 SOEs and Special Achievement	Bisnis Indonesia	16 Oktober 2023 16 October 2023
		Juri Final The Best Investortrust Companies 2023 Jury for Final of The Best Investortrust Companies 2023	Investor Trust	27 Oktober 2023 27 October 2023
		Webinar Series "Unconventional Strategy to Create Sustainable Value in the Post-Pandemic Era"	Universitas Trisakti	11 November 2023 11 November 2023
		CSA Award 2023	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA Community	23 November 2023 23 November 2023
		International Conference : Financial Performance Measurement and Analysis of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. before and during the COVID-19 Pandemic in Indonesia	CEO Congress	16 Desember 2023 16 December 2023
		International Conference : The Influence of Architectural Design and Building Location on Workplace Productivity: The Moderating Role of Employee Satisfaction	CEO Congress	17 Desember 2023 17 December 2023
Desi Arifianti	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	FROM CULTURE TO PERFORMANCE	ACT	24 Januari 2023 24 January 2023
		AHCA Batch 8	CHRP ATMAJAYA	28 Januari 2023 28 January 2023
		AHCA Batch 8	CHRP ATMAJAYA	30 Januari 2023 30 January 2023
		AHCA Batch 8	CHRP ATMAJAYA	31 Januari 2023 31 January 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	1 Februari 2023 1 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	3 Februari 2023 3 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	5 Februari 2023 5 February 2023

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	6 Februari 2023 6 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	7 Februari 2023 7 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	12 Februari 2023 12 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	13 Februari 2023 13 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	14 Februari 2023 14 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	15 Februari 2023 15 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	17 Februari 2023 17 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	19 Februari 2023 19 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	20 Februari 2023 20 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	21 Februari 2023 21 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	22 Februari 2023 22 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	24 Februari 2023 24 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	26 Februari 2023 26 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	27 Februari 2023 27 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	28 Februari 2023 28 February 2023
		AHCA Batch 8	AHCA Unika Atmajaya	29 Februari 2023 29 February 2023
		AHCA Batch 6	AHCA Unika Atmajaya	1 Maret 2023 1 March 2023
		AHCA Batch 6	AHCA Unika Atmajaya	2 Maret 2023 2 March 2023
		AHCA Batch 6	AHCA Unika Atmajaya	4 Maret 2023 4 March 2023
		ESQ Leadership Centre	In-House/ESQ	27-28 Mei 2023 27-28 May 2023
		Pojok Pintar Manajemen Seri #6 Achieving Excellent Performance Through Human Capital System Smart Management Corner Series #6 Achieving Excellent Performance Through Human Capital System		14 Juni 2023 14 June 2023

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue
		Mencermati Penerapan PMK No 66 Tahun 2023 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Penggantian Atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa Dalam Bentuk Natura Dan/ Atau Kenikmatan Observing the Implementation of Minister of Finance Regulation No. 66 of 2023 Regarding the Treatment of Income Tax on Compensation or Benefits Related to Work or Services in Kind and/or Enjoyment	AEI	1 Agustus 2023 1 August 2023
		Job Evaluation For Making Job Grading	Pungki Purnadi	10 Agustus 2023 10 August 2023
		Design thinking for Business Innovation		19-21 September 2023 19-21 September 2023
		HUMI SUPERLEADER BOOTCAMP	BISNISHACK	13-14 Oktober 2023 13-14 October 2023
		HUMI SUPERTEAM BOOTCAMP	BISNISHACK	20-21 Oktober 2023 20-21 October 2023
		CONFERENCE & VIRTUAL AWARDING EMPLOYER OF CHOICE 2023	SWA	30 Oktober 2023 30 October 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2023

Selama tahun buku 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau *review* atas laporan-laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan metode Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode *Balance Scorecard*.
2. Melakukan penyusunan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Terkait Remunerasi, komite memberikan masukan atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout the 2023 fiscal year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carried out activities focused on the evaluation and/or review of reports and/or matters as follows:

1. Developing a Performance Evaluation method for the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Balance Scorecard method.
2. Drafting Charters for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Providing input on the formulation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Environmental, Social & Governance/ESG Committee

Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait penerapan prinsip lingkungan sosial dan tata kelola di Perseroan.

The Environmental, Social, and Governance Committee is a supporting body of the Board of Commissioners that assists in the execution of tasks and oversight functions related to the implementation of environmental, social, and governance principles within the Company.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Komite Audit PT GTS Interasional Tbk No. 01/GCG/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021.

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Charter of the Audit Committee of PT GTS International Tbk No. 01/GCG/VI/2021 dated June 11, 2021.

Piagam Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Charter of Environmental, Social, and Governance Committee

Hingga Akhir Tahun, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola belum memiliki Piagam Komite dikarenakan baru dibentuk di tahun 2023

As of the end of the year, the Environmental, Social, and Governance Committee has not yet established its Charter as the committee was newly formed in 2023.

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Secara struktural, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Agustus 2023, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang juga menjabat Komisaris Utama Perseroan.

Structurally, the Environmental, Social, and Governance Committee reports directly to the Board of Commissioners. As of August 31, 2023, the Company's Environmental, Social, and Governance Committee consists of three members, with one of them serving as the Chair of the Environmental, Social, and Governance Committee, who also holds the position of the Company's President Commissioner.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and they may only be re-elected for one subsequent term.

Struktur dan Komposisi Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Structure and Composition of Environmental, Social, and Governance Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 161/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola PT GTS Internasional Tbk, komposisi Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 161/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, dated August 31, 2023, regarding the Establishment of the Composition of the Environmental, Social, and Governance Committee of PT GTS International Tbk, the composition of the Company's Environmental, Social, and Governance Committee for the 2023 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Tonny Aulia Achmad	Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Chair of Environmental, Social, and Governance Committee	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Komisaris Utama President Commissioner
H.M. Roy Sembel	Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Member of Environmental, Social, and Governance Committee	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party
Okty Saptarini Minarti	Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Member of Environmental, Social, and Governance Committee	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Profile of Environmental, Social, and Governance Committee



Tonny Aulia Achmad

Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Chair of Environmental, Social, and Governance Committee

Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Profil Tonny Aulia Achmad dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Tonny Aulia Achmad's profile is available in the Board of Commissioners Profile sub-chapter, located in the Company Profile chapter of this Annual Report.



HM Roy Sembel

Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Member of Environmental, Social, and Governance Committee

Usia Age	59 tahun 59 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

H.M. Roy Sembel dapat dilihat pada bagian Profil Komite Niminasi dan Remunerasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

H.M. Roy Sembel's profile is available in the Nimination and Remuneration Committee Profile sub-chapter, located in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.



Okty Saptarini Minarti

Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Member of Environmental, Social, and Governance Committee

Usia Age	50 tahun 50 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid, Jakarta (1995)
- Magister Manajemen Komunikasi di Universitas Trisakti, Jakarta (2010)
- Bachelor of Communication Science from Sahid University, Jakarta (1995)
- Master of Communication Management from Trisakti University, Jakarta (2010)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- PT Balisani Sentrawisata (1995-1997)
- Corporate Public Relations PT Timor Distributor Nasional dan PT Timor Putra Nasional (1997-2008)
- PT Intra Golflink Resort (2010)
- Public Affairs Manager HITS (2013-2015)
- Head of Community Development HITS (2015-2018)
- PT Balisani Sentrawisata (1995-1997)
- Corporate Public Relations of PT Timor Distributor Nasional and PT Timor Putra Nasional (1997-2008)
- PT Intra Golflink Resort (2010)
- Public Affairs Manager of HITS (2013-2015)
- Head of Community Development of HITS (2015-2018)

Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	Di Dalam Grup Perseroan: • Corporate Secretary PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. • Anggota Komite ESG PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. • Anggota Komite ESG PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. Di Luar Grup Perseroan: Tidak Ada Within the Company Group: • Corporate Secretary of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. • Member of the ESG Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. • Member of the ESG Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. Outside the Company Group: None
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 161/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola PT GTS Internasional Tbk. Decree of the Board of Commissioners No. 161/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, dated August 31, 2023, regarding the Establishment of the Composition of the Environmental, Social, and Governance Committee of PT GTS International Tbk.
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. No affiliation with the Board of Directors members, the Board of Commissioners members, and Shareholders.
Periode Jabatan **Term of Office**	3 Tahun (s/d RUPS 2026) 3 Years (until 2026 GMS)

Independensi Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Independence of Environmental, Social, and Governance Committee

Seluruh anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola adalah independen dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini tercermin dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Utama, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

All members of the Environmental, Social, and Governance Committee are independent and capable of carrying out their duties independently, upholding the interests of the Company, and cannot be influenced by any party. This is reflected in the composition of the membership, consisting of one Chair who is the President Commissioner, and two Members who are Independent Parties.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola wajib bertindak secara independen yang meliputi hal-hal antara lain sebagai berikut:

a. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG Matters, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
b. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
c. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;

In carrying out its duties and responsibilities, the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee is required to act independently, including but not limited to the following:

a. Formulating effective directions and strategies regarding ESG matters, and recommending policies, action plans, and disclosures consistent with the strategy;
b. Establishing a harmonious ESG system, and aligning ESG goals and targets;
c. Providing necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs;

d. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG Matters, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
e. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
f. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;

d. Formulating effective directions and strategies regarding ESG matters, and recommending policies, action plans, and disclosures consistent with the strategy;
e. Establishing a harmonious ESG system, and aligning ESG goals and targets;
f. Providing necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs.

Rapat Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Meeting of Environmental, Social, and Governance Committee

Tahun 2023, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola belum menyelenggarakan rapat dikarenakan baru dibentuk.

In 2023, the Environmental, Social, and Governance Committee has not yet held a meeting as this committee was newly formed.

Pengembangan Kompetensi Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
Competency Development for Environmental, Social, and Governance Committee

Tahun 2023, Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2023, the members of the Environment, Social, and Governance Committee have not participated in any competency development program.

Pelaksanaan Tugas Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Tahun 2023
Implementation of Environmental, Social, and Governance Committee Duties in 2023

Selama tahun 2023, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola belum melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan informasi, saran, serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2023, the Environmental, Social, and Governance Committee has not conducted activities in line with its duties and responsibilities to provide information, advice, and recommendations to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal.

The Company has a Corporate Secretary organ tasked with upholding GCG principles, particularly regarding information disclosure, and fostering positive relationships and communication with internal and external stakeholders.

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, serta bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Pemegang Saham, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif, Sekretaris Perusahaan juga bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal, serta memastikan terpeliharanya citra dan reputasi Perseroan. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Company Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that plays a crucial role in facilitating communication among the Company's organs and serves as a liaison officer between the Company and shareholders, as well as other external parties. In addition to being responsible for building effective communication, the Company Secretary also ensures the Company's compliance with regulations in the capital market sector and maintains its image and reputation. Structurally, the Company Secretary reports directly to the Board of Directors.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance.
2. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Dandun Widodo

Direktur Utama
President Director

Usia Age	59 tahun 59 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Penjabat Sekretaris Perusahaan GTSI dirangkap oleh salah satu anggota Direksi, yaitu Dandun Widodo yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 009/SK/DireksiGTSI/ VI/2021. Profil Dandun Widodo dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan di laporan ini.

The role of Company Secretary at GTSI is concurrently held by a member of the Board of Directors, Dandun Widodo. He was appointed according to the Decree of the Board of Directors No. 009/SK/DireksiGTSI/VI/2021. Details about Dandun Widodo is available in the Board of Directors Profile sub-chapter within the Company Profile chapter of this report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di PT GTS Internasional.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat mengenai Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja internal terkait dan pihak/Lembaga eksternal dalam Upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris.
6. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan.
7. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan.
8. Merumuskan kebijakan hubungan dengan investor, kelembagaan, dan kegiatan protokoler lain.
9. Mengelola peraturan, perundangan, dan dokumen legal Perseroan.
10. Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan serta menjamin pelaksanaannya.
11. Menyelenggarakan publikasi informasi Perseroan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
12. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Corporate Action*, dan *Public Expose* Tahunan.
13. Memastikan frekuensi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk komite – komite di Tingkat Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang Pasar Modal maupun peraturan lainnya, termasuk dalam hal ketersediaan agenda dan materi rapat.

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the relevant regulatory framework.
2. Providing input to the Board of Directors and Commissioners of the Company to ensure compliance with Capital Market regulations.
3. Supporting the implementation and enforcement of Good Corporate Governance at PT GTS Internasional.
4. Assisting the Board of Directors and Commissioners in corporate governance, including:
   a. Information disclosure to the public about the Company;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Commissioners meetings.
5. Coordinating with internal units and external parties/ institutions to facilitate corporate activities and enhance the effectiveness of the work related to the activities of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their Committees.
6. Managing and enhancing the Company's positive image through internal and external relationship development activities.
7. Managing and monitoring the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR).
8. Formulating policies regarding investor relations, institutional relations, and other protocol activities.
9. Managing the Company's regulations, laws, and legal documents.
10. Formulating public relations policies and strategies and ensuring their implementation.
11. Organizing the publication of Company information for Shareholders and other stakeholders.
12. Organizing Annual General Meetings of Shareholders, Corporate Actions, and Annual Public Exposures.
13. Ensuring the frequency and coordination of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, including committees at the Board of Commissioners level, in order to complying with applicable regulations in the Capital Market and other regulations, including ensuring the availability of meeting agendas and materials.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Duties

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Salah satu RUPSLB diselenggarakan pada hari yang sama dengan RUPST.
2. Penyampaian laporan-laporan rutin kepada regulator.
3. Menyiapkan dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Pengelolaan hubungan dengan media massa.
6. Melakukanberbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor.

Throughout 2023, the Corporate Secretary carried out these following duties:

1. Conducted four GMS, comprising one Annual GMS (AGMS) and three Extraordinary GMS (EGMS). One of the EGMS was held on the same day as the AGMS.
2. Presentation of routine reports to regulators.
3. Preparation and documentation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
4. Correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
5. Management of relations with mass media.
6. Engaged in various direct communications with investors and investor representatives.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training

Guna meningkatkan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelbagai pelatihan, seminar, maupun *workshop* yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan tugas.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan yang dapat dilihat pada bagian Pelatihan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

To enhance its knowledge and competence, the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in various training sessions, seminars, and workshops needed to support their duties.

In 2023, the Company's Corporate Secretary participated in several training sessions, which can be viewed in the Board of Directors Training sub-chapter of this Annual Report.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Internal Audit Perseroan mengemban tanggung jawab guna membantu pencapaian sasaran serta tujuan Perseroan melalui penyelenggaraan kegiatan audit. Hal ini dilakukan agar Perseroan terhindar dari tindakan maupun dugaan penyimpangan apapun yang kelak dapat membawa kerugian finansial bagi Perseroan. Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkoordinasikan dan mengelola informasi terkait kegiatan dan hasil audit.

The Company's Internal Audit Unit is responsible for assisting in achieving the Company's goals and objectives through auditing. This is taken to ensure that the Company is protected from any actions or allegations of misconduct that could potentially lead to financial losses. The Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee to coordinate and manage information related to auditing and its findings.

Unit Internal Audit mengemban misi untuk melaksanakan aktivitas guna memberikan keyakinan yang memadai (*assurance*) dan jasa konsultasi dalam penyempurnaan tata kelola Perusahaan (*consulting for improvement*) secara independence serta objektif. Hal ini diupayakan guna memberikan suatu nilai tambah (*added value*) dan memperbaiki operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Aktivitas tersebut dilaksanakan untuk memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan GCG.

The Internal Audit Unit has a mission to carry out activities to provide adequate assurance and consulting services in improving the Company's governance independently and objectively. This mission aims to provide added value and enhancing the company's operations in achieving its goals. These activities are carried out to improve the effectiveness of risk management, control, and GCG processes.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

1. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
2. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal yang diterbitkan pada tanggal 27 Januari 2023 berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/IA-GTSI/I/2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which is binding on each member of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit Charter, issued on January 27, 2023, based on Resolution Letter No. 001/IA-GTSI/I/2023 approved by the Board of Commissioners.

Piagam Audit Internal Perseroan antara lain berisikan:

1. Pernyataan Misi Unit Audit Internal
2. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
3. Independensi
4. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Kode Etik Unit Internal Audit
7. Ketentuan mengenai Rapat Unit Internal Audit
8. Pelaporan

The Company's Internal Audit Charter includes, among others:

1. Mission Statement of the Internal Audit Unit
2. Structure and Position of the Internal Audit Unit
3. Independence
4. Objectives and Scope of Work
5. Duties, Responsibilities, and Authorities
6. Code of Ethics of the Internal Audit Unit
7. Provisions regarding Internal Audit Unit Meetings
8. Reporting

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal
Party Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Meanwhile, auditors in the Internal Audit Unit report to the Head of the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Secara struktural, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal terdiri dari satu anggota yang berkedudukan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 yang berlaku sejak tanggal 1 Mei 2023 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Unit Audit Internal. Surat ini juga telah memenuhi persyaratan umum, termasuk memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang teruji pada bidang akuntansi dan keuangan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit consists of one member who holds the position of Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Company's Internal Audit Unit is appointed based on the Company's Board of Directors Decree No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023, effective from May 1, 2023, regarding the Establishment and Appointment of the Internal Audit Chair. This decree also meets general requirements, including having a proven educational background and experience in accounting and finance, which are essential to support the execution of its duties and responsibilities.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile



Hadi Supratomo

Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	44 tahun 44 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1998-2001)
- Sarjana Ekonomi Accounting and Finance Universitas Indonesia (2002-2005)
- State College of Accountancy (1998-2001)
- Bachelor of Economics in Accounting and Finance, University of Indonesia (2002-2005)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Financial Analyst di Kementrian Keuangan (2001-2006)
- Internal Audit Manager PT Thames PAM Jaya (2007-2008)
- Finance, Accounting, & Tax Manager Hasnur Group (2008-2010)
- Finance Manager PT Sun Television Network (iNews TV – MNC Group) (2010-2016)
- Audit Manager KAP Lukman and Sarifudin (2016-2023)
- Kepala Audit Internal PT Hasna Medika Group (2022-2023)
- Head of Internal Audit PT GTS Internasional Tbk (2023-present)
- Financial Analyst at the Ministry of Finance (2001-2006)
- Internal Audit Manager of PT Thames PAM Jaya (2007-2008)
- Finance, Accounting, & Tax Manager of Hasnur Group (2008-2010)
- Finance Manager of PT Sun Television Network (iNews TV – MNC Group) (2010-2016)
- Audit Manager of KAP Lukman and Sarifudin (2016-2023)
- Head of Internal Audit of PT Hasna Medika Group (2022-2023)
- Head of Internal Audit of PT GTS Internasional Tbk (2023-present)

Jabatan Lainnya **Concurrent Position**	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 tanggal 1 Mei 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal The Decree of the Board of Directors of the Company No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 dated May 1, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. No affiliation with the Board of Directors members, the Board of Commissioners members, and Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Bekerja sama dengan Komite Audit
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
9. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan terkait dengan Internal Audit, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

1. Developing and executing the annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in line with company policies.
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective improvement suggestions and information on audited activities at all management levels.
5. Preparing audit findings reports and present them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Collaborating with the Audit Committee.
7. Developing programs to evaluate the quality of internal audit.
8. Conduct ingspecial examinations when necessary.
9. Performing other tasks and responsibilities as stipulated in regulations related to Internal Audit, especially Financial Services Authority regulations.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal
Number, Qualifications, and Certifications of Internal Audit Staff

Pada tahun 2023, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 1 orang, dan telah memiliki sertifikasi di bidang audit.

In 2023, the total number of Internal Audit Unit employees is one person, and has certification in the field of audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dengan rincian sebagai berikut:

- Meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan;
- Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-udangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur Perusahaan serta rekomendasi perbaikan terhadapnya;
- Mengevaluasi kehandalan/reabilitas dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional;
- Menilai kecukupan sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan Perusahaan;
- Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan seperti penyelidikan, dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan;
- Menyiapkan laporan assurance dan rekomendasi untuk perbaikan; dan
- Identifikasi setiap potensi penghematan biaya dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi biaya.

Selain itu, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal dapat melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan rapat secara berkala dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 7 kali dan rapat dengan Dewan Komisaris/ Komite Audit sebanyak 7 kali.

Throughout 2023, the Internal Audit Unit carried out its tasks as follows:

- Ensuring that the internal control system is adequate, operates efficiently and economically, and functions effectively in achieving set objectives and targets;
- Evaluating compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies and procedures, and recommending improvements thereto;
- Evaluating the reliability or integrity of financial and operational information;
- Assessing the adequacy of facilities to safeguard and protect the Company's assets;
- Carrying out spesific assignments from the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or relevant Audit Committee within the scope of work such as investigations, and disclosure of deviations, fraud, and wastage;
- Preparing assurance reports and recommendations for improvement; and
- Identifying any potential cost savings to improve cost efficiency.

Additionally, in fulfilling its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit may hold meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners and hold regular meetings with the Audit Committee. Throughout 2023, the Internal Audit Unit held seven meetings with the Board of Directors and seven meetings with the Board of Commissioners/Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Pengembangan kompetensi personil Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perusahaan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah:

Continuous efforts are made to enhance the competencies of Internal Audit personnel to uphold the Company's business with the highest standards of internal audit quality. This development involves training and certification initiatives structured to equip all auditors with the requisite skills and experience to conduct audits in line with the Company's requirements. The training programs implemented in 2023 include:

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop Title	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue	Media Media
Hadi Supratomo	Head of Internal Audit	IIA Indonesia National Conference	IIA Indonesia	30 - 31 Agustus 2023 August 30-31, 2023	Offline
Hadi Supratomo	Head of Internal Audit	Lokakarya Penulisan Laporan Hasil Audit Workshop on Writing Audit Findings Reports	IIA Indonesia	1 September 2023 September 1, 2023	Offline
Hadi Supratomo	Head of Internal Audit	Professional Auditor Forum in Collaboration with IIA Belgium Ethics: Integrity Management for Internal Audit	IIA Indonesia	21 September 2023 September 21, 2023	Online

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal dibangun sebagai bagian dari masing-masing sistem operasional yang ada yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan kepastian yang wajar atas efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, penyajian data yang akurat, serta kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal meliputi pengendalian atas kegiatan operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang efektif adalah salah satu elemen penting dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

The internal control system is established as part of each existing operational system used as procedures and guidelines for the Company's operational implementation, integrated with each other to provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of the Company's operations, accurate data presentation, and compliance with established regulations, policies, and procedures. The internal control system includes controls over operational activities, financial reporting, and compliance with the Company's regulations and policies. An effective internal control system is one of the essential elements in implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Financial and Operational Control and Compliances with Laws and Regulations

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal (*Internal Control System*) yang merujuk pada Keputusan Direksi Perseroan yang secara resmi ditandatangani pada 2 Maret 2020 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perseroan dan anak usaha. Secara berkelompok, perusahaan mengadopsi kerangka pengendalian internal dari COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) – *Internal Control Integrated Framework* (versi 2013), yang mengatur semua aktivitas yang ada di seluruh tingkat manajemen dari tingkat atas sampai bisnis unit Perusahaan. Lima komponen utama dalam COSO; *Internal Control Framework*, yaitu:

Lingkungan Pengendalian

Elemen lingkungan pengendalian Perseroan diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Melakukan identifikasi dan pengukuran berkelanjutan terhadap adanya kemungkinan risiko materil yang tidak memberikan suatu keuntungan bagi Perseroan. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mempertimbangan sejumlah risiko yang ada di dalam Perseroan. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis, dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian meliputi:

a. Aktivitas pengendalian secara umum melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi. Aktivitas ini disusun guna memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan untuk mengatasi segala risiko yang teridentifikasi.
b. Kegiatan pengendalian sesuai dengan fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:
   - Pengkajian Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*).
   - Permintaan presentasi beserta laporan kerja berkala oleh Direksi guna mengevaluasi perkembangan Perseroan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

The Company implements an Internal Control System which refers to the Decree of the Company's Board of Directors signed on March 2, 2020, concerning Guidelines for Corporate Governance for Company and its Subsidiaries. Within the group, the company has adopted the internal control framework of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)–Internal Control Integrated Framework (2013 version), which regulates all existing activities at all levels of management from the upper level to the Company's business units. The following are five key components in the COSO- Internal Control Framework:

Control Environment

The components of the Company's control environment manifest in the management's oversight and control culture, encompassing control measures at all levels, including activity-level and entity-level controls.

Identification and Risk Assessment

This component means identifying risks and continuous measurement towards the possibility of material risks that have unfavorable impacts toward the Company. The risk identification process is carried out in order to take into account several existing risks in the Company. Risk assessment is a process to determine how risks should be managed and implemented in all operational unit levels, including the process of identifying, analyzing and assessing the risks faced in achieving the Company's objectives.

Control Activities

Control activities include:

a. Control activities generally involve all employees including the Board of Directors, which are prepared to ensure management directives to have been implemented and actions to address the identified risks to have been taken.
b. Control activities in accordance with the functions of the organization, which at least include:
   - Management review (Top Management Reviews)
   - Presentation requests as well as regular work reports by the Board of Directors to evaluate the Company's progress in achieving the goals that have been set

- Pengendalian Sistem Informasi
- Pengendalian Aset Fisik
- Dokumentasi yang mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, tak terkecuali pada proses audit secara memadai

Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang bertujuan guna melakukan identifikasi terhadap masalah yang memiliki kemungkinan untuk muncul di masa depan. Hal ini juga digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

a. Sistem Akuntansi Mencakup metode, catatan, dan proses rekonsiliasi data akuntansi dengan sistem informasi.
b. Sistem Informasi Perseroan telah memiliki suatu saluran komunikasi guna memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama, patuh terhadap kebijakan serta prosedur yang berlaku dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya yang diantaranya:
   - Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whistleblowing System*.
   - Masukan karyawan diakomodir untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survei karyawan.
   - Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.
   - Ketepatan waktu untuk menindaklanjuti terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya.
   - Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.

Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan dilaksanakan guna melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Hal ini berkaitan pula dengan adanya perubahan kondisi internal maupun eksternal sehingga kapasitas sistem pengendalian internal serta efektifitasnya dapat mengalami peningkatan yang signifikan.

Aktivitas pemantauan terhadap sistem pengendalian internal juga dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Internal Audit. Dalam hal ini, fungsi Internal Audit bersifat independen dalam menjalankan aktivitas harian dan

- Information System Control
- Physical Asset Control
- Documentation of accounting policies, procedures, systems and standards as well as an adequate audit process

Information and Communication

Accounting, information and communication systems aim to identify problems that may arise in the future. This is also done for the purpose of information exchange in order to carry out tasks according to respective responsibilities, including:

a. Accounting System Including methods, notes, and reconciliation of accounting data and information systems.
b. Information System has already established communication channels to ensure all employees possess the same level of understanding and obey the policies and procedures in effect in carrying out their duties and responsibilities, which include:
   - The availability of communication channels for employees to report any frauds, among others, through the Whistleblowing System.
   - Employee inputs are accommodated to improve productivity, quality, and make improvements, among others through employee surveys.
   - Inter-unit communication is carried out effectively.
   - Punctuality in follow-up management upon communications obtained from customers, vendors, regulators, and other external parties.
   - The Company has already established a reliable, timely and easily accessible risk reporting mechanism.

Monitoring Activities

Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of the implementation of internal control. This is also related to changes in internal and external conditions so that the capacity of the internal control system and its effectiveness can experience a significant increase.

Monitoring activities on the internal control system are also carried out periodically or incidentally by the Internal Audit. In this case, the Internal Audit function is independent in carrying out daily activities and has access to all operational

memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional. Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Auditor Eksternal atau Kantor Akuntan Publik.

activities. The level of supervision of operations is carried out in stages including supervision by external parties consisting of External Auditors or Public Accounting Firms.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selain 5 komponen utama tersebut, terdapat 17 (tujuh belas) Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO atau *Internal Control Framework*, yaitu:

Internal Control System Effectiveness

In addition to those five main components, there are 17 Effective Principles of COSO Internal Control or Internal Control Framework, which are:

No	5 Komponen COSO 5 COSO Components	17 Prinsip Efektif Pengendalian Internal COSO 17 Effective Principles of COSO Internal Control
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab 4. Komitmen terhadap kompetensi 5. Mendorong akuntabilitas atas *system internal control* 1. Commitment to integrity and ethical values 2. Carry out supervisory responsibilities 3. Apply the structure of authority and responsibility 4. Commitment to competence 5. Encourage accountability for internal control system
2	Identifikasi dan Penilaian Risiko Identification and Risk Assessment	1. Menentukan tujuan 2. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko 3. Menilai risiko *fraud* 4. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan 1. Define a goal 2. Identify and analyze risk 3. Assess the risk of fraud 4. Identify and analyze significant changes
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	1. Mengembangkan kegiatan pengendalian 2. Mengembangkan kontrol umum atas teknologi 3. Merinci kepada kebijakan dan prosedur 1. Develop control activities 2. Develop technological controls 3. Describe policies and procedures
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1. Menggunakan informasi yang relevan 2. Komunikasi internal yang efektif 3. Komunikasi eksternal yang efektif 1. Use relevant information 2. Effective internal communication 3. Effective external communication
5	Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities	1. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah 2. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan 1. Continuous and/or separate evaluations. 2. Evaluate and report any internal control weaknesses

Selain melakukan pengadopsian kerangka pengendalian internal oleh COSO, secara berkelompok, perusahaan juga mengacu pada model tiga lini (*Three-Line Model*). Pengendalian ini dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor pada tahun 2020. Pada model terbaru ini, semua peran dalam perusahaan saling bersinergi dalam menciptakan serta menjaga nilai guna mencapai keselarasan satu sama lain tanpa melupakan kebutuhan yang menjadi prioritas pemangku kepentingan.

In addition to the adoption of the internal control framework by COSO, within our group, we also refer to the three-line model, the control issued from The Institute of Internal Auditors (The IIA), in 2020. In this latest model, all roles synergize to create and maintain values in order to promote harmony with one another and with attention to the priority interests of the stakeholders.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Board of Directors and/or Board of Commissioners Statement on Adequacy of Internal Control System

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan telah berjalan dengan optimal dan sebagaimana mestinya. Seluruh aspek pengendalian, baik operasional maupun keuangan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan standar yang ditetapkan. Direksi Dewan Komisaris akan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dari sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan.

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners affirm that the ongoing implementation of the internal control system by the Company has proceeded optimally and as intended. All aspects of control, both operational and financial, have been executed in compliance with applicable regulations and established standards. The Board of Directors and the Board of Commissioners will continue to conduct periodic evaluations to ensure the effectiveness of the internal control system implemented by the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perseroan dalam memastikan kelangsungan bisnisnya. Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan komprehensif dan terintegrasi. Tujuan dilakukannya manajemen risiko adalah untuk dapat meraih peluang bisnis dan melindungi Perseroan dari kerugian yang mungkin timbul baik pada level strategik (*enterprise*) maupun level proses/operasional (aktivitas), yaitu dengan menurunkan tingkat risiko yang dihadapi, agar sesuai dengan selera (*appetite*)/yang dapat diterima oleh Manajemen.

Risk management plays a vital role in ensuring the Company's business continuity. The Company has implemented a comprehensive and integrated risk management system. The primary goal of risk management is to capitalize on business opportunities while safeguarding the Company against potential losses, encompassing both strategic (enterprise) and operational (activity) levels. This is achieved by minimizing the level of risk to align with management's risk tolerance.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Overview of Company Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko yang komprehensif sekaligus mempersiapkan segala probabilitas untuk melakukan mitigasi terhadap risiko. Guna membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko sejak dini, maka Perseroan menanamkan budaya risiko di setiap departemen/unit kerja yang ada.

In carrying out its business activities, the Company always implements comprehensive risk management as well as prepare all probabilities for mitigating risks. In order to assist the Company in identifying risks early on, the Company instills a risk culture in every existing department/work unit

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya
Types of Risk and Their Management

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko dengan baik dan tepat. Terkait bidang dan aktivitas usaha, Perseroan dihadapkan dengan berbagai risiko perubahan kondisi ekonomi global yang cepat. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan pengeloalaan risiko di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko, dan telah mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya.

The Company consistently implements effective and appropriate risk management and mitigation strategies. Given its business fields and activities, the Company encounters diverse risks stemming from the rapidly changing global economic landscape. Consequently, the Company has undertaken thorough risk assessments across various business processes to identify potential risks, categorizing them based on their severity levels.

Perseroan juga secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko yang dihadapi untuk menentukan tingkatan risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru, serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut. Efektifitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko.

Furthermore, the Company actively assesses its risk exposure to determine existing risk levels and anticipate the emergence of new risks, while also proactively seeking mitigation measures. The efficacy of risk management is assessed by the extent to which these measures reduce overall risk levels.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023 berdasarkan pengelompokannya, serta upaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Outlined below are the risks encountered by the Company in 2023, categorized accordingly, along with the corresponding efforts to manage and mitigate them:

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak penyediaan jasa pelayaran Perseroan. Risk of termination or discontinuation of the Company's shipping service contract.	1. Menghitung ulang *break even operation cost per day* yang harus dipenuhi oleh kapal atau unit selama satu tahun. 2. Membuat target dan proyeksi minimum pencapaian dengan 3 asumsi (pesimis, konservatif dan optimis) sesuai point (a) di atas. 3. Bila hasil point (a) dan (b) di atas berdampak negatif, maka kapal atau unit di *lay-up* guna mengurangi kerugian atas biaya operasi. 4. Pencapaian target dilakukan dengan menawarkan kapal atau unit pada pasar spot untuk domestik dan juga internasional. 1. Recalculate the break-even operation cost per day that must be met by the ship/unit for one year. 2. Make minimum target achievements and projections based on 3 assumptions (pessimistic, conservative and optimistic) according to point (a) above. 3. If the results of point (a) and (b) above have negative impacts, then the ship/unit will be laid-up to reduce losses on operating costs. 4. The target achievement is fulfilled by offering ships/units in the spot market for domestic and international.

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko konsentrasi sumber pendapatan yang berasal dari salah satu pelanggan. Risk of concentrating on source of income from one of the customers.	1. Mengembangkan proyek LNG bersama *partner* baru yang lebih berpengalaman 2. Mengembangkan potensi kerja sama dengan industri sebagai *end user* LNG 3. Mengembangkan kerjasama dan menjalin hubungan dengan *partner* dalam rangka untuk mendapatkan dana investasi 1. Develop LNG projects with new, more experienced partners. 2. Develop potential cooperation with industry as LNG end users. 3. Develop cooperation and establish relationships with partners in order to obtain investment funds.
Risiko Fluktuasi Mata Uang Risk of Currency Fluctuation	1. Rekening Perseroan dalam USD 2. Konversi untuk pembayaran dilakukan di hari transaksi 3. Dana cadangan operasi diupayakan seminimal mungkin 1. The Company's account is in USD. 2. Conversion for payments is made on the day of the transaction. 3. Operation reserve funds are kept to a minimum.
Risiko Peningkatan Biaya Operasional dan Biaya Lain yang Tak Terduga Risk of Increased Operational Costs and Other Unexpected Expenses	1. Dalam penyusunan anggaran terdapat komponen biaya "*Other Cost*" yang digunakan untuk biaya tak terduga 2. Dalam setiap Perjanjian Sewa Kapal terdapat klausul terkait biaya untuk instalasi tambahan untuk pemenuhan kapal terhadap terminal LNG akan dibebankan kepada penyewa 3. Beban biaya tak terduga akan diusulkan menjadi beban penyewa pada saat rapat pembahasan anggaran kapal 1. In the preparation of the budget there is a cost component of "Other Cost" which is used for unexpected costs. 2. In each Ship Charter Agreement there is a clause related to fees for additional installation for the fulfillment of the ship to the LNG terminal will be borne by the charterer. 3. Unexpected costs will be proposed to be borne by the charterer during the ship budget discussion meeting.
Risiko Kredit Pelanggan Customer Credit Risk	Untuk pinjaman yang menjadi beban afiliasi GTSI (PKR dari Bamboo), pembayarannya akan dibayarkan dari dividen yang akan diterima dari JSR (FSRU Jawa Satu) For loans that are burdened by GTSI affiliates (PKR from Bamboo), the payment will be paid from dividends that will be received from JSR (FSRU Jawa Satu)
Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia Risk of Loss of Human Resources	1. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa pelayaran yang berprestasi dan berkompeten 2. Merekrut mahasiswa PKL di Perseroan 3. Memberikan kesempatan perwira kapal LNG untuk bekerja di kapal 4. Memberikan insentif tambahan kepada karyawan untuk menambah loyalitas kepada Perseroan. 1. Providing scholarships to outstanding and competent shipping students. 2. Recruiting cadets/intern students in the Company. 3. Provide opportunities for LNG ship officers to work on the ship. 4. Provide additional incentives to employee to increase loyalty to the Company
Risiko Tertahannya Kapal Risk of Detention of Ship	1. Pemenuhan atas semua ketentuan dan aturan yang dipersyaratkan guna pengoperasian kapal diperhatikan dengan seksama: 2. Sertifikasi dan izin operasi 3. Pemenuhan atau aturan terkait lingkungan 4. Mempertahankan kondisi kapal untuk layak beroperasi 5. Perseroan berusaha untuk tidak terlibat kasus hukum yang akan berdampak pada gangguan operasional dan penahanan kapal Fulfillment of all provisions and regulations required for the operation of ships is considered carefully: 1. Certification and operating permits 2. Fulfillment or regulations related to the environment 3. Maintaining the ship's condition to stay operational-ready 4. The Company strives not to get involved in legal cases that can lead to operational disruptions and detention of ship.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pelayaran Risk of Changes in Government Shipping Policies	1. Memonitor rencana perubahan kebijakan pemerintah 2. Menghitung ulang dampak komersil akibat perubahan kebijakan pemerintah 3. Mengevaluasi ulang penerapan kebijakan pemerintah dalam aspek korporasi, sistem manajemen dan operasional diatas kapal 1. Monitor plans to change the government policy. 2. Recalculating the commercial impact of changes in government policy. 3. Re-evaluate the implementation of government policies in corporate aspects, management systems and on-board operations.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management System Effectiveness

Secara umum, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan pada tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko- risiko lain yang teridentifikasi, serta menyiapkan mitigasi risiko yang sesuai.

In general, the implementation of the risk management system in the Company in 2023 has been going well. The Company is able to properly manage each of the main risks and other identified risks, as well as prepare appropriate risk mitigation.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee Statement on Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan aktif dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi. Direksi senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, dan lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah memadai dan berjalan efektif.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, actively supervised and evaluated the implementation of the risk management system that has been carried out by the Board of Directors. The Board of Directors constantly evaluates the effectiveness of the risk management system in the Company through regular reviews of the applicable risk management policies and procedures, the adequacy of the risk management information system, and others. Based on the evaluation results submitted by the management, the Board of Commissioners considers that the risk management system in the Company is adequate and running effectively.

Perkara Hukum
Legal Cases

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memastikan bahwa secara keseluruhan, baik Perusahaan, Direksi, ataupun Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara hukum.

As of December 31, 2023, the Company ensures that as a whole, both the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, are not involved in any legal cases.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun.

As of December 31, 2023, the Company has not received administrative sanctions in any form.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)

Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Tercatat hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja, baik dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan.

As of December 31, 2023, the Company does not have long-term performance-based compensation, either in the form of management stock ownership programs or employee stock ownership programs.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy of Disclosure of Stock Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Members

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, setiap kepemilikan saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilakukan sebagai investasi jangka panjang serta wajib memenuhi ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, piagam-piagam tersebut mengatur bahwa Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan perihal saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus kepada perusahaan.

As stipulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, any ownership of the company's shares by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is carried out as a long-term investment and must meet the applicable provisions. Furthermore, the charters stipulate that the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to report to the company regarding the shares owned by the members of the Board of Directors concerned and/or their families in other companies and companies to be further recorded in a special list for the company.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 75 pada Laporan Tahunan ini.

Ownership of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners is disclosed on page 75 in this Annual Report

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari penerapan GCG dan disusun berlandaskan pada filosofi dan visi Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik ini menjelaskan standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu Perseroan untuk menyeimbangkan antara kepentingannya, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat umum.

The Company's Code of Ethics is part of the GCG implementation. It is based on the philosophy and vision of the Company while considering the Good Corporate Governance principles. This Code of Ethics explains the expected standards of behavior from employees when interacting with colleagues, business partners, customers, and consumers. It guides the Company to balance its interests, shareholders, employees, consumers, business partners, and the general public.



Pokok-pokok Kode Etik
Code of Ethics Principles

1. Etika Perusahaan terkait Karyawan
2. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
3. Etika Perusahaan terkait Produsen dan Penyediaan Jasa
4. Etika Perusahaan terkait Kompetitor
5. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat
6. Etika Perusahaan terkait Gratifikasi dan Anti Korupsi

1. Corporate Ethics related to Employees
2. Corporate Ethics towards Customers
3. Corporate Ethics related to The Manufacturer and Provision of Services
4. Corporate Ethics related to Competitors
5. Corporate Ethics to Society
6. Corporate Ethics related to Gratification and Anti-Corruption

Sosialisasi Kode Etik
Code of Ethics Socialization

Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui pelbagai metode. Salah satu metode yang dijalankan adalah melalui pelatihan yang dijalankan secara tatap muka serta dengan memanfaatkan beragam media, baik

The Company socializes the code of ethics through various methods. One of the methods used is through direct in-person training and utilizing various media, whether printed or electronic media. Consistent socialization is

cetak maupun elektronik. Sosialisasi yang konsisten dan berkesinambungan ini dinilai efektif guna meningkatkan kesadaran karyawan pada berbagai tingkatan organisasi terhadap pelaksanaan kode etik yang berlaku di perusahaan.

deemed effective in increasing employee awareness in all levels of the organization towards the implementation of the company's applicable code of ethics

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
Statement That Code of Ethics Applies to Board of Commissioners, Directors and Employees

Kode etik perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan dari setiap jenjang di organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Guna memastikan efisiensi pelaksanaannya, seluruh organ yang berada pada lingkungan Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas guna menyatakan komitmennya untuk mematuhi pokok-pokok dalam kode etik perusahaan yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam upaya membangun budaya bisnis yang beretika.

The Company's Code of Ethics applies to all employees in each level of the organization, including the Board of Directors and Board of Commissioners. To ensure the efficiency of its implementation, all organs within the Company are required to sign an Integrity Pact stating their commitment to comply with the points contained in the Company's Code of Ethics. This is done to build an ethical business culture.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik Perseroan
Sanctions and Violations of Company Code of Ethics

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik diterapkan dengan tujuan agar seluruh Kode Etik yang berlaku dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode Etik harus segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan tingkat pelanggaran yang terkait.

The imposition of sanctions for breaches of the Code of Ethics is implemented with the aim of ensuring that all applicable ethical standards are well understood and adhered to. Any concerns regarding potential breaches of the Code of Ethics should be promptly reported for follow-up action. The sanctions imposed for any violations that occur are tailored according to the type and severity of the related breach.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Number of Violations of Code of Ethics

Tercatat hingga 31 Desember 2023, tidak ada karyawan yang melanggar kode etik Perusahaan.

As of December 31, 2023, no employee violated the Company's code of ethics.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang dibangun Perseroan yang memungkinkan karyawan atau pihak lain untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di dalam organisasi. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk penerapan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam Perusahaan dan melindungi *whistleblower* dari segala bentuk tindakan diskriminatif.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) merupakan salah satu upaya penerapan pengendalian internal yang dirancang dan dijalankan oleh unit kerja yang dibentuk bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
2. Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan termasuk pihak ketiga yaitu Masyarakat, vendor, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan.
3. Mengurangi resiko yang dihadapi Perseroan baik secara finansial maupun reputasi.
4. Mendorong peran serta karyawan maupun pihak eksternal lain untuk menjaga aset dan nama baik Perseroan.

Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran, Perseroan dalam hal ini mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, serta profesionalisme.

The Whistleblowing System, also known as the Violation Reporting System, is a mechanism established by the Company that enables employees or other parties to report violations occurring within the organization. The primary objective of this system is to promote transparency, accountability, and integrity within the Company and to protect whistleblowers from any form of discriminatory action.

The establishment of a whistleblowing system is one of the efforts to implement internal controls designed and run by a work unit jointly established by the Board of Commissioners and Board of Directors with the aims to:

1. Identify, detect and resolve the possibility of fraud and violations of applicable regulations that may cause losses to the Company.
2. Establish formal channels, especially for employees of the Company, including third parties, namely communities, vendors, customers and other stakeholders within the Company to submit reports or complaints.
3. Reduce financial and reputational risks faced by the Company.
4. Encourage the participation of employees and other external parties to maintain the company's assets and good image.

In conducting the review process of any reports of violations, the Company in this case prioritizes confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Violation Reporting mechanism

Berikut merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku:

1. Pelapor Unit pelaporan pelanggaran melaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, alamat, nomor telepon maupun *handphone*, faksimili maupun *email* dan fotokopi identitas diri.
   b. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung berupa dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
   c. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
      - Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan
      - Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan
      - Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
   d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas boleh dilakukan, tapi wajib dilengkapi dengan fotokopi dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Data Pendukung Pelaporan
   a. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian apabila dapat ditentukan dan satu Pengaduan atau Penyingkapan hanya akan dikenakan sanksi terhadap satu pelanggaran agar penanganannya dapat lebih efisien.
   b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut
   c. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut

The following is the violation reporting mechanism that applies:

1. The whistleblowing unit reports to the President Director with a copy sent to the Board of Commissioners and applies the following provisions:
   a. The whistleblower informs his/her identity, which at least contains name/address/phone number/ mobile phone number/facsimile/email address and photocopy of identity.
   b. Reports of violation must be accompanied by supporting documents such as: documents relating to transactions and or reporting violation to be submitted.
   c. If the Reports of Violations are submitted by a representative of the stakeholders, then in addition to the above documents, they need to submit other documents, namely:
      - Photocopy of proof of identity of stakeholders and stakeholder's representative.
      - Power of Attorney from stakeholders to stakeholder's representative stating that stakeholders give authority to act for and on behalf of stakeholders.
      - If the stakeholder's representative is an institution or legal entity, it must be attached with a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.
   d. Reports of violations presented in writing anonymously may be done, but must be completed with a photocopy of documents relating to transactions and or reporting violation to be submitted.
2. Supporting Data
   a. The reported violation includes the amount of loss if it can be determined and one Complaint or Disclosure will only be subject to one sanctions for one violation for efficient handling of the matter.
   b. Parties involved include who should be responsible for the violation, witnesses, and those who benefited or suffered losses due to the violation.
   c. Location of violation, which includes the name, place, work unit or function of the violation.

d. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi
e. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran
f. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain
g. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

d. Time of the violation, that is, the period of the violation referring to a certain day, week, month, year or date at the time when the violation occurred.
e. How the violation occurred and whether there is supporting evidence that refers to the violation.
f. Whether or not the violation has been reported by another party.
g. Whether or not the violation has ever occurred before.

Perlindungan Bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Imunitas administratif;
2. Pemecatan yang tidak adil;
3. Penurunan jabatan atau pangkat;
4. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
5. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
6. Perlindungan dari tuntutan pidana dan atau perdata;
7. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan atau mental;
8. Perlindungan terhadap harta pelapor;
9. Kerahasiaan dan penyamaran identitas pelapor;
10. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan pelapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan;
11. Menyediakan perlindungan hukum.

The Company is committed in protecting whistleblowers acting in good faith and the Company will abide by all relevant laws and regulations that apply in the implementation of the whistleblower protection system. The Company provides protection to the Whistleblowers for the following:

1. Administrative immunity;
2. Unfair dismissal;
3. Demotion of position or rank;
4. Harassment or discrimination in all forms;
5. Adverse records in his/her personal data file;
6. Protection from criminal and/or civil charges;
7. Protection of personal security and/or family of the whistleblower from physical and/or mental harm;
8. Protection of the whistleblower's assets;
9. Anonymity of the whistleblower;
10. Information provision without requiring the whistleblower to appear in person at each level of case examination in the event that the violation in included in a court dispute;
11. Provide legal protection.

Penanganan Pengaduan
Handling of Complaints

1. Pelaporan yang diterima dicatat dan dituangkan ke dalam format standar
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan
3. Laporan sistem pelaporan pelanggaran maka laporan pengaduan diteruskan. Tetapi bila tidak maka laporan pelanggaran selesai

1. The incoming report is recorded and filed in the standard format.
2. Reports submitted anonymously can still be processed, but consideration will be in effect for the seriousness of the report, credibility, and other submitted evidence as well as the possibility to confirm the report submission.
3. For incoming reports through the whistleblowing system, the complaint is forwarded. Yet if not, then the violation report is completed.

4. Investigasi atas laporan pengaduan dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari kerja dan selambat lambatnya 60 (enam puluh) hari kerja
5. Direktur Utama wajib menyampaikan informasi hasil pemeriksaan pengaduan dari pelapor baik terbukti maupun tidak terbukti kebenarannya kepada pelapor
6. Direktur Utama wajib mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran
7. Direktur Utama melaporkan penanganan pengaduan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam tiga bulan dan dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.

4. Complaint investigation is carried out for 30 (thirty) working days and no later than 60 (sixty) working days.
5. The President Director is obligated to convey information on the results of the complaint investigation from the whistleblower, either proven or not proven, to the whistleblower.
6. The President Director is obligated to restore the good name of the reported party if the results of the investigation of the complaint is false.
7. The President Director reports the results of complaints whether they are followed up or can't be followed up to the Board of Commissioners at least once every three months and published in the Company's media and other media.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Party Handling Reports

Pejabat yang memimpin penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran adalah Direktur Utama dengan pengawasan oleh pada Dewan Komisaris demi mencapai kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem tersebut. Jika terlapor adalah Direksi, maka Dewan Komisaris memegang kepemimpinan sementara waktu sampai diselesaikan permasalahan dan berlaku sebaliknya.

Guna menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang efisien, Direktur Utama membentuk unit kerja pelaporan pelanggaran yang independen dari operasi Perseroan sehari-hari dan terdiri dari dua sub-unit, yaitu:

1. Unit Perlindungan Pelapor yaitu sub-unit yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub-unit investigasi, pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan.
2. Unit Investigasi yaitu sub-unit yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dan memberikan rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran tersebut termasuk memberhentikan proses investigasi dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan apabila tidak ditemukan bukti-bukti mencukupi adanya pelanggaran

The official who leads the implementation of the violation reporting system is the President Director with supervision from the Board of Commissioners for adequacy and effectiveness of the system implementation. If the reported party happens to be of the Board of Directors, then the Board of Commissioners will take over leadership for the duration of the investigation until the problem is resolved and vice versa.

To implement the whistleblowing system efficiently, the President Director has established an whistleblowing work unit that is independent from the Company's daily business activities and consists of two sub-units, namely:

1. The Whistleblower Protection Unit is a subunit that receives reports of violations, select reports of violations for further processing by the investigation sub-unit, and implement the whistleblower protection program in accordance with the prepared policy.
2. The Investigation Unit is a sub-unit tasked to conduct further investigations of the substance of reported violations and provide sanction recommendations for such violations, including to dismiss the investigation process and discontinue reports of violations if no sufficient evidence is found to prove the violation.

Hasil dari Penanganan Pengaduan
Result of Complaint Handling

Sanksi administrasi dan atau sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dikenakan pada:

1. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang menolak pemeriksaan oleh Tim Pemeriksa
2. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang tidak menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil pemeriksaan atas pengaduan karyawan dan pihak berkepentingan sebagaimana mestinya
3. Pimpinan unit dan atau unit kerja yang melindungi pegawai atau pejabat yang melanggar aturan.

Bagi pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu, maka pelapor akan memperoleh sanksi yang ditentukan sesuai dengan kebijakan perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Administrative sanctions and/or other sanctions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations will be imposed on:

1. The head of the unit and/or work unit that does not comply with the investigation conducted by the Investigation Unit.
2. The head of the unit and/or work unit who does not follow up on the recommendations of the repost on the investigation results of the complaints against employees and interested parties as appropriate.
3. The head of the unit and/or work units that protects employees or officials who violate the rules.

Whistleblowers who submit false reports will get sanctions as determined in the company's policies or applicable laws and regulations and do not obtain guarantee of confidentiality or protection of whistleblowers

Jumlah Pengaduan 2023
Number of Reports in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak adanya pengaduan terkait pelanggaran terhadap kode etik, peraturan internal perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2023, the Company recorded no report related to violations of the code of ethics, internal company regulations, or applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut Pengaduan
Complaints Follow-up

1. Pelaporan yang diterima dicatat dan dituangkan ke dalam format standar;
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Bila laporan pengaduan atau penyingkapan yang diterima sesuai dengan kriteria laporan sistem pelaporan pelanggaran maka laporan pengaduan diteruskan. Tetapi bila tidak maka laporan pelanggaran selesai;
4. Investigasi atas laporan pengaduan dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari kerja dan selambat- lambatnya 60 (enam puluh) hari kerja;

1. The incoming report is recorded and filed in the standard format.
2. Reports submitted anonymously can still be processed, but consideration will be in effect for the seriousness of the report, credibility, and other submitted evidence as well as the possibility to confirm the report submission.
3. For incoming reports through the whistleblowing system, the complaint is forwarded. Yet if not, then the violation report is completed.
4. Complaint investigation is carried out for 30 (thirty) working days and no later than 60 (sixty) working days.

5. Direktur Utama wajib menyampaikan informasi hasil pemeriksaan pengaduan dari pelapor baik terbukti maupun tidak terbukti kebenarannya kepada pelapor;
6. Direktur Utama wajib mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran;
7. Direktur Utama melaporkan penanganan pengaduan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dipublikasikan ke dalam media Perusahaan maupun media lainnya.

5. The President Director is obligated to convey information on the results of the complaint investigation from the whistleblower, either proven or not proven to the whistleblower.
6. The President Director is obligated to restore the good name of the reported party if the results of the investigation of the complaint is false.
7. The President Director reports the results of complaints whether they are followed up or can't be followed up to the Board of Commissioners at least once every three months and published in the Company's media and other media.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti korupsi serta anti-fraud yang berlaku dalam Perseroan merujuk pada kebijakan yang berlaku di entitas induk, yaitu Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud* No. 10/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 yang berlaku sejak tanggal 1 Mei 2019.

The anti-corruption and anti-fraud policies that apply to the Company refer to the policies that apply to the parent entity, namely the Anti- Corruption and Anti-Fraud Policy No. 10/CorpSec/PEDOMAN/V/2019 which took effect on May 1,2019.

Program dan Prosedur Anti Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Anti-Corruption, Anti-Kickbacks, Anti-Fraud, Anti-Bribes and/or Anti-Gratuities Programs and Procedures

1. Seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan dilarang melakukan tindakan-tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, kecurangan, gratifikasi dan suap.
2. Tindakan-tindakan yang dilarang pada poin pertama berlaku pada semua transaksi antara Perusahaan, Pemerintah, swasta dan pihak ketiga lainnya.
3. Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan wajib mempertahankan integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, setiap insan tidak dibenarkan untuk menerima hadiah, hiburan dan/atau fasilitas dari mitra usaha, pemasok, pelanggan, pemerintah dan memberi hadiah, hiburan dan/atau fasilitas kepada pihak-pihak terkait.

1. All members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or employees of the Company are prohibited from committing acts of corruption, collusion, nepotism, fraud, gratuities and bribery.
2. The actions prohibited in point (1) apply to all transactions between the Company, the Government, the private sector, and other third parties.
3. Each member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or employees of the Company must maintain high integrity and professionalism in the decision-making process. Therefore, every human being is not justified in receiving gifts, entertainment and/or facilities from business partners, suppliers, customers, the government and giving gifts, entertainment and/or facilities to related parties.

4. Seluruh tindakan-tindakan pada poin pertama bersifat absolut, kecuali gratifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Batasan Pemberian Gratifikasi:
      - Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan wajib memperhatikan Pedoman dan Batasan Gratifikasi No. B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi kepada seluruh instansi pemerintah dan badan usaha pemerintah terkait dengan batasan hadiah dalam bentuk barang atau uang yang dapat diterima dengan jumlah paling banyak senilai Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
      - Diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh: jamuan makan, kegiatan olahraga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.
      - Tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka sponsorship atau promosi perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung, wajib mencantumkan logo perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan.
      - Tidak diperbolehkan dalam bentuk- bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
      - Dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah diperbolehkan pemberian berupa barang atau uang yang besarannya telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan.
   b. Batasan Penerimaan Gratifikasi:
      - Perusahaan menganggap setiap penerimaan atau pemberian hadiah, hiburan dan/atau fasilitas lain yang nilainya di atas USD200 dianggap dapat mempengaruhi objektivitas proses pengambilan keputusan. Hadiah hiburan dan/atau fasilitas lain yang dimaksud antara lain berupa barang yang diberikan sebagai balas jasa atas bantuan untuk transaksi tertentu atau pada masa perayaan dan jamuan dalam bentuk makanan, minuman, olahraga dan pertunjukan seni.

4. All actions in the first point are absolute, except for gratification with the following conditions:
   a. Limits in Granting Gratification: • Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or employees of the Company must pay attention to the Guidelines and Gratification Limits No. B.1341/01- 13/03/2017 dated March 15, 2017 issued by the Corruption Eradication Commission to all government agencies and government business entities related to the limit of gifts in the form of goods or money that can be received with a maximum amount of Rp1,000,000, 00 (one million rupiah).
      - It is permissible if the gift is intended to foster good relations within the limits of reasonableness and paying attention to equal relations, mutual respect and does not aim to bribe the party concerned to give something to the Company that is not the right of the Company legally. For example: banquets, sports activities, art show tickets, books, music recordings and so on.
      - Prohibited in the form of cash except in the context of sponsorship or company promotion by attaching supporting documents and must include the company logo as an integral part.
      - Not allowed in forms that violate decency and the law.
      - In the case of weddings, circumcisions, births and calamities, it is permissible to give gifts in the form of goods or money, the amount of which has been stipulated in company regulations.
   b. Limits in Receiving Gratifications:
      - The Company considers that any receipt or provision of gifts, entertainment and/or other facilities with a value of more than USD200 can affect the objectivity of the decision-making process. Entertainment prizes and/or other facilities in question include among others, goods given as remuneration for assistance for certain transactions or during celebrations and banquets in the form of food, drinks, sports and art performances.

- Menerima hadiah atau cinderamata yang mencantumkan logo perusahaan sebagai pemberi, dengan batasan-batasan yang harus dipenuhi sebagai berikut:
  - Logo, nama perusahaan anak perusahaan, maupun unit usaha lainnya yang dimiliki oleh perusahaan maupun pihak yang memberikan benda-benda dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan promosi perusahaan sebagai pemberi dan merupakan benda-benda yang lazim sebagai bentuk promosi perusahaan
  - Benda-benda yang tidak memiliki nilai finansial yang tinggi
  - Bukan berupa pemberian yang melanggar kesusilaan dan hukum
- Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber yang diundang secara resmi oleh pihak ketiga diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan.
- Menerima hadiah atau cinderamata berupa barang atau uang dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah.
- Menerima hiburan yang masih dalam batas kewajaran dengan memenuhi batasan-batasan secara keseluruhan, sebagai berikut:
  - Hiburan tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pihak pemberi.
  - Bila penolakan terhadap hiburan dimaksud dapat mempengaruhi hubungan bisnis secara institusi antara perusahaan dengan pihak ketiga yang menawarkan hiburan.
  - Tidak mengganggu waktu kerja.
  - Tidak melakukan pembicaraan mengenai pemberian informasi internal perusahaan yang dapat menimbulkan kecurangan dan benturan kepentingan.

- Receiving gifts or souvenirs that include the company logo as the giver, with the following limitations:
  - Logos, company names, subsidiaries, and other business units owned by the company or the party providing the said goods are an integral part of the company's promotion policy as a giver and are common objects as a form of company promotion.
  - Goods that do not have high monetary value.
  - Not in the form of a gift that violates the law and common decency.
- Receiving honorarium as a speaker or resource person who is officially invited by a third party is allowed as an appreciation for the contribution of ideas and expertise that has been given as long as it does not conflict with company regulations.
- Receiving gifts or souvenirs in the form of goods or money in the case of weddings, circumcisions, births and calamities.
- Receiving entertainment that is within reasonable limits by complying with the overall limitations, as follows:
  - Entertainment is not carried out continuously by the giver.
  - If the rejection of the intended entertainment could affect the institutional business relationship between the Company and third parties that offer entertainment.
  - Does not disturb working hours.
  - Not having discussions regarding the provision of internal company information that could lead to fraud and conflict of interest.

Dalam kondisi tertentu, di mana seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak ketiga dan atau pada posisi di mana barang atau uang tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui pihak lain, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya.

Under certain conditions, where all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or employees of the Company cannot avoid receiving gifts from third parties and/or in a position where the goods or money are already in a place entrusted to or through other parties, then the party concerned must return it.

Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada atasan langsung secara tertulis.

If this is not possible, then the party concerned must immediately report to the direct supervisor in writing.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi
Anti-Corruption Trainings and Socialization

Perusahaan wajib memuat materi kebijakan ini pada program pengenalan lingkungan perusahaan bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan perusahaan yang baru bergabung Mekanisme pelaporan terhadap kebijakan ini mengikuti kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblower*).

The Company is obligated to include this policy material in the company environment introduction program for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or new employees. The reporting mechanism for this policy follows the whistleblower report policy.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Road Map GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

The Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 has had a significant impact on the development of corporate governance within the business environment. Emphasis on transparency, accountability, and fair disclosure of information is a key topic that can serve as a guideline for entities, especially for publicly listed companies. Likewise, the rights of shareholders, particularly minority shareholders, must be a concern for issuers or publicly listed companies.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Bank. Ikhtisar kepatuhan Bank terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as the standard for implementing corporate governance, which covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for applying the GCG aspects and principles. The recommendations for applying the GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standards for applying the GCG aspects and principles that banks must adhere to. An overview of the bank's compliance with regulations and OJK Circular Letters regarding the Guidelines for Public Company Governance can be seen in the following table.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Perseroan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Alignment of the Development of Corporate Governance Implementation in the Company with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: The Public Company's Relationship with Shareholder Rights			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle: Increasing the Value od a General Meeting of Shareholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Mematuhi Compliant	
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting (GMS).	Mematuhi Compliant	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least one year	Mematuhi Compliant	
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2nd Principle: Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Mematuhi Compliant	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy that the Public Company has with shareholders/ investors on the website.	Mematuhi Compliant	
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the Public Company.	Mematuhi Compliant	
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Commissioners was determined with respect to their diverse skills, knowledge and experience required.	Mematuhi Compliant	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle: Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Mematuhi Compliant	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Mematuhi Compliant	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Mematuhi Compliant	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Mematuhi Compliant	
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the Public Company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.	Mematuhi Compliant	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Mematuhi Compliant	
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Mematuhi Compliant	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle: Increasing the Quality of Duty Performance of the Board of Directors	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Mematuhi Compliant	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Mematuhi Compliant	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is involved in financial crimes.	Mematuhi Compliant	
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle: Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has policies to prevent insider trading.	Mematuhi Compliant	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Mematuhi Compliant	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities	Mematuhi Compliant	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policies on the fulfillment of the rights of creditors	Mematuhi Compliant	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a Whistleblowing System policy	Mematuhi Compliant	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di GTSI Explanation of Implementation at GTSI	Keterangan Description
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Public Company has a policy for granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Mematuhi Compliant	
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Disclosure of Information			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle: Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Mematuhi Compliant	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholders.	Mematuhi Compliant	



GTS internasional Tbk



06



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenue	Dolar AS US Dollar	32.160.145	41.226.395	30.759.409
Laba bersih setelah pajak Net profit after tax	Dolar AS US Dollar	7.799.177	5.126.255	(11.914.342)
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Kapal milik Perseroan telah menggunakan bahan bakar *low sulfur* yang ramah lingkungan. The Company's vessels have been using environmentally friendly low-sulfur fuel.			
Kapasitas kapal yang beroperasi Capacity of operational ships	Meter kubik Cubic meter	328.500+	328.500+	328.500+
Jasa Sewa Kapal LNG LNG Vessel Charter Service	Dolar AS US Dollar	24.259.995	28.162.616	20.030.625
Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG LNG Storage and Regasification Services	Dolar AS US Dollar	7.061.608	12.448.952	9.892.767
Jasa Penyewaan Kapal Tunda dan Tambat Tugboat and Mooring Charter Services	Dolar AS US Dollar	134.068	202.819	-
Jasa Manajemen Kapal Vessel Management Services	Dolar AS US Dollar	704.474	412.008	578.678
Jumlah Pelanggan Total Customers	Perusahaan Company	8	7	10
Pelibatan Pemasok Lokal Involvement of Local Vendor	Persentase Percentage	77,26	80,13	77,23

Pelanggan

Customers

2023

- BP Berau Limited
- PT PLN Energi Primer Indonesia
- PT PLN Gas & Geothermal
- MCGC International Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- PT MOL Indonesia
- PT PLN (Persero)
- PT Humpuss Transportasi Kimia

2022

- BP Berau Limited
- Mitsui O.S.K Lines Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- MCGC International Ltd.
- PT PLN Gas & Geothermal
- PT MOL Indonesia
- PT Humpuss Transportasi Kimia

2021

- BP Berau Limited
- PT PLN (Persero)
- PT PLN Gas & Geothermal
- PT Nusantara Regas
- Mitsui O.S.K Lines Ltd.
- PT Hanochem Shipping
- PT MOL Indonesia
- MCGC International Ltd.
- PT Pelindo IV
- PT Humpuss Transportasi Kimia

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Energi Energy Consumption				
Listrik di kantor dan kapal Electricity usage in offices and ships	KWh	59.822	59.242	61.121
Bahan Bakar BBM untuk transportasi operasional Refined Fuel Oil for operational transportations	Liter	14.400	14.400	8.640
Bahan Bakar LNG untuk Kapal LNG Fuel for Vessels	Ton Tons	42.408,74	53.094,95	41.469,58
Bahan Bakar LSFO untuk kapal LSFO Fuel for vessels	Ton Tons	3.614,39	3.908,29	8.481,26
Bahan Bakar MDO Non Fame untuk kapal MDO Non Fame Fuel for vessels	Ton Tons	402,27	427,29	98,08
Emisi yang dihasilkan Emission generated				
Emisi dari Kapal Emission from Vessels	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	100.832,34	114.224,36	131.682,77
Emisi dari Kantor Emission from Offices	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	42,41	42,00	43,33
Total Emisi Total Emissions	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	100.874,75	114.266,36	131.726,10
Limbah yang Dihasilkan Kapal Waste Generated by Vessels				
Limbah Padat Solid Waste	Kg	239,43	168.294,5	102.160,5
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	2.130,0	1.619,2	624,8
Limbah B3 Padat Solid B3 Waste	Kg	0	3.551	1.080,94
Limbah B3 Cair Liquid B3 Waste	Ton Tons	0	11,07	0
Biaya Lingkungan Sustainability Cost	Rp	792.275.000	1.152.275.000	777.255.000

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development				
Jumlah pelatihan Total training	Pelatihan Training	5	14	2
Jumlah peserta Total employees	Orang People	45	37	37
Jumlah jam pelatihan Total hours of training	Jam Hour	100	492,5	76
Biaya pelatihan Cost of Training	Rp	121.519.500	178.113.171	10.500.000
Implementasi K3 OHS Implementation				
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Kejadian Accidents	1	1	0
Jumlah Kegiatan Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan Number of Health, Safety, and Environment (HSE) Activities	Kegiatan Activities	33	39	36
Biaya kegiatan HSE Cost of HSE activities	Rp	978.943.000	1.031.779.250	1.219.920.000
Program Sosial untuk Masyarakat Social Program for Public				
Penyaluran dana kemasyarakatan Allocation of community funds	Rp	273.458.333	334.825.150	238.220.000
Jumlah kegiatan Total activities	Kegiatan Activities	19	14	10
Jumlah penerima manfaat Total beneficiaries	Orang People	1.150	550	100

Skala Usaha Perusahaan [C.3]

Company Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	dolar AS US dollar	107.840.328	123.802.012	128.683.397
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	dolar AS US dollar	46.209.885	66.839.802	80.633.444
Pendapatan Usaha Revenue	dolar AS US dollar	32.160.145	41.226.395	30.759.409
Jumlah Ekuitas Total Equity	dolar AS US dollar	61.630.443	56.962.210	48.049.953
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	45	53	42
Lingkup Operasi ** Scope of Operations				
Produk dan Jasa Products and Services	1. Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair (LNG) 2. Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG 3. Jasa Manajemen Kapal 1. Liquefied Natural Gas (LNG) Transportation Services 2. LNG Storage and Regasification Services 3. Vessel Management Services			
Jumlah Kapal yang Dimiliki Total Vessels Owned	Kapal Vessels	3	3	3
Wilayah Operasi Operational Area		Arun, Lampung, Jakarta, Patimban, Bontang, Bintuni, & Benoa	Arun, Lampung, Jakarta, Patimban, Bintuni, Bontang & Benoa	Arun, Lampung, Jakarta, Patimban, Bintuni, Bontang & Benoa
Kapasitas Kapal Vessel Capacity	Meter kubik Meter cubic	328.500+	328.500+	328.500+
Jumlah Awak Kapal yang Dikelola Total Crew Members Managed	Orang people	180	192	207

* Perseroan tidak memiliki karyawan hingga 31 Desember 2020 dan baru memiliki karyawan mulai 31 Mei 2021. Informasi komposisi karyawan tersedia pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ini.
** Penjelasan lebih lengkap mengenai jenis proaduk dan layanan serta wilayah operasional tersedia pada bab Profil Perusahaan
* Until December 31, 2020, the Company did not have any employee, and staffing commenced on May 31, 2021. Details about the employee composition is available in the Company Profile chapter of the Integrated Annual Report, which is included in this Sustainability Report.
** Further elaboration on product and service categories, as well as operational areas, is available in the Company Profile chapter.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Periode dan Siklus Laporan
Reporting Period and Cycle

Laporan Keberlanjutan PT GTS Internasional Tbk diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, mengikuti siklus tahun buku Perseroan, kecuali diindikasikan lain. Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan secara tahunan oleh GTSI dan Perseroan berkomitmen untuk terus melaporkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya.

Siklus laporan tahunan ini memungkinkan kami untuk menilai kinerja keberlanjutan kami secara teratur, mengidentifikasi area untuk peningkatan, dan membagikan progres kami kepada pemangku kepentingan. Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama satu tahun kalender 2023. Melalui laporan ini kami berharap para pemangku kepentingan bisa memperoleh gambaran lebih menyeluruh dan terbuka mengenai segala akitivitas serta perkembangan kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dijalankan oleh Perseroan, untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. [GRI 2-3]

Seperti pada tahun sebelumnya, laporan ini disajikan dalam format satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Terdapat beberapa informasi dan data yang kami sajikan kembali dari laporan tahun sebelumnya yang telah kami sesuaikan pada laporan tahun ini, khususnya terkait data lingkungan. Laporan tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diunduh melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id [GRI 2-4]

The Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk is issued annually, covering the period from January 1 to December 31, in line with the Company's fiscal year cycle, unless otherwise specified. This marks the third consecutive year of publication for GTSI, demonstrating the Company's commitment to providing regular updates on its sustainability efforts.

By adhering to this yearly reporting cycle, we can consistently evaluate our sustainability performance, identify areas for enhancement, and communicate our progress to stakeholders. The report comprehensively documents all social and environmental responsibility initiatives undertaken by the Company throughout 2023. Our objective with this report is to offer stakeholders a thorough and transparent overview of the Company's sustainable development activities from January 1, 2023, to December 31, 2023. [GRI 2-3]

Consistent with previous editions, this report is seamlessly integrated into the Annual Report. There is some information and data that we have presented again from previous year's reports that we have adjusted to this year's report, especially regarding environmental data. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and can be downloaded via the company's official website, www.gtsi.co.id [GRI 2-4]



Acuan dalam Pembuatan Laporan
Reference in Report Preparation

Laporan keberlanjutan ini dibuat dengan merujuk pada:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang panduan teknisnya diatur dalam Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan pendekatan 'with reference to'

Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

This sustainability report is prepared with reference to:
1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, with technical guidance regulated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports.
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 with the 'with reference to' approach.

To facilitate readers in finding information in accordance with both guidelines, we include the disclosure numbers or figures of both guidelines behind the appropriate sentences or paragraphs. Complete data on the alignment of Company information with POJK No. 51/POJK.03/2017.

Entitas yang Dicakup Dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2]
Entities Covered in Sustainability Report [GRI 2-2]

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta dampak ekonomi Perseroan yang mencakup informasi kinerja keberlanjutan dari semua wilayah kerja dan Anak Perusahaan, kecuali disebutkan berbeda. Adapun entitas yang masuk ke dalam cakupan dan Batasan laporan disesuaikan dengan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut:
1. PT Humolco LNG Indonesia
2. PT Hikmah Sarana Bahari sebagai pemilik Kapal Ekaputra 1
3. PT Bhaskara Inti Samudera sebagai pemilik Kapal Triputra
4. PT Permata Khatulistiwa Regas sebagai Pemilik Kapal FSRU Jawa 1.

Data-data tersebut mencakup data energi, emisi, keselamatan awak kapal, pembuangan sampah dan perlindungan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan beserta unit operasionalnya.

The information in this Sustainability Report discloses the Company's social and environmental responsibility activities and economic impacts, including sustainability performance information from all operational areas and Subsidiaries, unless stated otherwise. The entities included in the scope and report boundaries are aligned with the sustainability topics as follow:

1. PT Humolco LNG Indonesia
2. PT Hikmah Sarana Bahari as the owner of Kapal Ekaputra 1
3. PT Bhaskara Inti Samudera as the owner of Kapal Triputra
4. PT Permata Khatulistiwa Regas as the Owner of FSRU Jawa 1 vessel.

These data encompass energy, emissions, crew safety, waste disposal, and environmental protection carried out by the Company and its operational units.

Topik Keberlanjutan
Sustainability Topics

Penentuan topik keberlanjutan yang dipaparkan dalam Laporan ini merujuk pada perusahaan induk, mencakup ruang lingkup yang disesuaikan dengan skala usaha Perseroan.

The determination of sustainability topics presented in this report refers to the parent company, encompassing scopes tailored to the Company's business scale.

Topik yang diungkapkan mencakup kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, pelatihan dan pengembangan, keanekaragaman hayati, praktik pengadaan, energi, emisi, pengelolaan limbah, serta kepatuhan pada Undang-Undang Lingkungan. Topik-topik tersebut dipilih berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) perusahaan induk yang diselenggarakan pada 2023.

The disclosed topics include economic performance, health and safety at work, employment, training and development, biodiversity, procurement practices, energy, emissions, waste management, and compliance with Environmental Laws. These topics are selected based on the outcomes of the Focus Group Discussion (FGD) conducted by the parent company in 2023.

Proses pemilihan topik telah mengikuti pendekatan standar GRI melalui 4 tahap, yaitu tahap identifikasi, materialitas, validasi, dan reviu. Secara keseluruhan, perusahaan induk telah melakukan pemetaan meliputi evaluasi terhadap proses bisnis, analisa dampak masing-masing terhadap terhadap para pemangku kepentingan yang terlibat dalam mata rantai nilai perusahaan dan mengkaji potensi nilai tambah yang bisa dihasilkan bagi para pemangku kepentingan secara keseluruhan. Setelah itu, dilakukan FGD untuk penilaian materialitas. Hasil FGD tersebut menghasilkan topik-topik material yang dilaporkan pada Laporan ini. [GRI 3-2]

The topic selection process follows the standard GRI approach through four stages: identification, materiality, validation, and review. Overall, the parent company conducts mapping, including evaluations of business processes, analysis of their impacts on stakeholders involved in the company's value chain, and assessments of potential added value for stakeholders overall. Subsequently, FGDs are conducted for materiality assessments. The outcomes of these FGDs result in the material topics reported in this report. [GRI 3-2]

Topik Topic	Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics	Topik Material GRI GRI Material Topics		Topik Spesifik GRI Specific GRI Topics		Mengapa Material Reason of Materiality	Dampak Pemangku Kepentingan Stakeholder Impact	
							Dalam Internal	Luar External
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Penjelasan kinerja keuangan Explanation of Financial Performance	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	Berdampak signifikan pada Perseroan Has a significant impact on the Company	Perseroan Karyawan Company Employees	Pemegang Saham Shareholders
Pemasok Supplier	Optimalisasi vendor lokal Optimization of Local Vendors	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	Berdampak signifikan pada Perseroan Has a significant impact on the Company	Perseroan Company	Pemasok Suppliers

Topik Topic	Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics	Topik Material GRI GRI Material Topics		Topik Spesifik GRI Specific GRI Topics		Mengapa Material Reason of Materiality	Dampak Pemangku Kepentingan Stakeholder Impact	
							Dalam Internal	Luar External
Energi Energy	Penggunaan energi di lokasi kantor dan memanfaatkan energi *Low Sulfur*. The use of energy at offices and utilizing Low Sulfur energy.	302	Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Berdampak signifikan pada Perseroan Has a significant impact on the Company	Perseroan Company	
				302-3	Intensitas energi Energy intensity			
				302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption			
Emisi Emissions	Upaya pengurangan emisi Efforts to reduce emissions	305	Emisi Emissions	305-5	Usaha pengurangan emisi Efforts to reduce emissions		Perseroan Company	
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan limbah di laut yang bertanggung jawab Responsible management of marine waste	306	Limbah Waste	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	Berdampak signifikan pada Perseroan Has a significant impact on the Company	Perseroan Company	Masyarakat Public
				306-3	Timbulan limbah Waste generation			
Kepatuhan pada Undang-undang Lingkungan Compliance with Environmental Laws	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Demonstrating commitment to various environmental regulations to ensure that the Company's operations do not have a negative impact on the environment.	307	Kepatuhan regulasi terkait energi Compliance with energy-related regulations	307-1	Tidak adanya sanksi No sanctions		Perseroan Company	Pemerintah Government

Topik Topic	Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics	Topik Material GRI GRI Material Topics		Topik Spesifik GRI Specific GRI Topics		Mengapa Material Reason of Materiality	Dampak Pemangku Kepentingan Stakeholder Impact	
							Dalam Internal	Luar External
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan selamat bagi karyawan baik darat maupun laut Creating a safe and secure work environment for employees both onshore and offshore	403	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Berdampak signifikan pada Perseroan Has a significant impact on the Company	Perseroan Company	Masyarakat Public
				403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation			
				403-4	Organisasi K3 OHS organization			
				403-5	Pelatihan bagi karyawan dan awak kapal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees and ship crews on occupational health and safety			
				403-6	Peningkatan kualitas kesehatan karyawan Improvement in employee health quality			
				403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to the business			
				403-9	Kecelakaan Kerja Workplace accidents			

Topik Topic	Penjelasan Topik Material Explanation of Material Topics	Topik Material GRI GRI Material Topics		Topik Spesifik GRI Specific GRI Topics		Mengapa Material Reason of Materiality	Dampak Pemangku Kepentingan Stakeholder Impact	
							Dalam Internal	Luar External
Pengelolaan ketenagakerjaan Workforce Management	Upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesempatan yang setara bari seluruh karyawan Efforts to enhance employee welfare and provide equal opportunities for all employees	401	Kepegawaian Human Resources	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	Berdampak signifikan pada Perseroan Has a significant impact on the Company	Perseroan Company	Masyarakat Public
				401-2	Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap Allowances provided to permanent and non-permanent employees.		Karyawan Employees	
		405	Kesempatan Setara Equal Opportunities	405-1	Keanekaragaman karyawan Employee diversity			
				405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of base salary and remuneration for women compared to men			
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Training and development programs aimed at enhancing employee competencies	404	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours per employee per year		Karyawan Employees	

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [GRI 2-5][G.1]
Written Verification by Independent Entities [GRI 2-5][G.1]

Untuk melakukan verifikasi data, Perseroan menunjuk Tim Marine & HSE, Tim Operasional, dan Tim *Corporate Secretary* Perseroan. Sementara untuk melakukan verifikasi laporan ini, Perseroan belum melibatkan pihak ketiga. Meski demikian, Perseroan melibatkan tim internal termasuk seluruh kontributor data dan pejabat tertinggi fungsi-fungsi terkait untuk memastikan seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini sudah lengkap dan benar, hingga mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

In confirming the data, the Company appoints the Marine & HSE Team, the Operational Team, and the Corporate Secretary Team. Nonetheless, no third party is involved in verifying this report. However, the Company involves internal teams, comprising all data contributors and senior officials from relevant departments to ensure the completeness and accuracy of all disclosed information in this report, securing approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Guna meningkatkan kualitas pelaporan dari tahun ke tahun, Perseroan terbuka untuk setiap umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan. Kami telah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini agar pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, dan opini yang akan sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

To enhance the reporting quality over time, the Company welcomes feedback from all stakeholders. A Feedback Sheet has been included at the end of this report, allowing readers and users to offer suggestions, feedback, and insights that will be instrumental in enhancing future reporting standards.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3]
Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah dan agar Perseroan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

To facilitate two-way communication and enable the Company to evaluate and enhance the quality of future reports, we have provided a Feedback Sheet at the end of this report. This sheet is anticipated to enable readers and users of this report to offer valuable suggestions, feedback, opinions, and other inputs, all of which are crucial for enhancing the quality of reporting in the future. The Company provides information access to all stakeholders, investors, and anyone interested in this sustainability report by contacting:

Sekretaris Perusahaan

Dandun Widodo
Gedung Mangkuluhur City Tower Satu Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62 21) 509 33163
Fax. (62 21) 509 6
E-mail: corpsec@gtsi.co.id

Corporate Secretary

Dandun Widodo
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
St. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62 21) 509 33163
Fax. (62 21) 509 6
E-mail: corpsec@gtsi.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik [G.3]
Response to Feedback [G.3]

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan 2021.

Throughout 2023, the Company did not receivefeedback regarding the 2021 Sustainability Report.

Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23, 2-24] [A.1]

Sustainability Strategy [GRI 2-22, 2-23, 2-24] [A.1]

Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan berlandaskan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025, seperti tertuang dalam surat No. 05/GCG/I/2022 yang berlaku mulai tanggal 31 Januari 2022. Strategi keberlanjutan tersebut sejalan dengan visi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan.

Pengesahan strategi keberlanjutan GTSI tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Kegiatan usaha berkelanjutan dijalankan Perseroan dengan berpijak pada visi, misi, dan nilai-nilai utama yang sudah dimiliki, serta sesuai best practice dan panduan perusahaan induk yang telah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Merujuk pada Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan, strategi keberlanjutan Perseroan mencakup tiga pilar utama yaitu manusia (people), lingkungan (planet) dan keuntungan (profit). Berbagai inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan disusun berdasarkan tiga pilar tersebut guna mendukung kegiatan operasional yang bertanggung jawab serta terukur dalam sisi potensi risikonya. Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023 telah diimplementasikan melalui sejumlah inisiatif perusahaan sebagai berikut:

The Company has formulated a sustainability strategy based on the Sustainability Roadmap 2021-2025, as outlined in letter No. 05/GCG/I/2022 effective from January 31, 2022. This sustainability strategy aligns with the Company's vision to meet the demand for natural gas as an environmentally friendly energy source.

The endorsement of GTSI's sustainability strategy is a manifestation of the Company's commitment to sustainable development. The Company's sustainable business activities always refer to its vision, mission, and core values, as well as best practices and guidelines from the parent company that adhere to applicable regulations.

Referring to the Company's Sustainability Roadmap, the Company's sustainability strategy encompasses three main pillars: people, planet, and profit. Various initiatives and strategic policies by the Company are formulated based on these three pillars to support responsible operational activities and to address their potential risks in a measured manner. In general, the Company's sustainability policies during 2023 were implemented through a number of corporate initiatives as follows:



People

- Keselamatan kerja
- Kesehatan kerja
- Mengurangi dan melawan COVID-19
- Kesempatan kerja yang setara
- Kebijakan kerja paksa dan pekerja di bawah umur

- Occupational safety
- Occupational health
- Equal employment opportunities
- Policy against forced labor and minor labor



Planet

- Penghematan energi
- Pengendalian emisi
- Pengelolaan limbah
- Penggunaan material ramah lingkungan
- Perlindungan keanekaragaman hayati
- *Zero Spill Oil at Sea*

- Energy conservation
- Emission control
- Waste management
- Use of environmentally friendly materials
- Biodiversity protection
- Zero Spill Oil at Sea



Profit

- Pengembangan ekonomi Masyarakat
- Pemberdayaan tenaga kerja lokal
- Peningkatan pendapatan Perseroan
- Kerjasama dan kolaborasi dengan Perusahaan lokal yang bersinanggungan dengan daerah operasi kapal-kapal pesroan

- Economic development of community
- Empowerment of local workforce
- Increase in Company revenue
- Cooperation and collaboration with local companies relevant to the operational areas of the Company's vessels

Melalui semua inisiatif tersebut, Perseroan berharap membangun sinergi yang sehat dan harmonis antara Perseroan, karyawan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan usaha yang terintegrasi dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan begitu, Perseroan selalu dapat memberi manfaat positif yang berkesinambungan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan secara luas.

Through all these initiatives, the Company aims to build a healthy and harmonious synergy between the Company, employees, communities, and other stakeholders. Integrated business activities that encompass environmental, social, and governance aspects also contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Consequently, the Company can consistently deliver sustainable positive benefits to society and stakeholders at large.

Dalam menjalankan aksi usaha berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas internal agar dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar setiap tahun. Program pengembangan kapabilitas internal selama 2023 mencakup beberapa pelatihan peningkatan kompetensi dan kesadaran akan pentingnya aksi Perseroan dalam menjalankan Keuangan Keberlanjutan. Strategi ini dijalankan sebagai salah satu upaya Perusahan membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengna nilai-nilai perusahaan. Kami menargetkan, dalam jangka waktu 2 tahun, seluruh karyawan sudah mendapatkan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan, seperti tertuang dalam Peta Jalan 2021-2025.

In implementing sustainable business actions, the Company is committed to continuously developing internal capabilities to enhance its contributions to society and the surrounding environment every year. Internal capability development programs during 2023 include various competency enhancement and awareness-raising trainings regarding the importance of the Company's actions in sustainable finance. This strategy is implemented as part of the Company's efforts to cultivate a sustainability culture integrated with corporate values. Within a two-year timeframe, we aim for all employees to receive training on sustainable finance, as outlined in the 2021-2025 Roadmap.

Hingga 31 Desember 2023, implementasi keberlanjutan yang telah diterapkan Perseroan mencakup:

1. Mengadaptasi Peta Jalan Keberlanjutan dari perusahaan induk menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam mengembangkan bisnis dalam 5 tahun kedepan;
2. Memasukkan aspek keberlanjutan dalam Key Performance Index (KPI) di setiap unit kerja;
3. Mengupayakan pencapaian target pengurangan konsumsi bahan bakar; dan
4. Pengelolaan sampah baik di kantor dan dikapal sesuai dengan aturan yang berlaku.

As of December 31, 2023, the sustainability implementation undertaken by the Company includes:

1. Adapting the Sustainability Roadmap from the parent company as part of the company's strategy in developing business over the next 5 years;
2. Incorporating sustainability aspects into Key Performance Indicators (KPIs) in each work unit;
3. Striving to achieve fuel consumption reduction targets; and
4. Managing Waste both in the office and on ships in accordance with applicable regulations.

Strategi keberlanjutan GTSI dijabarkan dalam tabel dibawah ini, berikut dengan target dan inisiasi yang dijalankan serta kontribusi Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

GTSI's sustainability strategy is detailed in the table below, along with the targets and initiatives undertaken and the Company's contribution to achieving Sustainable Development Goals.



Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]
Establishing Sustainability Culture [F.1]

Upaya membangun budaya keberlanjutan dijalankan Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan di seluruh lingkungan kerja, melalui penerapan nilai-nilai perusahan dalam aktivitas operasional sehari-hari. Nilai-nilai Perusahaan meliputi Honesty & Harmony, Innovation, Trust, dan Service & Operation Excellence, menjadi dasar bagi setiap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberlakukan. Perseroan juga melakukan sosialisasi atas isu-isu keberlanjutan di lingkungan internal dengan melibatkan seluruh karyawan. Misalnya, Perseroan telah memulai dari hal-hal mudah dan sederhana seperti penerapan penghematan air dan energi, serta lebih banyak menggunakan teknologi digital untuk mengurangi penggunaan kertas. Sinergi karyawan menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam aktivitas operasional sehari- hari itu pada akhirnya akan menjadi budaya kerja yang mendorong kinerja keberlanjutan Perseroan.

The Company consistently and continuously strives to foster a sustainability culture all working areas by integrating its values into daily operational activities. These corporate values, including Honesty & Harmony, Innovation, Trust, and Service & Operation Excellence, form the basis for every Standard Operating Procedure (SOP) implemented. Additionally, the Company promotes awareness of sustainability issues within the internal environment by involving all employees. For instance, the Company has initiated simple and straightforward practices such as water and energy conservation, as well as increased utilization of digital technology to reduce paper consumption. The collaborative effort among employees to embody the company's values in daily operational activities will ultimately cultivate a work culture that drives the sustainability performance of the Company.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pondasi bagi penciptaan nilai yang berkelanjutan. GTSI terus berupaya melakukan penguatan tata kelola untuk menjalankan operasi bisnis yang melindungi hak seluruh pemangku kepentingan dengan menaati peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. Terlebih dengan status sebagai perusahaan publik, membuat penguatan tata kelola menjadi salah satu langkah dasar strategis yang tak terelakkan bagi pencapaian kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the foundation for creating sustainable value. GTSI continuously strengthens its governance to conduct business operations that protect the rights of all stakeholders while adhering to legal regulations and ethical values. Especially as a public company, enhancing governance is an inevitable strategic step towards achieving performance in economic, social, and environmental aspects.

Implementasi tata kelola di Perseroan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of governance at the Company follows Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 20/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.

Penjelasan lebih detail terkait badan tata kelola dan implementasi tata keloa dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

For more detailed explanations regarding governance bodies and implementation, please refer to the Corporate Governance chapter in the Annual Report, which is an integral part of this report.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Responsible Organ for Sustainable Finance Implementation

Tanggung jawab utama tata kelola keberlanjutan di PT KPI dipegang oleh Direksi. Peran mereka sangat krusial dalam merumuskan dan menentukan arah, strategi, kebijakan, serta target dan sasaran keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang mencakup penetapan target keberlanjutan, formulasi kebijakan, dan pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan. Mereka juga memiliki tugas penting untuk melaporkan perkembangan dan kemajuan keberlanjutan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Proses ini memastikan bahwa semua kegiatan bisnis Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, mengikutsertakan pemangku kepentingan, dan mengelola dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial.

The primary responsibility for sustainable governance at PT KPI is held by the Board of Directors. The Board of Directors has a crucial role in formulating and determining the sustainability direction, strategies, policies, targets and objectives. The Board of Directors is responsible for making strategic decisions, including setting sustainability targets, formulating policies, and implementing various sustainability initiatives. The Board of Directors also has the important task of reporting on the company's sustainability progress and developments to stakeholders. This process ensures that all Company activities align with sustainability principles, involve stakeholders, and manage impacts on economic, environmental, and social aspects.

Dewan Komisaris GTSI juga memegang peran penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penyediaan nasihat. Tugas mereka terutama adalah mengawasi bagaimana operasi perusahaan mempengaruhi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui pemantauan yang efektif, Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan tinjauan atas efektifitas dari implementasi strategi keberlanjutan tersebut. Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku tetapi juga beroperasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. [GRI 2-12, 2-14, 2-16]

The Board of Commissioners of GTSI also plays a vital role in overseeing and providing advice functions. Its main task is to monitor how the company's operations affect economic, environmental, and social aspects. Through effective monitoring, the Board of Commissioners periodically reviews the effectiveness of the sustainability strategy implementation. The Board of Commissioners ensures that the company not only complies with applicable regulations but also operates in an ethical and responsible manner. [GRI 2-12, 2-14, 2-16]

Namun demikian, Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Direksi menugaskan pengelolaan dampak keberlanjutan kepada Divisi *Corporate Secretary* untuk bertanggungjawab dalam membuat perencanaan, melakukan koordinasi dengan divisi lain dalam implementasinya, melakukan evaluasi dan membuat laporan. [GRI 2-12][E.1]

However, in carrying out this responsibility, the Board of Directors assign the management of sustainability impacts to the Corporate Secretary Division, responsible for planning, coordinating with other divisions in its implementation, conducting evaluations, and preparing reports. [GRI 2-12][E.1]

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [GRI 2-17] [E.2]
Sustainable Competency Development [GRI 2-17] [E.2]

Isu keberlanjutan merupakan salah satu isu krusial yang membutuhkan pengelolaan secara komprehensif, terutama bagi Perseroan yang bergerak di bidang energi bersih. Industri energi diharapkan untuk beralih menjadi lebih ramah lingkungan, sehingga isu keberlanjutan sangat mempengaruhi going concern Perseroan. Untuk bertransformasi menjadi industri yang lebih hijau, tentunya dibutuhkan pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan inovasi yang berkesinambungan. Oleh karena itu, kami secara rutin menyertakan Direksi, Komisaris, maupun para karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya terkait aspek keberlanjutan.

Sustainability issues are crucial matters that require comprehensive management, especially for the Company that operating in the clean energy sector. The energy industry is expected to transition to be more environmentally friendly, making sustainability issues significantly impact the Company's going concern. To transform into a greener industry, continuous knowledge, skills, technology, and innovation are required. Therefore, we routinely involve Directors, Commissioners, and employees to enhance their knowledge and competence in sustainability aspects.

Sejalan dengan Peta Jalan Keberlanjutan 2021-2025 dari perusahaan induk, Perseroan menargetkan 100% karyawan dapat mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan pada 2025. Hingga 31 Desember 2023, 100% dari karyawan tetap telah mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

Aligned with the 2021-2025 Sustainability Roadmap from the parent company, the Company targets 100% of employees to participate in training on Sustainable Finance by 2025. As of December 31, 2023, 100% of permanent employees have participated in Sustainable Finance training.

Adapun program pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti oleh Insan Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The sustainability competency development programs attended by our employees in 2023 include:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1.	Training K3 OHS Training	Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)
2.	Safety Seminar	Mitsui O.S.K Lines L.td (MOL)
3.	Inhouse Training: ESG & Company Productivities	PT Humpus Maritim Internasional Tbk.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-25] [E.3]
Assessment of Risks in Implementing Sustainable Finance [GRI 2-25] [E.3]

Guna memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, Perseroan merumuskan prosedur manajemen risiko, yang terdiri dari pemetaan isu-isu penting terkait aspek utama keberlanjutan, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan, serta pihak-pihak yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga menentukan metode uji tuntas terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan tersebut sehingga dapat dirumuskan strategi dan program kerja yang tepat dan dapat membawa manfaat berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan terdampak. Selama tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat upaya-upaya Perusahaan mencapai target kinerja keberlanjutan, dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

To ensure the effectiveness of sustainability policy implementation, the Company has formulated risk management procedures, which consist of mapping key issues related to the main sustainability aspects: social, economic, and environmental, as well as parties directly and indirectly affected. The Company also determines comprehensive testing methods for these social, economic, and environmental impacts to formulate appropriate strategies and action plans that can bring sustainable benefits to the affected stakeholders. Throughout 2023, the Company has identified risks that potentially hinder the Company's efforts to achieve sustainability performance targets. The Company also has mitigated these risks.

No	Risiko Risks	Mitigasi RIsiko Risk Mitigation
1.	Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak penyediaan jasa pelayaran Perseroan Risk of termination or discontinuation of the Company's shipping service contract.	a. menghitung ulang break even operation cost per day yang harus dipenuhi oleh kapal/unit selama satu tahun. b. Membuat target dan proyeksi minimum pencapaian dengan 3 asumsi (pesimis, konservatif, dan optimis) sesuai point (a) di atas. c. Bila hasil point (a) dan (b) di atas berdampak negatif, maka kapal/unit di lay-up untuk mengurangi kerugian atas biaya operasi. d. Pencapaian target dilakukan dengan menawarkan kapal/unit di pasar spot untuk domestik dan juga internasional. a. Recalculate the break-even operation cost per day that must be met by the ship/unit for one year. b. Make minimum target achievements and projections based on 3 assumptions (pessimistic, conservative and optimistic) according to point (a) above. c. If the results of point (a) and (b) above have negative impacts, then the ship/unit will be laid-up to reduce losses on operating costs. d. The target achievement is fulfilled by offering ships/units in the spot market for domestic and international.
2.	Risiko konsentrasi sumber pendapatan yang berasal dari salah satu pelanggan. Risk of concentrating on source of income from one of the customers.	a. Mengembangkan proyek LNG bersama partner baru yang mumpuni. b. Mengembangkan potensi kerja sama dengan industri sebagai end user LNG a. Develop LNG projects with new, more experienced partners. b. Develop potential cooperation with industry as LNG end users.

No	Risiko Risks	Mitigasi RIsiko Risk Mitigation
3.	Risiko fluktuasi mata uang Risk of currency fluctuation	a. Rekening Perseroan dalam USD b. Konversi untuk pembayaran dilakukan di hari transaksi. c. Dana cadangan operasi diupayakan seminimum mungkin. a. The Company's account is in USD. b. Conversion for payments is made on the day of the transaction. c. Operation reserve funds are kept to a minimum.
4.	Risiko peningkatan biaya operasional dan biaya lain yang tak terduga Risk of increased operational costs and other unexpected expenses	a. Dalam penyusunan budget ada komponen biaya "other cost" yang digunakan untuk biaya tak terduga tersebut b. Dalam setiap Perjanjian Sewa Kapal ada klausul terkait biaya untuk instalasi tambahan untuk pemenuhan kapal terhadap terminal LNG akan dibebankan kepada penyewa c. Beban biaya tak terduga akan diusulkan menjadi beban Penyewa pada saat rapat pembahasan budget kapal a. In the preparation of the budget there is a cost component of "other cost" which is used for unexpected costs. b. In each Ship Charter Agreement there is a clause related to fees for additional installation for the fulfillment of the ship to the LNG terminal will be borne by the charterer. c. Unexpected costs will be proposed to be borne by the charterer during the ship budget discussion meeting.
5.	Risiko kredit pelanggan Customer credit risk	Untuk pinjaman yang menjadi beban afiliasi GTSI (PKR dari Bamboo), pembayarannya akan dibayarkan dari dividen yang akan diterima dari JSR (FSRU JAWA SATU) For loans that are burdened by GTSI affiliates (PKR from Bamboo), the payment will be paid from dividends that will be received from JSR (FSRU JAWA SATU)
6.	Risiko kehilangan sumber daya manusia Risk of loss of human resources	a. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa pelayaran yang berprestasi dan kompeten b. Merekrut kadet/mahasiswa PKL di Perseroan c. Memberikan kesempatan perwira kapal LNG untuk bekerja di kapal d. Memberikan insentif/benefit tambahan kepada crew LNG untuk menambah loyalitas kepada Perseroan a. Provide scholarships to outstanding and competent shipping students. b. Recruit cadets/intern students in the Company. c. Provide opportunities for LNG ship officers to work on the ship. d. Provide additional incentives to LNG members to increase loyalty to the Company.
7.	Risiko tertahannya kapal Risk of detention of ship	a. Pemenuhan atas semua ketentuan dan aturan yang dipersyaratkan untuk operasi kapal diperhatikan dengan seksama: • Sertifikasi dan izin operasi • Pemenuhan atau aturan terkait lingkungan • Mempertahankan kondisi kapal untuk layak beroperasi b. Perseoan berusaha untuk tidak terlibat kasus hukum yang akan berdampak pada gangguan operasional dan penahanan kapal. a. Fulfillment of all provisions and regulations required for the operation of ships is considered carefully: • Certification and operating permits • Fulfillment or regulations related to the environment • Maintaining the ship's condition to stay operational-ready b. The Company strives not to get involved in legal cases that can lead to operational disruptions and detention of ship.
8.	Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang pelayaran Risk of changes in government shipping policies	a. Memonitor rencana perubahan kebijakan pemerintah b. Menghitung ulang dampak komersil akibat perubahan kebijakan a. Monitor plans to change the government policy. b. Recalculate the commercial impact of changes in government policy.

No	Risiko Risks	Mitigasi RIsiko Risk Mitigation
9.	Risiko reputasi Reputation risk	Potensi risiko reputasi bisa datang dari mana saja, terutama di era teknologi informasi pada saat ini. Perseroan mengelola risiko reputasi dengan memberikan respon yang cepat kepada media maupun regulator (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) terhadap informasi beredar yang tidak benar atau merugikan reputasi Perusahaan. The potential for reputation risk can arise from various sources, particularly in the current era of information technology. The Company manages reputation risk by promptly responding to media and regulatory (Financial Services Authority/OJK) inquiries regarding inaccurate or reputation-damaging information circulating about the Company.
10.	Risiko hukum a. Tidak tercapainya performansi atas kesepakatan atau perjanjian yang telah disetujui oleh kedua belah pihak a. Partner memutuskan untuk memutus kontrak secara sepihak Legal risk a. Non-fulfillment of performance under agreements or contracts agreed upon by both parties b. Partners decide to unilaterally terminate the contract	a. Melakukan operasional sesuai dengan ketentuan kontrak yang telah dibuat b. Membuat perjanjian yang secara rasional dapat tercapai untuk mencegah adanya wanprestasi c. Memastikan jaminan keberlangsungan kontrak d. Beroperasi secara efektif dan maksimal agar sesuai dengan jaminan performa yang telah disepakati dalam perjanjian a. Conduct operations in accordance with the terms of the established contract b. Formulate agreements that are realistically achievable to prevent breaches c. Ensure the continuity guarantee of the contract d. Operate effectively and maximally to align with the agreed-upon performance guarantees in the contract
11.	Risiko keselamatan a. Awak kapal mengalami kecelakaan kerja a. Pelanggaran atas ketentuan dan praktek keselamatan kerja Safety risk a. Ship crew having work accidents b. Violations of safety regulations and practices	a. Melakukan pelatihan untuk praktek keselamatan kerja diatas kapal b. Pengawasan yang ketat kepada awak kapal selama bekerja c. Menanamkan kultur keselamatan secara terus menerus kepada awak kapal d. Melakukan punishment & reward atas praktek keselamatan di atas kapal e. Menyusun prosedur keselamatan sesuai dengan ketentuan internasional dan nasional yang berlaku f. Memenuhi semua persyaratan sertifikasi dan pelatihan sebelum bekerja di atas kapal g. Membuat laporan secara kualitatif dan kuantitatif ats praktek keselamatan kerja yang kemudian dievaluasi oleh pihak manajemen a. Conduct training for onboard workplace safety practices b. Implement strict supervision of crew members while they work c. Instill a culture of safety continuously among the crew d. Implement punishment and rewards for safety practices onboard e. Develop safety procedures in accordance with applicable international and national regulations f. Fulfill all certification and training requirements before working onboard g. Compile qualitative and quantitative reports on workplace safety practices, subsequently evaluated by management
12.	Risiko lingkungan a. Pencemaran lingkungan b. Hukuman atas kelalaian pemenuhan peraturan perlindungan lingkungan Environmental risk a. Environmental pollution b. Penalties for non-compliance with environmental protection regulations	a. Mengelola pembuangan sampah di atas kapal dan di kantor b. Menggunakan material yang ramah lingkungan seperti cat kapal anti polusi (anti-fouling pain) c. Tidak membuang sampah jenis apapun ke atas lau kecuali sampah makanan yang telah diolah sesuai ketentuan sebelum pembuangan ke atas laut d. Memahami ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik ketentuan internasional dan nasional e. Melakukan prektek pengelolaan dan pembuangan sampah sesuai dengan peraturan. a. Manage waste disposal on board and in the office b. Utilize environmentally friendly materials such as anti-pollution ship paint (anti-fouling paint) c. Not disposing of any type of waste into the sea except for food waste that has been processed according to regulations before disposal into the sea d. Understand applicable legal regulations, both international and national e. Conduct waste management and disposal practices in accordance with regulations.

Penjelasan mengenai Manajemen Risiko selengkapnya disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2023.

Further explanation regarding Risk Management is presented in the Corporate Governance chapter of the 2023 Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [E.4]
Relationship with Stakeholders [GRI 2-29] [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 5 kelompok pemangku kepentingan utama terkait kegiatan bisnis maupun yang terkena dampak. Identifikasi ini ditujukan agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok melalui berbagai kegiatan. Selain mengidentifikasi kebutuhan para pemangku kepentingan, Perusahaan juga berupaya memenuhi harapan mereka dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelibatan pemangku kepentingan dikelola secara kolektif oleh berbagai unit kerja, salah satunya oleh Divisi Corporate Secretary. Lebih jauh, relasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dijelaskan pada tabel berikut ini.

The Company has identified five main stakeholder groups related to its business activities or impacted by them. This identification is aimed at enabling the Company to meet the needs of each group through various activities. In addition to identifying stakeholders' needs, the Company also strives to meet their expectations in an appropriate, accountable, and legally compliant manner. Stakeholder engagement is collectively managed by various departments, including the Corporate Secretary Division. Furthermore, the relationship between the Company and stakeholders is elaborated in the following table.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Topik Material Material Topics
Pemegang saham dan investor Shareholders and investors	Memastikan kepemilikan atas GTSI dan berhak atas keuntungan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Ensuring ownership of GTSI and entitlement to dividends based on the number of shares held.	1. Laporan kinerja, tata kelola sesuai kebutuhan. 2. RUPS. 3. Komunikasi melalui surat resmi, *courtesy call* dan platform digital sesuai kebutuhan. 1. Governance performance reports, as needed. 2. General Meeting of Shareholders (GMS). 3. Communication through official letters, courtesy calls, and digital platforms as needed.	1. Perseroan memiliki kinerja dan keberlanjutan yang sangat baik sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. 2. Program engagement baik dengan pemegang saham utama dan non utama serta investor melalui korespondensi dan pertemuan yang dilakukan secara langsung maupun daring. 1. The Company demonstrates outstanding performance and sustainability, thereby making a significant positive contribution to all stakeholders. 2. The engagement program involves both major and non-major shareholders as well as investors through correspondence and meetings conducted both in-person and online.	1. Kinerja Perusahaan baik finansial maupun operasional. 2. Penerapan tata kelola Perusahaan 1. The Company's performance is strong, both financially and operationally. 2. Implementation of corporate governance.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Topik Material Material Topics
Pembuat Kebijakan: OJK Departemen Perhubungan Laut/ Perpajakan/ Syahbandar/ Perbankan Policy Maker: OJK Maritime Transportation/ Taxation/ Port Authority/ Banking Department	1. Mematuhi aturan terkait Pasar Modal dan penerapan GCG dalam operasionalnya. 2. *Sertifikasi Safety Management* dan *International Ship Security*. 3. Mendapatkan ISO dan menjadikannya sebagai acuan standar untuk operasional GTSI. 1. Complying with regulations related to the Capital Market and implementing GCG in its operations. 2. Obtaining Safety Management and International Ship Security certifications. 3. Achieving ISO certification and making it the standard reference for GTSI operations.	1. Laporan berkala 2. FGD 3. *Courtesy call* 4. Konsultasi 5. Rapat 6. Kunjungan kerja 1. Periodic reports 2. Focus Group Discussion (FGD) 3. Courtesy call 4. Consultation 5. Meetings 6. Work visits	1. Kontribusi pada Negara 2. Kepatuhan pada hukum yang berlakuPerusahaan tunduk dan menjaga sertifikasi yang dimiliki untuk memenuhi standar internasional yang berkualitas 1. Contribution to the State 2. Compliance with applicable laws: The Company adheres to and maintains the certifications it holds to meet high-quality international standards.	1. Penyampaian pelaporan yang rutin atas proses kerja 2. Pelaksanaan GCG 3. Komunikasi yang cepat dan efektif 4. Pencegahan pencemaran laut, pengurangan polusi udara 5. Safety Operations 1. Regular reporting on work processes 2. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) 3. Swift and effective communication 4. Prevention of marine pollution, reduction of air pollution 5. Safety Operations
Pelanggan Customers	Mendapatkan sewa kapal dari kontrak jual beli energi (LNG) Obtaining vessel lease from energy (LNG) sales and purchase contracts	1. Pertemuan langsung 2. *E-mail* dan platform digital sesuai sesuai kebutuhan. 3. Survei pelanggan 2 kali per tahun. 4. *Gathering* 5. Kunjungan 1. Face-to-face meetings 2. Email and digital platforms as needed. 3. Customer surveys twice a year. 4. Gatherings 5. Visits	1. Hubungan komersial. 2. Mempertahankan kualitas jasa sesuai dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan 3. Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian komplain dengan waktu yang cepat 1. Commercial relationships. 2. Maintaining service quality in accordance with safety and security standards for customers. 3. Providing specific attention to customers by resolving complaints promptly.	1. Informasi jasa 2. Keselamatan muatan yang diangkut 3. Layanan pelanggan 4. Kecepatan dan ketepatan merespon pengaduan 1. Service information. 2. Safety of transported cargo. 3. Customer service. 4. Speed and accuracy in responding to complaints.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Topik Material Material Topics
Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew Members	1. Memberikan jasa tenaga kerja kepada GTSI, karyawan dan awak kapal akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya sesuai dengan ketentuan ketenaga-kerjaan yang berlaku 2. Tugas karyawan dan awak kapal GTSI sesuai dengan jabatannya 1. Providing labor services to GTSI, employees, and crew members will receive remuneration in the form of salaries and other compensations according to applicable labor regulations. 2. The duties of GTSI employees and crew members correspond to their respective positions.	*1. Townhall Meeting* *2. Gathering* *3. E-mail* 4. Publikasi internal 5. Laporan pengaduan 1. Townhall Meeting 2. Gathering 3. Email 4. Internal publication 5. Complaint reports	1. Kesejahteraan yang memadai. 2. Memberikan kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan dan pengembangan karier 3. Peningkatan Program K3 4. Peningkatan saluran komunikasi 1. Adequate welfare. 2. Provision of opportunities for development through training and career development. 3. Improvement of Occupational Health and Safety (OHS) Programs. 4. Enhancement of communication channels.	1. Pengembangan karier. 2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 3. Pendidikan dan pelatihan. 4. Kesejahteraan karyawan. 5. Komunikasi yang transparan. 1. Career development. 2. Occupational Health and Safety (OHS). 3. Education and training. 4. Employee welfare. 5. Transparent communication.
Pemasok Suppliers	Memperkuat bisnis kedua belah pihak sehingga dapat tumbuh bersama. Negosiasi dilakukan tidak untuk mendapatkan harga serendah mungkin namun ke arah *total cost of ownership* yang fokus pada value. Enhancing the business of both parties to facilitate mutual growth. Negotiations aim not for the lowest price but for total cost of ownership focused on value.	1. Tender dan Seleksi 2. Kontrak Kerja Sama 3. Evaluasi Pemasok 1. Tender and Selection 2. Collaboration Contracts 3. Supplier Evaluation	1. Hubungan komersial 2. Proses pengadaan yang obyektif, transparan dan menghindari benturan kepentingan. 3. Untuk saling mendapatkan kerja sama yang menguntungkan. 4. Penyelesaian pembayaran tepat waktu 1. Business Partnerships 2. Impartial, transparent procurement procedures, and prevention of conflicts of interest. 3. Seeking mutual advantages through beneficial partnerships. 4. Prompt payment resolutions.	Sistem *Procurement* Procurement System

Tantangan yang Dihadapi [E.5]
Challenges Encountered [E.5]

Penerapan prinsip usaha berkelanjutan di lingkungan Perseroan telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Namun demikian, Perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan dalam memenuhi capaian kinerja keberlanjutan baik dari sisi eksternal dan internal.

While there has been notable progress in implementing sustainable business principles within the Company's environment, several challenges persist in achieving sustainability performance objectives, both internally and externally.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Ketegangan geopolitik yang meningkat dan volatilitas harga energi merupakan tantangan utama yang dihadapi perekonomian global. Meskipun beberapa ekonomi menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat, didorong oleh peningkatan aktivitas konsumen dan investasi bisnis, inflasi yang masih tinggi dan kenaikan suku bunga oleh bank sentral di banyak negara telah menimbulkan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga IMF pun memperkirakan pertumbuhan perekonomian global tahun 2023 kembali menurun menjadi sekitar 3,0% dari seberar 3,4% di tahun 2022.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup kuat sebesar 5,05%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama ditunjang oleh konsumsi rumah tangga dan kinerja ekspor yang cukup baik, kendati mengalami tren penurunan. Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik itu juga ditunjang oleh inflasi yang terjaga cukup rendah.

Nilai ekspor Indonesia tahun 2023 tercatat mengalami penurunan menjadi USD258,82 miliar dari sebesar USD291,90 miliar di tahun 2022. Penurunan nilai ekspor tersebut sejalan dengan moderasi harga komoditas unggulan Indonesia, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara. Selain itu, perlambatan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia juga memberikan andil terhadap perlambatan nilai ekspor Indonesia. Namun demikian, volume ekspor Indonesia tahun 2023 justru mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2023, the global economy encountered a range of complicated challenges. Foremost among these were increasing geopolitical tensions and fluctuations in energy prices. While some economies exhibited signs of robust recovery, propelled by heightened consumer spending and increased business investments, high inflation and interest rate hikes by central banks in numerous countries applied downward pressure on economic growth. Consequently, the IMF anticipated a decline in global economic growth for 2023 to approximately 3.0% from the 3.4% recorded in 2022.

Despite these obstacles, the Indonesian economy demonstrated resilience, achieving a robust growth rate of 5.05%. This growth was primarily underpinned by strong household consumption and relatively positive export performance, despite a downward trajectory. Additionally, the economy benefited from relatively low inflation rates.

In 2023, Indonesia's export value decreased to USD 258.82 billion from USD 291.90 billion in 2022, aligning with the moderation in prices of key commodities like palm oil and coal. Furthermore, economic deceleration in several major trading partner countries of Indonesia contributed to the downturn in the country's export value. However, Indonesia saw an increase in export volume compared to the previous year.

Perbandingan Target dan Kinerja [F.2] [F.3]

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja pendapatan yang cukup baik dibandingkan dengan target tahun 2023. Pencapaian tersebut setara dengan 124,1% dari target yang ditetapkan sebesar USD25.917.185, yang mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan realisasi atas target tahun sebelumnya yang setara dengan 94,9%. Hal tersebut disebabkan oleh perpanjangan kontrak dengan pelanggan.

Berikut tabel Perusahaan tahun 2023

Comparison of Targets and Performance [F.2] [F.3]

The Company booked a reasonably good growth in revenue performance compared to the 2023 target. The achievement was equivalent to 124.1% of the target set at USD25,917,185, which experienced growth compared to the realization of the previous year's target, which was comparable to 94.9%. This was due to the extension of contracts with customers.

Below is the Company's table for the year 2023

Uraian Description	2023			2022		
	Target (USD-ribu) Target (USD-thousand)	Realisasi (USD-ribu) Realization (USD-thousand)	%	Target (USD-ribu) Target (USD-thousand)	Realisasi (USD-ribu) Realization (USD-thousand)	%
Pendapatan Revenue	25.917.185	32.160.145	124,1	43.455.942	41.226.395	94,9
Laba/Rugi Profit/(Loss)	3.865.516	7.799.177	150,4	9.719.759	5.126.255	52,7
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products						
Komposisi Kapal yang Menggunakan Low Sulfur Terhadap Jumlah Keseluruhan Kapal (%) Composition of Vessels Using Low Sulfur Against Total Vessels (%)			100%			100%

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja laba bersih yang cukup baik dibandingkan dengan target tahun 2023. Pencapaian tersebut setara dengan 150,4% dari target yang ditetapkan sebesar USD3.865.516, yang mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan realisasi atas target tahun sebelumnya yang setara dengan 52,7%. Hal tersebut disebabkan oleh perpanjangan kontrak dengan pelanggan dan keuntungan atas divestasi anak usaha.

Tahun 2023, Perseroan mengoperasikan 3 kapal dengan total kapasitas 328.500+ meter kubik. Seluruh kapal yang digunakan Perseroan di tahun 2023, telah menggunakan bahan bakar *low sulfur* yang lebih ramah lingkungan.

The company succeeded in recording quite good growth in net profit performance compared to the 2023 target. This achievement is equivalent to 150.4% of the target set at USD3,865,516, which is a growth compared to the realization of the previous year's target which was equivalent to 52.7%. This was due to contract extensions with customers and profits from divestment of subsidiaries.

In 2023, the Company operated 3 vessels with a total capacity of 328,500+ cubic meters. All vessels used by the Company in 2023 have utilized low sulfur fuel, which is more environmentally friendly.

Nilai Ekonomi Langsung Didapat dan Didistribusikan [GRI 201-1]
Direct Economic Value Obtained and Distributed

dalam USD, kecuali dinyatakan lain
in USD, unless otherwise stated

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Received			
Pendapatan Revenue	32.160.145	41.226.395	30.759.409
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Distributed Direct Economic Value			
Biaya Karyawan Employee Costs	1.284.711	2.048.781	1.692.923
Biaya Operasional Operational Costs	23.672.200	31.489.038	42.150.910
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	382.459	426.793	351.110
Biaya TJSL TJSL Costs	10.085	21.719	15.453
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Retained Direct Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan The Amount of Retained Direct Economic Value	6.810.690	7.240.064	(13.450.987)

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi langsung berupa pendapatan dari kegiatan bisnis sebesar USD32.160.145, turun 21,99% dibandingkan tahun 2022.

Dari pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai USD25.349.455 digunakan untuk pembayaran gaji karyawan, pajak, pembayaran untuk para pemasok, serta realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Berkaitan dengan kontribusi kepada negara, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar USD382.459. Dalam bentuk pajak sebesar USD291.120 dan beban pajak penghasilan USD91.339 dalam bentuk beban atau manfaat pajak penghasilan. Selain itu, dalam aspek perpajakan ini Perseroan juga mengakui pajak di bayar di muka untuk tahun 2023 sebesar USD1.108.759 dan utang pajak sebesar

During 2023, the Company recorded direct economic value in the form of revenue from business activities amounting to USD32,160,145, an decrease of 21.99% compared to 2022.

From this revenue, the distributed economic value reached USD25,349,455, used for employee salaries, taxes, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as one of the embodiments of Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL), implemented through various Corporate Social Responsibility Programs.

Regarding contributions to the country, the Company distributed an economic value of USD382,459. In the form of taxes USD291,120 and income tax expense of USD91,120 in the form of tax expenses or benefits. Furthermore, in this taxation aspect, the Company also recognized prepayments for 2023 totaling USD1,108,759 and tax liabilities amounting to USD59,037 Information related to

USD59.037 Informasi terkait perpajak sebagai kontribusi kepada negara dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Selama tahun 2023, GTSI tidak mendapatkan bantuan finansial baik itu pembebasan pajak, royalti, maupun dana hibah dari Pemerintah Indonesia. [GRI 201-4]

taxation as a contribution to the country can be found in the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year. During 2023, GTSI did not receive any financial assistance, whether it be tax exemptions, royalties, or grants from the Indonesian Government. [GRI 201-4]

Dampak Ekonomi

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang menyebar di sejumlah wilayah Indonesia, Perseroan selalu memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk berkontribusi. Program-program rekrutmen bagi masyarakat setempat merupakan cara Perusahaan memberikan manfaat langsung bagi pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan dan kompetensi yang diperlukan agar kontribusi mereka terhadap produkvitias perusahaan dapat optimal.

Keberadaan Perseroan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Misalnya komunitas penyedia layanan kebutuhan awak kapal di sekitar daerah operasi kapal Perseroan yang turut berkembang. Begitu juga dengan kegiatan bisnis UMKM di sekitar area pelabuhan kapal singgah yang semakin ramai.

Seiring meningkatnya kontrak-kontrak kapal GTSI terkait pemerintah daerah, lapangan kerja pun bertambah. Semakin banyak penduduk lokal yang direkrut untuk bekerja sebagai awak kapal.

Kerja sama dengan perusahaan swasta lokal juga mendorong lebih banyak perekrutan tenaga kerja setempat. Dalam hal ini, Perseroan membuka kesempatan yang setara kepada perusahaan swasta/UMKM yang ingin bekerja sama sebagai mitra perusahaan selama dapat memenuhi kriteria dan spesifikasi yang ditetapkan.

Economic Impact

In conducting its business activities spread across various regions of Indonesia, the Company consistently prioritizes local labor to contribute. Recruitment programs for local communities are a means through which the Company directly benefits the economic development of the surrounding communities. The recruitment of local labor is conducted in line with the Company's business development needs and the competencies required to ensure that their contribution maximizes the company's productivity.

The presence of the Company also brings indirect economic impacts to the communities surrounding its operational areas. For instance, the community of service providers for ship crews around the Company's vessel operation areas sees growth. Similarly, small and medium-sized businesses (MSME) in the vicinity of ports where ships dock see increased activity.

As the number of GTSI ship contracts related to regional governments increases, job opportunities expand. More local residents are recruited to work as ship crews.

Collaboration with local private companies also encourages more recruitment of local labor. In this regard, the Company provides equal opportunities to local private companies/ MSME interested in partnering with the company, as long as they meet the criteria and specifications set forth.

Rantai Pasok [GRI 2-6, 204-1]

Dalam sebuah rantai pasok LNG, aktivitas operasional *up-stream* dilakukan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang gas, baik di daratan (*on-shore*) maupun lepas pantai (*off-shore*). Proses pengambilan gas alam dari bumi itu kemudian dilanjutkan dengan proses likuifikasi (*gas liquefaction*) untuk mengubah gas alam menjadi bentuk cair. Proses ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah proses logistik dalam pengangkutan gas

Supply Chain [GRI 2-6, 204-1]

In an LNG supply chain, upstream operational activities are carried out by exploration and natural gas production companies at gas plants, both onshore and offshore. The process involves extracting natural gas from the earth, followed by liquefaction to convert it into a liquid form. This liquefaction process is solely aimed at facilitating logistics in transporting large quantities of natural gas over long distances between locations. It involves LNG carriers

alam dalam jumlah besar melalui jarak tempuh yang jauh antar lokasi. Proses ini melibatkan kapal pengangkut LNG atau LNG *Carrier* dari pelabuhan muat. Setelah gas alam cair tiba di terminal bongkar, dilakukan proses regasifikasi (*regasification*). Proses ini mengubah bentuk gas alam cair menjadi gas dalam temperatur atmosfer normal yang kemudian digunakan untuk berbagai keperluan pembangkitan energi, utamanya adalah energi listrik.

from loading ports. Upon arrival at the unloading terminal, the liquefied natural gas undergoes regasification. This process transforms the liquid natural gas into gas at normal atmospheric temperatures, which is then used for various energy generation purposes, primarily electricity generation.

Dengan penerapan teknologi modern saat ini, operasional penyimpanan dan regasifikasi dapat dilakukan diatas kapal *Floating Storage and Regasification* (FSRU). Selain dapat berpindah tempat, fasilitas ini sangat efisien untuk melakukan beberapa proses di satu lokasi yang sama (proses *midstream*). Dalam hal ini, kapal FSRU dapat berupa kapal baru yang dibangun khusus memenuhi spesifikasi FSRU, atau bisa juga merupakan kapal hasil konversi dari kapal pengangkutan LNG atau kapal gas pada umumnya.

With the application of modern technology, storage and regasification operations can be performed on Floating Storage and Regasification Units (FSRUs). Besides being mobile, these facilities are highly efficient for conducting multiple processes at the same location (midstream process). In this regard, FSRUs can either be newly built vessels designed specifically to meet FSRU specifications or converted from LNG carriers or general gas vessels.

Kemudian, proses terakhir dari alur rantai pasok LNG tersebut adalah distribusi listrik dari fasilitas pembangkit listrik (*power plant*) kepada pengguna akhir tenaga listrik, yaitu masyarakat luas.

The final process in the LNG supply chain is the distribution of electricity from power generation facilities to end-users, namely the general public.

Melalui penggambaran rantai pasok ini, keberadaan bisnis Perseroan secara tidak langsung memiliki peran besar bagi ketersediaan dukungan kelistrikan bagi penyelenggaraan kegiatan masyarakat, industri dan sebagainya.

Through this depiction of the supply chain, the Company's business indirectly plays a significant role in providing electrical support for the functioning of various societal and industrial activities.

Dalam rangkaian aktivitas bisnis tersebut Perusahaan melibatkan pemasok nasional dan internasional. Sekitar 77,26% kebutuhan barang dan jasa Perusahaan dipenuhi oleh pemasok nasional.

In the course of these business activities, the Company engages national and international suppliers. Approximately 77.26% of the Company's goods and services requirements are met by national suppliers.

Persentase Jumlah Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%)
Percentage of Suppliers/Partners Based on Domicile (%)

Mitra Kerja Business Partners	2023	2022	2021
Internasional International	22,74	19.87	22.77
Lokal Local	77,26	80.13	77.23

Persentase Nilai Kontrak Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%)
Percentage of Contract Value with Suppliers/Business Partners Based on Domicile (%)

Mitra Kerja Business Partners	2023	2022	2021
Internasional International	34,71	21.21	22.99
Lokal Local	65,29	78.79	77.01

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan hal penting dan prioritas utama bagi GTSI. Untuk mengimplementasikan kepedulian tersebut, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan lingkungan hidup dengan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dan standar internasional seperti ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Environmental concern is a crucial and top priority for GTSI. In order to implement this concern, the Company establishes various policies related to environmental management, referring to various laws and regulations as well as international standards such as ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.

Perusahaan terus berusaha mengembangkan dampak positif, meminimalkan dampak negatif, dan memanfaatkan sumber daya secara bijak. Dengan demikian, Perseroan telah memberikan kontribusi yang bermanfaat besar untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup, terutama di sekitar lokasi usahanya.

The Company continuously strives to develop positive impacts, minimize negative impacts, and utilize resources wisely. Consequently, the Company has made a significant beneficial contribution to maintaining the balance of the environmental ecosystem, especially around its business locations.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang logistik, khususnya jasa pengangkutan gas alam cair. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan menggunakan kapal dengan spesifikasi khusus. Sebagai salah satu wujud tanggung jawab Perseroan terhadap lingkunga hidup dan menjadi bagian dari strategi keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, seluruh kapal yang dioperasikan Perseroan telah menggunakan bahan bakar kapal rendah sulfur (LSFO) dan pemanfaatan LNG sebagai salah satu jenis bahan bakar kapal sehingga mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. Selain itu, kapal yang digunakan Perseroan juga menggunakan cat kapal anti polusi air laut.

Utilization of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company's business activities are in the logistics sector, specifically liquefied natural gas transportation services. In carrying out these business activities, the Company employs vessels with specific specifications. As a manifestation of the Company's responsibility towards the environment and as part of the sustainability strategy implemented by the Company, all of its vessels have been using low sulfur fuel oil (LSFO) and LNG utilization as one type of ship fuel to reduce carbon emissions. Additionally, the Company's vessels also use anti-pollution marine paint.

Untuk aktivitas penunjang di kantor, Perseroan juga menggunakan material yang lebih ramah lingkungan, seperti lampu LED dan peralatan elektronik yang lebih hemat energi.

For supporting activities in the office, the Company also utilizes environmentally friendly materials, such as LED lights and energy-efficient electronic equipment.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6] [GRI 302-1, 302-3]

GTSI menggunakan tiga jenis energi dalam seluruh rangkaian operasionalnya yaitu listrik, gas, dan solar. Penggunaan energi secara keseluruhan selama tahun 2023 tercatat sebesar 707,84 GJ, besaran tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 0,30% dari tahun sebelumnya.

Quantity and Intensity of Energy Utilization [F.6] [GRI 302-1, 302-3]

GTSI utilizes three types of energy throughout its operational activities: electricity, gas, and solar. The overall energy consumption for 2023 amounted to 707,84 GJ. The figure indicates an increase of 0.30% from the previous year.

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bahan Bakar untuk Kapal (LNG) Fuel for Vessels (LNG)	Ton Tons	42.408,74	53.094,95	41.469,58
Bahan Bakar untuk Kapal (LSFO) Fuel for Vessels (LSFO)	Ton Tons	3.614,39	3.908,29	8.481,26
Bahan Bakar untuk Kapal (B30) Fuel for Vessels (B30)	Ton Tons	0	3,33	141,32
Jumlah penggunaan energi di kapal The total energy usage on vessels	Ton Tons - LNG - LSFO - HSFO	23.320	101.031,33	91.437,32
Listrik PLN Electricity from PLN	Kwh	59.822	59.242	61.121
	Gj	215,36	213,27	220,04
Bahan bakar bensin kendaraan operasional Gasoline for operational vehicle	Liter	14.400	14.400	8.640
	Gj	492,48	492,48	295,49
Jumlah penggunaan energi di kantor Total energy usage in the office	unit	707,84	705,75	515,53
Jumlah Kendaraan Operasional Total Operational Vehicles	Gj	9	12	9
Pendapatan operasional Operational revenue	Dolar AS US Dollar	32.160.145	41.226.395	30.759.409
Intensitas energi Energy intensity	Gj/Dolar AS Gj/US Dollar	0,0022	0,0017	0,0017

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [F.1] [F.7] [GRI 301-2, 302-4]

GTSI melakukan upaya efisiensi energi dengan berpedoman pada tiga kategori inisiatif efisiensi energi. Capaian efisiensi ini terus dipantau dengan mencatat seluruh perhitungan hasil absolut dari upaya yang dilakukan.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency [F.1] [F.7] [GRI 301-2, 302-4]

GTSI undertakes energy efficiency efforts guided by three categories of energy efficiency initiatives. The achievement of this efficiency is continuously monitored by recording all absolute calculations resulting from the efforts made.

Inisiatif Efisiensi Energi
Energy Efficiency Initiatives

Efisiensi Energi di Kantor Energy Efficiency in the Office	Efisiensi Energi di Kapal Energy Efficiency on Vessels
Penggunaan Laptop untuk seluruh karyawan All employee used laptop for work	Efisiensi dalam penggunaan bahan bakar di kapal Efficient use of fuel on vessels
Seluruh ruangan kantor menggunakan lampu LED The entire office uses LED lights	

Kebijakan penghematan energi Perseroan ditujukan untuk mendorong penggunaan energi secara bijaksana di lingkugan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal. Pemanfaatan energi secara bijak tidak hanya berdampak pada pengehematan biaya operasional Perusahaan nemun juga dapat mendukung penguatan prinsip keberlanjutan.

Hingga tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah Upaya penghematan energi yang didukung oleh seluruh karyawan dan awak kapal. GTSI melakukan upaya efisiensi energi dengan berpedoman pada tiga kategori inisiatif efisiensi energi. Capaian efisiensi ini terus dipantau dengan mencatat seluruh perhitungan hasil absolut dari upaya yang dilakukan. Perseoran merawat kapal dengan baik, memastikan mesin bekerja secara efisien agar tak memboroskan bahan bakar. Perseroan juga menetapkan efisiensi rute dengan tetap memprioritaskan keselamatan navigasi, dan memanfaatkan arus laut untuk menambah kecepatan kapal secara natural. Sementara di kantor, Perseroan menerapkan Langkah penghematan listik, air, dan BBM.

Langkah Penghematan Listrik
1. Menggunakan desain kantor dengan pencahayaan alami semaksimal mungkin dengan menggunakan kaca jendela disekeliling area kerja
2. Menggunakan lampu LED yang ramah lingkungan dan *long lasting*
3. Menghitung intensitas Cahaya (*luxmeter*) yang jatuh di area kerja agar terukur efeisiensinya, tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap
4. Menggunakan timer sehingga lampu otomatis mati pada saat melewati jam kerja

Langkah Penghematan Air
1. Setiap kran air di wastafel menggunakan sensor otomatis sehingga air hanya mengalir pada saat dibutuhkan saja
2. Pembilasan closet menggunakan bilas otomatis yang hemat air
3. Konsep toilet kering yang tidak menggunakan shower/ baik air/ember/gayung sebagai penampung air

Langkah penghematan BBM
1. Penggunaan kendaraan sesuai dengan kebutuhan
2. Service rutin di bengkel resmi agar kendaraan dirawat sesuai standar pabrik agar tetap prima, konsumsi bahan bakar terjada dan tidak mencemari lingkungan
3. Diarahkan untuk lebih memilih menggunakan jalan toll/ bebas hambatan, agar penggunaan BBM lebih terukur dan irit.

The Company's energy-saving policy aims to promote wise energy use within its environment, both at the head office and on-board vessels. Utilizing energy wisely not only impacts the operational cost savings of the Company but also supports the strengthening of sustainability principles.

Until 2023, the Company has undertaken several energy-saving efforts supported by all employees and ship crews. GTSI makes energy efficiency efforts by referring to three categories of energy efficiency initiatives. The achievement of this efficiency is continually monitored by recording all absolute calculation results of the efforts made. The Company maintains its ships well, ensuring that engines operate efficiently to avoid wasting fuel. The Company also establishes route efficiency while prioritizing navigation safety and utilizing ocean currents to increase ship speed naturally. Meanwhile, in the office, the company implements steps to save electricity, water, and fuel.

Electricity Saving Steps
1. Using office designs with maximum natural lighting by using window glass around the work area
2. Using environmentally friendly and long-lasting LED lights
3. Calculating the intensity of light (lux meter) falling in the work area to measure its efficiency, not too bright and not too dim
4. Using timers so that lights automatically turn off when office hours are over

Water Saving Steps
1. Every faucet in the sink uses automatic sensors so that water only flows when needed
2. Toilet flushing uses automatic flushes that save water
3. Implementing a dry toilet concept that does not use showers/buckets/pails to store water

Fuel Saving Steps
1. Using vehicles according to needs.
2. Routine servicing at authorized workshops to ensure vehicles are maintained to factory standards to remain in optimal condition, fuel consumption is efficient, and environmental pollution is minimized
3. Directed to prefer using toll roads/unimpeded roads to measure fuel usage more effectively and save fuel

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11][F.12] [GRI 305-4, 305-5]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari- hari, Perusahaan menggunakan energi listrik dan bahan bakar yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang mendukung upaya pengendalian emisi guna mengendalikan dampak polusi akibat kegiatan operasionalnya.

Mengingat emisi GRK merupakan salah satu faktor penting dalam pemanasan global, Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mengurangi kandungan *Sulphur Oxides* (SOx) dan *Particulate Matter* pada bahan bakar kapal, meskipun belum seluruh Pelabuhan pelanggan di Indonesia memproduksi bahan bakar low sulfur. Saat ini dari total 3 kapal milik Perseroan, seluruhnya telah menggunakan bahan bakar rendah sulfur.

Ketentuan mengenai penggunaan bahan bakar low sulfur diatur dalam Surat Edaran dari Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang mengacu pada Konvensi (Marine Pollution) Annex VI Regulasi 14 mengenai *Sulphur Oxides* (SOx) dan *Particulate Matter*. Peraturan itu menyebutkan bahwa kapal yang berlayar internasional mulai 1 Januari 2020 wajib menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur tidak boleh melebihi 0,5% m/m. Namun bagi kapal yang hanya berlayar di wilayah perairan Indonesia, kapal tersebut masih dapat menggunakan bahan bakar dengan kandungan sulfur yang tidak boleh melebihi 3,5% m/m.

Pemerintah Indonesia baru mewajibkan perusahaan untuk melaporkan jumlah konsumsi pemakaian bahan bakar selama satu tahun sebagai bentuk *compliance*. Hingga saat ini, belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk menghitung efisiensi dari penggunaan bahan bakar *low sulfur* tersebut. Kebijakan pengendalian emisi ini juga dilaksanakan sesuai ketentuan dalam IOPP (*International Oil Pollution Prevention*), IAPP (*International Air Pollution Prevention*), maupun *International Ballast Water Management Certificate* guna mengendalikan potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari polusi minyak, polusi udara dan polusi akibat pencampuran air laut.

Laporan ini mengungkap pengelolaan emisi di kapal pada 2023, dibandingkan dengan tahun- tahun sebelumnya. Perusahaan masih berupaya melakukan penelusuran atas penggunaan energi yang menghasilkan emisi secara komprehensif.

Quantity and Intensity of Emissions Generated [F.11][F.12] [GRI 305-4, 305-5]

In carrying out its day-to-day operational activities, the Company utilizes electricity and fuel that generate greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, the Company has established policies supporting emission control efforts to mitigate the pollution impact resulting from its operational activities.

Considering GHG emissions as a crucial factor in global warming, the Company has policies in place to reduce the content of Sulphur Oxides (SOx) and Particulate Matter in vessel fuel, although not all of the Company's customer ports in Indonesia produce low sulfur fuel. Currently, out of a total of 3 Company-owned vessels, all of them have switched to low sulfur fuel.

The regulations regarding the use of low sulfur fuel are stipulated in Circular Letters from the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, which refer to Convention (Marine Pollution) Annex VI Regulation 14 concerning Sulphur Oxides (SOx) and Particulate Matter. The regulation states that vessels sailing internationally from January 1, 2020, are obliged to use fuel with a sulfur content not exceeding 0.5% m/m. However, for vessels only sailing in Indonesian seas, they can still use fuel with a sulfur content not exceeding 3.5% m/m.

The Indonesian government has recently mandated companies to report the amount of fuel consumption over one year as a form of compliance. Until now, there has been no measuring instrument available to calculate the efficiency of using low sulfur fuel. This emission control policy is also implemented in accordance with the provisions of the IOPP (International Oil Pollution Prevention), IAPP (International Air Pollution Prevention), and International Ballast Water Management Certificate to control the potential environmental impacts of oil pollution, air pollution, and pollution from mixing seawater.

This report reveals emission management on vessels in 2023, compared to previous years. The Company is still endeavoring to comprehensively trace the energy usage that results in emissions.

Emisi GRK Cakupan 1 meliputi perhitungan emisi yang dihasilkan dari kapal.

Sementara Emisi GRK Cakupan 2 meliputi perhitungan emisi yang dihasilkan di kantor mencakup penggunaan listrik untuk aktivitas bekerja dan penggunaan BBM untuk kendaraan operasional.

Scope 1 GHG emissions encompass calculations of emissions generated from vessels.

Scope 2 GHG emissions, on the other hand, encompass calculations of emissions generated in offices, including electricity usage for working activities and fuel usage for operational vehicles.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
Quantity and Intensity of Emissions Generated by Type

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions				
Bahan bakar di kapal Fuel on vessels				
LNG	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	67.189,92	106.870,08	88.559,77
LSFO		25.495,14	53.966,53	103.302
B30		0	23,86	1.012,44
Total		100.832,34	114.224,36	131.682,77
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions				
Listrik PLN PLN electricity	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	123,58	81,17	81,17
Bahan bakar bensin untuk kendaraan operasional Gasoline fuel for operational vehicles		24.963,59	33.170,40	19.902,24
Jumlah Total	Ton CO2 eq Tons CO2 eq	25.087,17	194.112,03	212.857,34
Pendapatan operasional Operational revenue	Dolar AS US Dollar	32.160.145	41.226.395	30.759.409

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Pada tahun 2023, Perusahaan menjalankan sejumlah program untuk efisiensi energi bahan bakar kapal untuk mengurangi emisi, antara lain:

1. Penggunaan bahan bakar rendah sulfur (Low Sulphur Fuel Oil/LSFO). Perusahaan tetap berkomitmen menggunakan LSFO meskipun harganya jauh lebih mahal dibandingkan bahan bakar tinggi surfur (High Sulphur Fuel Oil/HSFO). Komitmen ini dijalankan Perseroan sebagai salah satu Upaya mengurangi emisi karbon buang demi meningkatkan kualitas udara serta mengurangi penyebab efej rumah kaca.
2. Penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal untuk memanfaatkan hasil evaporasi LNG yang secara natural terjadi di dalam Cargo Tank LNG
3. Optimalisasi rute kapal-kapal dengan memanfaatkan jarak yang lebih dekat. Meski begitu, Perseroan tetap memprioritaskan keselamatan navigasi dan efektivitas perputaran mesin melalui pemanfaatan arus laut yang mendorong kapal sehingga menambah kecepatan kapal secara natural.

Efforts and Achievements in Emission Reduction [F.12]

In 2023, the Company implemented several programs to enhance fuel efficiency for ships in order to reduce emissions, including:

1. Utilizing low sulfur fuel oil (LSFO). The Company remains committed to using LSFO despite its significantly higher cost compared to high sulfur fuel oil (HSFO). The Company undertakes this commitment as one of the efforts to reduce carbon emissions in order to improve air quality and mitigate greenhouse gas effects.
2. Employing LNG as ship fuel to harness the naturally occurring LNG evaporation in LNG cargo tanks.
3. Optimizing ship routes by utilizing shorter distances. Nevertheless, the Company still prioritizes navigation safety and engine rotation effectiveness through the utilization of ocean currents to propel the ship, thereby increasing ship speed naturally.

Penggunaan Air [F.8]

Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien. Perseroan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk menggunakan sensor otomatis pada kran yang terpasang di wastafel untuk mengatur aliran airnya, menggunakan sistem bilas otomatif pada kloset untuk menghemat penggunaan air, dan tidak menggunakan wadah penampung air pada konsep toilet kering.

Perusahaan belum dapat mengungkapkan penggunaan air di kantor pusat karena dokumentasi data penggunaan air yang dilakukan oleh Manajemen Gedung mencakup konsumsi keseluruhan per lantai yang ditempati oleh GTSI dan perusahaan lainnya.

Water Usage [F.8]

The Company is committed to using water efficiently. The Company and its subsidiaries have established policies to use automatic sensors on faucets installed in sinks to regulate water flow, utilize automatic flushing systems on toilets to conserve water usage, and abstain from using water containers in dry toilets.

The Company has yet to disclose water usage at the head office due to documentation of water usage data conducted by Building Management covering overall consumption per floor occupied by GTSI and other companies.

Limbah dan Efluen [F.13] [F.14] [F.15] [GRI 303-2, 303-4, 306-3]

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku. Kami melakukan pemilahan terhadap jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, kemudian dikumpulkan pada tempat penampungan limbah sementara dan akan diangkut bekerja sama dengan pihak profesional dalam pengangkutan limbah ke tempat pembuangan limbah yang direkomendasikan.

Waste and Effluent Management [F.13] [F.14] [F.15] [GRI 303-2, 303-4, 306-3]

The company has established waste management policies in accordance with applicable regulations. We segregate the types of waste generated from the company's operational activities, then collect them in temporary waste storage facilities and transport them in collaboration with professional entities to recommended waste disposal sites.

Perseroan mengklasifikasikan limbah yang dihasilkan ke dalam 4 kelompok, yaitu limbah padat, limbah cair, limbah B3 padat dan limbah B3 cair. Limbah padat antara lain sisa makanan, plastik, abu hasil pembakaran limbah, maupun limbah operasional kapal lainnya. Sedangkan limbah cair meliputi minyak sisa memasak dan limbah toilet. Sampah elektronik dan obat-obat kedaluwarsa dikategorikan sebagai limbah B3 padat. Adapun limbah minyak kotor dan bahan- bahan kimia kedaluwarsa dikelompokkan ke dalam limbah B3 cair.

Perusahaan juga memantau limbah B3 untuk mengelola potensi risiko kerusakan lingkungan yang dapat timbul dari adanya limbah. Seluruh limbah Perusahaan dikelola oleh pihak ketiga berizin.

The Company classifies the generated waste into four groups: solid waste, liquid waste, hazardous solid waste (B3 solid waste), and hazardous liquid waste (B3 liquid waste). Solid waste includes food remnants, plastics, ash from waste incineration, and other operational waste from vessels. Meanwhile, liquid waste encompasses cooking oil residues and toilet waste. Electronic waste and expired medications are categorized as hazardous solid waste (B3 solid waste). As for dirty oil and expired chemicals, they are classified as hazardous liquid waste (B3 liquid waste).

The Company also monitors hazardous waste to manage potential environmental risks that may arise from waste. All waste generated by the Company is managed by licensed third-party entities.

Pengelolaan Limbah Kapal Lng Ekaputra 1
Waste Management from LNG Ekaputra 1 Vessel

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Padat Solid Waste	Kg	51,93	34.475	44.185
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	0,16	281,6	114,4
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	0,23	35.223	270
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	0	111	0

Pengelolaan Limbah Kapal Triputra
Waste Management from Triputra Vessel

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Padat Solid Waste	Kg	73,38	46.237	57.975,5
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	0,29	748	510.4
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	1	123	810.9
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	0	0	0

Pengelolaan Limbah Kapal FSRU Jawa Satu
Waste Management from FSRU Jawa Satu Vessel

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Padat Solid Waste	Kg	114,12	87.582,5	11.005,3
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	0,45	589,6	634
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	0	16.4	0
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	0	0	0

Pengelolaan Limbah di Kantor
Waste Management at Office

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Padat Solid Waste	Kg	541,5	1.092	294,8
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	Limbah toilet dikelola langsung oleh manajemen gedung tempat Perseroan berkantor sehingga tidak dilakukan perhitungan. Toilet waste is directly managed by the building management where the company is located, so no calculations are conducted.		
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	Kg	30	21	52
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	Ton Tons	Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 Cair di kantor. The company does not generate hazardous liquid waste (B3 liquid waste) in the office.		

Selama 2023, perusahaan tidak menghasilkan efluen pada operasional bisnisnya. Perseroan memiliki komitmen untuk meminimasilir dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan operasi yang dijalankannya, antara lain dengan memastikan tidak ada insiden tumpahan minyak yang dapat mencemari ekosistem laut, membuat kebijakan dan patuh pada aturan Internasional dalam hal ini tertuang dalam *Maritime Pollution Code* (Marpol) untuk tidak membuang sampah jenis apapun kecuali sampah

Throughout 2023, the company did not generate effluent in its business operations. The Company is committed to minimizing environmental impacts that may arise from its operational activities, including ensuring no incidents of oil spills that could pollute the marine ecosystem, establishing policies, and complying with International regulations, as outlined in the Maritime Pollution Code (Marpol) to refrain from dumping any waste into the sea except food waste, although certain categories can be disposed of into the sea

makan ke dalam laut, meskipun beberapa kategori dapat dibuang ke dalam laut apabila telah mencapai kedalam minimal 200 meter dan dengan jarak paling dekat dari daratan terluar sejauh 50 Nautical Miles (NM), menyediakan alat *Compactor, Grinder* dan *Incinerator* untuk mengolah sampah di atas kapal sebelum dibuang ke fasilitas darat atau terminal.

if they have reached a minimum depth of 200 meters and are at least 50 Nautical Miles (NM) away from the nearest land, providing Compactor, Grinder, and Incinerator tools to process waste on board before disposal to onshore facilities or terminals.

Keanekaragaman Hayati

Perseroan selalu mengutamakan kepedulian atas pemeliharaan lingkungan sekitar lokasi operasional dengan cara tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak kelestarian flora dan fauna di area-area konservasi yang berada di sekitar wilayah operasional kapal-kapal LNG Perseroan. Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan berkomitmen selalu mematuhi segala aturan dan tata kelola pembuangan limbah, baik berupa sampah maupun residu yang dihasilkan dalam operasional kapal milik Perseroan.

Biodiversity

The Company consistently prioritizes environmental preservation around its operational sites by refraining from activities that could harm the conservation of flora and fauna in conservation areas surrounding the operational areas of the Company's LNG vessels. In conducting business operations, the Company is committed to adhering to all waste disposal regulations and governance, whether they are waste or residues produced during the operation of the Company's vessels.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kapal-kapal yang berlayar selalu memiliki potensi mencemari air laut dan merusak habitat, salah satunya melalui proses pertukaran air *ballast*. Air *ballast* merupakan air yang ditampung dalam tangki kapal untuk menyeimbangkan kapal. Saat kargo kapal kosong, kapal akan memompa air untuk mengisi tangki *ballast* (*ballasting*). Ketika kapal telah bermuatan atau saat kapal sedang berlayar dalam cuaca buruk, maka air ballast dipompa ke laut untuk disesuaikan dengan berat kargo (*de-ballasting*).

Conservation Efforts for Biodiversity

Vessels sailing always carry the potential to pollute seawater and disrupt habitats, one of which is through the ballast water exchange process. Ballast water is water held in a vessel's tanks to balance the vessel. When the vessel is empty of cargo, it will pump water to fill the ballast tanks (ballasting). When the vessel is loaded or sailing in rough weather, the ballast water is pumped into the sea to adjust the cargo weight (de-ballasting).

Proses pertukaran air ballast di laut juga menyebabkan pertukaran biota laut dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya. Sementara wilayah perairan Indonesia memiliki kekayaan biota laut yang perlu dijaga kelestarian dan keanekaragamannya. Menyadari potensi tersebut, kapal-kapal milik Perseroan telah mematuhi aturan Maritime Pollution (MarPol) tentang Water Ballast yang ditetapkan International Maritime Organization (IMO). Aturan tersebut mewajibkan setiap kapal yang berlayar dan berpindah tempat dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya untuk melaksanakan pertukaran air ballast di perairan berjarak 50NM dari daratan terluar dan dengan kedalaman minimal 200 meter.

The process of exchanging ballast water at sea also results in the exchange of marine biota from one port to another. Meanwhile, the Indonesian seas harbor a wealth of marine life that needs to be conserved for its sustainability and diversity. Recognizing this potential risk, the Company's vessels have complied with the Maritime Pollution regulations (MarPol) on Water Ballast set by the International Maritime Organization (IMO). These regulations require every vessel sailing and moving from one port to another to conduct ballast water exchange in waters located 50NM from the outermost land and with a minimum depth of 200 meters.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perusahaan sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berisiko memberi dampak lingkungan, seperti limbah laut dan polusi udara. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyusun kebijakan yang didukung sejumlah program pengelolaan lingkungan terintegrasi guna meminimalisir potensi risiko dan dampak lingkungan dan mewujudkan nihil pelanggaran terkait pencemaran lingkungan. Sejauh ini, perusahaan telah mengidentifikasi aktivitas perusahaan yang berpotensi memberi dampak lingkungan, yaitu:

1. Pembuangan hasil pembakaran bahan bakar kapal yang mengakibatkan adanya polusi udara; dan
2. Proses perpindahan air laut dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan, sehingga berpotensi menyebabkan kerusakan pada habitat dan biota laut di daerah laut tujuan.

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan berupaya mengurangi dampak negatif bagi lingkungan melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L), serta penerapan standar internasional manajemen lingkungan ISO 14001:2015. Perusahaan juga memastikan kepatuhan pada semua peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Dalam implementasinya pada setiap aktivitas operasional bisnis, Perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan mencakup pengelolaan K3 dan lingkungan, tercantum dalam misi Perusahaan, kebijakan lingkungan, Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB) dan *Key Performance Indicator* (KPI). Implementasi SK3L berada di bawah tanggung jawab Departemen *Health, Safety, Environment* (HSE).

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima denda terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan. Untuk periode tahun tersebut, Perusahaan telah melakukan kegiatan lingkungan dengan total biaya mencapai Rp50.000.000 untuk penanaman mangrove.

Environmental Cost [F.4]

The Company is fully aware that its operational activities carry environmental risks, such as marine waste and air pollution. As of December 31, 2023, the Company has formulated policies supported by a number of integrated environmental management programs to minimize potential risks and environmental impacts and achieve zero violations related to environmental pollution. So far, the Company has identified activities that have the potential to impact the environment, namely:

1. Disposal of fuel combustion residues from ships resulting in air pollution; and
2. The process of transferring seawater from the originating port to the destination port, which has the potential to cause damage to habitats and marine biota in the destination marine areas.

Until December 31, 2023, the Company has endeavored to reduce negative environmental impacts through the implementation of Occupational Health and Safety and Environmental Management System (SMK3L), as well as the application of ISO 14001:2015 international environmental management standards. The Company also ensures compliance with all applicable environmental regulations and standards. In its implementation in every business operational activity, the Company has environmental management policies covering occupational health and safety and the environment, listed in its mission, environmental policies, Budget Work Plan (RKAB), and Key Performance Indicators (KPIs). The implementation of SMK3L is under the responsibility of the Health, Safety, Environment (HSE) Department.

Throughout 2023, the Company did not incur any fines related to non-compliance with regulations and laws related to environmental management. For that period, The Company has conducted environmental activity with a total cost amounting to Rp50,000,000 for mangrove planting.

Uraian Description	2023	2022	2021
Pembuangan Sampah ke Fasilitas Pembuangan Darat Waste Disposal to Landfill Facilities	Rp219.980.860	Rp360.000.000	Rp360.000.000
Kepengurusan Sertifikasi Lingkungan Environmental Certification Management	Rp572.294.140	Rp792.275.000	Rp417.255.000
Jumlah Total	Rp792.275.000	Rp1.152.275.000	Rp777.255.000

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Kapal LNG Ekaputra 1, Triputra dan FSRU Jawa Satu. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam pengelolaan masalah lingkungan hidup sehingga Perseroan tidak pernah memperoleh teguran atau sanksi dari pihak regulator terkait masalah lingkungn hidup.

Environmental Complaints

During the reporting period, the Company did not receive any complaints from the public regarding the environment, both at the head office and in the operational areas of LNG Vessels Ekaputra 1, Triputra, and FSRU Jawa Satu. This achievement reflects the Company's improvement to manage environmental issues, ensuring that the Company has never received reprimands or sanctions from regulatory authorities regarding environmental matters.

Pencapaian Terkait Kinerja Lingkungan

Atas komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan hidup, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikat.

Achievements Related to Environmental Performance

In line with its commitment to fulfilling responsibilities towards environmental protection, the Company has obtained several certificates.

Nama Sertifikat Certification Name	Tujuan Sertifikasi Certification Objectives	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
ISO 14001: 2015	Sebagai komitmen manajemen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan As a management commitment to environmental responsibility	CLASS NK
IOPP (International Oil Polution Prevention	Perlindungan lingkungan dari polusi minyak Environmental protection from oil pollution	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
IAPP (International Air Polution Prevention)	Perlindungan lingkungan dari polusi udara Environmental protection from air pollution	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
International Ballast Water Management Certificate	Perlindungan lingkungan dari polusi percampuran air laut Environmental protection from marine water pollution	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
International Energy Efficiency Certificate	Perlindungan dengan penghematan konsumsi bahan bakar kapal Protection through ship fuel consumption savings	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
National Anti Foulling System Certificate	Melindungi lambung kapal dari adanya organisme atau tumbungan dan hewan laut (Tritip) Protecting the ship's hull from organisms or marine fouling and sea creatures (Tritip)	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Certificate of Insurance Removal Wreck	Melindungi dari risiko kewajiban biaya atas penyingkiran kerangka kapal Protecting against the risk of liability for ship frame disposal costs	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Certificate of Water Quality Control	Menjaga kesehatan crew melalui pengukuran kualitas air yang digunakan di atas kapal Maintaining crew health through monitoring the quality of water used on board the ship	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Ship Sanitation Control Exemption Certificate	Crew terlindungi dari risiko penyebaran penyakit di lingkungan kapal The crew is protected from the risk of disease transmission within the ship environment.	Kementrian Perhubungan Ministry of Transportation
Medical Chest Certificate	Memastikan bahwa peralatan medis dan obat-obatan diatas kapal tersedia dan lengkap sesuai dengan daftar peralatan medis dan obat-obatan yang dikeluarkan oleh WHO untuk kapal dengan ukuran dan rute pelayaran tertentu Ensuring that medical equipment and medications on board are available and complete according to the medical equipment and medication list issued by the WHO for ships of certain sizes and sailing routes.	Dinas Lingkungan Hidup Environmental Agency
Drug & Alcohol Test	Memastikan bahwa awak kapal yang bekerja di atas kapal tidak mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang Ensuring that crew members working on board do not consume alcohol and illicit drugs.	Dinas Kesehatan Health Agency

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk memberi dampak positif bagi masyarakat luas.

The Company is fully committed to meeting the needs of stakeholders, including making a positive impact on the wider community.

Bagi karyawan, Perseroan memastikan pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menyediakan sarana dan prasarana kerja yang memadai serta aman bagi karyawan dan awak kapal. Lingkungan kerja yang nyaman dapat memotivasi produktivitas, loyalitas serta dedikasi mereka terhadap Perseroan yang pada akhirnya akan memberi mendukung kinerja Perseroan. Pada setiap aspek ketenagakerjaan, Perseroan memastikan penghormatan hak asasi manusia, mulai dari proses perekrutan hingga pengembangan kapasitas karyawan dan kesempatan promosi.

For employees, the Company ensures the management of Occupational Health and Safety (OHS) aspect by providing adequate and safe work facilities and infrastructure for employees and ship crews. A comfortable working environment can motivate productivity, loyalty, and dedication to the Company, ultimately supporting its performance. In every aspect of employment, the Company ensures respect for human rights, from the recruitment process to employee capacity development and promotion opportunities.

Bagi masyarakat luas, Perseroan berupaya agar setiap kegiatan bisnis dapat memberi dampak ekonomi langsung dan tidak langsung yang mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional.

For the wider community, the Company strives to ensure that every business activity can have direct and indirect economic impacts that support economic growth in the operational areas.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F17]

Perseroan berkomitmen senantiasa meningkatkan *customer experience* kepada seluruh pengguna jasa. Kami memastikan seluruh awak kapal memiliki kompetensi berstandar internasional dan mematuhi standar *safety operations* yang berlaku demi memastikan layanan terbaik, setara bagi setiap pelanggan. Perseroan juga telah menyediakan informasi yang jelas dan akurat mengenai spesifikasi layanan melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, seperti situs resmi perusahaan www.gtsi.co.id, dan media promosi lainnya.

Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers [OJK F17]

The Company is committed to continually enhancing the customer experience for all service users. We ensure that all ship crew members have internationally standardized competencies and adhere to applicable safety operations standards to ensure the best, equivalent service for every customer. The Company has also provided clear and accurate information regarding service specifications through official company communication channels, such as the Company's official website www.gtsi.co.id, and other promotional media.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen penuh menjaga kesinambungan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan melalui mekanisme pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Mekanisme ini meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, termasuk dengan memberikan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan mereka agar dapat senantiasa bekerja secara produktif. Mekanisme tersebut menjamin bahwa Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan, kewajaran, keadilan, anti diskriminasi, dan transparansi di dalam setiap kegiatan operasinya.

Employment Aspect

TheCompany is fully committed to maintaining the continuity of workforce availability that meets the required specifications through Human Resources (HR) management mechanisms. These mechanisms include employee recruitment to competency development. The Company also pays attention to the welfare of employees, including providing protection for their health and safety to ensure they can work productively. These mechanisms ensure that the Company upholds the principles of equality, fairness, justice, anti-discrimination, and transparency in every operational activity.

Praktik anti-diskriminasi dimulai dari proses rekrutmen yang berlanjut hingga ke proses penilaian kinerja, penentuan remunerasi, serta pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Seluruh proses rekrutmen dan pengembangan karier di Perusahaan telah dipastikan sesuai dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.

Anti-discrimination practices start from the recruitment process and continue through performance assessment, remuneration determination, as well as competency development and career progression. All recruitment and career development processes in the Company have been ensured to comply with Human Rights principles.

Selama tahun 2023, tidak ada/ada komplain yang material terkait isu ketenagakerjaan. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 45 karyawan dengan status tetap dan kontrak yang ditempatkan pada GTSI *Holding* dan entitas anak, serta 180 awak kapal yang ditempatkan di kapal- kapal milik Perseroan.

During 2023, there was/was no material complaint related to employment issues. As of December 31, 2023, the Company has 45 permanent and contract employees placed in GTSI Holding and subsidiaries, as well as 180 ship crew members placed on the Company's vessels.

Remunerasi karyawan

Sistem remunerasi karyawan telah diterapkan memenuhi peraturan mengenai tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang- undangan yang berlaku. Komposisi remunerasi bagi karyawan ditetapkan Perseroan mencakup gaji pokok, tunjangan tetap, dan tunjangan tidak tetap. Komposisi ini ditinjau secara berkala untuk menjaga daya saingnya di industri dan menjaga loyalitas talenta terbaik Perseroan di situasi bisnis yang semakin kompetitif. Upah minimum yang diberikan kepada karyawan tetap disesuaikan dengan upah minimum regional yang ditetapkan Pemerintah.

Employee Remuneration

The employee remuneration system has been implemented to comply with regulations regarding the prevailing minimum wage in the operational area, as stipulated by applicable legislation. The composition of employee remuneration set by the Company includes basic salary, fixed allowances, and variable allowances. This composition is periodically reviewed to maintain competitiveness in the industry and retain the loyalty of the company's top talents in an increasingly competitive business environment. The minimum wage given to employees is adjusted to the regional minimum wage set by the Government.

Perusahaan juga menetapkan jam kerja sebanyak 8 jam per hari, dan memastikan tidak ada praktik kerja paksa. Berdasarkan pengaturan tersebut, kelebihan waktu bekerja akan diperhitungan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. [OJK F.19]. Selama tahun 2023, persentase karyawan golongan terendah terhadap UMR adalah 112% untuk karyawan tetap, dan 229% untuk karyawan tidak tetap. [OJK F.20]

The Company also establishes an 8-hour workday and ensures there is no forced labor practice. Based on this arrangement, any excess working hours will be calculated as overtime work, the compensation for which is determined according to applicable legal provisions. During 2023, the percentage of the lowest-tier employees to the regional minimum wage was 112% for permanent employees and 229% for contract employees.

Selain memberikan remunerasi, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. Seluruh karyawan mendapatkan jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun melalui BPJS ketenagakerjaan. Usia pensiun yang ditetapkan ialah 56 tahun. Selain itu, Perusahaan juga memberikan cuti melahirkan selama 90 hari.

In addition to providing remuneration, the Company also includes all employees in the Social Insurance Administration Organization (BPJS) for employment and health. All employees receive accident insurance, death insurance, old-age insurance, and pension insurance through BPJS for employment. The retirement age set is 56 years old. Additionally, the Company provides 90 days of maternity leave.

Perseroan membuka kesempatan promosi dalam rangka peningkatan remunerasi karyawan yang dijalankan secara berjenjang melalui proses reviu satu kali dalam setahun.

The Company provides opportunities for promotion to increase employee remuneration, which is carried out in stages through a review process once a year. This

Proses penilaian ini ditetapkan melalui KPI individu yang ditentukan berdasarkan proses bisnis perusahaan. Penilaian berbasis KPI itu dilakukan oleh atasan masing-masing karyawan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, Perseroan dapat menentukan pengembangan diri karyawan, jenjang karier, penerimaan remunerasi, serta promosi, dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan bersangkutan untuk menduduki posisi baru.

Selama tahun 2023, tidak ada komplain yang material terkait isu ketenagakerjaan. Target Perseroan di masa depan ialah terus menjaga kepatuhan terhadap aturan ketenagakerjaan dan meminimalisir komplain dari karyawan. Guna mencapai target tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengetahuan terkait peraturan ketenagakerjaan, mengevaluasi kebijakan internal perusahaan, memastikan bahwa semua karyawan telah memiliki BPJS, memastikan tidak ada praktik diskriminasi, membayar gaji karyawan tepat waktu, serta menjaga asas keberagamaan dan kesetaraan.

assessment process is established through individual Key Performance Indicators (KPIs) determined based on the company's business processes. KPI-based assessments are conducted by each employee's respective supervisor.

Based on the results of these performance assessments, the Company can determine employee self-development, career progression, remuneration, and promotions, while considering the readiness of the respective employees to take on new positions.

During 2023, there was no material complaint related to employment issues. The Company's future target is to continue to comply with labor regulations and minimize complaints from employees. To achieve this target, the Company continually improves knowledge of labor regulations, evaluates internal company policies, ensures that all employees have BPJS coverage, ensures no discriminatory practices, pays employee salaries on time, and maintains principles of religious diversity and equality.

Rekrutmen Karyawan Baru

Sesuai kebijakan internal Perseroan yang mengacu pada peraturan ketenagakerjaan, kami memastikan proses perekrutan karyawan dilakukan secara adil tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun indikator keberagaman lain. Informasi kebutuhan rekrutmen SDM Perseroan dapat diakses langsung melalui situs resmi www.gtsi.co.id.

Dalam proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan menetapkan aturan usia karyawan minimal 18 tahun yang diawasi secara ketat guna memastikan tidak ada perekrutan tenaga kerja di bawah umur (*child labor*). Sejumlah tahap seleksi kompetensi kandidat dijalankan sepenuhnya berdasarkan kompetensi dan potensi dasar kandidat, yang kemudian disesuaikan dengan spesifikasi kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan. Tahap seleksi dimulai dari seleksi pengetahuan dasar atas posisi pekerjaan tersebut yang dilanjutkan dengan tes kesehatan.

Pada tahun 2023, Perusahaan merekrut 3 (tiga) tenaga kerja baru yang ditempatkan di GTSI Holding dan anak usaha untuk memenuhi kebutuhan ekspansi bisnis Perseroan. Berikut adalah tingkat perputaran karyawan GTSI beserta alasannya.

New Employee Recruitment

In accordance with the Company's internal policies, which adhere to labor regulations, we ensure that the employee recruitment process is conducted fairly without regard to ethnicity, religion, race, gender, or other diversity indicators. Information about the Company's human resources recruitment needs is available and accessible directly on the official website www.gtsi.co.id.

In recruiting new employees, the Company establishes a minimum age of 18 years old, closely monitored to ensure that no underage labor recruitment (child labor) occurs. Several stages of candidate competency selection are conducted entirely based on the candidate's competencies and potential, which are then adjusted to the specifications of the Company's business development needs. The selection stages start from the basic knowledge selection for the job position, followed by a health test.

In 2023, the Company recruited 3 (three) new employees placed in GTSI Holding and subsidiaries to meet the Company's business expansion needs. Below are the turnover rate of GTSI employees along with the reasons.

Data Perputaran Karyawan
Employee Turnover Data

Uraian Description	2023	2022	2021
Rekrutmen Recruitment	3	7	9
Mengundurkan diri Resignation	6	3	2
Meninggal Dunia Deceased	0	0	0
Pensiun Retirement	0	0	0
Mutasi Mutation	2	10	11

Lingkungan Bekerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan memastikan berjalannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasinya guna mewujudkan operational excellence di seluruh aspek bisnis. Perseroan berupaya menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan, antara lain dengan meminimalisir tingkat kecelakaan kerja di seluruh lokasi kerja Perseroan, baik di kantor pusat maupun di atas kapal.

A Safe and Comfortable Workplace

The Company ensures the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) program in all its operational activities to achieve operational excellence in all aspects of the business. The Company strives to create a comfortable and safe workplace for all employees, including minimizing the rate of work accidents at all company locations, both at the head office and on vessels.

Kebijakan dan Prosedur K3

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari upaya kami menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan. Di masa depan, Perseroan memiliki target zero fatality accident.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif guna mitigasi risiko terulangnya kecelakaan di masa depan, mencakup:

1. Membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indoneisa dalam SK Nomor 2983 tahun 2018;
2. Memfasilitasi karyawan dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai guna melindungi karyawan pada saat terjadi kecelakaan;
3. memberikan pelatihan HSE rutin kepada karyawan, dengan pelatihan yang diadakan tahun 2023, antara lain: HSE Awareness, Ahli K3 umum, tenaga kerja bangunan tinggi (TKBT), tenaga kerja pada ketinggian (TKPK)

Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures

The Company's fulfillment of its responsibilities towards occupational health and safety is part of our efforts to create a decent and safe working environment for employees. In the future, the company aims for zero fatalities due to accidents.

By the end of 2023, the Company has implemented several initiatives to mitigate the risk of recurring accidents in the future, including:

1. Establishing the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in Decree Number 2983 of 2018;
2. Providing employees with appropriate Personal Protective Equipment (PPE) to safeguard them in the event of accidents;
3. Conducting routine HSE (Health, Safety, and Environment) training for employees, with training sessions held in 2023 including: HSE Awareness, General Occupational Safety and Health Expert, High Rise Construction Labor (TKBT), and Working at Heights Labor (TKPK);

4. Memberikan pelatihan tanggap darurat seperti: simulasi keadaan darurat bencana alam gempa bumi, keadaan darurat kebakaran, keadaan darurat tumpahan bahan kimia B3, dan lain-lain.

4. Providing emergency response training such as: simulation of natural disaster emergencies like earthquakes, fire emergencies, hazardous chemical spill emergencies, and others.

Realisasi Kegiatan Health, Safety and Environment (HSE) Tahun 2023
Implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) Activities in 2023

No.	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name
1	8 Juni 2023 June 8, 2023	Internal Audit Office
2	5 Juli 2023 July 5, 2023	Annual Drill Office
3	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Renewal ISO Audit TRIPUTRA
4	30 Agustus 2023 August 30, 2023	External Audit ISO 9001: 2015 (Quality Management System)
5	30 Agustus 2023 August 30, 2023	External Audit ISO 14001: 2015 (Environmental Management System)
6	31 Agustus 2023 August 31, 2023	External Audit ISO 45001: 2018 (Occupational Health and Safety Management System)
7	24 September 2023 September 24, 2023	Internal Audit TRIPUTRA TRIPUTRA Internal Audit
8	29 October 2023 October 29, 2023	SIRE TRIPUTRA
9	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Pre Sire Ekaputra
10	9 November 2023 November 9, 2023	SIRE EKAPUTRA
11	27 November 2023 November 27, 2023	Manning Audit
12	19 Desember 2023 December 19, 2023	Internal Audit Jawa Satu Jawa Satu Internal Audit

Pelatihan K3 untuk Karyawan Kantor
Occupational Health and Safety (OHS) Training for Office Employees

Jenis Pelatihan Training Type	Frekuensi Frequency	Jumlah Perserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Monthly Safety Meeting	Setiap Tahun Annually	25	24
Management Review	Setiap Tahun Annually	25	4

Pelatihan K3 untuk Awak Kapal
OHS Training for Ship Crew Members

Jenis Pelatihan Training Type	Frekuensi Frequency	Jumlah Perserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Abandon Ship	Setiap Bulan Monthly	90	36
Fire Fighting	Setiap Bulan Monthly	90	36
Oil Spill / Tumpahan Minyak	Setiap Bulan Monthly	90	36
Flooding / Banjir	Setiap Bulan Monthly	90	36
Rescue from Enclosed Space	Setiap 2 Bulan Every 2 Months	90	18
Life Saving Appliances Training	Setiap 2 Bulan Every 2 Months	90	18
Fire Fighting Appliances Training	Setiap 2 Bulan Every 2 Months	90	18
Rescue Station	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Lifeboat Launching & Manuevering	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Emergency Steering	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Helicopter Operation	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Main Engine Breakdown	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Navigation Equipment Failure	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
ISM Training	Setiap 3 Bulan Quarterly	90	12
Collision / Tubrukan	Setiap Tahun Annually	90	6
Grounding / Kandas	Setiap Tahun Annually	90	3
Heavy Weather Damage	Setiap Tahun Annually	90	3
Explosion	Setiap Tahun Annually	90	3
Gas Toxic / Vapour Release	Setiap Tahun Annually	90	3
Critical Machinery Failure	Setiap Tahun Annually	90	3
Serious Injury	Setiap Tahun Annually	90	3

Jenis Pelatihan Training Type	Frekuensi Frequency	Jumlah Perserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Emergency Towing Equipment	Setiap Tahun Annually	90	3
Ship Shore Safety Drill	Setiap Tahun Annually	90	3
Ship Shore Security Drill	Setiap Tahun Annually	90	3
Ship Shore Exercise	Setiap Tahun Annually	90	3

Tingkat Kecelakan Kerja

Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana kerja yang lengkap serta sesuai standar berlaku guna meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja atau sakit akibat kerja. Perseroan juga menjalankan partisipasi dan konsultasi kepada karyawan serta mengidentifikasi bahaya berdasarkan 5 klasifikasi tingkat kecelakaan kerja seperti berikut ini.

Work Accident Rate

The Company has provided comprehensive work facilities and infrastructure in accordance with applicable standards to minimize the risk of work accidents or work-related illnesses. The Company also engages in employee participation and consultation as well as identifies hazards based on the five classifications of work accident rates as follows.

Identifikasi Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate Identification	
Berpotensi Celaka Near Miss	Kejadian tak terduga/tak terencana (*unplanned event*) yang tidak menimbulkan cidera pada manusia atau pun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius termasuk pencemaran lingkungan. An unexpected/unplanned event that does not cause human injury or equipment damage but has the potential for more serious impacts including environmental pollution.
First Aid First Aid	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan kemudian dapat bekerja kembali dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan berdasarkan surat rekomendasi dari dokter. Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada shift/hari berikutnya Accidents that cause injuries to workers who can return to work within 24 hours from the time of the accident based on a recommendation letter from a doctor. In this case it does not cause loss of working time on the next shift/day.
Ringan Light	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 1 (satu) hari dan kurang dari 3 minggu. Pada kategori ini juga mencakup kasus kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan membutuhkan perawatan luka dari tenaga medis yang profesional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*). Accidents that cause injuries to workers so that they are unable to work for more than 1 (one) day and less than 3 weeks. This category also includes cases of accidents that cause injuries to workers and require wound care from professional medical personnel (nurses/doctors). This case cannot be handled only with first aid in an accident (First Aid).
Berat Serious	Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sesuai dengan regulasi yang berlaku. Accidents that cause injury to workers in accordance with applicable regulations.
Fatal Fatal	Kecelakaan berakibat kematian dalam waktu 24 jam terhitung sejak terjadinya kecelakaan tersebut. Accidents that result in death within 24 hours of occurrence.

Data Peristiwa Kecelakaan Kerja
Data of WorkAccident

Uraian Description	2023	2022	2021
Berpotensi Celaka Near Miss	109	126	89
Pertolongan Pertama First Aid	7	6	10
Kecelakaan Ringan Light Accident	0	0	0
Kecelakaan Berat Serious Accident	2	1	0
Fatal/Meninggal Dunia Fatal Accident/ Deceased	0	0	0

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memprioritaskan pengembangan kompetensi karyawan guna meningkatkan kualitas SDM yang akan memperkuat daya saing perusahaan sekaligus menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kesempatan pengembangan kompetensi kepada karyawan diberikan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mampu menunjang pengembangan karir individu.

Selama tahun 2023, Perseroan mengikutsertakan 15 dari total 45 karyawan dalam 5 kegiatan pelatihan *hardskill* dan *softskill*. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan induk maupun pihak eksternal menyediakan pelatihan-pelatihan bertopik kepemimpinan, kepatuhan dan hukum, keuangan dan pajak, serta pelatihan lain terkait Covid-19 hingga konten kreatif.

Total jam pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2023 mencapai 100 jam atau rata-rata 6,66 jam pelatihan per karyawan peserta.

Employee Competency Development

The Company prioritizes the development of employee competencies to enhance the quality of human resources, which will strengthen the company's competitiveness while ensuring long-term business sustainability.

Opportunities for competency development are provided to employees in the form of training and education tailored to the Company's needs and capable of supporting individual career development.

During 2023, the Company involved 15 out of a total of 45 employees in 5 training activities covering hard skills and soft skills. The Company collaborates with parent companies and external parties to provide training on topics such as leadership, compliance and legal matters, finance and taxation, as well as training related to Covid-19 and creative content.

The total training hours conducted in 2023 reached 100 hours, averaging 6.66 hours of training per participating employee.

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Employee Competency Enhancement Program for 2023

Topik Pelatihan Training Topic	Tangga Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Jam Pelatihan Training Hours	Karyawan Peserta Participating Employees	Total Jam Total Hours	Biaya per peserta Cost per Participant	Total Biaya Total Cost
Training K3 OHS Training	12-22 Juni 2023 12-22 June 2023	Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)	80	1	80	Rp6.600.000	Rp6.600.000
Inhouse Training: Belajar Saham In-house Training: Learning about Stocks	24 Mei 2023 May 24, 2023	Mirae Asset Sekuritas	2	10	20	Rp0	Rp0
Inhouse Training: Job Evaluation in making job grading	18 Agustus 2023 August 18, 2023	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	8	9	72	Rp983.333	Rp8.850.000
Indonesian Gas/LNG Industry Two Days Course	22-23 Agustus 2023 22-23 August 2023	Indonesia Gas Society	16	1	16	Rp3.000.000	Rp3.000.000
Indogas & Power tahun 2023 Conference	13-14 Juni 2023 13-14 June 2023	Indonesia Gas Society	8	1	8	Rp5.600.750	Rp5.600.750
InHouse Training: Health Talk Mengenai Gizi In-House Training: Health Talk on Nutrition	30 Agustus 2023 August 30, 2023	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	2	10	20	Rp0	Rp0
HUMI Super boothcamp	20-21 Oktober 2023 October 20-21, 2023	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. & Bussines Hack	26	17	442	Rp4.588.235	Rp78.000.000
Inhouse Training: ESG & Company Productivities	14 November 2023 November 14, 2023	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	8	7	56	Rp2.781.250	Rp19.468.750

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Competency Enhancement Program based on Gender

Uraian Description	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan (orang) Participating Employees (people)	Jam pelatihan Training Hours	Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Training Hours per Employee
Laki-laki Male	32	71	2,2
Perempuan Female	13	29	2,2
Jumlah Total	45	100	4,4

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Competency Enhancement Program based on Position

Jabatan Position	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Participating Employees			Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
BOC-BOD	6	-	6	12,9
General Manager	3	1	4	9,4
Manager/ Assistant Manager	7	1	8	17,4
Supervisor	2	3	5	11,5
Staf/Non-staf Staff/Non-staff	15	7	22	49,18
Jumlah Total	33	12	45	100

Aspek Masyarakat

Dalam menjalankan aktivitas operasional di kantor pusat dan di atas kapal, Perusahaan selalu berupaya agar semua kegiatan tersebut tidak memberi dampak negatif bagi masyarakat sekitar.

Dampak Kegiatan Perusahaan terhadap Masyarakat [OJK F23]

Kami menyadari aktivitas usaha Perseroan dapat memberi dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Guna mencegah hal tersebut, Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi semua peraturan perundangan yang berlaku.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengidentifikasi kegiatan operasional yang berdampak negatif secara spesifik dan signifikan terhadap masyarakat.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah menyediakan akses bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id, atau dengan menghubungi:
Kantor Pusat
Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. : (62 -21) 509 33163 Fax. : (62-21) 509 33163 Email : corpsec@gtsi.co.id

Setiap keluhan yang disampaikan masyarakat akan diteruskan dan ditindaklanjuti oleh departemen yang bersangkutan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak adalaporan pengaduan dari masyarakat terkait yang kegiatan operasional maupun non-operasional yang dilakukan Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F24]

Selama tahun 2023, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR).

Community Aspect

In carrying out operational activities at the head office and on vessels, the Company always endeavors to ensure that all these activities do not have any negative impact on the surrounding community.

Impact of Company Activities on the Community [OJK F23]

We are aware that the Company's business activities may have negative impacts on the surrounding community. To prevent this risk, the Company always adheres to the prudence principle and complies with all applicable laws and regulations.

During 2023, the Company did not identify specific and significant operational activities that had negative impacts on the community.

Public Complaints

The Company has provided access for the public to submit complaints through its official communication channels, namely through the company's official website, www.gtsi.co.id, or by contacting:
Head Office
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia
Phone: (62-21) 509 33163 Fax: (62-21) 509 33163 Email: corpsec@gtsi.co.id

Any complaints received from the public will be forwarded to the relevant department for follow-up action. In 2023, the Company did not receive reports of complaints from the public regarding its operational and non-operational activities.

Environmental Social Responsibility Activities (ESRA) [OJK F24]

Throughout 2023, the Company's fulfillment of social responsibilities towards community aspects was realized through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Perseroan menyusun agenda kegiatan CSR setiap tahun berdasarkan pada kepedulian Perseroan terhadap kondisi sosial di sekitar lokasi usahanya dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan CSR tersebut untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat secara efektif memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

The Company develops an annual CSR agenda based on its concern for the social conditions around its business locations and efforts to enhance the welfare of the surrounding communities. We also conduct regular evaluations of the implementation of these CSR activities to ensure that they effectively provide significant benefits to the local communities.

Kegiatan TJSL 2023
ESRA Activities 2023

Aktivitas Activity	Penerima Manfaat Beneficiary	Jumlah Penerima Manfat Total Beneficiaries	Biaya Cost
HITS Berbagi: Santunan Yatim Piatu HITS Sharing: Orphan Welfare Assistance	Yayasan yatim piatu	Kurang dari 50 Less than 50	7.392.000
Beasiswa Kopkar Kopkar Scholarship	Anak-anak Kopkar	AR, HS, KMR, WRY	4.750.000
HITS Berbagi: Santunan Yatim Piatu HITS Sharing: Orphan Welfare Assistance	Yayasan yatim piatu	Kurang dari 50 Less than 50	7.392.000
HITS: Program Ramadhan HITS: Ramadhan Program	Yayasan yatim piatu	100 Anak 100 Children	10.000.000
HITS Berbagi: Santunan Yatim Piatu HITS Sharing: Orphan Welfare Assistance	Yayasan yatim piatu	Kurang dari 50 Less than 50	8.730.000
Donasi Ramadhan Ramadhan Donation	Yayasan Pendidikan Luar Biasa	100 Anak 100 Children	15.000.000
Donasi Ramadhan Ramadhan Donation	Yayasan Amal Mulia	100 Anak 100 Children	15.000.000
Donasi Ramadhan Ramadhan Donation	Yayasan Balai Ilmu Al Munawar	50 Anak 50 Children	5.000.000
HITS Berbagi: Santunan Yatim Piatu HITS Sharing: Orphan Welfare Assistance	Yayasan yatim piatu	Kurang dari 50 Less than 50	7.932.000
Pembelian Sapi Qurban RPH & HRM Farm Purchase of Qurban Cattle from RPH & HRM Farm	Pesantren Nahdatul Watan	Kurang dari 100 Less than 100	24.810.000
CSR Program GTSI GTSI CSR Program	Yayasan Mangrove Indonesia Lestari	50 Orang 50 People	50.000.000

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility of Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa
Innovation and Development of Products or Services

Komitmen untuk menghadirkan customer experience yang baik kepada para pelanggan dijalankan Perseroan melalui sejumlah cara, antara lain dengan mengedepankan inovasi dan pengembangan yang terdepan. Kapal FSRU milik Perseroan yang merupakan inovasi dalam rantai pasok LNG telah menjadi basis kuat bagi kami untuk terus melakukan modernisasi pada kapal serta peningkatan kapabilitas karyawan maupun awak kapal guna memberi layanan optimal.

The commitment to delivering a good customer experience to our clients is carried out by the Company through several means, including prioritizing innovation and cutting-edge development. Our FSRU vessels, which represent an innovation in the LNG supply chain, have provided a strong foundation for us to continue modernizing the vessels and enhancing the capabilities of employees and crew members to provide optimal service.

Setiap kapal yang beroperasi dipastikan telah melewati serangkaian tahap evaluasi berdasarkan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Kami juga selalu memperhatikan dampak yang mungkin timbul dari produk/ jasa tersebut, termasuk memantau dampak pada saat produk/ jasa tersebut digunakan oleh pelanggan. Pada tahun 2023, Perusahaan memperkuat mekanisme evaluasi dan uji coba internal dengan cara melalukan internal audit di kantor dan kapal secara berkala setiap tahun minimal sekali, serta adanya audit eksternal dari pihak Klasifikasi Kapal, Administrasi Bendera Kapal dan Inspektor Industri LNG terkait. [OJK F.26]

Each operating vessel undergoes a series of evaluations based on internal and external regulations. We also consistently monitor the potential impacts of these products/services, including assessing their impact when used by customers. In 2023, the Company strengthened its internal evaluation and testing mechanisms by conducting internal audits at offices and vessels periodically at least once a year, as well as undergoing external audits from ship classification societies, Flag Administration, and LNG Industry Inspectors. [OJK F.26]

Perseroan juga telah memastikan seluruh awak kapal memiliki kompetensi berstandar internasional dan mematuhi standar safety operations yang berlaku demi menjaga kualitas layanan.

The Company has also ensured that all crew members have internationally standardized competencies and comply with applicable safety operation standards to maintain service quality.

Komitmen kami untuk memberikan akses layanan terbaik kepada pelanggan secara terukur. Setiap keluhan pelanggan dapat diarahkan kepada kanal- kanal komunikasi resmi perusahaan, yaitu melalui situs resmi perusahaan, www.gtsi.co.id, atau dengan menghubungi Kantor Pusat beralamat di Mangkuluhur City Tower One, Lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia atau melalui telp.: (62 -21) 509 33163, fax.: (6221) 509 33163, dan E-mail: corpsec@gtsi.co.id.

Our commitment to providing access to the best services to customers is measurable. Any customer complaints can be directed to the Company's official communication channels, through the official website, www.gtsi.co.id, or by contacting the Headquarters at Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Jakarta 12930, Indonesia, or via phone: (62-21) 509 33163, fax: (62-21) 509 33163, and email: corpsec@gtsi.co.id.

Pada 2023, Perseroan mencatat tidak ada laporan pengaduan dari pelanggan terkait yang layanan yang diberikan Perseroan.

In 2023, the Company recorded no complaint report from customers regarding its services.

Dampak Produk/Jasa

Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan ialah melayani kontrak pengangkutan LNG dan produk energi lainnya, sehingga turut mendorong aktivitas perekonomian masyarakat Indonesia. LNG juga sesuai sebagai bahan bakar alternatif dalam transisi menuju energi terbarukan. Dalam hal ini, Perseroan turut berkontribusi pada penyediaan energi bersih karena emisi gas rumah kaca yang dihasilkan LNG jauh lebih sedikit daripada bahan bakar fosil.

Impact of Products/Services

The majority of the Company's business activities involve serving LNG transportation contracts and other energy products, thus contributing to the economic activities of Indonesians. LNG also serves as a suitable alternative fuel in the transition to renewable energy. In this regard, the Company contributes to the provision of clean energy because the greenhouse gas emissions produced by LNG are significantly less than those from fossil fuels.

Produk yang ditarik kembali/dihentikan

Selama tahun 2023, tidak ada jasa Perusahaan yang dihentikan. Perusahaan juga memastikan tidak ada pengaduan dari pelanggan dan insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman.

Products Recalled/Discontinued

During 2023, no service by the Company was discontinued. The Company also ensures there were no customer complaints or incidents of non-compliance with regulations resulting in fines or penalties.

Kepuasan Pelanggan

Selama tahun 2023, tidak ada peristiwa yang berdampak kepada layanan terhadap pelanggan. Untuk meningkatkan layanan, Perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan atas performa kapal yang disewakan sehingga memenuhi ekspektasi pelanggan untuk mengantarkan LNG dengan selamat dan aman sampai dengan pelabuhan tujuan. Perseroan secara secara berkala melakukan evaluasi atas layanan kepada pelanggan melalui survei dan menindaklanjuti masukan dan penilaian yang diberikan.

Customer Satisfaction

Throughout 2023, there was no event impacting customer service. To enhance its services, the Company consistently improves the quality of services regarding the performance of leased vessels, ensuring they meet customers' expectations in delivering LNG safely and securely to the destination ports. The Company periodically evaluates its customer service through surveys and follows up on the feedback and assessments provided.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Guna perbaikan Laporan Keberlanjutan kami di masa mendatang, mohon Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini:

For the improvement of our Sustainability Report in the future, we kindly ask for your input by completing the following sheet:

1. Laporan ini mudah dimengerti
   The report can be easily understood
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Netral / Neutral

2. Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan
   This report has already presented information contained in the material aspects that are prepared in line with the Company's business activities
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Netral / Neutral

3. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda
   Please give score to the most important material topics for you.
   ☐ Efluen dan Limbah / Effluents and Waste
   ☐ Energi / Energy
   ☐ Material / Materials
   ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
   ☐ Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance
   ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts
   ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
   ☐ Emisi / Emission
   ☐ Antikorupsi / Anti-corruption
   ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
   ☐ Masyarakat Lokal / Local Communities

* Keterangan / Note
Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting
Score 1: for least important topics up to 5= the most important

Saran Anda terkait laporan ini:

Your suggestion for this report:

Profil Anda:
Your Profile

Nama (bila berkenan):
Name

Institusi/Perusahaan:
Institution/Company

E-mail:
E-mail

Golongan pemangku kepentingan:
Shareholder Group
☐ Pemegang Saham / Shareholders
☐ Pekerja / Employee
☐ Investor / Investor
☐ Pelanggan / Customers
☐ Investor / Investor
☐ Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas Lembaga Swadaya Masyarakat / Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies
☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi / Research Institute and Universities

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat berikut:
Thank for your inputs. Please send back this feedback form to the following address/email:

Kantor Pusat | Headquarters
Mangkuluhur City Tower One lt. 26
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp.: (62 -21) 509 33163
Fax.: (62-21) 509 33163
E-mail: corpsec@gtsi.co.id
Website : www.gtsi.co.id

GTS internasional Tbk



07



Laporan Keuangan

Financial Report

2023

Laporan Tahunan | Annual Report
Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

PT GTS Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 97	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Mangkuluhur City Tower One 26th Floor,
Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3,
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Phone : +62-21-5093-3163
Fax : +62-21-5096-6348

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT GTS INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED PT GTS INTERNASIONAL Tbk AND IT'S SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama : Tammy Meidharma
   Alamat kantor : Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930
   Alamat domisili atau sesuai KTP : Jl. Patra Kuningan VII/15 RT/RW 006/004 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 0821-50933163
   Jabatan : Direktur Utama/*President Director*

   Name
   Office address
   Domicile address or address according to ID
   Telephone number
   Title

2. Nama : Dandun Widodo
   Alamat kantor : Mangkuluhur City Tower One, 26th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930
   Alamat domisili atau sesuai KTP : Jatinegara Indah Blok AB 2/8 RT 015 RW 012 Kel. Jatinegara Kec. Cakung, Jakarta Timur
   Nomor telepon : 021-50933163
   Jabatan : Direktur/*Director*

   Name
   Office address
   Domicile address or address according to ID
   Telephone number
   Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT GTS Internasional Tbk ("Grup");

   We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT GTS Internasional Tbk ("the Group");

2. Laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The financial statements of of the Group for the year ended December 31, 2023 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/ *Jakarta, March 28, 2024*



Tammy Meidharma
Direktur Utama/*President Director*

Dandun Widodo
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT GTS Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT GTS Internasional Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengujian penurunan nilai kapal

Impairment assessment of vessels

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar AS$46 juta, yang merupakan 43% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3j dan Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari kapal konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of US$46 million, which represents 43% of the consolidated total assets. As described in Notes 3j and 11 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated vessels is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian tahunan penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Audit response:

We obtained an understanding of Group's process of assessing the annual impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengujian penurunan nilai kapal (lanjutan)

Impairment assessment of vessels (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Selain itu, kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Grup dan membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. In addition, we involved our auditor's internal expert to assist us in evaluating the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group and comparing market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian.

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements. (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements. (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan).

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued).

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan).

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued).

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan).

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00453/2.1032/AU.1/06/1294-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued).

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidatedfinancial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00453

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	21.800.354	5,40	20.396.841	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	2.946.711	6a,40	326.052	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1.704.834	6a,31,40	1.601.633	*Related parties -*
Piutang lainnya:				*Other receivables:*
- Pihak-pihak ketiga	553.209	6b,40	5.092	*Third parties -*
Persediaan	1.952.416	7	1.217.004	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1.108.759	22a	463.929	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	1.044.310	9	3.908.309	*Other current assets*
Aset dimiliki untuk dijual	-	8	18.564.327	*Assets held for sale*
Total aset lancar	31.110.593		46.483.187	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	31,40	9.722.000	*Loan to a related party*
Piutang lainnya:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	5.922.930	6b,31,40	6.924.918	*Related parties -*
Investasi pada asosiasi	13.015.181	10	13.477.835	*Investment in associate*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$26.151.746 (2022: AS$26.585.445)	46.193.761	11	46.089.433	*Fixed asset, as net of accumulated depreciation of US$26,151,746 (2022: US$26,585,445)*
Aset hak guna - neto	1.021.828	12	723.221	*Right use of asset - net*
Aset pajak tangguhan	30.556	22d	24.123	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	823.479	13	357.295	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	76.729.735		77.318.825	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**107.840.328**		**123.802.012**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga	1.637.742	14,40	6.605	*Third parties -*
Pinjaman bank jangka pendek	-	15,40	2.542.750	*Short term bank loan*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak-pihak ketiga	6.157	16,40	8.136	*Third parties -*
Uang muka dari pelanggan				*Advance from customers*
- Pihak-pihak ketiga	128.828	17	674.571	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	17,31	1.907.063	*Related party -*
Beban yang masih harus dibayar	8.240.135	19,40	6.300.986	*Accrued expenses*
Utang pajak	59.037	22b	156.020	*Taxes payable*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	-	21,40	155.947	*Loan from a third party -*
- Liabilitas sewa	182.342	20	138.968	*Lease liabilities-*
- Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	31,40	3.638.990	*Loan from related parties-*
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	-	18	23.899.392	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Total liabilitas jangka pendek	13.893.231		39.429.428	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	187.018	25	185.017	*Employee benefit liabilities*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak berelasi	11.937.415	16,31,40	7.297.159	*Related parties -*
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	21,40	19.286.450	*Loan from a third party -*
- Liabilitas sewa	749.824	20	641.748	*Lease liabilities -*
Total liabilitas jangka panjang	32.316.654		27.410.374	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**46.209.885**		**66.839.802**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.819.142.767 saham	55.400.457	26	55.400.457	*Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share Authorized - 30,000,000,000 shares Issued and fully paid - 15,819,142,767 shares*
Tambahan modal disetor	(5.735.593)	27	(2.694.047)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	836.927	28	308.306	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Selisih kurs	(240.395)		(240.395)	*Foreign exchange translation*
Penghasilan komprehensif lain	1.872.649	29	2.233.630	*Other comprehensive income*
(Akumulasi kerugian)/ saldo laba				*(Accumulated deficit)/ Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	20.000		20.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	(4.913.906)		(8.903.973)	*Unappropriated -*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.240.139		46.123.978	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	14.390.304	23	10.838.232	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**61.630.443**		**56.962.210**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**107.840.328**		**123.802.012**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	32.160.145	33	41.226.395	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(21.928.388)	35	(26.693.670)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**10.231.757**		**14.532.725**	***Gross profit***
Beban usaha:				*Operating expenses:*
Umum dan administrasi	(4.217.358)	36	(4.758.066)	*General and administrative*
Pendapatan/(beban) operasi lainnya, neto	1.178.750	37	(2.107.802)	*Other operating income/(expenses), net*
Total beban usaha	**(3.038.608)**		**(6.865.868)**	***Total operating expenses***
Laba usaha	7.193.149		7.666.857	*Operating income*
Pendapatan keuangan	1.381.644	38a	894.899	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.715.199)	38b	(2.591.307)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1.396.286	2	-	*Gain from disposal of subsidiary shares*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(80.677)	10	(423.834)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	**8.175.203**		**5.546.615**	***Profit before final and corporate income tax***
Beban pajak final	(291.120)	22c	(337.952)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**7.884.083**		**5.208.663**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(91.339)	22c	(88.841)	*Income tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	6.433	22c	6.433	*Deferred tax benefit*
	(84.906)		(82.408)	
Laba tahun berjalan	**7.799.177**		**5.126.255**	***Profit for the year***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian (rugi)/penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(381.977)	29	6.632.594	*Equity in other comprehensive (loss)/ income of associated company*
Pengukuran kembali imbalan kerja	20.996	29	(21.592)	*Remeasurement of employee benefit*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	**(360.981)**		**6.611.002**	***Other comprehensive (loss)/income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**7.438.196**		**11.737.257**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	3.990.067		2.660.794	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	3.809.110		2.465.461	*Non-controlling interests*
	7.799.177		**5.126.255**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	3.629.086		9.271.796	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	3.809.110		2.465.461	*Non-controlling interests*
	7.438.196		**11.737.257**	
Laba per saham dasar	**0,00025**	24	**0,00017**	***Basic earning per share***

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Attributable to equity holders of the parent entity										
						Akumulasi kerugian/Laba ditahan *Accumulated deficit/Retained earnings*					
	Modal Saham/ Share *Capital*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest*	Rugi *komprehensif lain/Other comprehensive loss*	*Selisih* kurs/ *Foreign exchange translation*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Total equity attributable to owners of the parent entity*	*Kepentingan* nonpengendali/ *Non-controlling interests*	*Total* Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2021	**55.400.457**	**(2.694.047)**	**308.306**	**(4.377.372)**	**(240.395)**	**10.000**	**(11.554.767)**	**36.852.182**	**11.197.771**	**48.049.953**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen didistribusikan oleh entitas anak (catatan 30)	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.825.000)	(2.825.000)	*Dividend distributed by subsidiaries (notes 30)*
Laba komprehensif lain	-	-	-	6.611.002	-	-	-	6.611.002	-	6.611.002	*Other comprehensive income*
Penyisihan saldo laba	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earning*
Laba tahun berjalan	-	--	-	-	-	-	2.660.794	2.660.794	2.465.461	5.126.255	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**55.400.457**	**(2.694.047)**	**308.306**	**2.233.630**	**(240.395)**	**20.000**	**(8.903.973)**	**46.123.978**	**10.838.232**	**56.962.210**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Attributable to equity holders of the parent entity										
						Akumulasi kerugian/Laba ditahan *Accumulated deficit/Retained earnings*					
	Modal Saham/ Share *Capital*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transaction transactions with non-controlling interest*	Rugi/penghasilan *komprehensif lain/Other comprehensive (loss)/gain*	*Selisih* kurs/ *Foreign exchange translation*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Total Equity attributable to owners of the parent entity*	*Kepentingan* nonpengendali/ *Non-controlling interests*	*Total* Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2022	**55.400.457**	**(2.694.047)**	**308.306**	**2.233.630**	**(240.395)**	**20.000**	**(8.903.973)**	**46.123.978**	**10.838.232**	**56.962.210**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen didistribusikan oleh entitas anak (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.000)	(1.365.000)	*Dividend distributed by subsidiaries (Notes 30)*
Laba komprehensif lain	-	-	-	(360.981)	-	-	-	(360.981)	-	(360.981)	*Other comprehensive income*
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 2)	-	-	528.621	-	-	-	-	528.621	(1.736.188)	(1.207.567)	*Increase of ownership in a subsidiary (Notes 2)*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2)	-	(3.041.546)	-	-	-	-	-	(3.041.546)	2.844.150	(197.396)	*Difference in value from restructuring transaction under common control (Notes 2)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.990.067	3.990.067	3.809.110	7.799.177	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**55.400.457**	**(5.735.593)**	**836.927**	**1.872.649**	**(240.395)**	**20.000**	**(4.913.906)**	**47.240.139**	**14.390.304**	**61.630.443**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	23.435.397		48.466.791	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(17.538.553)		(23.598.192)	*Cash paid to suppliers and employees*
Penerimaan bunga	507.950		108.498	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(381.575)		(426.853)	*Income taxes and other taxes paid*
Arus kas neto yang diperoleh diperoleh dari aktivitas operasi	6.023.219		24.550.244	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(4.262.744)		(136.024)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan/(pembayaran) atas pengelolaan dana investasi	-		1.915.825	*Receipt/(payment) of fund management*
Pengakusisian Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali	(1.207.567)		-	*Acquisition of a Subsidiary from Non-controling interest*
Perolehan dari penjualan entitas anak	2.999.965		-	*Proceed from sale of subsidiaries*
Perolehan dari penjualan aset tetap	-		82.583	*Proceed from disposal of fixed assets*
Uang muka pengedokan	(798.671)		(242.249)	*Advances for docking*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(3.269.017)		1.620.135	*Net cash flows (used in)/ provided by investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran dividen	(1.365.000)		(2.825.000)	*Payment of dividend*
Penyelesaian/(penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	2.720.533		(2.734.434)	*Settlement/(placement) of restricted fund*
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman dari bank	(2.671.475)		2.549.070	*(Payment)/proceeds of loan from bank*
Pembayaran liabilitas sewa	(170.965)		(14.657.726)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.486.907)		(17.668.090)	*Net cash flows used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	136.218		154.834	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.403.513**		**8.657.123**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL	**-**		**(1.781.929)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS HELD FOR SALE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**20.396.841**	**5**	**13.521.647**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**21.800.354**	**5**	**20.396.841**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT GTS Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Martina, S.H., No. 32 tanggal 29 Juni 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01 tanggal 26 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 10 tanggal 6 September 2023, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0054425 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut DepartemenPerhubungan No. AL.001/134/SP_ SIUPAL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Agustus 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"). Grup juga menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas induk terakhir adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT GTS Internasional Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 32 dated June 29, 2012 of Martina, S.H. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through his Decree No. AHU-40582.AH.01.01 dated July 26, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 10 dated September 6, 2023, This amendment has been acknowledged by Ministry of Justice and Human Rights through the letter of acceptance of notification the company article association No. AHU-AH.01.03-0054425 dated June 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 dated December 18, 2019. The Company started its commercial operations in August 2019.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"). The Group also provides ship management services to vessel owners.

The Company's parent entity is PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. and ultimate parent entity is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-163/D.04/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Tonny Aulia Achmad	Budi Haryono	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Imam Supriyadi	Hari Purnomo	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Tammy Meidharma	Tammy Meidharma	*President Director*
Direktur	Dandun Widodo	Dandun Widodo	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Komite Audit			*Audit Commitee*
Ketua	Imam Supriyadi	Hari Purnomo	*Chairman*
Anggota	J.T. Duma	Hendra Michael Roy Sembel	*Member*
Anggota	Mirawati Sudjono	Budi Rahayu	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan 36 karyawan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-163/D.04/2021 dated August 31, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,400,000,000 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on September 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 were based on Notarial Deed No. 26 dated August 15, 2023 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta.

As of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Company's Audit Commitee are as follows:

As of December 31, 2023, the Group has 36 employees.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 4 September 2023.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated September 4, 2023

d. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 28, 2024.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha / *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember / *December 31,* 2023	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2023	31 Desember / *December 31,* 2022
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2014	100,00%	95,00%	AS$39.799.790	AS$37.006.377
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2016	51,00%	51,00%	AS$29.898.849	AS$26.993.575
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	99,96%	99,96%	AS$1.629.097	AS$1.627.385
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ *Trading*	2018	99,99%	99,99%	AS$26.727.757	AS$26.316.992
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	2020	99,99%	95,35%	AS$3.139.860	AS$13.265.803

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. *EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
Pemilikan tidak langsung melalui ANOA/ *Indirect ownership through ANOA*					
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ *Floating storage regasification unit*	2020	0%	99,99%	-	AS$18.796.593

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari didirikan pada 20 Agustus 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari was established on August 20, 2010, based on Notarial Deed No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010.

The Company increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

	Nilai buku/ *Book value*	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	6.319.609	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	33.915.373	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**40.234.982**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**5.511.219**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH ASET NETO	**34.723.763**	***TOTAL NET ASSETS***
Dikurangi:		*Less:*
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 5%	1.207.567	*Consideration transferred for acquiring 5% additional investment*
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 95%	32.987.575	*Carrying value of initial investment in associate of 95%*
Selisih nilai transaksi dengan pemegang saham non-pengendali	**528.621**	***Difference in the value of transaction with non-controlling interest***

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

Selisih neto sebesar AS$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Ekaputra 1.

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera didirikan pada 21 November 2013, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 153. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0116001.AH.01.09. Tahun 2013 tertanggal 4 Desember 2013.

Aktivitas BIS melibatkan transportasi gas alam cair (LNG) melalui sewa kapal Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia adalah Perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 17 tertanggal Maret 4, 2014., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar HLI telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 tertanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., No. 102 Notaris di Bogor, tertanggal 25 Juli 2019, HLI meningkatkan kepemilikan di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau senilai 1.000 saham HLI dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi ini efektif pada 25 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 29 Juli 2019.

Aktivitas HLI melibatkan jasa manajemen kapal.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

Net difference of US$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

The Company's activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Ekaputra 1.

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")

PT Bhaskara Inti Samudera was established on November 21, 2013, based on Notarial Deed No. 153 of Arry Supratno, S.H. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-0116001.AH.01.09. Tahun 2013 dated December 4, 2013.

BIS activity involve transporting liquefied natural gas (LNG) through vessel rent of Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")

PT Humolco LNG Indonesia is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2014 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The HLI Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 12, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Bogor, dated July 25, 2019, HLI increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-0043355.AH.01.02 Tahun 2019 dated July 29, 2019.

HLI activity involve ship management service.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas adalah Perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 117 tertanggal 23 Maret 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 40 Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Maret 2019, PKR menerbitkan 2.729.295 lembar saham dengan total Rp272.979.500.000 atau setara dengan AS$19.389.126 kepada Perusahaan dan menerbitkan 25 lembar saham dengan total Rp2.500.000 atau setara dengan AS$177,57 kepada Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 tertanggal 18 Maret 2019.

Aktivitas PKR melibatkan jasa pengolahan gas alam cair (LNG) melalui anak Perusahaan.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

ANOA adalah Perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. ANOA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan sirkuler pemegang saham tertanggal 1 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisi 88.22% saham ANOA. Akuisisi ANOA ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), entitas anak ANOA, menjadi setoran saham dalam ANOA sebesar Rp20.605.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")

PT Permata Khatulistiwa Regas is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 117 dated March 23, 2018 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 40 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, dated March 12, 2019, PKR issued 2,729,295 shares with total cost Rp272,979,500,000 or equivalent to US$19,389,126 to the Company. and issued 25 shares with total cost Rp2,500,000 or equivalent to US$177.57 to Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152823 Tahun 2019 dated March 18, 2019.

PKR activity is liquefied natural gas (LNG) processing services through subsidiaries.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

ANOA is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 80 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. ANOA is based in Jakarta and engaged in investment activities.

Based on shareholder's circular resolution dated July 1, 2021, the Company acquired 88,22% of voting shares in ANOA. This acquisition of ANOA is to strengthen the Company in floating storage and regasification unit market.

The Company converted the loan to PT Sulawesi Regas Satu (SRGS), a subsidiary of ANOA, into paid-in capital in ANOA amounting to Rp20,605,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022 Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada ANOA, menjadi setoran saham di ANOA sebesar Rp35.745.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh ANOA akan dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 35.745 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di ANOA dengan membeli 4,64% kepemilikan saham atau setara dengan 2.744 saham ANOA pada nilai pengalihan sebesar Rp2.744.000.000 dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT OTS Internasional ("OTSI"), pihak berelasi.

Adapun imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi adalah sebesar AS$197.396. Atas transaksi ini terdapat selisih neto sebesar AS$3.041.546 antara nilai akuisisi dan proporsional saham dari nilai buku neto liabilitas ANOA yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham sepengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS adalah Perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. SRGS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS, menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga (catatan 39c)

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") (continued)

On December 29, 2022 The Company converted the loan to ANOA, into paid-in capital in ANOA amounting to Rp35,745,000,000, of which the new shares issued by ANOA will be purchased entirely by the Company for 35,745 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

On November 2, 2023, the Company increased its ownership in ANOA by purchasing of 4,64% share ownership or representing 2,744 shares of ANOA at the transfer price of Rp2,744,000,000 from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") dan PT OTS Internasional ("OTSI"), related parties.

The purchase consideration for obtaining additional investment amounting to US$197,396. Regarding this transaction, net difference of US$3,041,546 between the acquisition price and proportionate share in the book value of the net liabilities of ANOA as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with under common control" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")

SRGS is a limited liability Company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 83 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. SRGS is based in Jakarta and engaged in floating storage and regasification unit services.

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties (notes 39c).

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in North Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US$3,499,965.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") (lanjutan)

Perusahaan memiliki 99.99% kepemilikan di SRGS secara tidak langsung melalui ANOA.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") (continued)

The Company has 99,99% ownership in SRGS indirectly through ANOA.

	Nilai buku/ *Book value*	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	6.631.434	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	6.823.850	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**13.455.284**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**(11.351.399)**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH ASET NETO	**2.103.885**	***TOTAL NET ASSETS***
Nilai aset neto 99,99% Investasi	2.103.679	*Net asset of 99.9% investment*
Imbalan yang diterima	(3.499.965)	*Consideration received*
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	**(1.396.286)**	***Gain from disposal of subsidiary shares***

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
AS$1/Rupiah	15.416,00	15.731,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/JP¥	140,72	133,01	*US$1/JP¥*
AS$1/SG$	1,32	1,34	*US$1/SG$*
AS$1/EUR	0,90	0,94	*US$1/EUR*

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah seluruh Perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

h. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i. Investments in associated companies

The Group applied PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". PSAK This PSAKprescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investments in associated companies (continued)

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase Depresiasi/ *Percentage of Depreciation***	
Kapal, dan kapal tunda	5 - 40	20% - 5%	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2023.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa:

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak gunai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase depresiasi/ *Percentage of depreciation*	
Bangunan	10	10%	*Building*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa: (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee: (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessors*:

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessors:

ii) Lease liabilities (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan lainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Taxation

The Group applied PSAk No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1,20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is out of scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

2. *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Berdasarkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup mengakui pendapatan setelah memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", the Group recognize revenue after fulfill following 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak memenuhi pengujian SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at transaction prices determined under PSAK 72.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak campuran, dengan aset keuangan atau nonkeuangan utama, dipisahkan dari utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan utamanya; instrumen terpisah dengan istilah yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurements

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses (“ECL”)

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (“ECL”) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrument keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:
- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:
- *the normal course of business;*
- *the event of default; and*
- *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrument keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

q. Segmen usaha

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisinya dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

q. Business segments

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 34 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dan 2022 masing-masing adalah 15.819.142.767 lembar (Catatan 24).

s. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*.

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perusahaan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Business segments (continued)

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 34 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

r. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2023, and 2022 are 15,819,142,767 shares (Note 24).

s. Employee benefit liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Aset dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Assets held for sale (continued)

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

v. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

w. Changes in accounting principles

The Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Changes in accounting principles

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*

x. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3p.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”, yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset’s performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3p.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3j dan 11.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3j and 11.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 22.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3p dan 40.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 22.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 22.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3p and 40.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3s dan 25.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3s and 25.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Dolar AS	9.529	9.124	*US Dollar*
Total kas	**9.529**	**9.124**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash In Banks***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	215.230	263.809	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Mizuho Corporate Bank Ltd.	138	144	*Mizuho Corporate Bank Ltd.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
Saldo dilanjutkan	216.368	263.953	*Balance carried forward*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)

	2023	2022	
Dolar AS			***US Dollar***
Saldo lanjutan	216.368	263.953	*Balance brought forward*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp79.211 juta; 2022: Rp102.049 juta)	5.138.218	6.487.129	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2023: Rp79,211 million; 2022: Rp102,049 million)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2023: Rp39.228 juta; 2022: RpNihil)	2.544.626	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2023: Rp39,228 million; 2022: RpNil)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10.7 juta; 2022: RpNihil)	696	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2023: Rp10,7 million; 2022: RpNil)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp10 juta; 2022: RpNihil)	649	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp10 million; 2022: RpNil)*
PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp33.707 juta)	-	2.142.691	*PT Bank Central Asia Tbk. (2023: RpNil; 2022: Rp33,707 million)*
Sub-total	7.684.189	8.629.820	*Sub-total*
Total kas di bank	**7.900.557**	**8.893.773**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang			***Time deposits - three months or less***
Dollar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.261.000	3.199.999	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113.861 juta; 2022: Rp130.472 juta)	7.385.885	8.293.945	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp113,861 million; 2022: Rp130,472 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp50.000 juta; 2022: RpNihil)	3.243.383	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp50,000 million; 2022: RpNil)*
Total deposito berjangka	**13.890.268**	**11.493.944**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**21.800.354**	**20.396.841**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of interest rates per annum for time deposits is as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2,5%-6,25%	2,25% - 4,30%	*Rupiah*
Dollar AS	3%	2,50% - 2,75%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito berjangka yang ditempatkan telah dicairkan pada Januari 2024.

As of December 31, 2023, all time deposits has matured in January 2024.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-parties banks.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
PT PLN Indonesia Power	1.230.354	-	*PT PLN Indonesia Power*
PT PLN Nusantara Power	1.098.285	-	*PT PLN Nusantara Power*
PT Hanochem Shipping	511.614	298.387	*PT Hanochem Shipping*
PT PLN Energi Primer Indonesia	50.148	-	*PT PLN Energi Primer Indonesia*
PT Pertamina Trans Kontinental	26.543	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
Mitsui O.S.K Lines Ltd	18.212	2.138	*Mitsui O.S.K Lines Ltd*
MCGC International Ltd	11.555	25.527	*MCGC International Ltd*
Sub-total	2.946.711	326.052	*Sub-total*
Pihak berelasi: (Catatan 31)			***Related parties: (Note 31)***
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.614.906	1.595.403	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	89.928	6.230	*PT Humpuss Transportasi Curah*
Sub-total	1.704.834	1.601.633	*Sub-total*
Piutang usaha	**4.651.545**	**1.927.685**	***Trade receivables***

Piutang usaha merupakan piutang dari jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

Trade receivables mainly represents receivables from vessel charter services and ship management.

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	4.400.758	1.430.231	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 hingga 30 hari	19.661	163.788	*1 to 30 days -*
- 31 hingga 60 hari	20.048	40.032	*31 to 60 days -*
- 61 hingga 90 hari	20.305	14.696	*61 to 90 days -*
- lebih dari 90 hari	190.773	278.938	*over 90 days -*
Piutang usaha	**4.651.545**	**1.927.685**	***Trade receivables***

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
- Rupiah (2023: Rp63.362 juta; 2022: Rp25.195 juta)	4.110.164	1.601.633	*Rupiah (2023: Rp63,362 million; - 2022: Rp25,195 million)*
- Dolar AS	541.381	326.052	*US Dollar -*
Piutang usaha	**4.651.545**	**1.927.685**	***Trade receivables***

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang usaha (lanjutan) / *a. Trade receivables (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Saldo piutang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2023 and 2022.

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	2023	2022	
Aset lancar:			*Current assets:*
Pihak-pihak ketiga	553.209	5.092	*Third parties*
Aset tidak lancar:			*Non-current assets:*
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.922.930	6.924.918	*Related parties (Note 31)*
	6.476.139	**6.930.010**	

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables - third parties at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2023	2022	
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	**1.952.416**	**1.217.004**	*Vessel supplies, vessel spare part and lubricating oils*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022 there is no inventory used as collateral.

8. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, pada tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) atas saham Perusahaan dengan harga jual sebesar AS$3.500.000 (Catatan 39c).

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

8. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets held for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, on November 30, 2022.

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third party, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares with a selling price of US$3,500,000. (Note 39c).

The details of assets held for sale are as follows:

	2022	
Kas dan setara kas	1.781.929	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		*Trade receivables*
Pihak-pihak ketiga, neto	1.527.929	*Third parties, net*
Persediaan	81.025	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	170.914	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.164.976	*Other current assets*
Aset tetap, neto	1.188.129	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	11.649.425	*Right of use asset, net*
	18.564.327	

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965. (catatan 39c).

On June 27, 2023, ANOA agreed to sale all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US$3,499,965. (note 39c).

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2023	2022	
Uang muka	834.902	225.457	*Advances*
Asuransi dibayar dimuka	190.426	99.156	*Prepaid insurance*
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	2.734.434	*Restricted fund*
Jaminan bank	-	841.250	*Bank guarantee*
Lain-lain	18.982	8.012	*Others*
	1.044.310	**3.908.309**	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, operasional kapal and perangkat lunak ERP.

Advances represent advances for purchase of spare parts, vessels operations and ERP software.

10. INVESTASI PADA ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

		2023				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2023/ *Carrying amount Jan 1, 2023*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2023/ *Carrying amount Dec 31, 2023*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181
Total/*Total*		**13.477.835**	**-**	**(80.677)**	**(381.977)**	**13.015.181**

		2022				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2022/ *Carrying amount Jan 1, 2022*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2022/ *Carrying amount Dec 31, 2022*
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	7.269.075	-	(423.834)	6.632.594	13.477.835
Total/*Total*		**7.269.075**	**-**	**(423.834)**	**6.632.594**	**13.477.835**

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Pada saat tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage regasification unit. As of the completion date of the consolidated financial statements, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

Perusahaan Asosiasi: / ***Associated company:***

	2023	2022	
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total aset	347.982.550	330.098.667	*Total assets*
Total liabilitas	304.463.211	284.728.716	*Total liabilities*
Ekuitas	43.519.339	45.369.951	*Equity*
Rugi tahun berjalan	(322.706)	(1.695.335)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(1.527.906)	34.013.301	*Other comprehensive income*

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	72.338.104	5.623.595	(5.947.979)	-	72.013.720	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.987	19.098	-	-	91.085	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	264.787	19.996	(44.081)	-	240.702	*Vehicle*
	72.674.878	5.662.689	(5.992.060)	-	72.345.507	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	26.449.212	5.494.510	(5.947.979)	-	25.995.743	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	45.956	16.305	-	-	62.261	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	90.277	47.546	(44.081)	-	93.742	*Vehicle*
	26.585.445	5.558.361	(5.992.060)	-	26.151.746	
	46.089.433				**46.193.761**	

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	73.365.956	-	-	(1.027.852)	72.338.104	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	1.175.849	52.234	(121.909)	(1.106.174)	-	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.347	10.862	(10.222)	-	71.987	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	135.244	72.928	-	56.615	264.787	*Vehicle*
	74.748.396	136.024	(132.131)	(2.077.411)	72.674.878	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	20.572.553	5.960.883	-	(84.224)	26.449.212	*Vessels and tugs*
Peralatan kapal	128.378	96.823	(4.086)	(221.115)	-	*Vessel equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	37.539	12.424	(4.007)	-	45.956	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	31.893	42.889	-	15.495	90.277	*Vehicle*
	20.770.363	6.113.019	(8.093)	(289.844)	26.585.445	
Penurunan nilai kapal	5.027	-	-	(5.027)	-	*Impairment of vessel*
	53.973.006				**46.089.433**	

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap di tahun 2022 adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$1.188.129, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 8).

Included in the 2022 reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$1,188,129 following the plan to sell SRGS's shares (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar AS$51.727 dan AS$27.664.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets used in the Group operations included fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to US$51,727 and US$27,664 respectively.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok usaha	5.494.510	6.057.706	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	63.851	55.313	*General and administrative*
	5.558.361	**6.113.019**	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 and 2022.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2023, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ ***Vessel Type***		**Nama kapal/** ***Vessel Name***	**Nilai Buku Neto 31 Desember 2023/** ***Net Book Value December 31, 2023***
Kapal gas alam cair ("LNG")/	1	Ekaputra 1	32.387.379
Vessel liquefied natural gas ("LNG")	2	Triputra	13.574.026
Kapal tunda/*Tug boats*	1	Semar 15	17.723
	2	Semar 17	38.849
		Total	**46.017.977**

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$57.935.091 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US$57,935,091 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk beberapa aset tetap. Sebagai hasil pengujian, jumlah tercatat unit penghasil kas tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

As of December 31, 2023, the Group performed impairment testing for several fixed assets. As a result of the tests, the carrying amount of the cash-generating unit did not exceed its recoverable amount. Therefore, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023.

12. ASET HAK GUNA - NETO / *12. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	904.025	501.185	(9.289)	-	1.395.921	*Building*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	180.804	195.146	(1.857)	-	374.093	*Building*
Nilai buku neto	**723.221**				**1.021.828**	***Net book value***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kapal	40.381.600	-	-	(40.381.600)	-	*Vessel*
Bangunan	904.025	-	-	-	904.025	*Building*
Kendaraan	56.616	-	-	(56.616)	-	*Vehicle*
	41.342.241	**-**	**-**	**(40.438.216)**	**904.025**	
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Kapal	17.691.402	11.597.349	(556.577)	(28.732.174)	-	*Vessel*
Bangunan	90.402	90.402	-	-	180.804	*Building*
Kendaraan	13.422	2.073	-	(15.495)	-	*Vehicle*
	17.795.226	**11.689.824**	**(556.577)**	**(28.747.669)**	**180.804**	
Nilai buku neto	**23.547.015**				**723.221**	***Net book value***

Beban depresiasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	-	11.597.349	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	195.146	92.475	*General and administrative expenses*
	195.146	**11.689.824**	

Termasuk di dalam reklasifikasi hak guna tahun 2022 adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$11.649.425, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 8).

Included in the 2022 reclassification of right of use assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$11,649,425 following the plan to sell SRGS's shares (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022 reklasifikasi kendaraan merupakan pengalihan kendaraan dari aset hak guna menjadi aset tetap.

As of December 31, 2022, reclassification of vehicle represents transfer of vehicle from right-of-use assets to fixed assets.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Uang muka pengedokan	798.671	242.249	*Advances for docking*
Lainnya	24.808	115.046	*Others*
	823.479	**357.295**	

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra yang yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

As of December 31, 2023, advances for docking are advances for docking of Triputra vessel owned by BIS, a subsidiary.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup.

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group.

	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (2023: Rp12.172 juta; 2022: Rp104 juta)	789.540	6.605	*Rupiah - (2023: Rp12,172 million; 2022: Rp104 million)*
- Yen Jepang (2023: JPY72 juta; 2022: Nihil)	511.829	-	*Japanese Yen - (2023: JPY72 million; 2022: Nil)*
- Dolar AS	322.837	-	*US Dollar -*
- Dolar Singapura (2023: SGD17.817; 2022: Nihil)	13.536	-	*Singapore Dollar - (2023: SGD17,817; 2022: Nil)*
	1.637.742	**6.605**	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 40.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 40.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT TERM BANK LOAN*

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	-	2.542.750	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)*

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 November 2022, BNI setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan jaminan deposito Perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp40 milliar untuk tujuan penambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun ditambah dengan tingkat suku bunga deposito berjangka. Selama tahun 2023, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 3,5% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada 3 Mei 2023.

Based on Credit Agreement dated November 4 2022, BNI agreed to provide a Credit Facility with deposit collateral, with a maximum amount of Rp40 billion for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business. This loan is subject to interest at the rate of 1% per annum plus interest rate for time deposits. During 2023, the loan was charged interest at the rate of 3.5% per annum. This loan has been fully paid by Company on May 3, 2023.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. Other Payables*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consists of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	11.937.415	7.297.159	*Related parties (Note 31)*
Pihak-pihak ketiga	6.157	8.136	*Third parties*
	11.943.572	**7.305.295**	

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas perbaikan kapal; (ii) utang atas pembelian kapal dan (iii) utang atas bunga pinjaman dari pihak berelasi.

Other payables represent payables to third parties and related parties involving, among others: (i) payables for repair of vessel; (ii) payables for purchase of vessel and (iii) payables for loan interest from related parties.

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *17. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak - pihak ketiga	128.828	674.571	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	1.907.063	*A related party (Note 31)*
	128.828	**2.581.634**	

Pada tanggal 31 Desember 2023 uang muka dari pelanggan merupakan pembayaran jasa manajemen kapal Jawa Satu.

As of December 31, 2023 advance from customers represents payment for Jawa Satu ship management.

Untuk penjelasan tentang uang muka dari pelanggan pihak-pihak berelasi (Catatan 31).

For explanation on the advance from customer related parties (Note 31).

18. LIABILITAS YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS (Catatan 39c).

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

18. LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all liabilities owned by SRGS, a subsidiary, as liabilities directly associated with assets held for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissioner of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS (Note 39c).

The details of liabilities directly associated with assets held for sale are as follows:

	2022	
Utang usaha:		*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	278.695	*Third parties, net -*
Utang lain-lain:		*Other payables:*
- Pihak berelasi	968.085	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	865.699	*Accrued expense*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.857.456	*Loan from related parties*
Utang pajak	3.411.687	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	14.517.770	*Lease liabilities*
	23.899.392	

Pada tanggal 27 Juni 2023, ANOA menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dengan nilai penjualan sebesar AS$3.499.965 (Catatan 39c).

On June 27, 2023, ANOA agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara with a selling price of US$3,499,965 (Note 39c).

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
Bunga	5.657.345	3.879.611	*Interest*
Pengedokan	1.157.696	-	*Docking*
Operasi kapal	282.169	246.090	*Vessel operations*
Jasa profesional	107.215	226.827	*Professional fees*
Lain-lain	1.035.710	1.948.458	*Others*
	8.240.135	**6.300.986**	

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari pencadangan atas beban penyedian staf, asuransi, biaya kepelabuhan dan biaya legal.

Accrued expenses others mainly represent staff provision expense, insurance, port charges and legal fee expense.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Bangunan / ***Building***

	2023	2022	
Saldo awal	780.716	845.178	*Beginning balance*
Penambahan	291.449	-	*Addition*
Pengurangan	(9.289)	-	*Disposal*
Beban bunga	84.682	71.471	*Interest expense*
Pembayaran	(170.965)	(127.618)	*Payments*
Keuntungan selisih kurs	(44.427)	(8.315)	*Gain foreign exchange*
Total liabilitas	**932.166**	**780.716**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(182.342)	(138.968)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**749.824**	**641.748**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City untuk 10 tahun.

The lease liabilities mainly represents lease liabilities from right of use of Mangkuluhur City Office for 10 years.

21. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA / *21. LOAN FROM A THIRD PARTY*

	2023	2022	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	*Bamboo Mountain Power B.V.*
Dikurangi : bagian jangka pendek	-	(155.947)	*Less : current portion*
Bagian jangka panjang	**19.442.397**	**19.286.450**	***Long-term portion***

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di Perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS$19.442.397 terkait dengan proyek *Floating Storage Regasification Unit* ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR . Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 39g).

In 2019, loan from a third party represents loan in the Company, from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US$19,442,397 related to the Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 project that which started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047 (Note 39g).

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	**1.108.759**	**463.929**	*Value added tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Grup dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Group in US Dollar are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	8.175.203	5.546.615	*Consolidated profit before final and income tax - consolidated*
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	9.997.839	(7.875.904)	*Profit/(loss) before final and income tax - subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan konsolidasian	(16.646.644)	10.074.840	*Consolidation and elimination entries*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	1.526.398	7.745.551	*Profit before final and income tax - the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan dividen	(4.234.880)	(10.074.840)	*Dividend income*
Beda temporer:			*Timing difference :*
Depresiasi	55.232	22.954	*Depreciation*
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	267.287	341.303	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(337.794)	(44.925)	*Income subject to final income tax*
	(4.250.155)	(9.755.508)	
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	(2.679.007)	(2.009.957)	*Estimated taxable loss of the Company*
Rugi fiskal awal tahun	(6.448.648)	(4.907.822)	*Tax losses at the beginning of the year*
Bagian rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan	247.478	469.131	*Expired taxable loss*
Rugi fiskal akhir tahun	**(8.880.177)**	**(6.448.648)**	***Tax losses at the end of the year***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2023	2022	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	91.339	88.841	*Subsidiary*
	91.339	88.841	
Dikurangi:			*Less:*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(83.089)	(81.475)	*Corporate income tax paid during the year:*
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	**8.250**	**7.366**	***Estimated corporate income tax payable of the Group***
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan - Pasal 21	20.514	18.650	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	4.781	1.888	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 26	124	-	*Withholding income tax - Article 26*
Pajak penghasilan - Pasal 15	99	-	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	68	856	*Withholding income tax - Article 4(2)*
	25.586	21.394	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan - Pasal 23	14.627	8.888	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 29	8.250	7.366	*Withholding income tax - Article 29*
Pajak penghasilan - Pasal 26	6.881	26.249	*Withholding income tax - Article 26*
Pajak pertambahan nilai	3.581	92.098	*Value added tax*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	112	25	*Withholding income tax - Article 4(2)*
	33.451	134.626	
	59.037	**156.020**	

c. Analisa beban pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense*

	2023	2022	
Pajak final:			*Final tax:*
Entitas anak	**291.120**	**337.952**	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Perusahaan:			*The Company:*
Manfaat pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax benefit*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	91.339	88.841	*Current tax expense*
Manfaat pajak beban pajak tangguhan	(6.433)	(6.433)	*Deferred tax benefit*
Total	**84.906**	**82.408**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Mutasi tahun 2023

Movement in 2023

Entitas anak	**31 Desember/ December 31, *2022***	**Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss***	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	***Subsidiary***
Aset tetap	24.123	6.433	30.556	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	24.123	6.433	30.556	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**24.123**	**6.433**	**30.556**	***Total***

Mutasi tahun 2022

Movement in 2022

Entitas anak	**31 Desember/ December 31, *2021***	**Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	***Subsidiary***
Aset tetap	17.690	6.433	24.123	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	17.690	6.433	24.123	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**17.690**	**6.433**	**24.123**	***Total***

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward is unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Grup / *e. Reconciliation of corporate income tax expense*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Grup seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Group as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31 2023 and 2022 are presented below:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	8.175.203	5.546.615	*Profit before final and income tax - consolidated*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	1.798.545	1.220.255	*Tax expense at the Indonesian statutory rate of 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(4.234.880)	(10.074.840)	*Dividend distributed by subsidiaries*
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan dan beda permanen lain	2.589.563	8.945.978	*Non-deductible expenses and other permanent differences*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(68.322)	(8.985)	*Interest income subject to final income tax*
Total beban pajak penghasilan, neto	**84.906**	**82.408**	***Total corporate income tax expense, net***

f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company has cummulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ *Accumulated tax losses*	
Tahun yang berakhir pada:		*Year ended:*
- 31 Desember 2019	389.861	*December 31, 2019 -*
- 31 Desember 2020	1.518.369	*December 31, 2020 -*
- 31 Desember 2021	2.282.983	*December 31, 2021 -*
- 31 Desember 2022	2.009.957	*December 31, 2022 -*
- 31 Desember 2023	2.679.007	*December 31, 2023 -*
	8.880.177	

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

g. Administrasi / *g. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

Grup melakukan perhitungan rugi kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group's computes taxable losses and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Perhitungan rugi kena pajak untuk tahun 2023 hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

The calculation of taxable losses for 2023 resulted from reconciliation will be used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember/*December 31, 2023*				
	ANOA	**BIS**	**HSB**	**Total**	
Saldo awal	**(3.453.977)**	**13.097.875**	**1.194.334**	**10.838.232**	***Beginning balance***
Bagian atas laba/(rugi), neto	609.827	2.517.429	681.854	3.809.110	*Share in net profit/(loss), net*
Dividen didistribusikan	-	(1.225.000)	(140.000)	(1.365.000)	*Dividend distributed*
Akusisi	2.844.150	-	(1.736.188)	1.107.962	*Acquisition*
Saldo akhir	**-**	**14.390.304**	**-**	**14.390.304**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2022*				
	ANOA	**BIS**	**HSB**	**Total**	
Saldo awal	**(3.219.556)**	**13.210.951**	**1.206.376**	**11.197.771**	***Beginning balance***
Bagian atas laba/(rugi), neto	(234.421)	2.336.924	362.958	2.465.461	*Share in net profit/(loss), net*
Dividen didistribusikan	-	(2.450.000)	(375.000)	(2.825.000)	*Dividend distributed*
Saldo akhir	**(3.453.977)**	**13.097.875**	**1.194.334**	**10.838.232**	***Ending balance***

24. LABA PER SAHAM DASAR / *24. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2023	**2022**	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	3.990.067	2.660.794	*Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	15.819.142.767	15.819.142.767	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar	**0,00025**	**0,00017**	***Basic earning per share***

24. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif dan pendapatan lain konsolidasian.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,70% (2022: 7,25%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7,00% (2022: 7,0%)	:	*Future annual salary increase*
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	3% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1.0% di usia 45/ *3% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.0% at age 45 year old*	:	*Annual employee turn-over rate*
Umur pensiun	:	57 tahun/*57 years*	:	*Retirement age*
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/*10% of mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	*Mortality rate reference*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	28.283	32.856	*Current service costs*
Biaya bunga	12.401	10.019	*Interest cost*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	(46.175)	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)/masuk	(2.400)	7.128	*Liability due to employee transferred (out)/in*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(16.425)	*Past service cost due to curtailment*
Total	**38.284**	**(12.597)**	***Total***

	2023	2022	
Saldo awal tahun	185.017	211.512	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	38.284	(12.597)	*Employee benefit expense (Note 25)*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(20.996)	21.592	*Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(42.586)	(7.113)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	27.299	(28.377)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**187.018**	**185.017**	***Balance at end of year***

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2023, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(190.085)	238.225	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	237.993	(189.859)	*Present value of employee benefit obligations*

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	5.140	6.865	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	52.713	58.663	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	35.972	39.803	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	552.596	626.678	*Beyond 10 years*

Pada 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 40,29 tahun.

As of December 31, 2023, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 40.29 years.

26. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023.

The details of the Company's share capital with a par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2023.

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non manajemen:				*Non-management:*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	13.414.263.079	670.713.153.950	84.80%	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0.03%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15.17%	*Public*
	15.819.142.767	790.957.138.350	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**55.400.457**		***Equivalent in US Dollar***

Rincian modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2022.

The details of the Company's share capital with a par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2022.

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non manajemen:				*Non-management:*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	13.414.263.079	670.713.153.950	84.80%	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0.03%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15.17%	*Public*
	15.819.142.767	790.957.138.350	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**55.400.457**		***Equivalent in US Dollar***

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL-PAID IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			*Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control*
- Akuisisi ST Ekaputra	(2.237.753)	(2.237.753)	*Acquisition of ST Ekaputra -*
- Akuisisi PT Anoa Sulawesi Regas	(10.740.212)	(7.698.666)	*Acquisition of PT Anoa Sulawesi Regas -*
Tambahan modal disetor	8.419.871	8.419.871	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	(1.177.499)	(1.177.499)	*Stock issuance cost*
Jumlah	**(5.735.593)**	**(2.694.047)**	***Total***

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

28. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	2023	2022	
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")			*PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")*
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	528.621	-	*Changes in ownership interest of non-controlling interest*
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")			*PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")*
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	308.306	308.306	*Changes in ownership interest of non-controlling interest*
	836.927	**308.306**	

Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali HSB, merupakan selisih dari nilai akusisi 5% saham HSB (Catatan 2).

The difference in value transaction with non-controling interest HSB, the difference from the acquisition value of 5% of HSB shares (Note 2).

29. PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)

	2023	2022	
Saldo awal	2.233.630	(4.377.372)	*Beginning balance*
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:			*Equity in other comprehensive income/(loss) of associated Company:*
PT Jawa Satu Regas	(381.977)	6.632.594	*PT Jawa Satu Regas*
Pengukuran kembali imbalan kerja	20.996	(21.592)	*Remeasurement of employee beneit*
	(360.981)	6.611.002	
Saldo akhir	**1.872.649**	**2.233.630**	***Ending balance***

30. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS$2.500.000 yang dibagikan pada Juni 2023.

30. DIVIDENDS

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on Mei 30, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US$2,500,000 which were distributed on June 2023.

30. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HLI yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS$300.000 yang dibagikan pada Mei 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HSB yang diadakan pada tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS$2.800.000 yang dibagikan pada bulan Mei 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 dari Arry Supratno, S.H. pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain melepaskan seluruh saham-saham yang pernah dibeli kembali dan dikuasai oleh HSB sebanyak 20.000 saham seri C (saham treasury) melalui mekanisme pemberian dividen saham kepada para pemegang saham secara proposional.

30. DIVIDENDS (continued)

Based on HLI's Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on May 12, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US$300,000 which were distributed on May 2023.

Based on HSB's Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on April 12, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained rarnings for the 2022 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US$2,800,000 which were distributed on May 2023

Based on HSB's Annual General Meeting of Shareholders held on September 9, 2022, the shareholders, among others, also approved to release all of shares that had been bought back and controlled by HSB of 20,000 series C shares (treasury shares) through a mechanism of distributing share dividends to shareholders in a proportionate manner.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**
- ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas induk/*Ultimate parent*	- PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk. ("HIT")	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan dan pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Company and loan.*
Entitas dibawah pengendalian HIT /*Entity under common control HIT*	- PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman, dan beban bunga pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, loan, and interest expense.*
	- PT Humpuss Transportasi Kimia	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, jasa transportasi kimia, pinjaman, dan beban bunga dan uang muka/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, chemicals cargo transportation, loan, and interest expense, loan, and advance.*
	- PT Humpuss Transportasi Curah	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup / *Payments of operational expenses on behalf of the Group.*
	- PT Hutama Trans Kontinental	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup / *Payments of operational expenses on behalf of the Group*.
	- PT OTS Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan / *Payments of operational expenses on behalf of the Company.*
	- PT MCS Internasional	Biaya awak kapal/*Crew expenses.*
	- PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional / *Payment of operational expenses.*
	- PT Hutama Trans Kencana	Jasa sewa kapal, pembayaran biaya operasional / *Charter vessel, payment of operational expenses.*
Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Payments of operational expenses on behalf of the Group.*
	- PT Wisma Purna Yudha Putra	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational cost.*
	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker/*Purchase of bunker*
Entitas asosiasi/*Associated entity*	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/*Loan and interest income*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

- ***Significant transactions with related parties***

	2023	2022	
Pendapatan usaha (Catatan 33)			*Revenue (Note 33)*
Entitas dibawah pengendalian HIT:			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	10.518.527	11.203.150	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	110.878	140.524	*PT Humpuss Transportasi Curah*
Jumlah	**10.629.405**	**11.343.674**	***Total***
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	33,05%	27,52%	*As percentage of total revenue from contracts with customers*

	2023	2022	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**873.694**	**786.410**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2,72%	1,91%	*As percentage of total revenue from contracts with customers*

	2023	2022	
Biaya sewa			*Lease liabilities*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Wisma Purna Yudha Putra	**162.245**	**129.430**	*PT Wisma Purna Yudha Putra*
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	0,74%	0,17%	*As percentage of total consolidated cost of revenue*

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

- ***Balances with related parties***

	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 6a)			*Trade receivables (Note 6a)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.614.906	1.595.403	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Transportasi Curah	89.928	6.230	*PT Humpuss Transportasi Curah*
	1.704.834	**1.601.633**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	1,58%	1,29%	*As percentage of total consolidated assets*

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for expected credit losses on of trade receivables is not considered necessary.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Balances with related parties (continued)***

	2023	2022	
Piutang lainnya (Catatan 6b)			*Other receivables (Note 6b)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT OTS Internasional	1.612.843	1.632.627	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	305.613	2.156.471	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
PT MCS Internasional	7.617	7.849	*PT MCS Internasional*
PT LIS Internasional	7.283	7.137	*PT LIS Internasional*
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	172	172	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudra*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	3.989.402	3.120.662	*PT Jawa Satu Regas*
	5.922.930	**6.924.918**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	5,49%	5,59%	*As percentage of total consolidated assets*

	2023	2022	
Uang muka dari pelanggan (Catatan 17)			*Advance from customer (Note 17)*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	**1.907.063**	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	2,86%	*As percentage of total consolidated liabilities*

	2023	2022	
Utang lain-lain-pihak berelasi (Catatan 16)			*Other payables-related parties (Note 16)*
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	89.955	-	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Transportasi Curah	7.603.884	7.284.684	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT OTS Internasional	1.742.711	-	*PT OTS Internasional*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	1.508.447	-	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*
PT Hutama Trans Kencana	294.940	-	*PT Hutama Trans Kencana*
PT Hutama Trans Kontinental	154.045	-	*PT Hutama Trans Kontinental*
PT MCS Internasional	14.045	12.475	*PT MCS Internasional*
Entitas berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Humpuss Trading	529.388	-	*PT Humpuss Trading*
	11.937.415	**7.297.159**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	25,83%	10,92%	*As percentage of total consolidated liabilities*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Balances with related parties (continued)***

	2023	2022	
Pinjaman dari pihak berelasi			*Loan from a related parties*
Entitas dibawah pengendalian HIT			*Entity under common control HIT*
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	**3.638.990**	**3.638.990**	*PT Humpuss Maritim Internasional Tbk*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	7,87%	5,44%	*As percentage of total consolidated liabilities*

Pinjaman dari pihak berelasi tanpa jaminan, dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

Loans from a related party is unsecured, denominated in US Dollar. This loan subject to interest at the rate of 3% per annum.

	2023	2022	
Pinjaman kepada pihak berelasi			*Loan to a related party*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Jawa Satu Regas	**9.722.000**	**9.722.000**	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	9,02%	7,85%	*As percentage of total consolidated assets*

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun kemudian. pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 39d).

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 39d).

- **Kompensasi manajemen kunci**
- ***Key management compensation***

	2023	2022	
Komisaris	84.787	87.160	*Commissioners*
Direksi	311.867	270.350	*Directors*
	396.654	**357.510**	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	9,41%	7,51%	*As percentage of total consolidated general and administrative expenses*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	282.320.245	18.313.456	*Cash and cash equivalents*
Piutang Usaha				*Trade receivables*
- Pihak pihak ketiga	Rp(*)	37.080.567	2.405.330	*Third parties -*
- Pihak berelasi	Rp(*)	26.281.721	1.704.834	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	Rp(*)	8.528.270	553.209	*Third parties*
Due from related parties	Rp(*)	91.307.889	5.922.930	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	Rp(*)	799.193	51.842	*Other current assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	Rp(*)	12.171.548	789.540	*Third parties -*
	JPY	72.027.039	511.829	
	SGD	17.817	13.536	
- Pihak berelasi	Rp(*)	184.027.190	11.937.415	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	127.029.921	8.240.135	*Accued expenses*
Aset Neto	Rp(*)	123.089.226	7.984.511	*Net assets*
	JPY	(72.027.039)	(511.829)	
	SGD	(17.817)	(13.536)	
			7.459.146	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	266.227.747	16.923.765	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	43.015.381	2.734.434	*Restricted fund*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- pihak ketiga	Rp(*)	103.903	6.605	*third parties -*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	40.000.000	2.542.750	*Short term bank loan*

* Dalam ribuan Rupiah

** In thousands of Rupiah*

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2023, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2024, aset neto di atas akan turun sekitar AS$179.595.

If the exchange rate on December 31, 2023 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 28, 2024, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US$179,595.

33. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *33. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga	21.530.740	29.882.721	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.629.405	11.343.674	*Related parties (Note 31)*
Total pendapatan usaha	**32.160.145**	**41.226.395**	***Total revenue***

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	2023	2022	
Jasa sewa kapal:			*Chartered vessel services*:
- Gas alam cair	24.259.995	28.162.616	*Liquefied natural gas -*
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	7.061.608	12.448.952	*Floating Storage and - Regasification Unit (FSRU)*
- Tunda dan tambat	134.068	202.819	*Tug and mooring -*
	31.455.671	40.814.387	
Jasa pengelolaan kapal	704.474	412.008	*Ship management services*
Total pendapatan usaha	**32.160.145**	**41.226.395**	***Total revenue***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:					*Third parties:*
BP Berau Limited	8.659.069	16.959.466	27%	41%	*BP Berau Limited*
PT PLN Gas & Geothermal	7.061.608	12.448.952	22%	30%	*PT PLN Gas & Geothermal*
Pihak berelasi:					*Related party:*
PT Humpuss Transportasi Kimia	10.518.527	11.203.150	33%	27%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
	26.239.204	**40.611.568**	**82%**	**98%**	

34. INFORMASI SEGMEN USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Seluruh aset produktif Grup berada dan beroperasi di Indonesia.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

All of the Group's productive assets are located and operating in Indonesia.

Business segment information of the Group is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

For the Year Ended December 31, 2023

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	31.588.737	1.016.408	(445.000)	32.160.145	*Revenue from contract with customers*
Beban pokok Pendapatan usaha	(21.801.452)	(126.936)	-	(21.928.388)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	**9.787.285**	**889.472**	**(445.000)**	**10.231.757**	***Segmented Result***
Beban usaha	(1.107.058)	(2.376.550)	445.000	(3.038.608)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	365.274	1.799.355	(782.985)	1.381.644	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.181.346)	(1.316.838)	782.985	(1.715.199)	*Finance costs*
Keuntungan atas pelepasan Saham entitas anak	-	1.396.286	-	1.396.286	*Gain from disposal of subsidiary shares*
Beban rugi neto dari Entitas asosiasi	-	(80.677)	-	(80.677)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**7.864.155**	**311.048**	**-**	**8.175.203**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(291.120)	-	-	(291.120)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(84.906)	-	(84.906)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	**7.573.035**	**226.142**	**-**	**7.799.177**	***Segment income***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**162.159.052**	**31.496.714**	**(85.815.438)**	**107.840.328**	***Total assets***
Total liabilitas	**(52.901.705)**	**(26.451.336)**	**33.143.156**	**(46.209.885)**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja Modal	5.623.595	39.094	-	5.662.689	*Capital expenditure*
Penyusutan	10.449.017	360.978	-	10.809.995	*Depreciation*

34. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Business segment information of the Group is as follows: (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 / ***For the Year Ended December 31, 2022***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	40.774.143	652.252	(200.000)	41.226.395	*Revenue from contract with customers*
Beban pokok Pendapatan usaha	(26.590.259)	(103.411)	-	(26.693.670)	*Cost of revenue*
Hasil Segmen	**14.183.884**	**548.841**	**(200.000)**	**14.532.725**	***Segmented Result***
Beban usaha	(4.777.986)	(2.287.882)	200.000	(6.865.868)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	209.319	1.740.905	(1.055.325)	894.899	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.324.174)	(1.322.458)	1.055.325	(2.591.307)	*Finance costs*
Beban rugi neto dari Entitas asosiasi	-	(423.834)	-	(423.834)	*Equity in net loss of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**7.291.043**	**(1.744.428)**	**-**	**5.546.615**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(337.952)	-	-	(337.952)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(82.408)	-	(82.408)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	**6.953.091**	**(1.826.836)**	**-**	**5.126.255**	***Segment Income***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**162.973.252**	**41.210.180**	**(80.381.420)**	**123.802.012**	***Total assets***
Total liabilitas	**80.680.420**	**17.179.629**	**(31.020.247)**	**66.839.802**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Belanja Modal	108.120	58.111	(30.207)	136.024	*Capital expenditure*
Penyusutan	17.655.055	147.788	-	17.802.843	*Depreciation*

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *35. COST OF REVENUE*

	2023	2022	
Biaya penyusutan atas kapal	11.029.195	17.655.055	*Depreciation of vessel*
Biaya anak buah kapal	4.351.408	4.350.304	*Crew expense*
Biaya bunker	2.358.146	116.837	*Bunker Expense*
Biaya pelabuhan	1.182.164	1.157.750	*Port charges*
Perbaikan dan perawatan	832.615	1.053.221	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kapal	662.850	392.536	*Stores*
Biaya asuransi kapal	576.104	572.889	*Vessel insurance costs*
Biaya persediaan kapal	247.209	604.917	*Vessel supplies expense*
Lain-lain	688.697	790.161	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**21.928.388**	**26.693.670**	***Total cost of revenue***

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *35. COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pembelian/*Purchase*		Persentase dari total pembelian/ *Percentage of total pembelian*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:					*Third parties:*
Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd	8.640.491	10.640.952	39,40%	39,86%	*Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd*

36. UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2023	2022	
Beban tenaga kerja	1.284.711	2.048.781	*Employee costs*
Jasa profesional	1.025.176	918.773	*Professional fees*
Biaya penyusutan	258.997	147.788	*Depreciation expense*
Perjalanan dinas	244.330	258.823	*Business travel*
Beban kantor	203.561	331.847	*Office expenses*
Bank garansi	200.871	454.648	*Bank guarantee*
Promosi	82.292	70.532	*Promotion*
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	38.284	(12.597)	*Employee benefit expenses (Note 25)*
Jasa pelatihan staff	16.355	18.597	*Staff training services*
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	162.210	*Allowance for impairment losses of receivable*
Lain-lain	862.781	358.664	*Others*
	4.217.358	**4.758.066**	

37. (PENDAPATAN)/BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO / *37. OTHER OPERATING (INCOME)/EXPENSES, NET*

	2023	2022	
Pajak dan denda	625.434	1.697.253	*Taxes and penalties*
(Pendapatan)/ rugi atas realisasi nilai tukar	(676.056)	1.067.628	*(Gain)/ loss forex exchange*
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	-	1.305.078	*Unrealized loss on changes in fair value*
Lain-lain	(1.128.128)	(1.962.157)	*Others*
	(1.178.750)	**2.107.802**	

38. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2023	2022	
Beban bunga dari pinjaman dari pihak ketiga	1.196.414	1.321.964	*Interest expense from loan from a third party*
Beban bunga liabilitas sewa	373.181	1.185.837	*Interest expense from lease liability*
Beban bunga dari pihak berelasi	110.132	71.300	*Interest expense from related parties*
Beban bunga bank	35.472	12.206	*Interest expense from bank*
	1.715.199	**2.591.307**	

38. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

As of December 31, 2023 and 2022, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Finance costs

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

a. Pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani Time Charter Party atas sewa kapal Eka Putra untuk pengangkutan LNG kepada PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB wajib menyediakan dan menyewakan kapal dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan opsi perpanjangan di tahun 2024, terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali. Berdasarkan amendemen kedua tertanggal 29 Desember 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Juli 2024 dan merubah biaya sewa menjadi AS$45.500 untuk setiap hari atau 24 jam.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows*:*

a. On October 11, 2023, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia signed a Time Charter Party for the rental of the Eka Putra vessel for LNG transportation to PT Hikmah Sarana Bahari (HSB). HSB is obligated to provide and lease the ship from October 2023 until December 2023 with an extension option in 2024, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a retur certificate. Based on the second amendment dated December 29, 2023, the parties agree to extend the lease period until July 31, 2024 and change the rental fee to US$45,500 for each day or 24 hours.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik (PEL), kapal milik BIS disewakan kepada PEL untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 22 Mei 2023, PEL mengalihkan hak dan kewajibanya pada Time Charter Party Agreement kepada Konsorsium Bali Midstream LNG dan kemudian kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Agustus 2023. Berdasarkan addendum tertanggal 31 Oktober 2023 para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$10.518.600.

c. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) atas saham SRGS.

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar AS$3.500.000. PT EMP Daya Nusantara sebesar AS$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada sebesar AS$35. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- SRGS dan Perusahaan diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows*: (continued)*

b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik (PEL), BIS's vessel is chartered by PEL, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. Based on the addendum dated 22 May 2023, PEL transferred its right and obligations under the Time Charter Party Agreement to the Konsorsium Bali Midstream LNG and subsequently both parties agreed to extend the rental period until 31 August 2023. Based on the addendum dated 31 October 2023, the parties agreed to extend the rental period until 31 December 2023. For the year ended December 31, 2023, the Group recorded revenue of US$10,518,600

c. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.

Several important provisions in the agreement are as follows:

- *The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US$3,500,000. PT EMP Daya Nusantara amount to US$3,499,965 dan PT EMP Tunas Persada amount to US$35 The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.*
- *Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.*
- *The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.*
- *The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.*
- *SRGS and the Company required to settle if any remaining liabilities after settlement date.*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian CSPA tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, SRGS menerima uang muka atas penjualan saham Perusahaan sebesar AS$500.000

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam “Owner’s Wanprestasi dari Owner’s Wanprestasi” berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 27 Juni 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai “Penjual”, dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai “Pembeli” , menandatangani *Sale and Purchase Agrement* (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Penjual menyatakan dan menjamin kepada Pembeli bahwa pada tanggal dari Berita Acara ini dan untuk setiap saat sampai dengan Tanggal Penyelesaian, Penjual memiliki kewenangan dan hak untuk menjual dan mengalihkan kepemilikan hukum atas Saham Yang Dijual sesuai dengan syarat yang ditentukan di dalam CSPA.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows*: (continued)*

c. Several important provisions in the agreement CSPA are as follows: (continued)

- The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.

On 21 December 2022, SRGS received an advance payment of US$500,000 for the sale of the Company's shares.

Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to June 27, 2023.

On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms:

- Sellers declare and guarantee to Buyers that as of the date of these Minutes and at all times until the Completion Date, Sellers have the authority and right to sell and transfer legal ownership of the Shares Sold under the terms set forth in the CSPA.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) atas saham SRGS. (lanjutan)

Pihak Penjual dan Pembeli menandatangani *Sale and Purchase Agrement* (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- Sisa Harga Pembelian yang harus dibayarkan Pembeli kepada Penjual pada Tanggal Penyelesaian adalah sebesar AS$3.000.000 yang telah diterima pada tanggal 27 Juni 2023.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan, dana yang telah ada atau akan diperoleh sehubungan dengan Aset yang Dikecualikan adalah sebesar Rp96.692.121.933.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan terdapat kewajiban Utang Perusahaan yang belum diselesaikan adalah sebesar Rp95.399.799.270.

d. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Time Charter Party Agreement kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.

e. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Juni 2024. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perusahaan memiliki FSRU sendiri. Pada 27 Juni 2024, SRGS mengalihkan perjanjian sewa kepada manajemen baru SRGS.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows*: (continued)*

c. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares. (continued)

The Sellers and the Buyers signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms: (continued)

- *The remaining Purchase Price to be paid by the Buyers to the Sellers on the Completion Date is US$3,000,000 which was received on June 27, 2023.*
- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the funds that have been or will be received in connection with the Excluded Assets amount to Rp96,692,121,933.*
- *On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the outstanding Company Debt obligations amount to Rp95,399,799,270.*

d. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US$25,122,500 and total hire period of 512 days.

e. On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until June 30, 2024. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU. On June 27, 2024, SRGS transferred the lease agreement to the new SRGS management.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

f. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian dirubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.

g. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

h. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("*Bamboo*") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows*: (continued)*

f. On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.

g. *On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.*

h. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in October 2039.

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2023 and 2022 Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows*: (continued)*

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2023 and 2022 the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu satu tahun	28.098.985	16.135.200	*Within one year*
Diantara dua hingga lima tahun	-	57.556.800	*Between two and five years*
Di atas 5 tahun	-	110.317.200	*Above 5 years*
	28.098.985	**184.009.200**	

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	21.800.354	21.800.354	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.946.711	2.946.711	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi	1.704.834	1.704.834	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	553.209	553.209	*Other receivables - third parties*
Piutang lainnya - pihak berelasi	5.922.930	5.922.930	*Other receivables - related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*

31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	1.637.742	1.637.742	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.937.415	11.937.415	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	6.157	6.157	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	8.240.135	8.240.135	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	3.638.990	*Loan from a related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loan from third party*

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	20.396.841	20.396.841	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	326.052	326.052	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi	1.601.633	1.601.633	*Trade receivables - related parties*
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	5.092	5.092	*Other receivables - third parties*
Piutang lainnya - pihak berelasi	6.924.918	6.924.918	*Other receivables - related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Aset lancar lainnya	2.734.434	2.734.434	*Other current asset*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.605	6.605	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	7.297.159	7.297.159	*Other payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	8.136	8.136	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	6.300.986	6.300.986	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	2.542.750	2.542.750	*Short term bank loan*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	3.638.990	*Loan from a related party*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	*Loan from third party*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak-pihak ketiga, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lainnya - pihak-pihak ketiga, piutang lainnya - pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi dan asset lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- *Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables - third parties, other receivables - related parties, loan to a related party and other current asset approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

- Nilai wajar dari liabilitas utang usaha - pihak-pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak-pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak ketiga dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- *Fair value of trade payables - third parties, other payables - related parties, other payables - third parties, accrued expenses, loan from a related party,short term bank loan and loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki Grup.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$139.417 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$221.934.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- ***Interest rate risk***

  Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liability, loan from a third party and loan from a related party.

  There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

  As at December 31, 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before final and corporate income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US$139,417 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

  Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated cash and cash equivalents.

  As of December 31, 2023, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2023, would have been US$221,934 higher/lower.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- ***Credit risk***

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.460.772	1.648.747	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	190.773	278.938	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	-	-	*Impaired*
	4.651.545	**1.927.685**	

- **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

- ***Liquidity risk***

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from payment of vessel operating cost and repayments of long-term loans. The source of fund come from short, medium and long-term vessel charter contracts and obtained through long-term loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

- **Risiko likuiditas (lanjutan)**

  Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

- ***Liquidity risk (continued)***

  The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	1.637.742	-	-	-	1.637.742	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	6.157	-	-	-	6.157	*Third parties -*
- Pihak berelasi	11.937.415	-	-	-	11.937.415	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	8.240.135	-	-	-	8.240.135	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Loan from related parties*
Pinjaman dari pihak ketiga	-	-	231.662	19.210.735	19.442.397	*Loan from a third party*
	25.460.439	**-**	**231.662**	**19.210.735**	**44.902.836**	

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	6.605	-	-	-	6.605	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	8.136	-	-	-	8.136	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7.297.159	-	-	-	7.297.159	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	6.300.986	-	-	-	6.300.986	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek:						*Short-term Bank loan:*
- Pokok pinjaman	2.542.750	-	-	-	2.542.750	*Principal -*
- Bunga pinjaman	29.665	-	-	-	29.665	*Interest -*
Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	250.740	238.374	18.797.336	19.442.397	*Loan from a third party*
	19.980.238	**250.740**	**238.374**	**18.797.336**	**39.266.688**	

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2023.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

42. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui hutang dan beban yang masih harus dibayar	1.157.696	-	*Addition of fixed assets through payable and accrued expenses*

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	*Lain-lain/ Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	*Loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	2.542.750	(2.671.475)	128.725	-	-	*Short team bank loan*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	*Lain-lain/ Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pinjaman dari pihak berelasi	7.669.220	-	-	(4.030.230)	3.638.990	*Loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	-	2.549.070	(6.320)	-	2.542.750	*Short team bank loan*

43. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak setelah tanggal laporan keuangan sebagai berikut:

a. Berdasarkan perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 19 Februari 2024, GTSI sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "Triputra" kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar AS$ 28.500 per hari.

b. Berdasarkan akta No 04 tertanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., didirikan Perusahaan yang bernama PT Surya LNG Perkasa. Entitas tersebut didirikan dengan modal dasar, sejumlah Rp165.000.000.000, terbagi atas 165.000.000 saham, dengan masing – masing saham bernilai nominal Rp1.000. Dari modal dasar tersebut, telah disetorkan sebanyak 25% atau sejumlah 41.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.250.000.000 dan sisanya akan dikeluarkan oleh entitas menurut keperluan modal entitas, dengan persetujuan RUPS. Susunan pemegang saham atas entitas tersebut adalah:

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

The Group has engaged into significant contracts with several parties after statement of financial position date as follows:

a. Based on time charter party agreement dated February 19 2024, GTSI agreed to lease the LNG Vessel "Triputra" to PT PLN Energi Primer Indonesia. The rental period is until 31 December 2024 with a rental fee of US$28,500 per day.

b. Based on notarial deed No. 04 dated March 6, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., established a entity named PT Surya LNG Perkasa, with the authorized amounted to Rp165,000,000,000, divided into 165,000,000 shares, with each share having a nominal value of Rp1,000. From this authorized, 25% or an amount of 41,250,000 shares have been paid with a total nominal value of Rp41,250,000,000 and the rest will be issued by entity according to the entity's capital needs, with the approval of the General Meeting of Shareholders. The composition of shareholder are shown below:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	*Shareholders*
Non manajemen:				*Non-management:*
PT GTS Internasional Tbk	41.245.875	41.245.875.000	99,99%	*PT GTS Internasional Tbk.*
PT Anoa Sulawesi Regas	4.125	4.125.000	0,01%	*PT Anoa Sulawesi Regas*
	41.250.000	41,250,000,000	**100%**	
Setara dalam dolar AS		**2,618,050**		***Equivalent in US Dollar***

c. Berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 202410340R tertanggal 15 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Republik Singapura, GTSI, telah mendirikan perusahaan bernama GTS Energy Trading Pte. Ltd. Dengan nilai modal disetor sebesar SGD 100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai SGD1 yang sepenuhnya dimiliki oleh GTSI.

c. Based on the Certifcate of Incorporation No. 202410340R dated March 15, 2024 issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) of the Republic of Singapore, GTSI, established a entity named GTS Energy Trading Pte. Ltd., with paid up capital amounted to SGD 100,000 divided into 100,000 shares, with each share having a nominal value of SGD 1 which fully owned by GTSI.

43. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

d. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2023. Para pemegang saham juga menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim sejumlah USD 2.000.000 (dua juta dolar amerika serikat) dari laba ditahan kepada Para Pemegang Saham yang dibagi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham di Perseroan, yang paling lambat akan didistribusikan pada tanggal 26 Januari 2024.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS (continued)

d. Based on BIS's Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on January 16, 2024, the shareholders, approved, accepted, and ratified BIS budget for year of 2024. The shareholders also accept, approve, and ratify interim dividend distribution of USD2,000,000 (two million united states dollar) from retained earning to the Shareholders proportionally in accordance to each shareholder share ownership in the Company, which will be distributed no later than 26 January 2024.

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group and and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank